

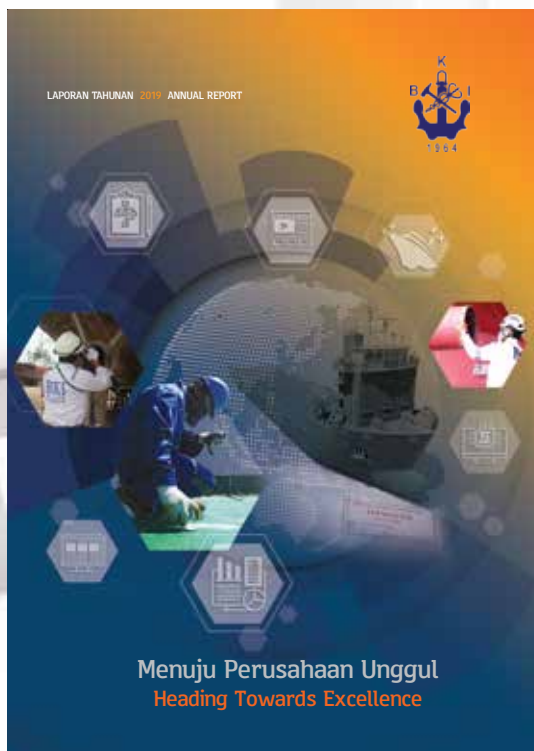


Menuju Perusahaan Unggul
Heading Towards Excellence



Tentang Tema Laporan Tahunan 2019

About 2019 Annual Report Theme



MENUJU PERUSAHAAN UNGGUL

HEADING TOWARDS EXCELLENCE

Perseroan siap untuk memperkuat posisi kepemimpinannya dalam industri jasa klasifikasi, tidak hanya di tingkat nasional tetapi juga di tingkat internasional. Perseroan yakin dengan keahlian dan pengalaman yang dimilikinya, maka visinya untuk menjadi kelompok perusahaan penyedia jasa pemastian terintegrasi kelas dunia, dapat terwujud dengan meningkatkan kualitas layanannya dan keunggulan dalam perannya.

The Company is poised to strengthen its leadership in the classification services industry, not only at national level but also at international level. The Company is assured that it has the expertise and experience to materialized its vision to become a world class integrated assurance group by improving its services and to excel in its role.

Daftar Isi

Contents

- 3 Tentang Tema Laporan Tahunan 2019
About 2019 Annual Report Theme

01

7 KILAS KINERJA KEUANGAN 2019 Performance Highlights 2019

- 8 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 10 Ikhtisar Operasional
Operation Highlights

02

13 LAPORAN MANAJEMEN Management's Report

- 14 Laporan Dewan Komisaris
The Board of Commissioner's Report
- 20 Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners
- 30 Laporan Direksi
The Board of Director's Report
- 36 Profil Direksi
Profile of the Board of Directors

03

43 PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

- 44 Informasi Umum
General Information
- 46 Riwayat Singkat Perusahaan
The Company's Brief History
- 47 Penghargaan
Awards
- 48 Jejak Langkah
Milestones
- 50 Peristiwa Penting
Significant Event
- 53 Visi, Misi dan Budaya Perusahaan
Vision, Mission and Corporate Culture

- 55 Lambang Perusahaan
Corporate Symbol

- 56 Jaringan Kantor PT Biro Klasifikasi Indonesia
Office Network of PT Biro Klasifikasi Indonesia

- 58 Peta Jaringan Kantor PT Biro Klasifikasi Indonesia
Map of the Office Network of PT Biro Klasifikasi Indonesia

- 60 Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition

- 60 Kegiatan dan Bidang Usaha
Activities and Business Fields

- 64 Struktur Organisasi
Organizational Structure

- 66 Sumber Daya Manusia
Human Resources

- 70 Surat Pernyataan Dewan Komisaris
Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan
Tahunan 2019 PT Biro Klasifikasi
Indonesia
Statement of the Board of Commissioners
on the Responsibilities of the 2019 Annual
Report of
PT Biro Klasifikasi Indonesia

- 71 Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan
Tahunan 2019 PT Biro Klasifikasi
Indonesia
Statement of The Board of Directors
on The Responsibilities of The 2019 Annual
Report of PT Biro Klasifikasi Indonesia

04

73 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management's Discussion and Analysis

- 74 Tinjauan umum
General Review

- 75 Tinjauan Kinerja Per Segmen
Performance Review Per Segment

- 78 Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Overview

- 87 Prospek Usaha
Business Prospect

88 Pemasaran
Marketing

92 Jaringan Kerja Sama
Cooperation Network

100 Teknologi Informasi
Information Technology

05

107 TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance

108 Dasar Hukum, Prinsip-prinsip dan Tujuan Penerapan GCG
Legal Basis, Principles and Objectives of GCG Implementation

112 Tujuan Penerapan GCG
The Purpose of Implementing GCG

112 Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Assessment of the Implementation of Good Corporate Governance

116 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

117 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

124 Direksi
Board of Directors

137 Komite Audit
Audit Committee

143 Komite Manajemen Risiko dan Sumber Daya Manusia
Risk Management and Human Resources Committee

145 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

146 Audit Internal
Internal Audit

150 Auditor Eksternal
External Auditor

153 Manajemen Risiko
Risk Management

156 Kode Etik
Code of Ethics

163 Alur Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System Apabila Terlapor Direksi
Flow of Whistleblowing Violation Reporting System on the Vent that the Board of Directors are the Party Reported

06

165 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility

166 Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility

166 Landasan Hukum
Legal Foundation

167 Tujuan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan
Objectives of the Partnership and Community Development Program

168 Sasaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan
Target of the Partnership and Community Development Program

169 Realisasi Program Kemitraan
Realization of the Partnership Program

07

177 LAPORAN KEUANGAN Financial Statement





01

KILAS KINERJA KEUANGAN 2019

Performance Highlights 2019



■ Ikhtisar Keuangan Financial Highlights

Hasil Usaha Operating Income

(dalam rupiah / in rupiah)

Hasil Usaha	2019	2018	2017	2016	2015	Operating Income
Pendapatan	908.438.955.359	795.680.209.580	675.832.228.430	720.647.695.789	706.648.960.946	Revenues
Laba Kotor	358.142.383.521	562.700.479.591	443.632.187.357	490.264.164.874	450.515.450.176	Gross Profit
Laba Usaha	150.607.850.373	130.156.598.043	62.825.817.661	76.857.850.101	93.885.564.123	Operating Incomes
Laba Bersih	110.143.164.441	72.897.762.299	32.283.140.389	55.660.973.433	80.522.489.708	Net Incomes

Posisi Keuangan Financial Position

(dalam rupiah / in rupiah)

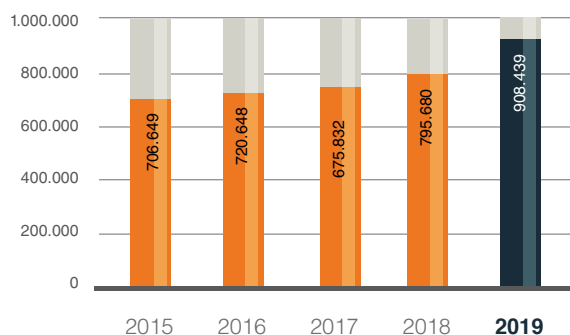
Posisi Keuangan	2019	2018	2017	2016	2015	Financial Position
Jumlah Aset	947.628.739.154	824.664.735.583	721.202.563.704	753.830.365.124	689.302.093.526	Total Assets
Jumlah Liabilitas	239.876.914.029	212.364.287.025	203.321.518.178	206.008.097.763	181.618.546.731	Total Liability
Jumlah Ekuitas	707.751.825.125	612.300.448.558	517.881.004.526	547.822.267.361	507.683.546.795	Total Equity

Rasio Keuangan Financial Ratio

Rasio Keuangan	2019	2018	2017	2016	2015	Financial Ratio
Likuiditas						Liquidity
Rasio Lancar (%)	503,17	436,92	505,79	338,00	372,05	Current Ratio (%)
Acid Test Ratio (%)	503,17	436,92	505,79	338,00	372,05	Acid Test Ratio (%)
Kas Rasio (%)	208,71	137,24	98,79	56,20	126,62	Cash Ratio (%)
Modal Usaha terhadap Rasio Aset (%)	50,26	45,05	42,93	50,22	60,49	Working Capital to Asset Ratio (%)
Solvabilitas						Solvency
Jumlah Utang terhadap Rasio	33,89	34,68	39,26	37,60	35,77	Total debt to Equity Ratio
Rasio Operasional (%)	81,18	83,64	90,70	89,33	86,71	Operating Ratio (%)
Rasio Laba Bersih (%)	12,12	9,16	4,78	10,25	11,68	Net Profit Margin Ratio (%)
Rasio Return on Investment (%)	17,65	15,07	8,45	13,41	11,68	Return on Investment Ratio (%)
Rasio Return on Equity (%)	18,43	11,91	6,23	12,71	19,08	Return on Equity Ratio (%)
Aktivitas						Activity
Jumlah Aset Turn Over (x)	0,96	0,96	0,94	1,03	1,03	Total Asset Turn Over (x)
Modal Usaha Turn Over (x)	1,91	2,10	2,18	1,90	1,88	Working Capital Turn Over (x)
Piutang Turn Over (x)	2,95	2,65	2,90	-	-	Receivable Turn Over (x)
Collection Period (hari)	124	138	126	112	107	Collection Period (days)
Ekuitas terhadap Jumlah Rasio Aset (%)	61,40	74,24	71,81	3,01	3,22	Equity to Total Assets Ratio (%)

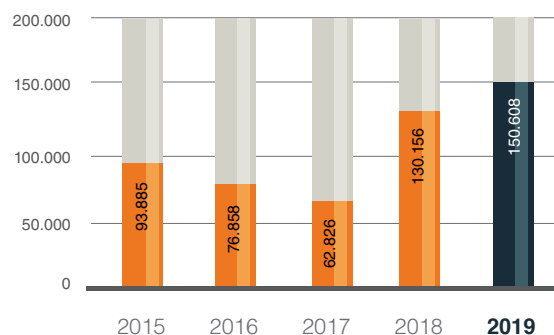
Pendapatan Revenues

(dalam jutaan rupiah/in million rupiah)



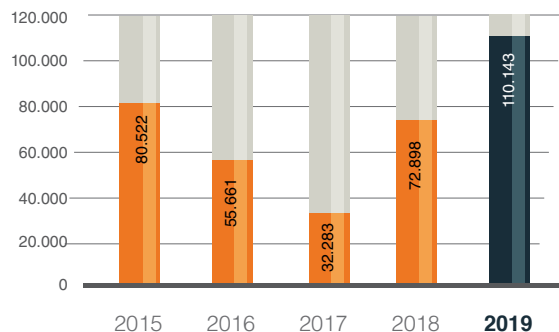
Laba Usaha Operating Incomes

(dalam jutaan rupiah/in million rupiah)



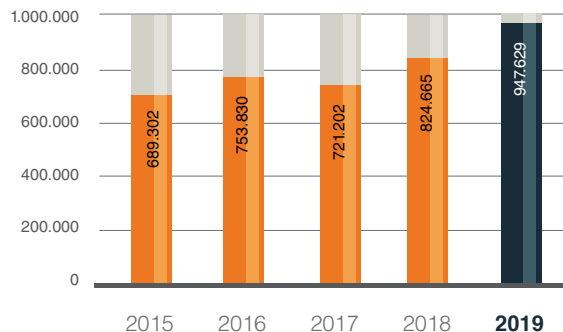
Laba Bersih Net Incomes

(dalam jutaan rupiah/in million rupiah)



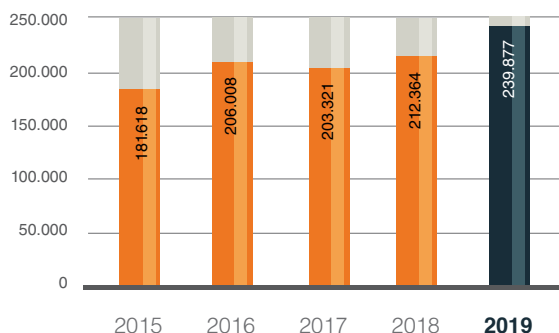
Jumlah Aset Total Assets

(dalam jutaan rupiah/in million rupiah)



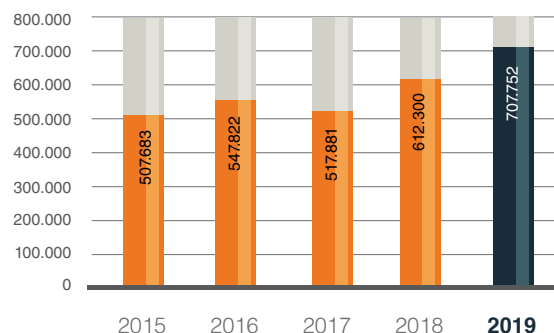
Jumlah Liabilitas Total Liability

(dalam jutaan rupiah/in million rupiah)



Jumlah Ekuitas Total Equity

(dalam jutaan rupiah/in million rupiah)





■ Ikhtisar Operasional Operation Highlights

No	Type of Survey	Realization 2019	Realization 2018	Realization 2017
1.	Renewal Survey	1.584	1.377	1.554
2.	Annual Survey	9.651	8.378	9.108
3.	Intermediate Survey	1.531	1.631	1.416
4.	Docking Survey	5.264	4.693	4.933
5.	Tailshaft Survey	2.003	1.572	1.876
6.	Boiler Survey	100	116	92
7.	Automation Survey	0	7	5
8.	Extension Survey	237	443	510
9.	Special Survey	3.385	2.934	3.222
10.	Continuous Survey	229	225	242
11.	BB Class Acceptance Survey	451	398	312
12.	BL Class Acceptance Survey	564	423	250
13.	Class Reacceptance Survey	1.184	1.045	1.149
TOTAL		26.183	24.869	24.669

Persetujuan Gambar Drawing Approval

No	Drawing Approval	Realization 2019	Realization 2018	Realization 2017
1.	Hull & Material	18.690	16.738	14.511
2.	Machinery & Electrical	12.072	11.954	11.382
3.	Statutory	4.058	3.675	3.596
TOTAL		34.820	32.367	29.489

Persetujuan, Audit dan Survei Legal Approval, Audit, and Statutory Survey

No	Activities	Realization 2019	Realization 2018	Realization 2017
1.	ISM Code – Doc Pre Issued	15	-	14
2.	ISM Code – SMC Pre Issued	111	-	106
3.	ISM Code – Doc Initial Audit	14	8	9
4.	ISM Code – Doc Renewal Audit	20	98	22
5.	ISM Code – Doc Annual Audit	95	28	85
6.	ISM Code – Doc Additional	11	15	15
7.	ISM Code – Doc Appro/Rev	24	23	28
8.	ISM Code – SMC Initial	94	122	90
9.	ISM Code – SMC Renewal	164	206	157
10.	ISM Code – SMC Intermediate	166	145	173
11.	ISM Code – SMC Additional	52	51	55
TOTAL		766	696	754
12.	ISPS – Pre / Issued	22	26	21
13.	ISPS – Initial	21	18	17
14.	ISPS – Renewal	21	21	25
15.	ISPS – Intermediate	14	24	15
16.	ISPS – Additional	7	3	17
17.	ISPS – Appro / SSp	77	43	29
TOTAL		162	135	124
18.	MLC – Pre	0	26	26
19.	MLC – Initial	0	17	12
20.	MLC – Approval	0	50	42
21.	MLC - Intermediate	0	0	3
22.	MLC - ADD	0	4	11
TOTAL		0	97	94
23.	Load Line	12.806	8.328	8.328
TOTAL		12.806	8.328	8.328
TOTAL		13.734	9.256	13.262





02

LAPORAN MANAJEMEN

Management's Report



■ Laporan Dewan Komisaris The Board of Commissioner's Report



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan bimbingan-Nya PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) telah mampu melewati tahun buku 2019 dengan penuh optimisme dan bertumbuh ke arah yang positif, ditandai dengan naiknya kinerja Perseroan dengan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp908,44 miliar, naik 14% dibandingkan tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp795,68 miliar. Izinkan kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak dan segenap pemangku kepentingan atas dedikasi dan dukungan yang diberikan, sehingga Perusahaan dapat melewati Tahun Buku 2019 dengan baik.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris BKI memiliki tugas, tanggung jawab dan hak sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan memberikan saran kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan;
2. Memastikan dalam kondisi apapun Direksi memiliki kemampuan untuk memimpin dan mengurus perusahaan sesuai maksud dan tujuan BKI, meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perusahaan, menerapkan GCG, melaksanakan RKAP dan Keputusan RUPS, serta bertanggung jawab kepada Pemegang Saham;
3. Memperoleh informasi yang diperlukan dalam rangka menjalankan tugasnya, serta menggunakan saran profesional yang mandiri dan atau membentuk komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Dear Shareholders and Stakeholders,

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Thank be to God the Almighty, because of His grace and guidance, PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) has been able to end the fiscal year 2019 with full of optimism and grow in a positive direction, marked by an increase in the Company's performance, posting operating revenues of Rp908.44 billion, up 14% compared to 2018 which was recorded at Rp795.68 billion. Let us thank all parties and all stakeholders for their dedication and support, so that the Company can pass the Fiscal Year 2019 properly.

Implementation of the Duties of the Board of Commissioners

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners of BKI has the following duties, responsibilities and rights:

1. Supervise and provide advices to the Board of Directors for the interests of the Company;
2. Ensuring that under any circumstances the Board of Directors should have the ability to lead and manage the Company in accordance with the purpose and objectives of BKI, improve the efficiency and effectiveness of the Company, implement GCG, implement RKAP and GMS decisions, and be accountable to Shareholders;
3. Obtain the information needed to carry out their duties, and use independent professional advice and or form a committee that supports the performance of the Board of Commissioners' duties.



Sepanjang tahun 2019 Dewan Komisaris telah memberikan arahan dan pendapat yaitu memberikan arahan terhadap pelaksanaan RKAP 2019 dan RJPP melalui rapat antara Dewan Komisaris dengan Direksi yang dilakukan secara berkala, minimal satu kali setiap bulan. Pada tahun 2019 Dewan Komisaris melakukan 12 rapat internal dan 12 rapat dengan Direksi. Agenda rapat adalah pembahasan kinerja perusahaan dan hal lain terkait kegiatan pengawasan dan kegiatan korporasi lainnya. Hasil rapat dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan sesuai dinamika rapat.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap jalannya Perusahaan, termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan berdasarkan Anggaran Dasar, Keputusan RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku antara lain memberikan pendapat, arahan dan saran atas sistem pengendalian internal perusahaan. Selain itu sesuai dengan amanat KPI (*Key Performance Indicator*) Dewan Komisaris pada Tahun 2019, Dewan Komisaris telah melakukan monitoring dan evaluasi terhadap Kantor Pusat/Divisi Manajemen *Human Capital*, Cabang BKI Academy, Cabang Cirebon, Cabang Surabaya, Cabang Banten, Cabang Palembang, Cabang Balikpapan, Cabang Semarang dan Cabang Banjarmasin.

Dewan Komisaris juga memberikan masukan, arahan dan penekanan pada beberapa aspek yang perlu mendapat perhatian Direksi terkait peningkatan pengendalian internal Perusahaan, percepatan proses pelaksanaan investasi, penyempurnaan yang berkelanjutan terhadap aplikasi SAP, serta pelaksanaan manajemen risiko dan pengendalian usaha.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menyadari dan memahami tantangan berat yang harus dihadapi Perusahaan di tahun 2019. Kami memandang bahwa Direksi telah mengambil langkah

Throughout 2019 the Board of Commissioners has provided directives and opinions, by giving direction on the implementation of the 2019 RKAP and RJPP in the joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors which are held periodically, at least once a month. In 2019 the Board of Commissioners held 12 internal meetings and 12 joint meetings with the Board of Directors. The agenda of the meeting is to discuss the Company's performance and other matters related to supervisory activities and other corporate activities. The results of the meeting are outlined in the minutes of the meeting and documented according to the dynamics of the meeting.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners conducts oversight of the Company's operations, including on the implementation of the Annual Work Plan and Budget based on the Articles of Association, GMS Resolutions, as well as the applicable laws and regulations, among others, providing opinions, directions and suggestions on the Company's internal control system. In addition, in accordance with the mandate of the KPI (*Key Performance Indicator*) of the Board of Commissioners in 2019, the Board of Commissioners has monitored and evaluated the Head Office / Human Capital Management Division, BKI Academy Branch, Cirebon Branch, Surabaya Branch, Banten Branch, Palembang Branch, Branch Balikpapan, Semarang Branch and Banjarmasin Branch.

The Board of Commissioners also provides input, direction and emphasis on several aspects that require attention from the Board of Directors regarding the improvement of the Company's internal control, acceleration of the investment implementation process, continuous improvement of SAP applications, and the implementation of risk management and business control.

Assessment of Business Directors' Performance

The Board of Commissioners is aware of and understands the serious challenges that must be faced by the Company in 2019. We view that the Board of Directors has taken the

strategis yang diperlukan untuk mengatasi kendala-kendala yang ada. Berdasarkan hasil pengawasan yang dilakukan, Dewan Komisaris menilai Direksi dan jajarannya berupaya untuk menjalankan kegiatan Perusahaan di Tahun Buku 2019 dengan baik berdasarkan RKAP yang telah ditetapkan oleh Pemegang Saham. Hal ini tercermin dari hasil penilaian tingkat kesehatan Perusahaan dengan kriteria Sehat AA dengan skor 93,50, lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2018 yang mencapai skor 88,00.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi upaya-upaya Direksi untuk memenuhi target anggaran di antaranya dengan mengembangkan portofolio bisnis untuk memperluas pasar sekaligus melakukan efisiensi di semua lini untuk menekan biaya usaha.

Dilihat dari rasio-rasio keuangan, Direksi juga telah bekerja dengan baik. *Current Ratio* mencapai sebesar 503,17%, sedangkan *Cash Ratio* mencapai 208,71% dengan saldo Kas dan setara kas mencapai Rp246,55 miliar. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi likuiditas perusahaan secara umum baik. Tingkat ROE dan ROA di tahun 2019 masing-masing mencapai 18,43% dan 11,62%. Apabila dibandingkan dengan tingkat suku bunga umum bank yang sekitar 5% per tahun, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja manajemen dalam memaksimalkan keuntungan untuk Pemegang Saham masih cukup baik, namun terhadap aset yang dioperasikan secara umum belum optimal.

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Direksi atas segenap usaha dan upaya yang telah dilakukan dalam melaksanakan kegiatan Perseroan sesuai dengan RKAP pada Tahun Buku 2019.

Pandangan atas Rencana Bisnis ke Depan

Dalam rangka menjawab tantangan bisnis di bidang TSI (*Testing, Survey dan Inspection*) ke depan, Dewan Komisaris meminta Direksi untuk melakukan terobosan sekaligus penyesuaian rencana bisnis untuk mengantisipasi persaingan bisnis dengan perusahaan

strategic steps needed to overcome the existing obstacles. Based on the results of supervision conducted, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors and staff try to carry out the Company's activities in Fiscal Year 2019 properly based on the RKAP determined by the Shareholders. This is reflected in the results of the assessment of the level of health of the Company with Healthy AA and a score of 93.50, higher than in 2018 which reached a score of 88.00.

The Board of Commissioners also supervises the efforts of the Board of Directors in meeting the budget targets, including by developing business portfolios to expand our markets while at the same time conduct efficiency on all lines of business to reduce costs.

Judging from the financial ratios, the Board of Directors has shown a good performance. Current Ratio reached 503.17%, while Cash Ratio reached 208.71% with Cash and cash equivalent balances reaching Rp246.55 billion. This shows that the Company's liquidity conditions in general are good. The ROE and ROA in 2019 reached 18.43% and 11.62%, respectively. When compared with the bank's general interest rate of around 5% per year, it can be concluded that management's performance in maximizing profits for Shareholders is quite good, however the assets that were operated by the Company in general are not optimal.

The Board of Commissioners wishes like to thank the Board of Directors for all the efforts made in carrying out the Company's business activities in accordance with the RKAP in Fiscal Year 2019.

Business Outlook

In order to respond to future business challenges in the field of TSI (*Testing, Survey and Inspection*), the Board of Commissioners has requested the Board of Directors to come up a breakthrough while adjusting the business plan to anticipate the competition from other companies. The



kompetitor. Dewan Komisaris juga meminta sekaligus memberi dukungan penuh kepada Direksi terus melakukan efisiensi untuk menekan biaya usaha perusahaan.

Board of Commissioners requested and at the same time gave a full support to the Board of Directors to continue to make efficiency to reduce company business costs.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Biro Klasifikasi Indonesia Nomor : SK17/MBU/01/2019 Tanggal 15 Januari 2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Komisaris, Perusahaan memberhentikan dengan hormat Faisal Ahmad dari jabatannya sebagai Komisaris, dan Sukatno dari jabatannya sebagai Komisaris Utama, serta mengangkat Agung Kuswandono sebagai Komisaris Utama dan M. Amperawan sebagai Komisaris.

Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris PT BKI hingga akhir tahun 2019 adalah sebagai berikut :

1. Agung Kuswandono : Komisaris Utama
2. Dwi Budi Sutrisno : Komisaris
3. R. Harry Hikmat : Komisaris
4. M. Amperawan : Komisaris

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises As the General Meeting of Shareholders of the Company (Persero) of PT Indonesia Classification Bureau Number: SK17/MBU/01/2019 dated January 15, 2019 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners, the Company honorably dismiss Mr. Faisal Ahmad from his position as Commissioner, and Mr. Sukatno from his position as President Commissioner, and appointed Mr. Agung Kuswandono as President Commissioner and Mr. M. Amperawan as Commissioner.

Hence, the composition of the Board of Commissioners of PT BKI until the end of 2019 is as follows:

1. Agung Kuswandono: President Commissioner
2. Dwi Budi Sutrisno: Commissioner
3. R. Harry Hikmat: Commissioner
4. M. Amperawan: Commissioner

Penutup

Para Pemegang Saham dan segenap Pemangku Kepentingan yang terhormat, demikian laporan pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2019 yang dapat kami sampaikan. Kami menyadari masih banyak hal yang harus menjadi perhatian demi pelaksanaan fungsi pengawasan yang lebih baik di masa depan. Hal tersebut tidak terlepas dari kompleksitas tantangan yang dihadapi Perusahaan. Semoga kerja sama yang telah terjalin sampai dengan saat ini dapat lebih ditingkatkan lagi. Dewan Komisaris mengajak semua pihak yang terkait untuk menjadikan PT BKI sebagai *leader* perusahaan jasa survei.

Closing

Dear Shareholders and All Stakeholders, according to the Board of Commissioners' supervision report for Fiscal Year 2019, which we can convey. We realize that there are still many things that need to be considered for the better implementation of the supervision function in the future. This is inseparable from the complexity of the challenges facing the Company. Hopefully the cooperation that has been established up to now can be further enhanced. The Board of Commissioners invites all parties concerned to make PT BKI a leader in survey service companies.

Jakarta, Mei 2020 / May 2020
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners

Agung Kuswandono

Komisaris Utama
President Commissioner



■ Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners



RADEN HARRY HIKMAT
Komisaris/Commissioner

M. AMPERAWAN
Komisaris/Commissioner



AGUNG KUSWANDONO
Komisaris Utama/President Commissioner

DWI BUDI SUTRISNO
Komisaris/Commissioner



AGUNG KUSWANDONO
Komisaris Utama/President Commissioner

Agung Kuswandono, Warga Negara Indonesia, berusia 53 tahun, lahir di Banyuwangi, 29 Maret 1967 berdomisili di Jakarta.

Beliau menyelesaikan pendidikan di Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor pada tahun 1990 dan menempuh pendidikan *Master of Economic* di University of Colorado at Boulder, USA.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Utama PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No: SK-17/MBU/01/2019. Selama menjadi PNS, sejumlah posisi pernah diembannya, diantaranya sebagai Pelaksana Kantor Pusat Ditjen Bea dan Cukai, Kepala Seksi

Agung Kuswandono, Indonesian citizen, age 53, born in Banyuwangi, March 29, 1967 domiciled in Jakarta.

He graduated from the Faculty of Forestry, Bogor Agricultural Institute in 1990 and earned a Master of Economic degree from the University of Colorado at Boulder, USA.

He was appointed as the President Commissioner of PTBiro Klasifikasi Indonesia (Persero) based on the Decree of the Minister of SOE No: SK-17/MBU/01/2019. During his service as a civil servant, he had held a number of positions including as the Head Office of the Directorate General

Tarif A.I DJBC, Direktorat Tarif dan Harga DJBC, Kepala Seksi Klasifikasi I DJBC, Kepala Subdirektorat Kemudahan Ekspor II DJBC, Kepala Subdirektorat Kerjasama Internasional II DJBC, Kepala Kantor Pelayanan Bea dan Cukai Tipe A Khusus Soekarno Hatta, Kepala Kantor Wilayah VII DJBC Jakarta, Kepala Kantor Pelayanan Utama DJBC Tipe A Tanjung Priok, Direktur Teknis Kepabeanan DJBC, Direktur Fasilitas Kepabeanan DJBC, hingga terakhir menjadi Direktur Jenderal Bea dan Cukai (2011-2015). Agung juga pernah menjabat sebagai Komisaris PTBank Tabungan Negara (Persero) Tbk (2013 - 2015), Deputy Bidang Koordinasi Sumber Daya Alam dan Jasa Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman (Mei 2015-2019), Sekretaris Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi RI (Desember 2019 - Sekarang), Komisaris Utama merangkap Ketua Komite Nominasi, Remunerasi dan Sumber Daya Manusia PTBiro Klasifikasi Indonesia (Persero) (Januari 2019 - Sekarang).

of Customs and Excise, Head of Section of Tariff A.I of the Directorate General of Customs and Excise, Directorate of Tariffs and Prices of the Directorate General of Customs and Excise, Head of the Classification I Section of the Directorate General of Customs and Excise, Head of Sub-Directorate for Ease of Export II of the Directorate General of Customs and Excise, Head of Sub-Directorate for International Cooperation II of the Directorate General of Customs and Excise, Head Soekarno Hatta Special Type A Customs and Excise Service Office, Head of Regional Office VII of Directorate General of Customs and Excise Jakarta, Head of Main Service Office of the Directorate General of Customs and Excise Type A Tanjung Priok, Director of Technical Customs of the Directorate General of Customs and Excise, Director of Customs Facilities of the Directorate General of Customs and Excise, until appointed as the Director General of Customs and Excise (2011-2015). Mr Kuswandono also served as Commissioner of PTBank Tabungan Negara (Persero) Tbk (2013 - 2015), Deputy of Natural Resources and Services Coordination of the Coordinating Ministry for Maritime Affairs (May 2015-2019), Secretary of the Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investment RI (December 2019 - Present), concurrently as the President Commissioner Chairman of the Nomination, Remuneration and Human Resources Committee of PTIndonesian Classification Bureau (Persero) (January 2019 - Present).



M. AMPERAWAN
Komisaris/Commissioner

M. Amperawan, Warga Negara Indonesia, berusia 54 tahun, lahir di Tanjung Karang 31 Mei 1966, berdomisili di Jakarta.

Beliau diangkat sebagai Komisaris BKI berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No.: SK-17/MBU/01/2019. M. Amperawan menyelesaikan pendidikan S1 Manajemen di Fakultas Ekonomi Universitas Krisnadwipayana pada tahun 1992 dan menyelesaikan program pendidikan S2 Ilmu Administrasi dan Kebijakan Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Indonesia pada tahun 2003.

M. Amperawan, Indonesian citizen, age 54, born in Tanjung Karang 31 May 1966, domiciled in Jakarta.

He was appointed as Commissioner of BKI based on the Decree of the Minister of SOE No: SK-17/MBU/01/2019. Mr. M. Amperawan earned his Bachelor's Degree in Management from the Faculty of Economics, University of Krisnadwipayana in 1992 and Master's degree in Administration and Public Policy, Faculty of Social and Political Sciences at the University of Indonesia in 2003.

Beliau berkarier di Kementerian Sekretariat Negara dan pernah menjabat sebagai Kasubag Anggaran Pembangunan Biro Anggaran I Sekretariat Negara RI (2000–2005), Kabag Program dan Anggaran II Biro Perencanaan Sekretariat Menteri Sekretariat Negara RI (2005-2011), Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Deputy Bidang Administrasi Sekretariat Kabinet RI (2011–2015), Staf Ahli Bidang Perekonomian dan Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Kabinet (2015–sekarang), Komisaris merangkap Ketua Komite Audit PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) (2019-sekarang).

He once has a career at the Ministry of State Secretariat and served as the Head of the Budget Section Development of the Budget Bureau I State Secretariat of the Republic of Indonesia (2000-2005), Head of Program and Budget II Planning Bureau of the Secretariat of the Minister of the State Secretariat of the Republic of Indonesia (2005-2011), Head of Planning and Finance Bureau Deputy of Administration for the Cabinet Secretariat of the Republic of Indonesia (2011-2015), Expert Staff For the Economy and People's Welfare, Cabinet Secretariat (2015 - present), Commissioner concurrently as Chairman of the Audit Committee of PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) (2019-present).



DWI BUDI SUTRISNO
Komisaris/Commissioner

Dwi Budi Sutrisno adalah warga Negara Indonesia, berusia 56 tahun, lahir di Blitar, 9 Oktober 1964, saat ini berdomisili di Bogor.

Beliau menyelesaikan pendidikan S1 jurusan Teknik Permesinan Kapal di Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) tahun 1988, dan menyelesaikan pendidikan *Magister* di bidang Transportation Planning and Policy University of Newcastle Upon Tyne, Inggris (1995).

Sebelum mendapat mandat sebagai Komisaris BKI, beliau pernah bertugas di berbagai posisi, di antaranya *Engineer* PT Dok dan Perkapalan (Persero) Jakarta (1988-1990).

Dwi Budi Sutrisno is an Indonesian citizen, age 56, born in Blitar, 9 October 1964, currently residing in Bogor.

He graduated Institute of Technology of Sepuluh Nopember (ITS), majoring in Ship Engineering in 1988, and completed his Masters' Degree in Transportation Planning and Policy at the University of Newcastle Upon Tyne, England (1995).

Prior to being appointed as Commissioner of BKI, he served in various positions, including Engineer for PT Dok and Perkapalan (Persero) Jakarta (1988-1990). Staff of the

Staf bagian Evaluasi dan Laporan Biro Perencanaan Dephub (1990-1996), Kasubag Evaluasi Transportasi Laut Biro Perencanaan Dephub (1996-1999), Kasubag Program Transportasi Darat dan Perkeretaapian Biro Perencanaan Dephub (1999-2006), Kasubag Program Transportasi Laut Biro Perencanaan Dephub (2006), Kabag Program Biro Perencanaan Kementerian Perhubungan (2006-2014), Direktur Sarana Perkeretaapian Ditjen Perkeretaapian Kementerian Perhubungan (2014-2015), Kepala Biro Perencanaan Kementerian Perhubungan (2015-2017), Sesditjen Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan (2017), Direktur Lalu Lintas dan Angkutan Laut (2017-2018), Direktur Perkapalan dan Kepelautan (2018), Syahbandar Utama Tanjung Perak Surabaya (2018-2019) dan Sekretaris Utama BMKG (2019-sekarang). Berdasarkan Rapat Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Biro Klasifikasi Indonesia Nomor SK: SK-15/ MBU/01/2018 tanggal 16 Januari 2018, beliau diangkat sebagai Komisaris BKI merangkap Ketua Komite Manajemen Risiko PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) (2018-sekarang).

Evaluation and Reporting Division of the Planning Bureau of the Ministry of Transportation (1990-1996), Head of Sub-Department of Sea Transportation Evaluation of the Planning Bureau of the Ministry of Transportation (1996-1999), Head of Subdivision of Land and Rail Transportation Program, Planning Bureau of the Ministry of Transportation (1999-2006), Head of Sub-Department of Marine Transportation Program Planning Bureau of the Ministry of Transportation (2006), Head of Planning Bureau of the Ministry of Transportation (2006-2014), Director of Railway Facilities, Directorate General of Railways, Ministry of Transportation (2014-2015), Head of Planning Bureau of the Ministry of Transportation (2015-2017), Secretary of the Directorate General of Sea Transportation Ministry of Transportation (2017), Director of Traffic Cross and Sea Transportation (2017-2018), Director of Shipping and Maritime Affairs (2018), Tanjung Perak Surabaya First Harbourmaster (2018-2019) and Main Secretary of BMKG (2019-present). Based on the Shareholders Meeting of the Company (Persero) PT Biro Klasifikasi Indonesia number SK: SK-15 / MBU / 01/2018 dated January 16, 2018, he was appointed as Commissioner of BKI and concurrently Chair of the Risk Management Committee of PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) (2018-now).



RADEN HARRY HIKMAT
Komisaris/Commissioner

Raden Harry Hikmat adalah warga negara Indonesia, berusia 57 tahun, lahir di Denpasar, Bali, 9 Juli 1963, dan saat ini berdomisili di Jakarta.

Beliau menyelesaikan pendidikan S1 Ilmu Statistika di Institut Pertanian Bogor (IPB), dan melanjutkan studi di Magister Ilmu Kesejahteraan Sosial Universitas Indonesia, serta meraih gelar Doktor Sosiologi Antropologi di Universitas Padjadjaran.

Berdasarkan Rapat Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Biro Klasifikasi Indonesia Nomor SK: SK-15/MBU/01/2018 tanggal 16 Januari 2018 beliau diangkat sebagai Komisaris.

Raden Harry Hikmat is an Indonesian citizen, age 57, born in Denpasar, Bali, July 9, 1963, and currently residing in Jakarta.

He graduated with a Bachelor's Degree in Statistics education at the Bogor Agricultural Institute (IPB), and Master's Degree in Social Welfare Science, University of Indonesia, and Doctor of Anthropological Sociology at Padjadjaran University.

Based on the Shareholders Meeting of PT Biro Klasifikasi Indonesia number SK: SK-15/MBU/01/2018 dated January 16, 2018 he was appointed as Commissioner.

Beliau pernah menjabat beberapa posisi di antaranya Kasubag Penyusunan Program Pembangunan Wilayah III pada Biro Perencanaan Setjen Depsos Jakarta (1999-2004), Kepala Sub Direktorat Bantuan Usaha Kelompok pada Direktorat Bantuan Sosial Fakir Miskin Dirjen Banjamsos Depsos (2004-2006), Kepala Bagian Analisis Kebijakan Perencanaan Kesejahteraan Sosial pada Biro Perencanaan Setjen Depsos (2006-2009), Direktur Pelayanan Sosial Anak pada Dirjen Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial Depsos (2009-2011), Kepala Badan Pendidikan dan Penelitian Kesejahteraan Sosial Kemensos (2011-2012), Staf Ahli Bidang Dampak Sosial Kemensos (2012-2014), Direktur Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial (2016). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Jenderal Rehabilitasi Sosial Kementerian Sosial (2020-sekarang) dan dipercaya menjadi Komisaris merangkap Anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan Sumber Daya Manusia BKI (2018-sekarang).

Previously, he held several positions including Head of Sub Division of Regional Development Program Development III at the Planning Bureau of the Secretariat General of the Ministry of Social Affairs Jakarta (1999-2004), Head of the Sub-Directorate of Business Assistance Group there is the Directorate of Social Assistance for the Poor, the Directorate General of Social Services and Social Affairs, the Ministry of Social Affairs (2004-2006), the Head of the Social Welfare Planning Policy Analysis Section at the Planning Bureau of the Secretariat General of the Ministry of Social Affairs (2006-2009), the Director of Child Social Services at the Directorate General of Social Services and Rehabilitation of the Ministry of Social Affairs (2009-2011), Head of the Ministry of Social Welfare Research and Education Agency (2011-2012), Expert Staff for Social Impacts of the Ministry of Social Affairs (2012-2014), Director General of Social Protection and Security (2016). Currently he also serves as Director General of Social Rehabilitation of the Ministry of Social Affairs (2020-present) and is trusted to be a Commissioner and concurrently a Member of the BKI Nomination, Remuneration and Human Resources Committee (2018-present).



■ Laporan Direksi

The Board of Director's Report



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Melihat kembali apa yang ditorehkan perusahaan pada tahun 2019, Direksi mengajak kita semua untuk mengucapkan syukur kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa. Atas berkat dan rahmatNya, PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) mampu mencatatkan kinerja dan pencapaian yang lebih baik dibanding tahun buku sebelumnya. Menjadi sebuah kehormatan bagi kami mewakili Direksi untuk menyampaikan laporan pengelolaan Perusahaan tahun buku 2019.

Tinjauan Makro Ekonomi

Perekonomian global sepanjang tahun 2019 masih dipengaruhi oleh eskalasi perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok, perlambatan ekonomi di Tiongkok, serta ketidakpastian negosiasi Brexit dan faktor geopolitik. Hal tersebut membuat pertumbuhan ekonomi global melambat, sebesar 2,3%. Angka pertumbuhan itu paling rendah dalam satu dasa warsa terakhir. Situasi tersebut berpengaruh pada perekonomian nasional, salah satunya tercermin dalam ketidakstabilan nilai tukar rupiah.

Tahun 2019 adalah tahun politik bagi Indonesia ditandai dengan penyelenggaraan Pemilihan Presiden dan Wakil Rakyat. Peristiwa politik lima tahunan itu mau tidak mau juga memberi dampak pada perekonomian nasional. Meski demikian perekonomian Indonesia masih bisa tumbuh 5 persen, sedikit di bawah pertumbuhan tahun sebelumnya yakni sebesar 5,17 persen. Hal ini tidak terlepas dari kebijakan pemerintah yang mendorong APBN tahun 2019 lebih ekspansif dan *countercyclical* untuk menjalankan peran strategis dalam menjaga stabilitas makro ekonomi. Pemerintah juga berhasil mempertahankan momentum pertumbuhan perekonomian domestik, dan mendorong laju kegiatan dunia usaha, serta tetap memberikan perlindungan kepada masyarakat.

Dear Shareholders and Stakeholders,

Looking back at what the Company achieved in 2019, the Board of Directors would like to invite all of us to give our thanks to Allah, the Almighty God. Thanks for His blessings, PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) was able to record a better performance and achievement compared to that of the previous financial year. It is an honor for us to represent the Board of Directors in submitting the report on the management of the Company for the fiscal year of 2019.

Macroeconomic Review

The global economy throughout 2019 is still under pressure by the escalation of the trade war between the United States and China, the economic slowdown in China, and the uncertainty of Brexit negotiations and geopolitical factors. All of that lead to a global economic slow down, by 2.3%. The growth rate was the lowest in the last decade. This situation affects the national economy, one of which is reflected in the instability of the rupiah exchange rate.

The year 2019 saw a political year for Indonesia as marked by the holding of the Presidential and People's Representative Elections. This five-year political event inevitably also had an impact on the national economy. Nevertheless Indonesia's economy managed to post a 5% growth, slightly below the previous year's growth of 5.17 percent. This is inseparable from the government's policy which pushed the 2019 state budget to be more expansive and countercyclical to play a strategic role in maintaining macroeconomic stability. The government has also managed to maintain the momentum of domestic economic growth, and encourage the pace of business activities, while still providing protection to the community.



Strategi dan Kebijakan Strategis Perusahaan

Sepanjang Tahun Buku 2019 Perusahaan melakukan inisiasi-inisiasi untuk Segmen Klas dan Segmen Komersil. Hal tersebut dilakukan untuk memperbanyak portofolio baru. Mengingat siklus Bidang Jasa yang pendek, perusahaan menempatkan pertumbuhan portofolio sebagai salah satu target.

Di sisi lain, perusahaan juga terus melakukan proses konsolidasi di tingkat cabang, bukan hanya bersifat administrasi namun juga operasional. Hal ini dilakukan untuk menekan angka biaya usaha yang hingga sampai saat ini dinilai masih terlalu tinggi, sekaligus upaya melakukan efisiensi.

Direksi juga mendorong pegawai, mulai dari level pimpinan manajemen hingga yang berada di garis terdepan, agar bekerja lebih optimal dan profesional sesuai dengan visi, misi, dan nilai-nilai Budaya Perusahaan.

Analisis atas Kinerja Perusahaan

Kinerja Perusahaan secara umum lebih baik dibanding Tahun Buku 2018. Peningkatan pendapatan Segmen Klasifikasi didorong oleh semakin membaiknya industri maritim nasional. Hal ini merupakan dampak positif dari meningkatnya komoditi batu bara dan stabilnya harga minyak dunia. Aktivitas kegiatan ekspor batu bara mendorong perusahaan-perusahaan pelayaran mengoperasikan kembali kapal. Hal itu berimbas pada pertumbuhan industri kapal terutama di Batam, dan mendorong permintaan survei. Segmen Komersil juga mengalami peningkatan setelah perusahaan melakukan penetrasi pasar dengan agresif dan mendapat pekerjaan baru. Di sisi lain, sejumlah pekerjaan sudah selesai. Hal ini membuat realisasi pendapatan Segmen Komersil memenuhi target yang telah ditetapkan.

The Strategy and Strategic Policies of the Company

During Fiscal Year 2019, the Company carried out initiatives for Class Segments and Commercial Segments. This was done to expand the new portfolio. Given the short service cycle, the Company places portfolio growth as one of its targets.

On the other hand, the Company also continues to carry out a consolidation process at the branch level, not only administrative but also operational. This was done to reduce the number of business costs, which until now are still considered too high, as well as efforts to make efficiency.

The Board of Directors also encourages employees, starting from the top management to those at the forefront, to work more optimally and professionally in accordance with the vision, mission, and values of the Corporate Culture.

Analysis of Company Performance

The Company's performance in general is better than Fiscal Year 2018. The increase in Classification Segment revenue is driven by the improving national maritime industry. This is a positive impact from the rising of coal commodities and stable world oil prices. Coal export activities have encouraged shipping companies to re-operate their ships. This has an impact on the growth of the ship industry, especially in Batam, and encourage survey demand. The Commercial segment also increased after the Company aggressively penetrated the market and gain new jobs. On the other hand, a number of jobs have been completed. This makes the realization of the revenue of the Commercial Segment meet the targets that have been previously set.

Perbandingan antara Hasil yang dicapai dengan Target

Para Pemegang saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat, Pencapaian dan kinerja Perusahaan yang baik sepanjang tahun 2019 tidak terlepas dari komitmen Direksi dalam mengelola Perusahaan yang didukung oleh tim yang solid. Direksi selalu mencoba tidak cepat merasa puas dengan hasil yang telah dicapai. Meski demikian Direksi juga melihat masih ada kondisi yang belum optimal. Hal tersebut tetap menjadi perhatian untuk ditingkatkan di masa mendatang.

Secara keseluruhan Pendapatan Tahun 2019 terealisasi sebesar Rp908,44 miliar atau mencapai 110,57% dari anggaran. Pendapatan Segmen Klas sebesar Rp492,33 miliar atau tercapai 116,51% dari anggaran tahun 2019 yakni sebesar Rp422,56 miliar. Jika dibandingkan Pendapatan Klas tahun 2018, mengalami pertumbuhan sebesar 4,37%. Pendapatan Segmen Komersil mencapai Rp416,11 miliar atau tercapai 104,28% dari anggaran Tahun 2019 yaitu sebesar Rp399,04 miliar.

Dari segi beban usaha terealisasi sebesar Rp737,47 miliar atau 111,59% dari anggaran Tahun 2019 sebesar Rp660,88 miliar. Beban Usaha terdiri dari Beban Klas sebesar Rp352,48 miliar atau 111,14% dari anggaran dan Beban Komersil sebesar Rp384,99 miliar atau 112,01% dari anggaran.

Dengan demikian Laba Usaha terealisasi sebesar Rp170,97 miliar atau 106,37% dari anggaran yaitu sebesar Rp160,73 miliar. Laba Setelah Pajak terealisasi sebesar Rp110,14 miliar atau 100,10% dari anggaran yaitu sebesar Rp110,03 miliar.

Mengacu ketentuan dalam Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara, tingkat kesehatan Perusahaan mencapai skor 93,50 atau masuk dalam kategori Sehat AA, lebih baik dibanding tahun 2018 yang mencapai skor 89,50.

Comparison between Results Achieved and Targets

Dear Shareholders and Stakeholders, The Company's achievement and good performance throughout 2019 cannot be separated from the Board of Directors' commitment in managing the Company and is supported by a solid team. The Board of Directors always tries not to be quickly satisfied with the results. On the contrary, the Board of Directors also sees that conditions are not yet optimal and it remains our concern to be improved in the future.

The overall revenue in 2019 was realized at Rp908.44 billion or 110.57% of the budget. Class Segment Revenues amounted to Rp492.33 billion or 116.51% of the 2019 budget of Rp422.56 billion. When compared to Classified Revenues in 2018, it was grew by 4.37%. Revenues from Commercial Segments reached Rp416.11 billion or 104.28% of the 2019 budget of Rp399.04 billion.

In terms of operating expenses, the realization was Rp737.47 billion or 111.59% of the 2019 budget of Rp660.88 billion. Operating Expenses consisted of Class Expenses of Rp352.48 billion or 111.14% of the budget and Commercial Expenses of Rp384.99 billion or 112.01% of the budget.

Therefore, the realization of Operating Profit amounted to Rp170.97 billion or 106.37% of the budget of Rp160.73 billion. Realized Profit After Tax amounted to Rp110.14 billion or 100.10% of the budget of Rp110.03 billion.

Referring to the provisions in the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002 concerning the Assessment on the Health Level of State Owned Enterprises, the health level of the Company reached a score of 93.50, or in the category of AA Healthy category, better than in 2018 which reached a score of 89.50.



Tata Kelola Perusahaan

Sebagai Badan Usaha Milik Negara, Perseroan selalu mengikuti mematuhi peraturan yang telah ditetapkan di antaranya Permeneg BUMN No.PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada BUMN yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-09/MBU/2014, serta Keputusan Menteri BUMN No. Kep-100/MBU/2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN.

Bagi PT BKI (Persero), penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang benar sangat penting karena berkaitan dengan kepercayaan pengguna jasa. Penerapan prinsip tata kelola dilakukan secara berjenjang hingga ke tingkat cabang. Perusahaan juga telah membangun *Whistleblowing System* untuk mencegah terjadinya *fraud*.

Gambaran dan Analisis tentang Prospek Usaha

Pandemi Covid-19 dipastikan akan berdampak pada kinerja bisnis Perusahaan. Direksi telah membuat beberapa langkah antisipasi, termasuk dengan melakukan penyesuaian prognosa bisnis tahun 2020 sebesar 25% dari tahun lalu, dengan asumsi situasi membaik pada kuartal keempat. Perusahaan juga akan melakukan terobosan-terobosan baru untuk memperluas pasar, terutama di Segmen Komersil. Salah satu caranya dengan meningkatkan kompetensi yang *related* di antaranya menawarkan *remote survei*, *remote sensor*, dan melakukan digitalisasi proses bisnis. Pasar Segmen Klas diprediksi tidak banyak terjadi guncangan namun akan menimbulkan biaya tinggi. Perusahaan akan terus melakukan efisiensi *direct cost* dengan *indirect cost*. Perusahaan juga akan melakukan program *cross function* dan utilisasi sumber daya manusia sebagai bentuk efisiensi *human resources*.

Corporate Governance

As a State-Owned Enterprise, the Company always complies with the applicable regulations, including SOE Ministerial Regulation No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs that have been amended by SOE Ministerial Regulation No.PER-09/MBU/2014, and Minister of SOE Decree No.Kep-100/MBU/2002 concerning the Assessments on the Health Level of SOE.

For PT BKI (Persero), the right application of corporate governance principles is very important since it will affect the trust of our service users. The implementation of governance principles is carried out in stages up to the branch level. The Company has also developed a Whistleblowing System to prevent fraud.

Overview and Analysis of Business Prospects

The Covid-19 pandemic will certainly have an impact on the Company's business performance. The Board of Directors has made several anticipatory steps, including by adjusting the business prognosis in 2020 by 25% from last year, assuming the situation has improved in the fourth quarter. The Company will also make new breakthroughs to expand the market, especially in the Commercial Segment. One of the ways is by increasing related competencies including offering remote surveys, remote sensors, and digitizing business processes. It is predicted that the Klas Segment Market will not experience a lot of shocks, but will cause high costs. The Company will continue to implement direct cost efficiency by applying indirect costs. The Company will also conduct a cross function program and utilization of human resources as a form of efficiency of human resources.

Perubahan Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2019 tidak ada perubahan komposisi Direksi. Sehingga susunan Direksi pada akhir tahun adalah:

Direktur Utama : Rudyanto

Direktur Operasi : Mohamad Cholil

Direktur Pengembangan Sumber Daya : Saifuddin Wijaya

Direktur Keuangan & Administrasi : Bandung Pardede

Changes in the Composition of the Board of Directors

During 2019 there was no change in the composition of the Board of Directors. So the composition of the Board of Directors at the end of the year is:

President Director: Rudyanto

Director of Operations: Mohamad Cholil

Director of Resource Development: Saifuddin Wijaya

Director of Finance & Administration: Bandung Pardede

Penutup

Dalam rangka menyambut rencana *holding* BUMN jasa survei, Direksi memiliki komitmen kuat untuk menjadikan PT BKI (Persero) sebagai *Leader* di bidang jasa survei dan *testing, inspection, and certification* (TIC).

Akhir kata mewakili anggota Direksi kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak di internal PT BKI (Persero) yang telah bekerja keras melewati tahun 2019 yang penuh tantangan ini. Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham maupun para Pemangku Kepentingan yang telah memberi dukungan atas keberlangsungan Operasi dan Bisnis Perusahaan.

Closing

In welcoming the SOE holding survey services plan, the Board of Directors has a strong commitment to develop PT BKI (Persero) as a Leader in the field of survey and testing, inspection, and certification (TIC) services.

Last but not least, on behalf of our members of the Board of Directors, we would like to thank all parties in PT BKI (Persero) who have worked hard through the challenging 2019. The Board of Directors also thanked the Shareholders as well as the Stakeholders for providing support for the continuity of the Company's Operations and Business.

Jakarta, Mei 2020 / May 2020
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors

Rudyanto

Direktur Utama
President Director



■ Profil Direksi Profile of the Board of Directors



MOHAMAD CHOLIL
Direktur Operasi/Director of Operations

SAIFUDDIN WIJAYA
Direktur Pengembangan Sumber Daya/
Director of Resource Development



RUDIYANTO
Direktur Utama/President Director

BANDUNG PARDEDE
Direktur Keuangan & Administrasi/
Director of Finance & Administration



RUDIYANTO

Direktur Utama/President Director

Rudiyanto merupakan warga negara Indonesia, berusia 52 tahun, lahir di Bandung 24 Juni 1968 dan berdomisili di Jakarta. Rudiyanto Menjabat sebagai Direktur Utama BKI berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No. SK-304/MBU/12/2018 tanggal 19 Desember 2018.

Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana (S1) di Fakultas Ilmu Politik UGM, dan Sarjana Teknik Perminyakan dari UPN Veteran Yogyakarta, sebelum menempuh program Magister Manajemen di IPMI Jakarta. Beliau kemudian melanjutkan pendidikan S2 di International Institute for Risk & Safety Management (BSC, UK), dan menyelesaikan pendidikan S3 di Universitas Padjadjaran Program Doktorat Kebijakan Publik & Administrasi Bisnis. Sebelum mendapat amanat menjadi Direktur Utama BKI, Rudiyanto adalah profesional migas di Schlumberger dan berkarir di Sucofindo sebagai *Vice President of SBU Engineering and Transportation* (2008-2013) dan *Director of Commercial 2 Sucofindo* (2013).

Rudiyanto is an Indonesian citizen, 52 years old, born in Bandung on June 24, 1968 and domiciled in Jakarta. Rudiyanto appointed as Managing Director of BKI based on Decree of Minister of State-Owned Enterprise No. SK-304/MBU/12/2018 dated on December 19, 2018.

He completed his Bachelor's education (S1) at the Faculty Political Science UGM university, and Bachelor of Petroleum Engineering from UPN Veteran Yogyakarta, prior to his Master of Management program at IPMI Jakarta. He then took another Master education at International Institute for Risk & Safety Management (BSC, UK), and completing his Doctoral program in Public Policy & Business Administration at Padjadjaran University. Before assuming role as BKI President Director, Rudiyanto was an oil & gas professional at Schlumberger and then worked at Sucofindo as Vice President of SBU Engineering and Transportation (2008-2013) and Director of Commercial 2 Sucofindo (2013).

Saifuddin Wijaya adalah warga Negara Indonesia berusia 57 tahun, lahir di Surabaya 18 April 1963, dan berdomisili di Jakarta. Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No. SK-304/MBU/12/2018 tanggal 19 Desember 2018, beliau ditetapkan sebagai Direktur Pengembangan Sumber Daya BKI.

Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Kepala Bidang EDP - Satuan Perencanaan PT BKI (Persero) (1992-1998), Kepala Satuan Jaminan Mutu PT BKI (Persero) (2000-2005), Kepala Satuan Perencanaan PT BKI (Persero) (2005-2011), Kepala Satuan Penelitian & Pengembangan PT BKI (Persero) (2011-2013), dan Sekretaris Perusahaan PT BKI (Persero) (2013-2017). Beliau menyelesaikan pendidikan S1 Teknik Perkapalan di Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya, dan mendapatkan gelar Master of Business Administration di Indonesian Institute of Management.

Saifuddin Wijaya is an Indonesian citizen, 57 years old, born in Surabaya on April 18, 1963, and resides in Jakarta. Based on Decree of Minister of State-Owned Enterprise No. SK-304/MBU/12/2018 dated on December 19, 2018, he was appointed as Director of BKI Resource Development.

Previously he served as Head of BKI EDP - Planning Unit (1992-1998), Head of BKI Quality Assurance Unit (2000-2005), Head of BKI Planning Unit (2005-2011), Head of BKI Research & Development Unit (2011-2013), and BKI Corporate Secretary (2013-2017). He completed his Bachelor's degree in Naval Architecture at Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya, and earned a Master of Business Administration at the Indonesian Institute of Management.



SAIFUDDIN WIJAYA

**Direktur Pengembangan Sumber Daya/
Director of Resource Development**



BANDUNG PARDEDE
Direktur Keuangan & Administrasi/
Director of Finance & Administration

Bandung Pardede, adalah warga negara Indonesia berusia 53 tahun, lahir di Pematang Siantar, 18 Maret 1967, dan berdomisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan pendidikan jenjang S1 Ekonomi Manajemen di Universitas Kristen Indonesia pada tahun 1990, dan menyelesaikan jenjang S2 Manajemen Keuangan di STIE IBII tahun 2003.

Beliau ditunjuk sebagai Direktur Keuangan dan Administrasi BKI berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No. SK-304/MBU/12/2018 tanggal 19 Desember 2018. Sebelumnya beliau pernah menjabat di berbagai posisi di antaranya Sekretaris Dewan Komisaris PT Jasa Marga (Persero) (2002-2007), Sekretaris Dewan Komisaris PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (2006-2011), Komisaris merangkap Ketua Komite Investasi dan Risiko Usaha (KIRU) Perum Jamkrindo (2009-2013), Komisaris PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (2013-2014), Dewan Komisaris PT Taspen (Persero) (2014-2016), dan Dewan Komisaris PT Pegadaian (Persero) (2016-2018).

Bandung Pardede, Indonesian citizen, 53 years old, born in Pematang Siantar on March 18, 1967, and domiciled in Jakarta. He completed his Bachelor's Degree in Economics Management at the Indonesian Christian University in 1990, and completed his Master's Degree in Financial Management at STIE IBII in 2003.

He was appointed as the Director of Finance and Administration of BKI based on the Decree of Minister of State-Owned Enterprise No. SK-304/MBU/12/2018 dated December 19, 2018. Previously he had held various positions including Secretary of the Board of Commissioners of PT Jasa Marga (Persero) (2002-2007), Secretary of the Board of Commissioners of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (2006-2011), Commissioner and concurrently Chairman of the Business Risk and Investment Committee (KIRU) of Perum Jamkrindo (2009-2013), Commissioner of PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (2013-2014), and Commissioner of PT Taspen (Persero) (2014-2016), Commissioner of PT Pegadaian (Persero) (2016-2018).

Mohamad Cholil adalah warga negara Indonesia, berusia 61 tahun, lahir di Pacitan 2 Juli 1959 dan berdomisili di Jakarta. Beliau menempuh pendidikan D3 Teknik Mesin Universitas Sriwijaya, dan menyelesaikan S1 Teknik Mesin di Universitas Tridinanti.

Beliau berkarier di BKI sejak tahun 1981 dan pernah menjabat sebagai Kepala Seksi Administrasi Keuangan & Operasional Cabang Palembang PT BKI (Persero) (1987-1992), Kepala Cabang Dumai PT BKI (Persero) (1997-2001), Wakil Kepala Cabang Utama Klas Surabaya PT BKI (Persero) (2001-2002), Wakil Kepala Cabang Utama Komersil Surabaya PT BKI (Persero) (2002-2005), Kepala Cabang Madya Semarang PT BKI (persero) (2005-2008), Kepala Cabang Singapore PT BKI (Persero) (2008-2011), Kepala Cabang Utama Klas Tanjung Priok PT BKI (Persero) (2011-2015) dan, Kepala Cabang Utama Klas Samarinda PT BKI (Persero) (2015-2017). Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No. SK-304/MBU/12/2018 tanggal 19 Desember 2018, beliau ditetapkan sebagai Direktur Operasional BKI.

Mohamad Cholil is an Indonesian citizen, 61 years old, born in Pacitan on July 2, 1959 and resides in Jakarta. He took a Diploma degree in Mechanical Engineering from Sriwijaya University, and received his bachelor degree in Mechanical Engineering from Tridinanti University.

He has worked at BKI since 1981 and has served as BKI Head of Financial & Operational Section of Palembang Branch (1987-1992), Head of BKI Dumai Branch (1997-2001), Deputy Head of BKI Main Branch at Surabaya - Class (2001-2002), Deputy Head of BKI Surabaya Main Branch - Commercial (2002-2005), Head of BKI Semarang Middle Branch (2005-2008), Head of BKI Singapore Branch (2008-2011), Head of BKI Tanjung Priok Main Branch (2011-2015), and Head of BKI Samarinda Main Branch (2015-2017). Based on SOE Ministerial Decree No. SK-304/MBU/12/2018 dated on December 19, 2018, he was appointed as BKI Director of Operations.



MOHAMAD CHOLIL

Direktur Operasi/Director of Operations





03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



Sejak berdiri tahun 1977, PT Biro Klasifikasi Indonesia (BKI) satu-satunya badan klasifikasi nasional yang ditugaskan oleh pemerintah Republik Indonesia untuk mengelaskan kapal niaga berbendera Indonesia.

Established in 1977, PT Biro Klasifikasi Indonesia (BKI) is the only national classification body assigned by the government of the Republic of Indonesia to provide classification services for Indonesian-flagged commercial vessels.

■ Informasi Umum General Information

Nama perusahaan/ Name of the Company:	PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero).
Alamat kantor pusat/ Head Office	Jl. Yos Sudarso Kav. 38-40 Tanjung Priok Jakarta-14320, Indonesia
Telepon Telephone	+6221 4301017
Faksimili Facsimile	+6221 43936175
Call Center	+62804 117 1964
E-mail	ho@bki.co.id
Situs Elektronik Website	www.bki.co.id
Badan Hukum Business Form	Perseroan Terbatas
Bidang Usaha Line of Business	Jasa Klasifikasi dan Registrasi Kapal, dan Jasa Konsultansi dan Supervisi Ship Classification and Registration Services, Consulting and Supervision Services
Status Perusahaan Corporate Status	PT BKI adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) State Owned Enterprise
Kepemilikan Saham Ownership	100% Saham BKI dimiliki oleh Negara Republik Indonesia Solely owned by the Government of the Republic of Indonesia
Dasar Hukum Pemilikan Legal Basis of Ownership	Undang-undang Nomor 19 Tahun 2003 Tentang Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan Pemerintah Nomor 45 tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises and Government Regulation Number 45 of 2005 concerning Establishment, Management, Supervision and Dissolution of State-Owned Enterprises
Tanggal Pendirian Dated of Establishment	1 Juli 1964 July 1, 1964

Dasar Hukum Pendirian Legal Bases of Establishment	Pemerintah Republik Indonesia mendirikan Perusahaan Negara (PN) Biro Klasifikasi Indonesia melalui Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 1964. Pada tahun 1977, melalui Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 1977 Pemerintah RI mengalihkan status badan hukum BKI dari PN menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) Biro Klasifikasi Indonesia The Government of the Republic of Indonesia established PN Biro Klasifikasi Indonesia based on the Government Regulation Number 28 of 1964. In 1977, through the Government Regulation Number 1 of 1977, the Government of Republic of Indonesia transferred the legal entity of BKI from PN to Perusahaan Perseroan (Persero) Biro Klasifikasi Indonesia
Akta Pendirian Notarial Deed	Notaris Imas Fatimah, SH dengan akte Nomor 57 tanggal 19 Oktober 1978, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor: Y.A.5/345/1978 tanggal 7 November 1978 serta diumumkan dalam Berita Negara Nomor: 58 Tahun 1979 Imas Fatimah, SH with the Deed No. 57 dated October 19, 1978, and was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with the Decree Number: Y.A.5/345/1978 dated November 7, 1978 and is announced in the State Gazette Number: 58 of 1979
Modal Dasar Authorized Capital	Rp600.000.000.000,- (enam ratus miliar rupiah), yang terbagi atas 600.000 (enam ratus ribu) lembar saham, dengan masing-masing saham bernilai Rp1.000.000,- (satu juta rupiah) Rp600,000,000,000,- (six hundred billion rupiah), divided into 600,000 (six hundred thousand) shares of Rp1,000,000 (one million rupiah)
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Up Capital	Rp255.000.000.000,- (dua ratus lima puluh lima miliar rupiah) Rp255,000,000,000 (two hundred fifty five billion rupiah)
Total Aset Total Assets	Rp947,628,739,154 (Sembilan ratus empat puluh tujuh miliar, enam ratus dua puluh delapan juta, tujuh ratus tiga puluh sembilan ribu, seratus lima puluh empat rupiah) Rp947,628,739,154 (Nine hundred forty seven billion, six hundred twenty eight million, seven hundred thirty nine thousand, one hundred fifty four rupiah)
Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, Perusahaan Ventura Subsidiary, Associated Company, Venture Company	BKI tidak memiliki ataupun memiliki saham pada entitas anak, perusahaan asosiasi, atau perusahaan ventura BKI has no ownership or share in subsidiaries, associated companies, or venture companies
Jumlah pegawai Number of Employee	Pegawai tetap 688 orang Number of Permanent Employee : 688 employees Pegawai tidak tetap 139 orang Number of Non-Permanent Employee 139 employees



■ Riwayat Singkat Perusahaan

The Company's Brief History

Biro Klasifikasi Indonesia (BKI) didirikan pada tanggal 1 Juli 1964 dan merupakan satu-satunya badan klasifikasi nasional yang ditugaskan oleh pemerintah Republik Indonesia untuk mengelompokkan kapal niaga berbendera Indonesia. Penugasan ini kemudian dikukuhkan dalam Keputusan Menteri Perhubungan Laut No. Th. 1/17/2 tanggal 26 September 1964 tentang Peraturan Pelaksanaan Kewajiban Kapal-Kapal berbendera Indonesia untuk memiliki sertifikat klasifikasi kapal yang dikeluarkan oleh BKI. Kegiatan Klasifikasi merupakan kegiatan penggolongan kapal berdasarkan konstruksi lambung, mesin dan listrik kapal dengan tujuan memberikan salah satu penilaian atas laik laut kapal tersebut berlayar.

Pada tanggal 1 Agustus 1969 Pemerintah RI menerbitkan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1969 tentang Penetapan Perpu Nomor 1 Tahun 1969 tentang Bentuk-bentuk usaha negara menjadi undang-undang.

Atas dasar Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1969 ini pada tanggal 31 Januari 1977, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 1977 tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Negara Biro Klasifikasi Indonesia menjadi Perusahaan Perseroan (Persero).

Pengalihan bentuk perusahaan menjadi Perseroan ini juga menjadi titik awal menuju badan klasifikasi modern karena tujuan, tugas, dan lapangan usaha BKI tidak lagi hanya terbatas pada bidang klasifikasi kapal tetapi juga mencakup bidang *non class matter* sebagaimana badan klasifikasi internasional yang lebih dahulu ada.

Dengan pengalihan bentuk perusahaan itu tujuan Perseroan menjadi semakin fokus dan spesifik, yaitu memajukan, meningkatkan, dan mengembangkan usaha-usaha yang bersangkutan paut dan berkaitan dengan perkapalan, pelayaran, dan *Ocean Engineering* agar terjamin keselamatan jiwa dan benda di laut.

Memperhatikan potensi pasar yang sangat besar dan kemampuan SDM yang dimiliki, pada tahun 1982 BKI mulai merintis bidang komersil yang merupakan diversifikasi usaha dan merupakan *profit maker* bagi perusahaan.

Biro Klasifikasi Indonesia (BKI) was established on July 1, 1964 and is the only national classification body assigned by the government of the Republic of Indonesia to classify Indonesian flagged merchant vessels. This assignment was later confirmed in the Decree of the Minister of Sea Transportation No. Th. 1/17/2 dated September 26, 1964 concerning Regulation on the Implementation of Obligations of Indonesian-flagged Vessels to have ship classification certificates issued by BKI. Classification activities are vessel classification based on the hull, engine and electrical construction of the ship with the aim of providing one of the assessments of the seaworthy of the ship sailing.

On August 1, 1969 the Government of Indonesia under the leadership of President Soeharto issued the Law Number 9 of 1969 on the Establishment of the Government Regulation in Lieu of Law Number 1 of 1969 concerning the Forms of State Enterprises into a law.

On the basis of this Law Number 9 of 1969, on January 31, 1977, President Soeharto issued the Government Regulation Number 1 of 1977 on Reforming the Form of Perusahaan Negara Biro Klasifikasi Indonesia to become a Limited Liability Company (Persero).

By reforming its form to become a limited liability company, the Company set its starting point to become a modern classification body, since its objectives, tasks, and lines of business are no longer limited as a vessel classification body, but is expanded to include non-class matter, similar to other existed international classification bodies.

With such reform, the objectives of Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) becomes increasingly focused and more specific, namely to promote, improve, and develop businesses that are related and related to maritime, shipping, and Ocean Engineering to ensure the safety of life and objects at sea.

Considering the enormous market potential and capability of the Company's HR, in 1982 BKI began pioneering the commercial field, a business diversification and profit center for the Company.

■ Penghargaan Awards





■ Jejak Langkah Milestones



BKI semula berbentuk Perusahaan Negara yang didirikan melalui Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 1964 dan mulai menjalankan kegiatan usaha sebagai badan klasifikasi tanggal 1 Januari 1965.

Originally, BKI was established as a State Enterprise under the Government Regulation No. 28 of 1964 and commenced its operation as a classification body on January 1, 1965.

Pemerintah RI mengeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 1977 tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Negara Biro Klasifikasi Indonesia Menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). Pengalihan dari Perusahaan Negara menjadi Perusahaan Perseroan ini dilakukan setelah Pemerintah melakukan penelitian dan penilaian terhadap kegiatan operasional BKI termasuk mengenai prospek dan kemungkinan pengembangan bidang-bidang usahanya tanpa merugi di masa depan. Perseroan kemudian membuat anggaran dasar di hadapan Notaris Imas Fatimah, S.H., dengan Akte No. 57 tanggal 19 Oktober 1978, yang disahkan dengan Keputusan Menteri Kehakiman No. Y.A.5/345/1978 tanggal 7 November 1978, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 58 tahun 1979.

The Government of Indonesia issued the Government Regulation Number 1 of 1977 on the Reforming of the Form of State Enterprise Biro Klasifikasi Indonesia to become a Limited Liability Company (Persero). The change from State Enterprise to Limited Liability Company is carried out following the Government's research and assessment on BKI's operational activities, as well as the prospects and future development as lucrative business. Later on, the Company made its Articles of Association with the Deed No. 57 dated October 19, 1978 made before Notary Imas Fatimah, S.H., which was ratified by the Decree of the Minister of Justice No. Y.A.5/345/1978 dated November 7, 1978, and announced in State Gazette No. 58 of 1979.



BKI merintis bidang usaha *non-class matter* atau bidang non-klasifikasi yang meliputi jasa terkait konsultasi dan supervisi di bidang maritim dan industri serta bidang teknik lainnya. Bidang jasa non-klasifikasi ini diarahkan menjadi tumpuan utama kegiatan komersil dan sumber keuntungan perusahaan. Unit usaha ini kemudian disebut bidang usaha jasa komersil.

BKI started to expand its line of businesses by venturing into non-class matter business or non-classification business, which includes services related to consultancy and supervision in maritime and industry and other technical fields. The non-classification services are prepared to become the main commercial activities and sources of corporate income, hence its business unit will be named commercial service business sector.

Melalui Akte Notaris Imas Fatimah Nomor 180 tanggal 30 November 1984 Perseroan melakukan perubahan Anggaran Dasar terkait tujuan dan lapangan usaha serta modal dasar perseroan. Perubahan ini dicatat dalam Tambahan Berita Negara RI Nomor 1479 Tahun 1985.

With the Deed No. 180 dated November 30, 1984 made before Notary Imas Fatimah, the Company amended the Articles of Association, on statement of the Company's goals and line of business as well as on the authorized capital. This amendment is recorded in the Republic of Indonesia State Gazette Number 1479 of 1985.



Melalui Akte Notaris Neneng Salmiah Nomor 20 tanggal 12 Maret 1998 Perseroan melakukan perubahan Anggaran Dasar terkait jangka waktu berdirinya perseroan, tujuan dan lapangan usaha serta modal dasar perseroan. Perubahan ini dicatat dalam Tambahan Berita Negara RI Nomor 2504 Tahun 1999.

Based on the Notarial Deed of Neneng Salmiah No. 20 dated March 12, 1998, the Company made amendments to the Articles of Association related to the period of establishment of the Company, the purpose and line of businesses and the authorized capital of the Company. This amendments is recorded in the Republic of Indonesia State Gazette Number 2504 of 1999.

**2003**

Melalui Akte Notaris Neneng Salmiah Nomor 11 tanggal 14 Maret 2003 Perseroan melakukan perubahan Anggaran Dasar terkait tujuan dan lapangan usaha serta penyesuaian dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. Perubahan ini dicatat dalam Tambahan Berita Negara RI Nomor 11847 Tahun 2003.

Based on the Notarial Deed of Neneng Salmiah No. 11 dated March 14, 2003 the Company made amendments to the Articles of Association related to the business objectives and business line, as well as the adjustments to comply with the principles of Good Corporate Governance. This amendments is recorded in the Supplementary Number 11847 of the State Gazette of the Republic of Indonesia of 2003.

Melalui Akte Notaris Umaran Mansjur Nomor 5 tanggal 26 November 2008 Perseroan melakukan perubahan Anggaran Dasar terkait tujuan dan lapangan usaha serta modal dasar perseroan. Perubahan ini dicatat dalam Tambahan Berita Negara RI Nomor 10918 Tahun 2008.

Based on the Notarial Deed of Umaran Mansjur No. 5 dated November 26, 2008, the Company made amendments to the Articles of Association regarding the Company's objectives and business line and authorized capital. This amendments is recorded in the Supplement Number 10918 of the Indonesian State Gazette of 2008.

**2016**

Mendirikan BKI Academy/Establishing BKI Academy sejak tahun 2016, Perseroan mengambil langkah strategis yang sangat penting dengan mempersiapkan pendirian BKI Academy. Lembaga pendidikan dan pelatihan ini berfungsi untuk mengembangkan karakter melalui pelatihan dasar dan mengembangkan sumber daya manusia yang diperlukan dalam pengembangan usaha jasa komersil.

Since 2016, the Company has taken very important strategic steps by preparing the establishment of the BKI Academy. This education and training institution serves to develop character through basic training and developing human resources needed in the development of commercial service businesses.

BKI Academy Beroperasi
BK I Academy commenced its operation

**2018**



■ Peristiwa Penting Significant Event

4 Januari 2019 | January 4, 2019



PT BKI menggelar Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tentang Pengesahan RKAP Tahun 2019, Kantor Kementerian BUMN. RUPS dihadiri Deputy Bidang Restrukturisasi dan Pengembangan Usaha Kementerian BUMN, Dewan Komisaris, dan Direksi PT BKI.

PT BKI held a General Meeting of Shareholders (GMS) on the Ratification of the 2019 RKAP at the Office of the Ministry of SOEs. The GMS was attended by the Deputy for Restructuring and Business Development at the Ministry of SOEs, the Board of Commissioners, and the Board of Directors of PT BKI.

22 Januari 2019 | January 22, 2019



PT BKI melakukan MOU dengan Polairud Polri terkait supervisi dan klasifikasi kapal Polri dan pengembangan SDM. Penandatanganan MOU dilakukan oleh Dirut BKI Rudyanto dan Kabaharkam Komjen. Pol. Moechgiyanto, S.H.

PT BKI entered into MOU with the Polairud Polri regarding the supervision and classification of Polri vessels and HR development. The signing of the MOU was carried out by President Director of BKI Rudyanto and Kabaharkam Komjen. Pol. Moechgiyanto, S.H.

30 Januari 2019 | January 30, 2019



Bertempat di Aula Ali Sadikin Graha BKI, PT BKI menggelar pisah sambut Dewan Komisaris lama dengan Komisaris baru.

Located in the Ali Sadikin Hall, Graha BKI, PT BKI held a farewell and greeting ceremony to the previous and newly appointed member of the Board of Commissioners.

14 Februari 2019 | February 14, 2019



PT BKI melakukan kerja sama dengan Bank BNI terkait Layanan Pengelolaan Kas Terintegrasi atau *Integrated Cash Management*. Penandatanganan kerja sama dilakukan oleh Dirut PT BKI Rudyanto dan Direktur Hubungan Kelembagaan BNI Adi Sulistyowati.

PT BKI cooperates with Bank BNI in providing Integrated Cash Management Services. The signing of the collaboration was carried out by the President Director of PT BKI, Rudyanto and Director of Institutional Relations BNI, Adi Sulistyowati.

22 Februari 2019 | February 22, 2019



PT BKI melakukan kerja sama dengan PT Telekomunikasi Indonesia untuk memudahkan pemesanan tiket perjalanan dinas berbasis *web* dan telepon genggam.

PT BKI collaborates with PT Telekomunikasi Indonesia to facilitate web-based and mobile phone based tickets booking services for official travel purposes.

5-6 Maret 2019 | March 5-6, 2019



Ditjen Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan melakukan *Oversight Program* Tahap 2 di kantor pusat PT BKI Jakarta. Acara dipimpin oleh Direktur Perkapalan dan Kepelautan, Ditjen Hubla Capt. Sudiono.

Directorate General of Sea Transportation of the Ministry of Transportation conducts the Oversight Program Phase 2 at the headquarters of PT BKI Jakarta. The event was led by the Director of Shipping and Maritime Affairs, Director General of Maritime Transportation Capt. Sudiono.

21 Maret 2019 | March 21, 2019



PT BKI melakukan sosialisasi internal terkait dengan rencana *holding* BUMN jasa survei. Sosialisasi diikuti oleh Kepala Divisi, SBU, serta cabang-cabang klas dan komersil di Graha BKI Jakarta.

PT BKI conducted internal socialization on the SOE holding plan for survey services. The socialization was attended by the Head of Division, SBU, and commercial and class branches at Graha BKI Jakarta.

16 April 2019 | April 16, 2019



Sebagai bentuk dukungan rencana Kementerian BUMN membentuk *Holding* Jasa Survei, PT BKI menyelenggarakan *Focus Group Discussion* (FGD) bersama PT Sucofindo dan PT Surveyor Indonesia.

As a form of support for the Ministry of SOE's plan to form a Survey Services Holding, PT BKI held Focus Group Discussion (FGD) with PT Sucofindo and PT Surveyor Indonesia.



31 Mei 2019 | May 31, 2019



Dirut PT BKT Rudiyanto melepas ratusan pemudik tujuan Jawa Tengah dan Jawa Timur dalam program Mudik Gratis BUMN, di kantor pusat BKT, Jakarta.

The President Director of PT BKT Rudiyanto released hundreds of homecoming travelers to Central Java and East Java, during the BUMN Free Homecoming program, at the BKT headquarters, Jakarta.

1 Juli 2019 | July 1, 2019



Memperingati HUT ke-55 PT BKT, Perusahaan memberikan penghargaan kepada pegawai yang telah mengabdikan selama 15-25 tahun. Perusahaan juga memberikan bantuan pendidikan kepada pelajar SD-SMA berprestasi di sekitar kantor pusat, Jakarta.

Commemorating the 55th Anniversary of PT BKT, the Company rewarded the employees who had served for 15-25 years. The Company also provides educational assistance to outstanding students of elementary and high school, around the head office, Jakarta.

18-20 September 2019 | September 18-20, 2019



PT BKT menggelar Rapat Kerja Tahunan di Semarang. Raker bertajuk "Tantangan Holding Jasa Survei Melalui SDM Unggul, Budaya Bisnis Produktif dan Inovasi Produk Jasa Baru" itu dibuka oleh Dirut BKT Rudiyanto.

PT BKT held an Annual Work Meeting in Semarang. The meeting themed "The Challenge of Holding Survey Services through Excellent HR, Productive Business Culture and New Product Service Innovation" was opened by President Director of BKT Rudiyanto.

30 Juni 2019 | June 30, 2019



Untuk mempererat silaturahmi pegawai pusat dan cabang, PT BKT menggelar Family Gathering di Dunia Fantasi.

To strengthen the relationship among employees at the head office and branch, PT BKT held a Family Gathering in Dunia Fantasi.

23 Agustus 2019 | August 23, 2019



PT BKT bersama PT Sucofindo dan PT Surveyor siap mendukung rencana Kementerian BUMN untuk membentuk Holding BUMN Jasa Survei. Tiga perusahaan jasa survei itu melakukan Site Visit laboratorium Sucofindo di Cibitung.

PT BKT together with PT Sucofindo and PT Surveyor are ready to support the SOE Ministry's plan to form a BUMN Holding Survey Services. The three survey service providers conducted site visit to Sucofindo laboratory in Cibitung.

9 Oktober 2019 | October 9, 2019



BKI Academy menggelar *training marine surveyor* pengembangan kompetensi personil untuk profesional dan pelajar.

BKI Academy held marine surveyor training on personnel competency development, for professionals and students.

■ Visi, Misi dan Budaya Perusahaan Vision, Mission and Corporate Culture

Visi 2016-2020 2016-2020 Vision

Menjadi badan klasifikasi dan *independent assurance* berkelas dunia.

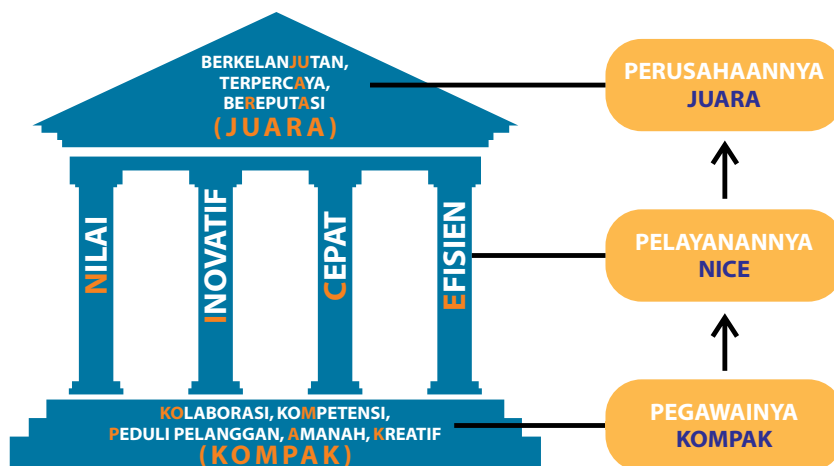
To become a world-class classification society and independent assurance service provider.

Misi 2016-2020 2016-2020 Mission

- | | |
|--|---|
| 1. Memberikan nilai tambah terbaik bagi pelanggan Jasa Klasifikasi dan <i>Statutory</i> melalui layanan, operasi dan <i>riset rules</i> yang berstandar internasional serta berbasis pada kualitas, keselamatan dan tanggung jawab sosial-lingkungan kelautan (klasifikasi). | 1. Providing best added value for classification and statutory service customers through service, operation, rules with international standard research as well quality and safety and maritime environment social responsibility based (classification). |
| 2. Memaksimalkan sumber daya BKI dengan segenap potensinya agar dapat menjadi <i>market leader</i> dalam bisnis <i>Independent Marine Assurance</i> (non-klasifikasi). | 2. Maximizing BKI resources along with all its potential in order to become market leader in Independent Marine Assurance business (non-classification). |



Budaya Perusahaan Corporate Culture



Dalam mewujudkan komitmen tersebut PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) memiliki Budaya Bisnis Perusahaan yang diterapkan pada seluruh jajaran organisasi. Budaya Bisnis BKI digambarkan sebagai sebuah bangunan kokoh yang terdiri atas pondasi, pilar dan atap dengan penjelasan sebagai berikut :

Pondasi dimaknai sebagai tata nilai utama yang harus dimiliki oleh setiap Insan BKI yaitu KOMPAK (KOLABORASI, KOMPETENSI, PEDULI PELANGGAN, AMANAH, KREATIF). Insan BKI yang KOMPAK adalah cermin dari soliditas Insan BKI sebagai sikap mental yang mendasari bagaimana cara berpikir dan berperilaku Insan BKI dalam bekerja dan berkarya bagi kemajuan Perusahaan.

Pilar dimaknai sebagai karakteristik jasa yang dihasilkan oleh Insan BKI yaitu harus memiliki NILAI TAMBAH, INOVATIF, CEPAT, EFISIEN (NICE) yang didukung oleh sistem manajemen yang handal.

Atap dimaknai sebagai komitmen BKI untuk menjadi Perusahaan yang BERKELANJUTAN, TERPERCAYA, BEREPUTASI (JUARA) diwujudkan dengan pelayanan NICE yang dihasilkan Insan BKI yang KOMPAK.

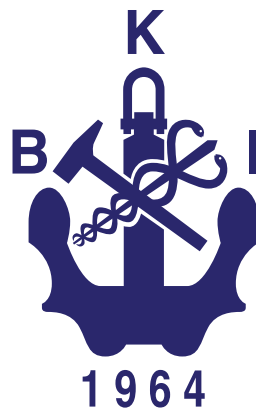
To realize its commitment, PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) has established a Corporate Culture applied to all levels of the organization. The Corporate Culture of BKI is pictured as a sturdy building consisting of a foundation, pillars and a roof with the following explanation:

The foundation represents the main value system to be possessed by every individual in BKI, namely KOMPAK (COLLABORATION, COMPETENCE, CUSTOMER CARE, MANDATE, CREATIVE). "KOMPAK" BKI employees is a reflection of the solidity of BKI employees as a mental attitude that underlies the way of thinking and behavior of all BKI employees at work for the advancement of the Company.

The pillar is interpreted as a characteristic of the services provided by BKI Employee, which must have ADDED VALUE, INNOVATIVE, FAST, EFFICIENT, abbreviated as NICE, supported by the reliable management system.

The roof symbolizes the commitment of BKI to become a SUSTAINABLE, RELIABLE, REPUTABLE, abbreviated as JUARA, and is realized through NICE services provided by KOMPAK BKI employees.

■ Lambang Perusahaan Corporate Symbol



Perseroan memilih jangkar sebagai simbol untuk mengasosiasikan lingkup dan kegiatannya di sektor kelautan. Jangkar adalah bagian dari kapal yang merupakan peralatan sangat penting transportasi utama di laut, sekaligus memberikan makna tentang kestabilan dan keselamatan kapal. Jangkar memiliki fungsi sebagai penambat kapal agar tidak berpindah tempat akibat hembusan angin, arus maupun gelombang. Pada bagian tengah terdapat simbol rantai dan palu yang melambangkan alat dan perkakas untuk membangun dan atau merenovasi kapal. Ini memberi gambaran tentang keberadaan Perseroan yang erat kaitannya dengan penilaian atas material komponen dan seluruh proses pembuatan kapal, serta penilaian atas proses renovasi yang harus sesuai dengan standar *rules & regulation* yang telah ditetapkan.

The Company uses anchor as a symbol associated with its scope of business and activities in the maritime sector. Anchor is a part of vessel, the main means of sea transportation, and it also represents the stability and safety of the vessel as the anchor has a function to moor the ship so that the ship will not drifting away due to wind gusts, currents or ocean waves. Chain and hammer in the middle of the emblem represent tools and appliances to build and or repair a vessel. It also describes in the Company's existence which is closely related to the assessment of materials and components as well as all building processes and repair processes of the vessel which must comply with standardized Rules & Regulation stipulated.



■ Jaringan Kantor PT Biro Klasifikasi Indonesia

Office Network of PT Biro Klasifikasi Indonesia

Jaringan Pelayanan Services Network	Klasifikasi dan Statutoria Classification and Statutory	Komersil Commercial
Belawan	Jl. Veteran No. 218 Belawan Medan - 20411 Phone: (62-61) 6941025; Fax: (62-61) 6941276; e-mail: bn@bki.co.id	Jl. Veteran No. 218 Belawan Medan - 20411 Phone: (62-61) 6941157, 6940370; Fax: (62-61) 6941276; e-mail: bnc@bki.co.id
Batam	Graha BKI, Jl. Yos Sudarso Kav. 5 Batam – 29421 Phone: (62-778) 433388, 429023, 429024, 451228; Fax: (62-778) 429020; e-mail : bm@bki.co.id	Graha BKI, Jl. Yos Sudarso Kav. 5 Batam – 29421 Phone: (62-778) 428284, 428438, 428250, 432324; Fax: (62-778) 429021; e-mail: bmc@bki.co.id
Pekanbaru	Jl. Arifin Achmad No. 40, Kel. Tangkerang Tengah, Kec. Marpoyan Damai, Pekanbaru - 28282 Phone: (62-761) 8417295, 8417296; Fax: (62-761) 8417294; e-mail: pr@bki.co.id	Jl. Arifin Achmad No. 40, Kel. Tangkerang Tengah, Kec. Marpoyan Damai, Pekanbaru - 28282 Phone: (62-761) 8417291, 8417292, 7662170; Fax: (62-778) 8417293, 7662180; e-mail: prc@bki.co.id
Jambi	Jl. Raden Bahrin No. E11 RT. 11 / RW. 04 Kel. Sungai Putri, Kec. Telanaipura, Jambi Phone: (62-741) 671107; Fax: (62-741) 671108; e-mail: jb@bki.co.id	Jl. Raden Bahrin No. E11 RT. 11 / RW. 04 Kel. Sungai Putri, Kec. Telanaipura, Jambi Phone: (62-741) 671107; Fax: (62-741) 671108 e-mail: jb@bki.co.id
Palembang	Jl. Perintis Kemerdekaan No. 226, 5 Ilir Palembang - 30115 Phone: (62-711) 713172, 713680; Fax: (62-711) 713151; e-mail: pb@bki.co.id	Jl. Perintis Kemerdekaan No. 226, 5 Ilir Palembang - 30115 Phone: (62-711) 713171, 713172, 713680; Fax: (62-711) 713173; e-mail: pbc@bki.co.id
Banten (Cilegon)	JL. Gerem Raya KM. 5 No. 1A Kel. Gerem, Kec. Grogol, Cilegon- Banten 42438 Phone: (62-254) 572673; Fax: (62-254) 572674; e-mail: cg@bki.co.id	Jl. Sultan Ageng Tirtayasa Komplek Istana Cilegon Blok D No. 22 Cilegon, Banten Phone: (62-254) 382347; Fax: (62-254) 382357; e-mail: cgc@bki.co.id
Tanjung Priok	Jl. Yos Sudarso 38-40 Tanjung Priok Jakarta Utara - 14320 Phone: (62-21) 43930990, 4301017, 4301703; Fax: (62-21) 4301702; e-mail: tp@bki.co.id	
Cirebon	Jl. Tuparev KM. 3 Cirebon - 45153 Phone: (62-231) 201816; Fax: (62-231) 205266; e-mail: cn@bki.co.id	Jl. Tuparev KM. 3 Cirebon - 45153 Phone: (62-231) 201816; Fax: (62-231) 205266; e-mail: cn@bki.co.id
Semarang	Jl. Pamularsih No. 12 Semarang - 50148 Phone: (62-24) 7610399; Fax: (62-24) 7610422; e-mail: sm@bki.co.id	Jl. Pamularsih No. 12 Semarang - 50148 Phone: (62-24) 7610744; Fax: (62-24) 76670354; e-mail: smc@bki.co.id
Surabaya	Jl. Kalianget No. 14, Tanjung Perak Surabaya - 60165 Phone: (62-31) 3295448, 3295449, 3295450; Fax: (62-31) 3294520; e-mail: sb@bki.co.id	Jl. Kalianget No. 14 Tanjung Perak Surabaya - 60165 Phone: (62-31) 3295448, 3295449, 3295450; Fax: (62-31) 3205451; e-mail: sbc@bki.co.id

Jaringan Pelayanan Services Network	Klasifikasi dan Statutoria Classification and Statutory	Komersil Commercial
Pontianak	Jl. Gusti Hamzah No. 211 Pontianak - 78116 Phone: (62-561) 739579; Fax: (62-561) 743107; e-mail: pk@bki.co.id	Jl. Gusti Hamzah No. 211 Pontianak - 78116 Phone: (62-561) 739579; Fax: (62-561) 743107; e-mail: pkc@bki.co.id
Banjarmasin	Jl. Skip Lama No. 19 Banjarmasin - 70117 Phone: (62-511) 3358311, 3350983; Fax: (62-511) 3350175; e-mail: bj@bki.co.id	Jl. Skip Lama No. 19 Banjarmasin 70117 Phone: (62-511) 3367361; Fax: (62-511) 3350175; e-mail: bjc@bki.co.id
Balikpapan	Kantor Pelayanan Operasional Klas Jl MT Haryono No.8 Ring Road Balikpapan- 6111 Phone: (62-542) 876637; e-mail: sd@bki.co.id	Jl. M. T. Haryono No. 8 Ring Road Balikpapan 76111 Phone: (62-542) 876637, 876641; Fax: (62-542) 876639; e-mail : bpc@bki.co.id
Samarinda	Jl. M.T. Haryono No. 199, Air Putih, Samarinda Kalimantan Timur - 75124 Phone: (62-541) 4121403, 4121404, 4121405, 4121406; Fax: (62-541) 4121407; e-mail: sd@bki.co.id	
Makassar	Jl. Sungai Cerekang No. 28 Makassar - 90115 Phone: (62-411) 3611993; Fax: (62-411) 36515460; e-mail: ms@bki.co.id	Jl. Sungai Cerekang No. 28 Makassar - 90115 Phone: (62-411) 3611993; Fax: (62-411) 36515460 e-mail: msc@bki.co.id
Bitung	Jl. Babe Palar No. 53, Madidir Unet Bitung - 95516; Phone : (62-438) 38720, 38721, 38722; Fax : (62-438) 21828 e-mail : bt@bki.co.id	Jl. Babe Palar No.53, Madidir Unet Bitung - 95516; Phone : (62-438) 34273; Fax : (62-438) 21828; e-mail : bt@bki.co.id
Sorong	Jl. Jend. Sudirman No. 140 Sorong - 98414 Phone: (62-951) 322600; Fax: (62-951) 323870; e-mail: sr@bki.co.id	Jl. Jend. Sudirman No. 140 Sorong - 98414 Phone: (62-951) 322600; Fax: (62-951) 323870; e-mail: sr@bki.co.id
Ambon	Jl. Laksdya Leo Wattimena, No. 34, Passo, Ambon – 97232 Phone: (62-911) 362805, 362806; Fax: (62-911) 361105; e-mail: ab@bki.co.id	Jl. Laksdya Leo Wattimena, No. 34, Passo, Ambon – 97232 Phone: (62-911) 362805, 362806; Fax: (62-911) 361105; e-mail: ab@bki.co.id
Singapura	7500A Beach Road #11-301, The Plaza Singapore - 199597; Phone: 65-68830651, 68830634, 68830643; Fax: 65-63393631; e-mail: sg@bki.co.id, class@bki.com.sg	
Strategic Business Unit (SBU) Marine & Offshore		Gedung Graha BKI Jl. Yos Sudarso 38-40 Tanjung Priok Jakarta Utara - 14320 Phone: (62-21) 43937409, 4300139, 4300932; Fax: e-mail: mno@bki.co.id
Strategic Business Unit (SBU) Energy & Industry		Gedung Graha BKI Jl. Yos Sudarso 38-40 Tanjung Priok Jakarta Utara – 14320 Phone: (62-21) 43938304, 43912806, 43912070; Fax: (62-21) 43900972 e-mail: eni@bki.co.id



■ Peta Jaringan Kantor PT Biro Klasifikasi Indonesia

Map of the Office Network of PT Biro Klasifikasi Indonesia



Keduanya/*Both*



Klasifikasi dan Statutoria/*Classification and Statutory*



Komersil/*Commercial*





■ Komposisi Pemegang Saham Shareholder Composition

Perusahaan memiliki Modal Dasar sebesar Rp600.000.000.000 (enam ratus miliar rupiah), yang terbagi atas 600.000 (enam ratus ribu) lembar saham, dengan masing-masing saham bernilai Rp1.000.000, (satu juta rupiah). Seluruh saham 100% milik pemerintah.

The Company has authorized capital of Rp600,000,000,000 (six hundred billion rupiah), divided into 600,000 (six hundred thousand) shares, valued at Rp1,000,000 (one million rupiah) each. All shares or 100% are owned by the government.

■ Kegiatan dan Bidang Usaha Activities and Business Fields

Kegiatan Usaha

Perseroan melakukan kegiatan usaha di bidang jasa klasifikasi dan registrasi kapal, jasa konsultasi dan supervisi serta mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya Perseroan untuk menghasilkan barang/ jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing tinggi. Hal ini sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang terdapat dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Business activities

The Company conducts business activities in the field of ship classification and registration services, consulting and supervision services and optimizes the utilization of the Company's resources to produce high-quality and highly competitive goods / services. This is in accordance with the purposes and objectives of the Company contained in the Company's Articles of Association.

Bidang Usaha

Perseroan memiliki Bidang Usaha Klasifikasi yakni Jasa Klasifikasi, Jasa Statutoria, dan Jasa Sertifikasi Material dan Komponen, serta Jasa Non-Klasifikasi.

Business fields

The Company has Classification Business Fields namely Classification Services, Statutory Services, and Material and Component Certification Services, as well as Non-Classification Services.

Ruang Lingkup Jasa Klasifikasi

Dalam menjalankan kegiatan Bidang Klasifikasi, Perseroan mengemban amanat Undang-undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran Pasal 129 serta Peraturan Menteri Perhubungan PRI Nomor 61 Tahun 2014 tentang Kewajiban Klasifikasi bagi Kapal berbendera Indonesia pada Badan Klasifikasi.

I. Penerimaan Klas dan Mempertahankan Klas

- Pemeriksaan konstruksi, pengawasan dan pengujian serta penerbitan sertifikat kelas dan registrasi kapal;
- Pemeriksaan dan pengujian alat-alat apung dan fasilitas konstruksi lepas pantai;
- Keagenan dan atau perwakilan badan klasifikasi atau konsultan asing.

Kompetensi Bisnis Jasa Klasifikasi

- Admission to Class for New Building
- Admission to Class for Existing Ship
- Admission to Class for New Building
- Material/Component Certification
- Statutory Certification
- Industrial Approval
- Company Social Responsibilities
- Welder Certification

II. Jasa Statutoria

- Melaksanakan pemeriksaan dan sertifikasi di bidang statutoria berdasarkan otorisasi dari Pemerintah Republik Indonesia ataupun dari pemerintah negara lain;
- Melakukan survei dan sertifikasi atas nama Pemerintah Mongolia, Panama, Belize, dan Honduras, bekerja sama dengan IBS;
- Melakukan *drawing/plan approval* yang meliputi SOPEP/ SMPEP, *damage control plan*, *sewage treatment plan*, *garbage management plan*, *cargo securing manual*, *fire control and safety plan*, *P&A manual* untuk *chemical tanker*, *operation manual*, *stability calculation/booklet*;

Range of BKI Classification

Services In carrying out its activities of vessel classification, BKI is mandated by the Law Number 17 of 2008 concerning Shipping Article 129 and the Minister of Transportation Regulation PRI Number 61 of 2014 on the Obligation for the Classification of Indonesian-flagged Vessels by Classification Bodies.

I. Admission to Class and Maintenance of Class

- Inspection of construction, supervision and testing as well as issuance of class certificates and ship registration;
- Inspection and testing of floating vessels and offshore construction facilities;
- Agency and or representation of foreign classification society or consultant.

Classification Service Business Competence

- Admission to Class for New Building
- Admission to Class for Existing Ship
- Admission to Class for New Building
- Material/Component Certification
- Statutory Certification
- Industrial Approval
- Company Social Responsibilities
- Welder Certification

II. Statutory Services

- Statutory inspection and certification with the authorization from the Government of Indonesia or governments of other countries;
- Survey and certification on behalf of the Government of Mongolia, Panama, Belize and Honduras in collaboration with IBS;
- Drawing/Plan approval including SOPEP/SMPEP, damage control plan, sewage treatment plan, garbage management plan, cargo securing manual, fire control & safety plan, P&A manual for chemical tanker, operation manual, stability calculation/booklet;



d. Melakukan *compliance survey and certification* yang meliputi *Marpol Annex I s/d VI, Anti Fouling System (AFS), Performance Standard for Protective Coating (PSPC), Cargo Ship Safety Equipment Certification, Cargo Ship Safety Construction Certification, ISM Certificate (DOC & SMC), ISPS Certificate (ISSC), Loadline Certificate (ILLC & KM.3), Cargo Gear Certification, dan CAS Certification.*

d. Compliance survey & certification including Marpol Annex I s/d VI, Anti Fouling System (AFS), Performance Standard for Protective Coating (PSPC), Cargo Ship Safety Equipment Certification, Cargo Ship Safety Construction Certification, ISM Certificate (DOC & SMC), ISPS Certificate (ISSC), Loadline Certificate (ILLC & KM.3), Cargo Gear Certification, dan CAS Certification.

Pelaksanaan kegiatan survei dan sertifikasi statutoria dilakukan atas dasar penugasan dari pemerintah Negara Bendera terutama Pemerintah Republik Indonesia, dan hingga akhir tahun 2016 otorisasi statutoria yang diterima BKI dari Pemerintah RI adalah sebagai berikut:

The statutory certification and survey are carried out based on the assignments from the State Flag government, especially the Government of the Republic of Indonesia, and until the end of 2016 statutory authorizations received by BKI from the Indonesian Government were as follows:

Tabel Otorisasi Statutoria dari Pemerintah RI

Table of the Statutory Authorization from the Government of the Republic of Indonesia

No	Uraian Description	Nomor Penunjukan Number of Assignment	Lingkup Penunjukan Scope of Assignment
1	Lead Line	No. DKP/46/43/12 Tgl. 12.6.1976 (ILLC) No. PY.66/1/1-93 Tgl.28-8-1993 (PGMI)	Survei dan Sertifikasi sepenuhnya oleh BKI Full Survey and Certificate by BKI
2	Safety Construction	No. PY.68/1/3-95 Tgl. 6-4-1995	Survei dan Sertifikasi belum sepenuhnya oleh BKI Partial Survey and Certificate by BKI
3	Marpo	No. PY.68/1/3-95 Tgl. 6-4-1995	Survei dan Sertifikasi belum sepenuhnya oleh BKI Partial Survey and Certificate by BKI
4	Fitness Chemical/Gas Carrier in Bulk	No. PY.68/1/3-95 Tgl. 6-4-199	Survei dan Sertifikasi belum sepenuhnya oleh BKI Partial Survey and Certificate by BKI
5	ISM Code	No. PY/1/7-96 Tgl. 12-7-1996	Survei dan Sertifikasi belum sepenuhnya oleh BKI Partial Survey and Certificate by BKI
6	ISPS Code	No. KL.93/2/02-04 Tgl. 14-0502004 (Kpl) No. KL.93/2/11-04 Tgl. 23-06-2004 (PF) BKI sbg Recognized Security Org. (RSO) No. PY.67/1/7/05 Tgl. April 2010	Survei dan Sertifikasi belum sepenuhnya oleh BKI Partial Survey and Certificate by BKI
7	Marpol Annex VI	No. PY.67/1/7/05 Tgl. April 2015	Survei dan Sertifikasi sepenuhnya oleh BKI Full Survey and Certificate by BKI
8	Condition Assessment Scheme (CAS)	No. UM.485/3/13/DII-05 Tgl. 27-06-2005	Survei dan Sertifikasi sepenuhnya oleh BKI Full Survey and Certificate by BKI

III. Jasa Sertifikasi Material dan Komponen

- Pengujian dan sertifikasi material dan komponen;
- Pengujian dan penerbitan sertifikat kualifikasi juru las, inspektur las, dan keahlian las lainnya;
- Sertifikasi Industri.

Ruang Lingkup Jasa Non-Klasifikasi

Perseroan memiliki kompetensi profesional untuk melakukan 15 jenis layanan jasa pemastian independen layanan tersebut terbagi ke dalam tiga sektor yakni Kelautan, Industri, dan Energi.

Tabel Jasa Non-Klasifikasi

Kompetensi Competence	Kelautan Marine	Industri Industry	Energi Energy
Identification & Survey Mapping	Ship condition survey, etc Marine mapping	Lashing Survey, etc Basic map creation	Petroleum Survey, etc, Oil and Gas Resources Potency Study, etc
Inspection Test	Floating object inspection, etc WPS and welder test, etc	Crane, forklift, loader, truck, etc Wich load testing, etc	Storage tabk inspection, etc WPS and welder test, etc Oil and Gas Resources Potency Study
Laboratory Analysis	Sea water analysis, etc	Mechanical testing laboratory, etc	Material Coal, Oil and Material Analysis
Assesment Verification and Evaluation	Port assesment, etc Ship's load-line increase evaluation, etc	Remaining Life Assesment, etc Price Verification, etc	Facilities audit, etc Coal Selling Verification, etc
Monitoring Consultancy	Project Monitoring, etc New building design, etc	Monitoring Corrosion, etc Safety, Health and Safety Consultant, etc	LNG Sales Monitoring, etc
Project Management	Planned Maintenance System, etc	Safety Consultant	Monitoring System for Oil & Gas Lifting, etc
Certification	Workshop certification, etc	Project Supervision and Management, etc Lifting gear inspection & Certification	Pipeline inspection & certification
Training Investigation Supervision	Marine inspector training, etc Insurance survey, etc New building supervision, etc	Welding Inspector, etc Failure Analysis, etc Project Supervision and Management, etc	Rigging and Signalman, etc Soil investigation, etc
Manpower Supply	Operation and Maintenance, etc	Failure Analysis, etc Project Supervision and Management, etc Industrial Inspector, etc	Project Management Team, etc

III. Material and Component Certification Services

- Testing and certification of material and components;
- Testing and quality certification of welders, welding inspector, other welding experts;
- Industrial Certification

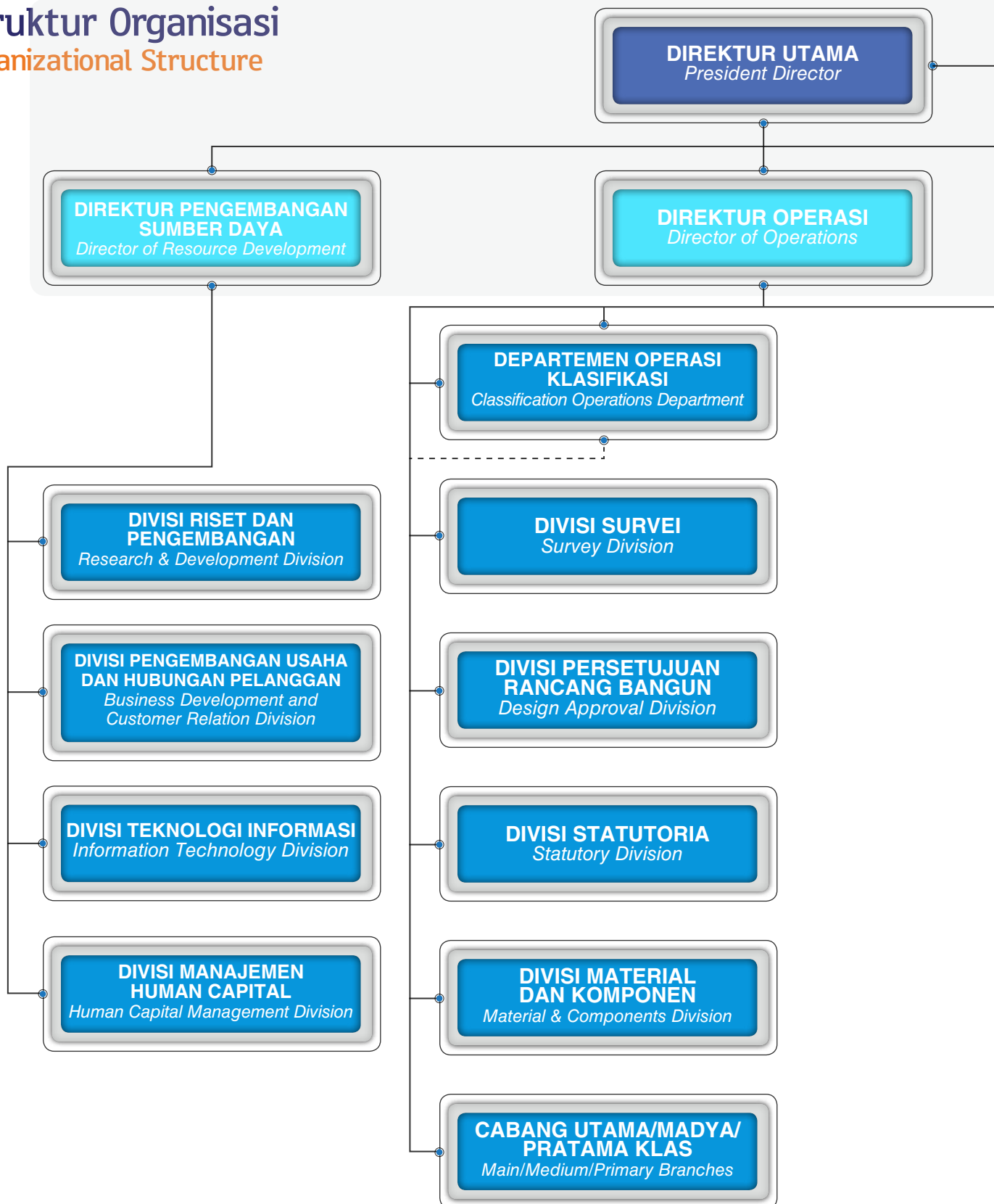
Scope of BKI's Non Classification Services

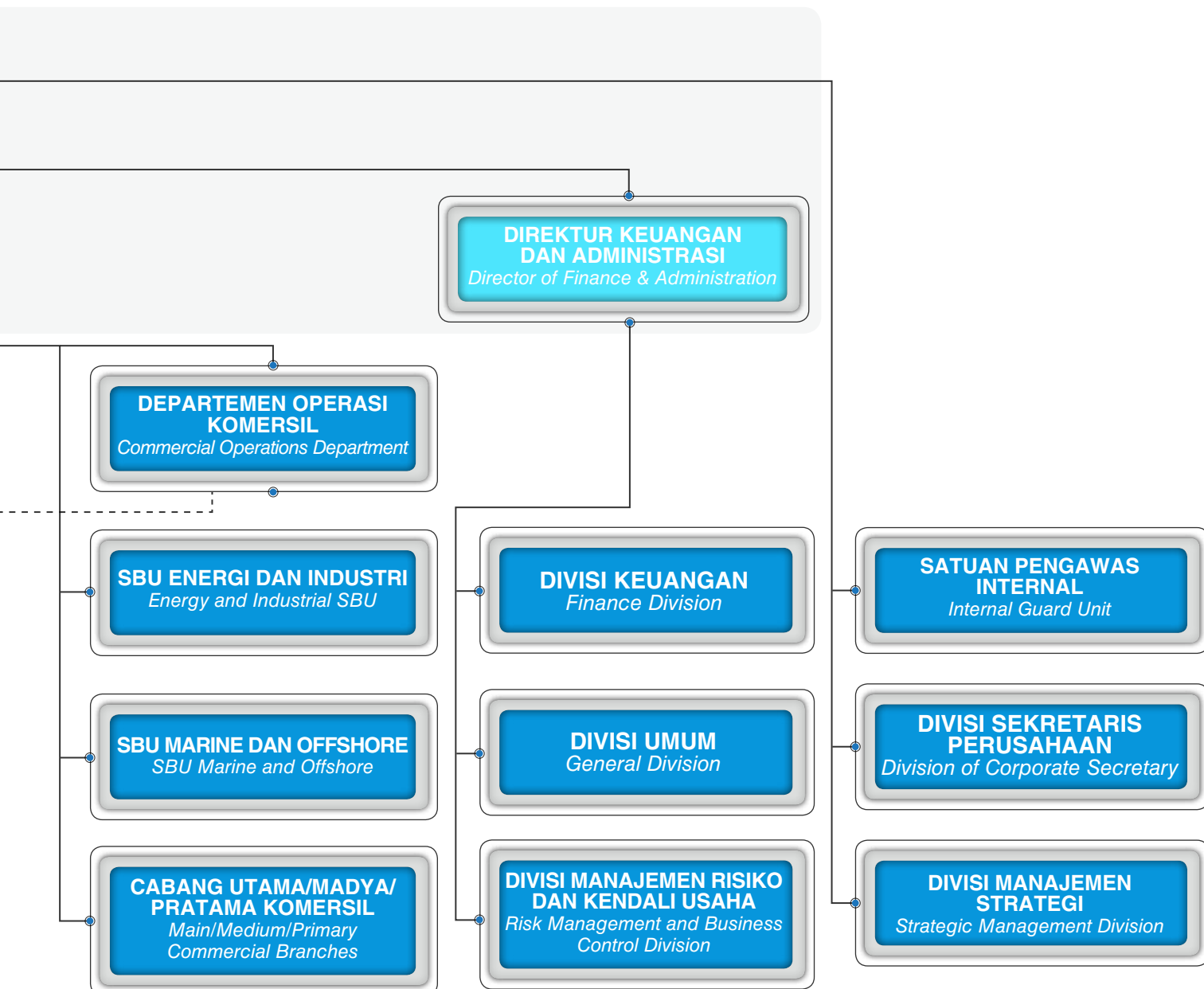
The Company has the professional competence to carry out 15 types of independent assurance services, divided into three sectors: Marine, Industry, and Energy

Table of Non-Classification Services



■ Struktur Organisasi Organizational Structure





Lampiran Keputusan Direksi PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)

No. DU.211/LT.101/KI-17 Tanggal 29 Desember 2017.

Attachment to the Decision of the BOD PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)

No. DU.211/LT.101/KI-17 of Desember 29, 2017.



■ Sumber Daya Manusia Human Resources

Sumber daya manusia adalah aset paling penting bagi BKI yang bergerak di bidang layanan klasifikasi dan statutoria. Sumber daya manusia yang berkualitas membentuk persepsi positif konsumen terhadap perseroan.

Pengembangan sumber daya manusia dimulai sejak perekrutan pegawai hingga memberikan pelatihan dan upskill untuk menjaga sekaligus meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dirancang secara berkelanjutan. Perseroan juga mengembangkan Budaya Perusahaan dan memastikan karyawan memiliki visi yang sama dengan visi Perseroan tentang layanan klasifikasi, Statutoria, serta assurance dalam industri perkapalan dan pelayaran.

Human resources are the most important asset for BKI, which is engaged in classification and statutory services, since quality human resources will form a positive perception of consumers towards the company.

The development of human resources in BKI began from the recruitment of employees to training and upskill programs, with the aim of simultaneously maintaining and improving the quality of human resources, which are designed in a sustainable manner. The Company also develops the Corporate Culture and ensures employees have the same vision as the Company's vision of classification, Statutory, and assurance services in the shipping industry.

Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2019

Composition of Employee by Education Background in 2019

No	Keterangan Description	S3	S2	S1	DIII	SMA	SMP	SD	Jumlah Total
I Pegawai Tetap/Permanent employee									
1	Operasional/Operational	5	23	408	42	96	2	0	576
2	Suporting/Supporting	0	9	78	9	15	1	0	112
	Sub Total I	5	32	486	51	111	3	0	688
II Kontrak Kerja /Job Contract									
1	Operasional / Operational	0	0	16	2	15	0	0	33
2	Suporting/Supporting	0	0	10	1	10	0	0	21
	Sub Total II	0	0	26	3	25	0	0	54
III Kontrak Proyek/Project Contract									
1	Operasional/Operational	0	1	49	19	16	0	0	85
2	Suporting/Supporting	0	0	0	0	0	0	0	0
	Sub Total III	0	1	49	19	16	0	0	85
	Total I+II+III								
1	Operasional/Operational	5	24	473	63	127	2	0	694
2	Suporting/Supporting	0	9	88	10	25	1	0	133
	TOTAL	5	33	561	73	152	3	0	827

Catatan/Note:

Tidak termasuk empat direksi/Excluding four directors

Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia Tahun 2019

Composition of Employee by Age in 2019

No.	Keterangan Description	Usia/Age																	
		20-24		25-29		30-34		35-39		40-44		45-50		51-55		55-60		Jumlah Total	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
I	Pegawai Tetap Permanent Employee	2	7	57	14	129	17	166	32	104	14	90	14	47	5	38	2	583	105
II	Kontrak Kerja Job Contract	12	6	4	8	7	2	3	2	1	1	3	0	2	0	3	0	35	19
III	Kontrak Proyek Project Contract	5	1	23	10	27	3	6	2	4	1	1	0	1	0	1	0	68	17
	Total	19	14	84	32	163	22	125	36	109	16	94	14	50	5	42	2	686	141

Catatan/Note:

Tidak termasuk empat direksi/Excluding four directors

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan Tahun 2019

Permanent Employee Composition by Position in 2019

No.	Pangkat Minimum Minimum Rank	Jabatan Struktural Structural Position	Jumlah Total	Jabatan Fungsional Functional Position	Jumlah Total
1	Pembina IV/C Junior Administrator IV/C	Kepala Departemen Head of Department	2	Surveyor Utama Senior Senior Main Surveyor	0
		Kepala Divisi/Satuan/Sekper Head of Division/Unit/Corsec	14	Inspektur Utama Senior Senior Inspector	1
		Kepala SBU/Head of SBU	2	Pemeriksa I Senior/Senior Researcher I	1
		Kepala Cabang Utama Klas Head of Main Branch	5	Pengkaji I Senior Senior Reviewer I	0
		Kepala Cabang Utama Komersil/Head of Main Branch Commercial	1	Ahli Sistem Analis I System Analys Expert I	
				Peneliti I Senior Senior Researcher I	0
				Pemeriksa I/Examiner I	0
				Pengkaji I/Reviewer I	1
				Akuntan I/Accountant I	
				Analisis I / Analys I	0
				Engineer I / Engineer I	0



No.	Pangkat Minimum Minimum Rank	Jabatan Struktural Structural Position	Jumlah Total	Jabatan Fungsional Functional Position	Jumlah Total
2	Pembina IV/A Administrator IV/A	Senior Manager Klas Senior Classification Manager	10	Surveyor Senior I Senior Surveyor I	9
		Senior Manager Komersil Senior Commercial Manager	11	Inspector Senior I Senior Inspector I	5
		Ka.Cab.Madya Klas Head of Middle Branch	5	Pengkaji II Reviewer II	4
		Ka. Cab. Madya Komersil Head of Middle Commercial	4	Akuntan II Accountant II	2
		Senior Manager Pusat Senior Manager Head Office	32	Pemeriksa II Examiner II	3
				Peneliti II / Researcher II	1
				Analisis II / Analyst II	1
				Engineer II / Engineer II	0
3	Utama III/D	Kepala Cabang Klas Head of Branch Classification	8	Surveyor Senior II Senior Surveyor II	23
		Kelapa Cabang Komersil Head of Branch Commercial	5	Inspector Senior II Inspector Senior II	4
				Pemeriksa III / Examiner II	1
				Pengkaji III / Reviewer III	5
				Akuntan III / Accountant III	
				Peneliti III / Researcher III	2
				Engineer III / Engineer III	0
				Analisis III / Analysis III	0
				Ahli Sistem Analisis III System Analysis Expert III	0
4	Utama III/B	Manager Kantor Pusat Manager of Head Office	17	Surveyor Surveyor	148
		Ka. Unit PKBL Head of PKBL Unit	1	Inspector Inspector	30
		Manager Klas Manager of Class	8	Engineer IV Engineer IV	3
		Manager Komersil Manager of Commercial	7	Pemeriksa IV Examiner IV	3
		Ka. Perwakilan Head of Representative	1	Pengkaji IV Reviewer IV	18
				Akuntan IV / Accountant IV	0
				Peneliti IV / Researcher IV	6
				Analisis IV / Analysis IV	0
				Ahli Sistem Analisis IV System Analysis Expert IV	4
				Kasir Kantor Pusat Cashier at Head Office	1

No.	Pangkat Minimum Minimum Rank	Jabatan Struktural Structural Position	Jumlah Total	Jabatan Fungsional Functional Position	Jumlah Total
				Koordinator Sekretaris Secretary Coordinator	
				Staf F / Staff F	18
5	Madya II/D			Asisten Surveyor I Assistant Surveyor I	0
				Asisten Inspector I Inspector Assistant I	64
				Asisten Engineer/Assistant Engineer	0
				Asisten Pengkaji Assistant Reviewer	17
				Asisten Peneliti Assistant Researcher	0
				Asisten Akuntan I Assistant Accountant I	4
				Asisten Pemeriksa Assistant Examiner	2
				Asisten Ahli Sistem Analis Assistant System Analys Expert	4
				Kasir Cabang utama/Camad/DKS Casher at Main Branch/Mid Branch/ DKS	2
				Staf E / Staff E	8
6	Madya II/C			Asisten Surveyor II Assistant Surveyor II	
				Asisten Inspector II Assistant Inspector II	29
				Asisten Akuntan II Assistant Accountant II	
				Staf D/Paramedis Senior Senior Paramedic	19
7	Madya II/B			Operator Pengujian Testing operator	15
				Asisten Akuntan III Assistant Accountant III	
				Staf C Staff C	54
8	Madya I/D			Staf B Staff B	32
9	Muda I/ B			Staf A Staff A	10
Total			133		555



Surat Pernyataan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2019 PT Biro Klasifikasi Indonesia

Statement of the Board of Commissioners on the Responsibilities of the 2019 Annual Report of PT Biro Klasifikasi Indonesia

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Biro Klasifikasi Indonesia tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2019 annual report of PT Biro Klasifikasi Indonesia have been presented in their entirety and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of this Annual Report. This statement is duly made in all integrity.

Dewan Komisaris The Board of Commissioners

Agung Kuswandono
Komisaris Utama
President Commissioner

Dwi Budi Sutrisno
Komisaris
Commissioner

Raden Harry Hikmat
Komisaris
Commissioner

M. Amperawan
Komisaris
Commissioner

Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2019 PT Biro Klasifikasi Indonesia

Statement of The Board of Directors on The Responsibilities of The 2019 Annual Report of PT Biro Klasifikasi Indonesia

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Biro Klasifikasi Indonesia tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2019 annual report of PT Biro Klasifikasi Indonesia have been presented in their entirety and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of this Annual Report. This statement is duly made in all integrity.

Direktur The Board of Directors

Rudiyanto
Direktur Utama
President Director

Mohamad Cholil
Direktur Operasi
Director of Operation

Bandung Pardede
Direktur Keuangan dan Administrasi
Director of Finance and
Administration

Saifuddin Wijaya
Direktur Pengembangan
Sumber Daya
Director of Resource Development



04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management's Discussion and
Analysis



Sepanjang tahun 2019 PT Biro Klasifikasi Indonesia menunjukkan kinerja yang sangat baik. Hal tersebut terlihat dari pencapaian beberapa indikator keuangan yang melebihi anggaran yang telah ditetapkan di awal Tahun Buku.

PT Biro Klasifikasi Indonesia posted an excellent performance throughout 2019, as reflected in the achievement of several financial indicators that exceeded the targets set in the budget, at the beginning of the Fiscal Year.

■ Tinjauan umum General Review

Perekonomian global masih dipengaruhi oleh eskalasi perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok, perlambatan ekonomi Tiongkok, dan faktor geopolitik. Pada tahun 2019, pertumbuhan ekonomi global mencapai titik terendah dalam satu dasa warsa terakhir yakni sebesar 2,3%. Turunnya perekonomian global berdampak pada perekonomian nasional salah satunya adalah ketidakstabilan nilai tukar rupiah. Di tengah ketidakpastian ekonomi global, perekonomian nasional masih tumbuh kuat sebesar 5,02% sejalan dengan ekspansi kebijakan fiskal. Pertumbuhan ekonomi nasional didorong oleh konsumsi kebutuhan rumah tangga dan investasi infrastruktur strategis yang masif.

The global economy was still overshadowed by the escalated trade war between the United States of America and People's Republic of China, the economic slowdown in China and various other geopolitical factors. In 2019, the Global economic growth is at its lowest point over the last decade, recorded at only 2.3%. The weakening of the global economy has an impact on the national economy, among others, causing instability in the rupiah exchange rate. However, amid the uncertainty of the global economy, it turns out that the Indonesian economy is still able to record strong growth, which amounted to 5.02%. This is in line with the expansion of fiscal policy. The national economy is able to record growth because it is driven by the consumption of household needs and massive investment in strategic infrastructure.

Tahun 2019 juga ditandai dengan membaiknya industri maritim nasional yang tumbuh positif. Hal ini tidak terlepas dari meningkatnya harga komoditi batu bara dan stabilnya harga minyak dunia yang menggerakkan kembali operasi kapal-kapal yang berimbas pada industri galangan kapal dengan meningkatnya pemesanan pembuatan maupun pemeliharaan kapal.

The year 2019 was also marked by an improvement in the national maritime industry as evidenced by a positive growth. This is due to the increase in coal commodity prices and stable oil prices that lead to the revival of ships operation and eventually impacting shipyard industry by increasing the demand of shipbuilding and maintenance.

Industri galangan kapal di Batam juga sudah mengeliat kembali dan mulai menerima pesanan pembuatan kapal-kapal baru dan *docking* kapal-kapal pemerintah di antaranya kapal TNI, Pertamina, dan juga kapal Pelni. Hal tersebut berpengaruh pada meningkatnya permintaan survei, terutama di wilayah Batam dan sekitarnya.

The shipyard industry in Batam has resumed its activities and started to receive orders for new ships and docking for government's vessels, including TNI, Pertamina and Pelni ships. This has influenced the increasing demand for surveys, especially in the Batam and surrounding areas.

■ Tinjauan Kinerja Per Segmen Performance Review Per Segment

PT Biro Klasifikasi Indonesia menyelenggarakan dua layanan utama yakni Jasa Klasifikasi dan Non-Klasifikasi atau Jasa Komersil. Jasa Klasifikasi meliputi pelaksanaan survei, persetujuan gambar, penerbitan sertifikasi, serta kegiatan yang berkaitan dengan survei dan sertifikasi statutoria. Jasa ini dibagi dalam dua kelas yaitu Klasifikasi Tunggal (*Single Class*) dan Kelas Ganda (*Dual Class*). Kelas Ganda adalah kerja sama dengan badan klasifikasi partner (*mutual representative*). Layanan jasa klasifikasi dan statutoria ini dilakukan melalui Kantor Cabang Jasa Klasifikasi di kota-kota pelabuhan utama Indonesia.

Jasa Non-Klasifikasi atau Komersil terbagi dalam kelompok jasa *Marine*, *Offshore*, *Industry*, dan *Energy*. Layanan Jasa Komersil secara khusus dilayani melalui tiga *Strategic Business Unit* (SBU) dan Kantor Cabang Komersil BKI. Perkembangan operasional Perusahaan dilakukan dengan cara meningkatkan jumlah penggunaan dan jenis layanan yang ditawarkan yakni melalui intensifikasi dan diversifikasi layanan yang sejalan dengan kompetensi inti Perusahaan.

Segmen Klasifikasi

Membaiknya industri maritim telah mendorong kapal-kapal kembali beroperasi dan memberi pengaruh besar terhadap industri galangan kapal. Hal ini ditandai dengan meningkatnya pemesanan pembuatan dan pemeliharaan kapal yang berpengaruh terhadap pendapatan Segmen Klasifikasi.

Pada tahun 2019 pendapatan dari Segmen Klas sebesar Rp492,327 juta atau tercapai sebesar 104,37% dari anggarannya sebesar Rp422,563 juta. Jika dibandingkan dengan tahun 2018, pendapatan Segmen Klas tumbuh sebesar 116,51%. Pendapatan Klas Tunggal Dalam Negeri dan Pendapatan Klas Tunggal Luar Negeri mengalami pertumbuhan masing-masing sebesar 115,40% dan 115,44% dibanding tahun 2018. Pendapatan Kelas Tunggal Dalam Negeri memberi kontribusi signifikan terhadap total Pendapatan Klas yakni sebesar 93,10%. Segmen Klas memberi sumbangan sebesar 54,19 dari total pendapatan produksi yang sebesar Rp908.439 juta.

PT Biro Klasifikasi Indonesia provides two main services, namely Classification Services and Non-Classification Services or Commercial Services. Classification services include surveys, drawing approvals, certification services, and activities related to statutory surveys and certifications. This service is divided into two classes namely Single Classification and Dual Class. The Dual Class is provided in collaboration with other classification body (*mutual representative*). These classification and statutory services are carried out through the Classification Service Branch Offices in Indonesia's major port cities.

Non-Classification Services or Commercial Services are divided into Marine, Offshore, Industry and Energy services groups. Specifically, Commercial Services are served through three Strategic Business Units (SBU) and BKI Commercial Branch Offices. The development of the Company's operations is carried out by increasing the usage and types of services offered, namely through the intensification and diversification of services in line with the Company's core competencies.

Classification Segment

The recovering of the maritime industry has brought ships back into operation and this has had a major influence on the shipbuilding industry as evidenced from the increase in shipbuilding and maintenance demands, which in turn affecting the revenues of the Classification Segment.

In 2019, revenues from the Class Segment was recorded at Rp492,327 million, or 104.37% of its budget of Rp422,563 million. When compared to 2018, the Class Segment revenue grew by 116.51%. Domestic Single Class Revenues and Overseas Single Class Revenues grew 115.40% and 115.44%, respectively, compared to 2018. Domestic Single Class Revenues contributed significantly to total Class Revenues, namely by 93.10%. The Class segment contributed 54.19 of the total production revenue of Rp908,439 million.



Realisasi produksi Segmen Klasifikasi Tahun 2019

Realization of the production of Classification Segments in 2019

(dalam jutaan rupiah/in million rupiah)

Uraian Description	Realisasi 2019 (Audited) Realization of 2019 (Audited)	RKAP 2019	Realisasi 2018 (Audited) Realization of 2018 (Audited)	Pencapaian (%) Achievement (%)	Pertumbuhan (%) Growth (%)
	1	2	3	4=1:2	5=1:3
Klas Tunggal-Dalam Negeri Single Class - Domestic	458,350	384,021	397,194	119.36	115.40
Klas Tunggal-Luar Negeri Single Class - Overseas	18,510	23,588	16,034	78.47	115.44
Klas Ganda - Dalam Negeri Dual Class - Domestic	13,700	12,669	55,217	108.14	24.81
Klas Ganda- Luar Negeri Dual Class - Overseas	1,747	2,285	3,244	76.46	53.85
Klas Asing – di Indonesia Foreign Class – in Indonesia	20		6		333.33
Jumlah Total	492,327	422,563	471,695	116.51	104.37

Segmen Komersil

Pada tahun 2019 Segmen Komersil perusahaan membukukan pendapatan bersih sebesar Rp416.111 juta atau mencapai 104,28% dari anggarannya. Jika dibandingkan dengan tahun 2018, Segmen Komersil mengalami pertumbuhan sebesar 121,42%. Kecuali Jasa Audit, Jasa Pengujian Laboratorium, Jasa Monitoring dan Jasa Supervisi, semua unit usaha Segmen Komersil mengalami pertumbuhan di atas 100% dibanding tahun 2018. Segmen Komersil memberi sumbangan sebesar 45,80% dari total pendapatan produksi tahun 2019 sebesar Rp908.439 juta.

Commercial Segments

In 2019, the Commercial Segment recorded a net income of Rp416,111 million, or 104.28% of the target. When compared to 2018, the Commercial Segment grew 121.42%. Except for Audit Services, Laboratory Testing Services, Monitoring Services and Supervision Services, all business units of the Commercial Segment grew above 100% compared to 2018. The Commercial Segment contributed 45.80% of the 2019 production revenue to Rp908,439 million.

Realisasi Produksi Segmen Komersil Tahun 2019

Realization of Commercial Segment Production in 2019

(dalam jutaan rupiah/in million rupiah)

Uraian Description	Realisasi 2019 (Audited) Realization of 2019 (Audited)	RKAP 2	Realisasi 2018 (Audited) Realization of 2018 (Audited)	Pencapaian (%) Achievement (%)	Pertumbuhan (%) Growth (%)
	1		3	4=1:2	5=1:3
Jasa Pengujian Testing Service	77,278		44,522		173.57
Jasa Inspeksi Inspection Service	211,178		174,026		121.35
Jasa Pemetaan Mapping Service	9,754		4,780		204.06
Jasa Survei Survey Service	17,215		16,026		107.42
Jasa <i>Assessment</i> Assessment Service	6,010		4,818		124.74
Jasa Audit Audit Service	5,902		7,530		78.38
Jasa Pengujian <i>Labor</i> Labor Testing Service	5,019		5,542		90.56
Jasa Monitoring Monitoring Testing Service	650		1,975		32.91
Jasa Supervisi Supervisory Service	7,156		17,993		39.77
Jasa Sertifikasi Certification Service	57,089		52,058		109.66
Jasa Konsultasi Consultancy Service	6,615		2,474		267.38
Jasa <i>Training</i> Training Service	10,231		7,649		133.76
Jasa Labor Supply Labor Supply Service	7,744		6,551		118.21
Sektor Maritim Maritime Sector	123,631	107,221	122,616	115.31	100.83
Sektor Industri Industrial Sector	211,178	156,804	174,026	134.68	121.35
Sektor Infrastruktur Infrastructure Sector	87,032	135,015	49,302	64.46	176.53
<i>Share Partner</i>		(5,730)	(3,234)		177.18
Jumlah Total	416,111	399,040	342,710	104.28	121.42



■ Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Overview

Pembahasan kinerja keuangan PT BKI dalam Laporan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan yang disajikan sesuai prinsip-prinsip akuntansi keuangan (PSAK) yang berlaku umum di Indonesia. Laporan Keuangan meliputi dua tahun buku terakhir, yakni Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2018 sebagai pembandingan. Bahasan kinerja keuangan disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan, sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) RSM, Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dengan opini wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun terakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In this Annual Report, the discussion of PT BKI's financial performance is based on the Financial Statements which are presented in accordance with generally accepted financial accounting principles (PSAK) in Indonesia. The Financial Statements include the last two financial years, namely the Financial Year ending on December 31, 2019 and December 31, 2018 as a comparison. The discussion of financial performance is conveyed by taking into consideration the explanation in the notes to the Financial Statements, as an inseparable part of this Annual Report.

The financial statements for the year ending December 31, 2019 have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) of RSM, Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners with fair opinion in all material respects, the financial position of PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) date December 31, 2018, and its financial performance and cash flow for the last year on that date in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Aset

Aset atau aktiva adalah keseluruhan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan yang diperoleh dari transaksi atau peristiwa di masa lalu dan diharapkan dapat memberikan manfaat atau keuntungan, baik finansial maupun non-finansial, di masa mendatang. Jumlah aset yang besar serta produktif merupakan modal dasar bagi berbagai upaya pengembangan usaha. Aset terdiri atas Aset Lancar dan Aset Tidak Lancar.

Per 31 Desember 2019, Perseroan membukukan Total Aset sebesar Rp947.629 juta atau tercapai 111,06% dari anggarannya. Jika dibandingkan dengan tahun 2018 yaitu sebesar Rp824.665 juta, total Aset Perusahaan bertambah sebesar Rp122.964 juta atau tumbuh sebesar 14,91%. Aset Lancar tumbuh sebesar 20,70 persen dibandingkan tahun 2018 atau tercapai 127,15% dari anggarannya. Hal ini terjadi karena kenaikan kemampuan Perusahaan dalam meningkatkan sumber daya ekonomi.

Assets

Assets are all resources owned by the Company that are obtained from transactions or events in the past and are expected to provide benefits or profits in the future, both financial and non-financial. The large and productive amount of assets is the Company's basic capital in developing its business. Assets consist of Current Assets and Non-Current Assets.

As of December 31, 2019, the Company recorded a total assets of Rp947,629 million or reached 111.06% of its budget. Compared to 2018, which amounted to Rp824,665 million, the Company's total Assets increased by Rp122,964 million or grew by 14.91%. Current Assets grew by 20.70 percent compared to 2018 or reached 127.15% of the budget. This happened because of the increase in the Company's ability to increase economic resources.

Uraian	2019	2018	Description
ASET			ASSETS
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan Setara Kas	246,545,816,799	154,684,831,994	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	308,068,607,163	300,586,912,139	Accounts Receivable
Pendapatan Akan Diterima	17,886,800,858	193,969,000	Accrued Revenue
Uang Muka	3,565,445,437	5,145,416,709	Advance Payment
Pajak Dibayar di Muka	6,102,576,859	20,773,352,746	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka	11,135,788,881	4,011,699,056	Prepaid Expenses
Aset Lancar Lainnya	1,092,002,661	7,066,139,147	Other Current Assets
Jumlah Aset Lancar	594,397,038,658	492,462,320,791	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			Non-Current Assets
Aset Tetap	289,789,019,330	293,261,721,469	Property and Equipment
Aset Pajak Tangguhan	45,373,117,985	38,267,814,719	Deferred Tax Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	18,069,563,181	672,878,604	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	353,231,700,496	332,202,414,792	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	947,628,739,154	824,664,735,583	TOTAL ASSETS

Aset Lancar

Per 31 Desember 2019, Perseroan membukukan Aset Lancar sebesar Rp594.397 juta atau tercapai 127,15% dari anggarannya. Aset Lancar Perusahaan ini tumbuh sebesar 20,70% dibanding tahun 2018 yang sebesar Rp492.462 juta. Kenaikan Aset Lancar disumbang oleh Kas dan Setara dengan Kas yakni sebesar Rp246.546 juta dan Piutang Usaha sebesar Rp308.069 juta. Jika dibandingkan tahun 2018 masing-masing tumbuh sebesar 59,39% dan 2,49%.

Aset Tidak Lancar

Nilai Aset Tidak Lancar per 31 Desember 2019 mengalami kenaikan sebesar Rp20.030 juta dari Rp332,202 juta pada tahun 2018 menjadi Rp353,232 juta atau naik sebesar 6,33%. Aset Tetap mengalami penurunan sebesar Rp3.473 juta atau sebesar 1,18% dibanding tahun 2018. Namun nilai Aset Tidak Lancar Lainnya tumbuh sebesar 2.585% dari Rp672 juta pada tahun 2018 menjadi Rp18.069 juta pada tahun 2019.

Current assets

As of December 31, 2019, the Company posted total Current Assets of Rp594,397 million, or 127.15% of its budget. The Company's Current Assets grew by 20.70% compared to 2018 which was Rp492,462 million. The increase in Current Assets was contributed by Cash and Cash Equivalents amounting to Rp246,546 million and Trade Receivables amounting to Rp308,069 million. When compared to that of 2018, each grew by 59.39% and 2.49%.

Non-current Assets

Total Non-current Assets as at December 31, 2019 grew Rp20,030 million from Rp332,202 million in 2018 to Rp353,232 million or increased by 6.33%. Fixed Assets fell Rp3,473 million, or 1.18% compared to 2018. Meanwhile, total Other Non-current Assets grew by 2,585% from Rp672 million in 2018 to Rp18,069 million in 2019.



Liabilitas

Jumlah liabilitas per 31 Desember 2019 sebesar Rp239,877 juta yang terdiri dari Liabilitas Jangka Pendek sebesar Rp118.130 juta dan Liabilitas Jangka Panjang sebesar Rp121,746. Jika dibandingkan tahun 2018, Liabilitas Perusahaan naik sebesar 12,95%.

Liabilitas Jangka Pendek

Nilai Liabilitas Jangka Pendek per 31 Desember 2019 mengalami kenaikan sebesar Rp5.420 juta atau sebesar 4,80% menjadi Rp118.130 juta dari sebesar Rp112,710 juta pada tahun 2018. Hal ini disebabkan oleh naiknya Utang Pajak dari Rp39.916 juta pada tahun 2018 menjadi Rp50.956 juta pada tahun 2019. Demikian juga halnya dengan Biaya yang Masih Harus Dibayar naik dari Rp20.351 juta menjadi Rp35.784 juta.

Liabilitas Jangka Panjang

Perusahaan hanya memiliki satu akun terkait Liabilitas Jangka Panjang, yaitu Liabilitas Imbalan Kerja yang naik dari Rp99.655 juta pada tahun 2018 menjadi Rp121.746 juta pada tahun 2019.

Tabel Liabilitas dan Ekuitas

LIABILITAS JANGKA PENDEK	2019 (audited)	2018 (audited)	LIABILITIES AND EQUITY
Utang Usaha	18,719,910,242	39,419,704,636	Accounts Payable
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	35,783,604,384	20,351,030,375	Accrued Expenses
Utang Pajak	50,956,062,554	39,916,276,598	Taxes Payable
Utang Bruto	12,653,373,734	13,006,412,574	Gross Payable
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	17,473,914	16,327,331	Other Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	118,130,424,828	112,709,751,514	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG		NON-CURRENT LIABILITIES	
Liabilitas Imbalan Kerja	121,746,489,201	99,654,535,511	Employee Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas	239,876,914,029	212,364,287,025	Total Liabilities

Liabilities

Total liabilities as at December 31, 2019 were Rp239,877 million, which consisted of short-term liabilities of Rp118,130 million and long-term liabilities of Rp121,746 million. Compared to 2018, the Company's Liabilities increased by 12.95%.

Short-term liabilities

Short-term liabilities as of December 31, 2019 increased by Rp5,420 million or 4.80% to Rp118,130 million from Rp112,710 million in 2018. This was caused by the increase in tax debt from Rp39,916 million in 2018 to Rp50,956 million in 2019. Likewise, accrued costs rose from Rp20,351 million to Rp35,784 million.

Long-term liabilities

The Company has only one Long-term Liability account, namely Employee Benefits Liabilities which rose from Rp99,655 million in 2018 to Rp121,746 million in 2019.

Liabilities and Equity Tables

LIABILITAS JANGKA PENDEK	2019 (audited)	2018 (audited)	LIABILITIES AND EQUITY
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Modal Saham - Nilai Nominal Rp1.000.000 per Saham Modal Dasar - 600.000 saham			Equity Attributable to the Owner of Parent Entity Share Capital - par Value Rp1,000,000 per Share Authorized Capital - 600,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 255.000 saham	255,000,000,000	255,000,000,000	and Paid Up Capital - 255,000 Shares
Saldo Laba Ditentukan Penggunaannya	326,857,397,309	322,851,496,947	Retained Earnings-Appropriated
Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya	110,143,164,441	11,295,677,362	Retained Earnings-Unappropriated
Komponen Ekuitas Lainnya			Others Components of Equity
Selisih Penjabaran Mata Uang Asing	2,759,096,286	2,759,096,286	Difference in Foreign Currency Translation
Keuntungan/(Kerugian) Aktuarial Program Imbalan Pasca Kerja	12,992,167,089	20,394,177,963	Actuarial Gain/(Loss) of Employee Benefits
Jumlah Ekuitas	707,751,825,125	612,300,448,558	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	947,628,739,154	824,664,735,583	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Ekuitas

Realisasi nilai Ekuitas per 31 Desember 2019 sebesar Rp707.752 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp95.452 juta atau 15,59% dibanding tahun lalu. Kondisi ini terutama didukung oleh performa perusahaan yang baik sehingga perusahaan dapat membukukan laba di tahun berjalan sebesar Rp110,143 juta.

Pendapatan

Tahun 2019, Perusahaan membukukan Pendapatan bersih sebesar Rp908.439 juta, yang terdiri dari pendapatan Kelas Rp492.327 juta (116,51% dari anggaran) dan pendapatan Komersil Rp416.112 juta (104,28% dari anggaran). Total Pendapatan Perusahaan Tahun 2019 tumbuh sebesar 14,17% dibanding tahun 2018 sebesar Rp795.680 juta.

Equity

Realization of Equity as of December 31, 2019 was recorded at Rp707,752 million, an increase of Rp95,452 million or 15.59% compared to last year. This condition was mainly due to the Company's performance which was able to book a profit in the current year of Rp110,143 million.

Income

In 2019, the Company recorded a net income of Rp908,439 million, consisting of Class income of Rp492,327 million (116.51% of the budget) and Commercial income of Rp416,112 million (104.28% of the budget). Total Company Revenue in 2019 grew by 14.17% compared to 2018 amounting to Rp795,680 million.



Laporan Laba Rugi

Income Statement

(dalam jutaan rupiah/in million rupiah)

Uraian Description	Realisasi 2019 (audited) Realization in 2019 (audited)	RKAP 2019	Realisasi 2018 (Audited) Realization in 2018 (audited)	Pencapaian Target (%) Achievement of Target (%)	Pertumbuhan (%) Growth (%)
1	2	3	4	5=2:3	6=2:4
Pendapatan Bersih Net Revenues	908,439	821,603	795,680	110.57	114.17
Beban Usaha Operating Expenses	737,470	660,875	665,524	111.59	110.81
Laba Usaha Operating Incomes	170,969	160,728	130,156	106.37	131.36
Pendapatan (Beban) Lain Other (Income) Expenses	(20,361)	(10,000)	(23,362)	203.61	87.15
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	150,608	150,728	106,794	99.92	141.03
Pajak Penghasilan Income Tax	(40,465)	(40,697)	(33,897)	99.43	119.38
Laba Setelah Pajak Profit After Tax	110,143	110,032	72,897	100.10	151.09
Pendapatan Komprehensif Comprehensive Revenues	(7,402)		24,827		(29.81)
Laba Komprehensif Comprehensive Incomes	102,741	110,032	97,724	93.37	105.13

Beban Usaha

Beban Usaha terdiri dari Beban Jasa, Beban Pemasaran dan Humas serta Beban Administrasi dan Umum. Pada tahun 2019 Beban jasa secara total terealisasi sebesar Rp550,29 miliar atau 21,53% di atas anggarannya sebesar Rp452,82 miliar. Hal ini disebabkan antara lain karena naiknya beban tenaga kerja proyek, beban pengembangan serta beban pendidikan dan riset.

Beban Pemasaran dan Humas serta Beban Administrasi umum masing-masing sebesar Rp6.296 juta dan Rp180.878 juta. Jika dibandingkan dengan tahun 2018, Beban Pemasaran dan Humas naik 5,76% serta Beban Administrasi dan Umum naik sebesar sebesar 6,09%.

Operating Expenses

Operating Expenses consist of Service Expenses, Marketing Expenses and Public Relations and Administrative and General Expenses. In 2019, the realization of total Service Expenses was recorded at Rp550.29 billion or 21.53% above its budget of Rp452.82 billion. This was due partly to the increase in project labor costs, development costs and education and research expenses.

Marketing and Public Relations Expenses and General Administration Expenses amounting to Rp6,296 million and Rp180,878 million, respectively. When compared to 2018, Marketing and Public Relations Expenses rose 5.76% and Administrative and General Expenses rose by 6.09%.

Secara keseluruhan beban jasa, beban pemasaran dan humas, dan beban administrasi umum terealisasi sebesar Rp737,44 miliar atau 11,59% di atas anggarannya sebesar Rp660,87 miliar. Hal ini disebabkan meningkatnya aktivitas pemasaran dalam memasarkan jasa yang dimiliki guna pencapaian target dari setiap unit produksinya.

Laba Usaha

Perusahaan mencatat Laba Usaha sebesar Rp170.969 juta atau mencapai 106,37% dari anggarannya. Jika dibandingkan tahun 2018 Rp130.156 juta, Laba Usaha tumbuh sebesar 31,36%.

Laba Sebelum Pajak

Laba Sebelum Pajak berjumlah Rp150.608 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp43.814 juta atau 41,03% dibanding tahun 2018. Jika dibandingkan anggarannya yakni Rp150.728 juta, pencapaian Laba Sebelum Pajak sebesar 99,92%.

Laba Bersih

Pada tahun 2019 Perusahaan mencatatkan Laba Bersih sebesar Rp110.143 juta naik sebesar 51,09% dibanding tahun 2018 yang sebesar Rp72.897 juta.

Laba Komprehensif Periode Berjalan

Laba Komprehensif Tahun Berjalan tercatat sebesar Rp102.741 juta naik sebesar 5,13% dibanding tahun 2018 yang sebesar Rp97.724 juta.

Arus Kas

Arus kas dan Setara Kas Perusahaan pada akhir tahun mengalami kenaikan sebesar Rp91.861 juta, dari Rp154.684 juta pada tahun 2018 menjadi Rp246.545 juta atau naik sebesar 59,39%. Kas yang diperoleh dari kegiatan operasional sepanjang tahun 2018 sebesar Rp111.260 juta, kas yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp12.109 juta, dan kas yang dipergunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp7.290 juta.

Overall service costs, marketing and public relations expenses, and general administrative expenses were realized at Rp737.44 billion or 11.59% above the budget of Rp660.87 billion. This is due to the increase in marketing activities in marketing their services in order to achieve the targets of each production unit.

Operating Income

The Company recorded Operating Income of Rp170,969 million or 106.37% of its budget. Compared to 2018 Rp130,156 million, it grew by 31.36%.

Income before Tax

Income before tax amounted to Rp150,608 million, an increase of Rp43,814 million or 41.03% compared to 2018. When compared to the budget of Rp150,728 million, the achievement of Income before Tax was 99.92%.

Net Income

In 2019, the Company posted a Net Income of Rp110,143 million, an increase of 51.09% compared to 2018 which amounted to Rp72,897 million.

Comprehensive Income for the Current Year

Comprehensive Income for the Current Year was recorded at Rp102,741 million, an increase of 5.13% compared to 2018 which amounted to Rp97,724 million.

Cash Flow

As of the end of the year, the Company's cash flow and cash equivalents increased by Rp91,861 million, from Rp154,684 million in 2018 to Rp246,545 million or an increase of 59.39%. Cash obtained from operational activities during 2018 amounted to Rp111,260 million, cash used for investment activities amounted to Rp12,109 million, and cash used for funding activities amounted to Rp7,290 million.



Laporan Arus Kas

Cash Flow Statement

(dalam jutaan rupiah/in million rupiah)

Uraian Description	Audited 2019	Audited 2018
Arus Kas Bersih dari Operasi / Net Cash Flow from Operations	111,260	100,064
Arus Kas untuk Investasi / Cash Flow for Investment	(12,109)	(16,582)
Arus Kas untuk Pendanaan / Cash Flow for Funding	(7,290)	(4,177)
Kenaikan Kas & Setara Kas /Increase in Cash & Cash Equivalents	91,861	79,305
Saldo Awal Kas & Setara Kas /Cash & Cash Equivalents Beginning Balance	154,684	75,379
Saldo Akhir Kas & Setara Kas / Cash & Cash Equivalents End Balance	246,545	154,684

Likuiditas dan Solvabilitas Perseroan

Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang dapat dilihat melalui nilai rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Nilai rasio likuiditas menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek, yang diukur melalui rasio kas dan rasio lancar.

Secara umum kondisi likuiditas perusahaan cukup baik, dimana dengan *Current Ratio* 503,17% menunjukkan kondisi finansial perusahaan cukup aman dengan hutang-hutang jangka pendek perusahaan dijamin lebih dari 5 (lima) kali oleh aset lancar perusahaan. *Cash Ratio* mencapai 208,71% dengan saldo Kas dan setara kas mencapai Rp246.545 juta. Hal ini menunjukkan kondisi likuiditas perusahaan naik jika dibandingkan akhir tahun lalu. Naiknya likuiditas disebabkan oleh tertundanya pengadaan tanah dan gedung di unit produksi dan pengadaan alat produksi. Beberapa unit produksi menunda realisasi investasinya dikarenakan belum adanya kepastian perolehan proyek sesuai dengan proyeksi yang membutuhkan peralatan tersebut. Di samping itu masih dilakukan kajian oleh BUMN Jasa Survei terkait dengan pemanfaatan dan atau pengadaan aset bersama.

Company's Liquidity and Solvency

The ability to pay debts, both short and long term is reflected on the liquidity ratio and solvency ratio. The value of liquidity ratios shows the ability of the Company to meet short-term liabilities, which are measured through cash ratios and current ratios.

In general, the Company's liquidity condition is quite excellent, with Current Ratio of 503.17%, indicating that the Company's financial condition is quite safe with the Company's short-term debts guaranteed more than 5 (five) times by the Company's current assets. While the Cash Ratio was posted at 208.71%, with cash and cash equivalent balances reached Rp246,545 million, showing that the Company's liquidity increased when compared to that as of the end of last year. The increase in liquidity was due to delays in land & building procurement in production units and procurement of production equipment resulted from several production units delaying the realization of their investments due to not having been acquired certainty of the acquisition of the project in accordance with the projections that require the equipment, besides that it is still being conducted by a survey service SOE related to the utilization and or procurement of shared assets.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang digunakan untuk mengukur periode waktu yang diperlukan Perseroan untuk menagih piutang menjadi kas sejak selesainya pekerjaan/jasa dilakukan. Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan pada 2019 tercatat sebesar 124 hari, atau 44 hari lebih lambat dari target anggaran 80 hari dan namun 14 hari lebih cepat dari realisasi Tahun 2018. Angka ini belum memenuhi aspirasi dan Direksi terus untuk berupaya mempercepat proses penagihan piutang *Locking System* dan monitoring Piutang ke Cabang-Cabang, agar target *collecting period* terpenuhi.

Receivable Collectability Level

Collectability is used to measure the period of time needed by the Company to collect receivables and turn it into cash from the completion of work / services. The Collectability of the Company's receivables in 2019 was recorded at 124 days, or 44 days slower than the 80-day budget target and but 14 days faster than the realization in 2018. This figure has not fulfilled aspirations and the Board of Directors continues to strive to accelerate the process of collecting receivables *Locking System* and monitoring Receivables from Branches, so that the collecting period target is met.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Selama kurun waktu periode pelaporan, BKI tidak melakukan ikatan material atas investasi barang modal. Dengan demikian, Laporan ini tidak memberikan informasi terkait nama pihak yang melakukan ikatan, tujuan dari ikatan tersebut, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut.

Material Commitments for Capital Goods Investment

During the reporting period, BKI did not make any material commitments on capital goods investment. Accordingly, this report does not provide information regarding the name of the party to whom the commitment was made, the purpose of the commitment, as well as the source of funds expected to fulfill these commitment.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi

Tidak ada perubahan informasi dan fakta material yang terjadi sejak tanggal laporan akuntan sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan.

Material Information and Facts

There is no change in information and material facts occurred after the date of the accountant's report to the date of issuance of the financial statements.

Perbandingan Antara Target dengan Pencapaian Pendapatan

Tahun 2019, Perusahaan membukukan Pendapatan bersih sebesar Rp908.439 juta, yang terdiri dari pendapatan Kelas Rp492.327 juta (116,51% dari anggaran) dan pendapatan Komersil Rp416.112 juta (104,28% dari anggaran). Total Pendapatan Perusahaan Tahun 2019 tumbuh sebesar 14,17% dibanding tahun 2018 sebesar Rp795.680 juta. Jika dibandingkan anggarannya sebesar Rp821,603 juta, Pendapatan Perusahaan mencapai 110.57%.

Comparison Between Targets and Revenue Achievement

In 2019, the Company recorded a net income of Rp908,439 million, consisting of Class revenues of Rp492,327 million (116.51% of the budget) and Commercial incomes of Rp416,112 million (104.28% of the budget). Total Company Revenues in 2019 grew by 14.17% compared to 2018 amounting to Rp795,680 million. When compared to the budget of Rp821,603 million, the Company's Revenues reached 110.57%.



Laba Usaha

Laba Komprehensif Tahun Berjalan tercatat sebesar Rp102.741 juta atau sebesar 93,37% dari anggaran yakni Rp110,032 juta. Namun jika dibandingkan tahun lalu yakni Rp97.724 juta mengalami peningkatan sebesar 5,13%.

Operating Incomes

Comprehensive Profit for the Year was recorded at Rp102,741 million or 93.37% of the budget of Rp110,032 million. However, if compared to last year which was Rp97,724 million, an increase of 5.13%.

Struktur Permodalan

Realisasi nilai Ekuitas per 31 Desember 2019 sebesar Rp707.752 juta, atau tercapai 93,44% dari anggarannya yakni sebesar Rp757.414 juta. Namun jika dibandingkan tahun 2018 realisasi *equity* mengalami kenaikan sebesar Rp95.452 juta atau 15,59%. Jumlah liabilitas per 31 Desember 2019 sebesar Rp239,877 juta yang terdiri dari Liabilitas Jangka Pendek sebesar Rp118.130 juta dan Liabilitas Jangka Panjang sebesar Rp121,746 juta. Jika dibandingkan tahun 2018, Liabilitas Perusahaan naik sebesar 12,95%.

Capital Structure

Realization of the Equity as of December 31, 2019 was Rp707,752 million, or reached 93.44% of the budget of Rp757,414 million. But when compared to 2018, the realization of equity increased by Rp95,452 million or 15.59%. Total Liabilities as of December 31, 2019 amounted to Rp239,877 million consisting of Short-term Liabilities amounting to Rp118,130 million and Long-term Liabilities amounting to Rp121,746 million. Compared to 2018, the Company's Liabilities increased by 12.95%.

Tingkat Kesehatan Perusahaan

Tingkat kesehatan Perusahaan diukur dengan mengacu kepada ketentuan sebagaimana tercantum dalam Keputusan Menteri BUMN Republik Indonesia No. KEP100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002. Pada tahun 2019 tingkat kesehatan Perusahaan adalah "Sehat AA" dengan skor 93,50.

The Company's Soundness Level

The Company's soundness level is measured by referring to the provisions as stated in the Decree of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia No. KEP100/MBU/2002 dated June 4, 2002. In 2019 the soundness level of the Company was classified as "Healthy AA" with a score of 93.50.

Indikator Kesehatan Perusahaan

The Company's Soundness Indicator

Uraian Description	Skor Score	
	2019	2018
I Aspek Keuangan / Financial Aspect	64,50	59,50
II Aspek Operasional / Operational Aspect	15,00	15,00
III Aspek Administrasi / Administration Aspect	14,50	15,00
Jumlah Skor / Total Score	93,50	89,50
Kondisi Perusahaan / Condition of the Company	Sehat "AA" / Sound "AA"	Sehat "AA" / Sound "AA"

■ Prospek Usaha Business Prospect

Pandemi Covid-19 dipastikan akan berdampak pada kinerja bisnis Perusahaan. Direksi telah membuat beberapa langkah antisipasi, termasuk dengan melakukan penyesuaian prognosa bisnis tahun 2020 sebesar 25% dari tahun lalu, dengan asumsi situasi sudah membaik pada kuartal keempat. Perusahaan juga akan melakukan terobosan-terobosan baru untuk memperluas pasar, terutama di Segmen Komersil. Salah satu caranya dengan meningkatkan kompetensi yang *related* di antaranya menawarkan *remote survey*, *remote sensor*, dan melakukan digitalisasi proses bisnis. Pasar Segmen Klas diprediksi tidak banyak terjadi guncangan namun akan menimbulkan biaya tinggi. Perusahaan akan terus melakukan efisiensi *direct cost* dengan *indirect cost*. Perusahaan juga akan melakukan program *cross function* dan utilisasi sumber daya manusia sebagai bentuk efisiensi *human resources*.

Perusahaan akan mencari model bisnis baru yang lebih menguntungkan dan memberikan nilai tambah sehingga diharapkan dapat meningkatkan skala usaha dan kemandirian perusahaan dalam mengembangkan kegiatan operasional.

The Covid-19 pandemic will definitely have an impact on the Company's business performance. To that end, the Board of Directors has made several measures to anticipate, including by adjusting the business prognosis in 2020, which is down by 25% from last year, assuming the situation has improved in the fourth quarter. The Company will also make breakthroughs to expand its market, especially in the Commercial Segment. Among other things, by increasing related competencies, including offering remote surveys, remote sensors, and digitizing business processes. The class segment is predicted not to undergo significant changes but will have a lot of expenses. To that end, the Company will continue to make direct cost efficiency by using indirect cost. The Company will also carry out a cross-function program and utilization of human resources as a form of human resource efficiency.

The Company will seek new business models that are more profitable and provide added values so that it can increase the Company's business scale and independence in expanding its operational activities.



■ Pemasaran Marketing

Kegiatan pemasaran BKI terdiri dari dua segmen, yaitu Segmen Klasifikasi dan Segmen Komersil. Pasar Segmen Klasifikasi adalah industri pelayaran yang memiliki kapal-kapal berbendera Indonesia atau berbendera asing yang memenuhi kriteria tertentu sehingga wajib diklasikan pada badan klasifikasi, baik yang melakukan pelayaran domestik maupun internasional, industri galangan kapal nasional, industri material dan komponen yang terkait dengan pembangunan dan perawatan kapal, kalangan asuransi marine hull dan marine cargo, lembaga pembiayaan, serta pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Pasar Komersil adalah kalangan industri yang membutuhkan jasa pemastian independen serta konsultasi dan supervisi dalam bidang *marine*, *offshore*, industri, dan energi. Terkait dengan jasa di bidang ini, BKI memiliki fasilitas laboratorium pengujian modern. Untuk melayani segmen Jasa Klasifikasi, Statutoria, dan komersil ini, BKI didukung oleh sumber daya manusia yang berkompeten yang memiliki kualifikasi sesuai persyaratan standar profesional industri.

BKI's marketing activities consist of two segments, namely the Classification Segment and the Commercial Segment. Classification Segment Market is a shipping industry that has Indonesian-flagged vessels, or foreign-flagged vessels that meet certain criteria so that it must be classified by the classification agency, both conducting domestic and international shipping, the national shipbuilding industry, the material industry and related components, with ship building and maintenance, marine hull and marine cargo insurance, financing institutions, and other interested parties.

Commercial Markets are industries that require independent assurance services, as well as consulting and supervision in the marine, offshore, industrial and energy fields. Related to services in this field, BKI has modern testing laboratory facilities. To serve this Classification, Statutoria, and Commercial Service segment, BKI is supported by competent human resources who are qualified according to the requirements of industry professional standards.

Pemasaran Klasifikasi

Kegiatan Pemasaran Klasifikasi antara lain

1. Mengadakan rapat bersama (konsinyering) tanggal 07-08 Februari 2019 dengan PT Pertamina (Persero) Perkapalan perihal pembuatan kontrak Klasifikasi dan Statutoria tahun 2019-2023.
2. Mengadakan rapat bersama dengan PT Land Sea Door perihal pembuatan kontrak *block fee survey statutoria*.
3. Mengadakan rapat bersama dengan PT JAI perihal pembuatan kontrak *block fee survey* klasifikasi.
4. GLAD (*Group Learning and Discussion*) bersama dengan Direktorat Jenderal Bea & Cukai membahas peluang-peluang kerjasama.
5. Pembahasan kontrak *block fee* bersama PT Logindo Samudra Makmur untuk diskusi terkait diskon/pengurangan harga.
6. Pembahasan kontrak *block fee* PT Meratus di Surabaya.

Classification Marketing

Classification Marketing Activities, including:

1. Holding a joint meeting (consignment) with PT Pertamina (Persero) Shipping on February 7-8, 2019. This meeting discussed the preparation of Classification and Statutory contracts in 2019-2023.
2. Holding a joint meeting with PT Land Sea Door regarding the statutory survey block fee contract.
3. Holding a joint meeting with PT JAI regarding the classification survey block fee contract.
4. GLAD (*Group Learning and Discussion*), together with the Directorate General of Customs and Excise, discussing the opportunities for cooperation.
5. Discussing the block fee contract with PT Logindo Samudra Makmur regarding discounts / price reductions.
6. Discussing PT Meratus's block fee contract in Surabaya.

7. Setiap minggu rutin mengirim (*Automatic Class Suspend*) surat pemberitahuan jatuh tempo survei, surat pemberitahuan kapal dikeluarkan, surat pemberitahuan kapal ditangguhkan, dan surat pemberitahuan kembali kapal kepada seluruh Cabang Klas dan ditembuskan kepada pemilik kapal.
8. Ikut serta dalam rapat pembahasan tarif 10 (sepuluh) kapal Direktorat Lalu Lintas Angkutan Laut (DITLALA).
9. Rapat pembahasan sertifikasi permanen klas BKI Kapal Perintis bersama Ditjen Perhubungan Laut.

Kegiatan Pemasaran Komersil di antaranya

1. Presentasi pemasaran ke PLN terkait rencana pembangunan *floating structure*.
2. Inisiasi presentasi pemasaran ke Pelindo III perihal *enhancing security* at Indonesian Ports.
3. Inisiasi keikutsertaan BKI dalam rangka Pameran Indonesia Maritime Expo pada tanggal 16-18 Oktober 2019.
4. Melakukan sinergi marketing guna mengatasi tumpang tindih antar Unit Produksi dalam mengikuti tender dengan meneruskan email yang masuk ke dalam email Divisi Pengembangan Usaha & Hubungan Pelanggan perihal tender yang diikuti oleh Unit Produksi melalui *e-procurement*.
5. Berpartisipasi dalam "Forum Penunjang Operasi dan Keselamatan Migas Tahun 2019 yang diselenggarakan oleh SKK Migas dengan membuka *booth* untuk pameran dan menjadi pemateri dalam *event* tersebut tanggal 27 Juni 2019.
6. Mengikuti pameran INAMARINE pada tanggal 28-30 Agustus 2019.
7. Melakukan kunjungan ke PPLH IPB dalam rangka penawaran kerjasama dalam pengembangan usaha di bidang Lingkungan Hidup sebagai Lembaga Penyedia Jasa Penyusunan Dokumen AMDAL.
8. Melakukan kunjungan ke LSP HAKE dalam rangka penawaran kerjasama dalam pengembangan usaha di bidang audit energi.
9. Melakukan konsinyering kelaikan petikemas bersama Direktorat Jenderal Perhubungan Laut.
10. Permohonan kerjasama dengan PT Sucofindo Advisory Utama dalam rangka pengadaan survei kepuasan pelanggan pihak ketiga.

7. Every week, the Company routinely sends various notification letters, including notification letters on due date, outbound clearance, notification letters on Automatic Class Suspended, and many more to Branch Class, with a copy to shipowners.
8. Participating in the discussion on tariff for 10 (ten) ships owned by the Directorate of Sea Transportation (DITLALA).
9. Discussing permanent certification of the BKI Pioneer Ship class together with the Directorate General of Sea Transportation.

Commercial Marketing activities include

1. Marketing presentation to PLN regarding plans for floating structure construction.
2. Initiating marketing presentations to Pelindo III regarding enhancing security at Indonesian Ports.
3. Initiation of BKI participation in the Indonesia Maritime Expo Exhibition on October 16-18, 2019.
4. Conducting marketing synergy in order to overcome overlaps between Production Units in participating in tenders by forwarding e-mail that goes into the Business Development & Customer Relations Division e-mail regarding tenders participated by Production Units through e-procurement.
5. Participate in the 2019 Oil and Gas Operations and Safety Support Support Forum organized by SKK Migas by opening a booth for exhibitions and becoming a speaker at the event on June 27, 2019.
6. Participated in the INAMARINE exhibition on August 28-30, 2019.
7. Conducted a visit to PPLH IPB in the context of offering cooperation in business development in the area of Living Environment as an Institution for Providing AMDAL Document Preparation Services.
8. Conducting visit to LSP HAKE to offer cooperation in business development in the energy audit field.
9. Conduct consignment of container worthiness with the Directorate General of Sea Transportation.
10. Request for collaboration with PT Sucofindo Advisory Utama in the context of providing a third party customer satisfaction survey.



Kebijakan dan Pembagian Dividen

Dividen atas bagian laba Tahun Buku 2018 yang ditetapkan dalam RUPS tanggal 03 Mei 2019, telah disetorkan pada tanggal 22 Mei 2019 sebesar Rp7.289.777.000,- dari Laba Bersih Tahun Buku 2018. Hal ini sesuai dengan risalah RUPS Tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun 2018.

Dividend Policy and Distribution

Dividends from the profit made in the Fiscal Year 2018 which was determined at the GMS on May 3, 2019, and was deposited on May 22, 2019 in the amount of Rp7,289,777,000, - of the Net Profit for Fiscal Year 2018. This is in accordance with the minutes of the GMS Regarding the Approval of Annual Reports and Ratification of Reports Finance of 2018.

Informasi Material

Investasi

Total investasi aset sebesar Rp289,78 miliar dari anggaran sebesar Rp363,15 miliar. Realisasi investasi tahun 2019 sebesar Rp12,46 miliar dari anggaran sebesar Rp47,72 miliar di bawah anggaran sebesar Rp35,25 miliar atau sebesar 73,88%. Hal ini dikarenakan tidak terealisasinya pembelian lahan beserta bangunan untuk cabang Surabaya dan Banjarmasin, serta pembelian alat produksi di unit produksi yang masih dalam proses pengkajian oleh BUMN jasa survei terkait dengan pemanfaatan dan atau pengadaan aset bersama.

Material Information

Investment

The total asset investment is recorded at Rp289.78 billion, while the target set in the budget was Rp363.15 billion. The Realization of investment in 2019 was Rp12.46 billion, while the target set in the budget was Rp47.72 billion, below the budget by Rp35.25 billion or 73.88%. This is due to the unrealized purchase of land and buildings for the Surabaya and Banjarmasin branches, as well as the purchase of production equipment in the production unit that is still in the process of being reviewed by SOEs surveying services related to the utilization and or procurement of shared assets.

Privatisasi

BKI sedang dalam proses *holding* jasa survei dengan Sucofindo dan Surveyor Indonesia di mana telah ditetapkan konsultan *strategic management*.

Privatization

BKI is in the process of joining a survey service holding with Sucofindo and Surveyor Indonesia, and a strategic management consultant has been appointed.

Ekspansi

Pada 2019 Perseroan tidak melakukan ekspansi.

Expansion

In 2019, the Company conducted no expansion.

Divestasi

Pada 2019 Perseroan tidak melakukan divestasi.

Divestment

In 2019, the Company conducted no divestment.

Penggabungan Usaha

Pada 2019 Perseroan tidak melakukan penggabungan usaha.

Business Merger

In 2019, the Company conducted no merger with any other company.

Akuisisi

Pada 2019 Perseroan tidak melakukan Akuisisi.

Acquisition

In 2019 the Company did not make any Acquisition.

Restrukturisasi Hutang

Pada 2019 Perseroan tidak melakukan restrukturisasi hutang.

Transaksi dengan Pihak Terafiliasi

Pada 2019 Perseroan tidak melakukan transaksi dengan pihak terafiliasi yang dapat memberikan dampak material terhadap kinerja keuangan.

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Pada 2019 Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan

Pada 2019 tidak ada perubahan pada peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap status, kinerja dan laporan keuangan Perseroan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada 2019 tidak terjadi perubahan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak signifikan terhadap kinerja maupun laporan keuangan Perseroan.

Debt Restructuring

In 2019, the Company did not conduct any debt restructuring.

Transactions with Affiliated Parties

In 2019 the Company did not conduct any transaction with affiliated parties which could have a material impact on financial performance.

Transactions Containing Conflicts of Interest

In 2019 the Company did not conduct any transaction that contained conflicts of interest.

Amendments to the Laws and Regulations

In 2019, there were no changes to the laws and regulations which had a significant effect on the status, performance and financial statements of the Company.

Changes in Accounting Policies

In 2019 there were no changes in accounting policies that had a significant impact on the Company's performance or financial statements.



■ Jaringan Kerja Sama Cooperation Network

Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan membangun sinergi dengan sesama BUMN dan menjalin kerja sama dengan mitra usaha lain serta kerja sama luar negeri.

In running its business, the Company builds synergy with fellow SOEs and collaborates with other business partners and foreign cooperation.

Kerja sama Antar-BUMN

1. BKI bekerja sama dengan BUMN pengguna jasa BKI di antaranya DKB, DPS, Kantor Berita Antara, PT Percetakan Negara, PT Balai Pustaka, PT Peruri, ASDP, PELNI, PT PUSRI, Pelindo I, Pelindo II, Pelindo III, Pelindo IV dan Rukindo dengan ruang lingkup pendidikan dan pelatihan, jasa konsultasi, asistensi supervisi, sertifikasi dan jasa lain yang relevan.
2. Nota Kesepahaman dengan PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) tanggal 12 Maret 2019 sesuai MoU No. B.2482/HK.503/KI-19 tentang Sinergi BUMN dalam hal Pemindahtanganan Aktiva Tetap atau Kerjasama Lainnya.
3. Perjanjian Pelaksanaan Pekerjaan Jasa Pengujian Pelumas dengan PT Surveyor Indonesia (Persero) tanggal 22 Februari 2019 sesuai perjanjian No. B.2730/HK.503/KI-19.
4. Nota Kesepahaman dengan PT Dok dan Perkapalan (Persero) Surabaya tanggal 07 Januari 2019 sesuai MoU No. B.0080/HK.503/KI-19 Tentang Penyediaan Jasa Bidang Klasifikasi Kapal, Konsultasi dan Supervisi Bidang Marine dan Struktur Terapung, Pemeriksaan dan Sertifikasi Alat Angkat/Angkut, Sertifikasi Operator Alat Angkat/Angkut, Pemeriksaan dan Sertifikasi Tangki Timbun, Pemeriksaan dan Sertifikasi Bejana Tekan, Pemeriksaan dan Sertifikasi Petikemas, Pelatihan-pelatihan, Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) serta bidang-bidang lainnya.
5. Nota Kesepahaman dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sesuai MoU No. B.1468/HK.503/KI-19 Tanggal 14 Februari 2019 Tentang Layanan *Integrated Cash Management*.

Inter-SOE Cooperation

1. BKI cooperates with SOE that uses BKI services, including DKB, DPS, Antara News Agency, PT Percetakan Negara, PT Balai Pustaka, PT Peruri, ASDP, PELNI, PT PUSRI, Pelindo I, Pelindo II, Pelindo III, Pelindo III, Pelindo IV and Rukindo, with the scope of cooperation of education and training, consulting services, supervision assistance, certification and other relevant services.
2. Memorandum of Understanding with PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) dated March 12, 2019 in accordance with MoU No. B.2482 / HK.503 / KI-19 concerning BUMN Synergy in the Case of Transfer of Fixed Assets or Other Cooperation.
3. Agreement on the Implementation of Lubrication Testing Services with PT Surveyor Indonesia (Persero) dated February 22, 2019 according to agreement No. B.2730/ HK.503 / KI-19.
4. Memorandum of Understanding with PT Dok dan Perkapalan (Persero) Surabaya dated January 7, 2019 in accordance with MoU No. B.0080 / HK.503 / KI-19 Concerning Provision of Services in Vessel Classification, Consultation and Supervision in the Field of Marine and Floating Structures, Lifting / Transport Equipment Inspection and Certification, Lifting / Carrier Operator Operator Certification, Stockpile Inspection and Inspection, Inspection and Pressure Vessel Certification, Container Inspection and Certification, Training in Training, Occupational Safety and Health Management System (SMK3) and other fields.
5. Memorandum of Understanding with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk in accordance with MoU No. B.1468 / HK.503 / KI-19 Date February 14, 2019 Concerning Integrated Cash Management Services.

6. Perjanjian Kerjasama dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) No. B.1469/HK.503/KI-19 Tanggal 14 Februari 2019 Tentang Layanan *Integrated Cash Management*.
7. Perjanjian Kerjasama dengan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk No. 1848/HK.503/KI-19 Tanggal 22 Februari 2019 Tentang Jasa *Travel Management*.
8. Nota Kesepahaman dengan PT Sucofindo (Persero) dan PT Surveyor Indonesia (Persero) Tanggal 14 Maret 2019 sesuai MoU No. B.2596/HK.503/KI-19 tentang Sinergi BUMN.
9. Nota kesepahaman antara PT PAL Indonesia (Persero) dengan PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) tanggal 13 Agustus 2019 tentang penyediaan jasa bidang klasifikasi kapal.
10. Nota kesepahaman antara PT Djakarta Lloyd (Persero) dengan PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) tentang Sinergi antar Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
11. Nota kesepahaman antara PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PERSERO) dan PT Biro Klasifikasi Indonesia (PERSERO) tentang sinergi badan usaha milik negara dalam hal pemindahtanganan aktiva tetap atau kerjasama lainnya.
12. Perjanjian Kerjasama antara PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dengan PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) tentang penyediaan jasa layanan kredit konsumen untuk pegawai PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero).
13. Nota Kesepahaman antara PT PLN (Persero) dengan PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) sesuai MoU No. B.7166/HK.503/KI-19 Tanggal 20 Agustus 2019 tentang kerjasama kegiatan survei, verifikasi, inspeksi dan konsultasi teknis untuk mendukung pelaksanaan pekerjaan di sektor energi, industri dan *marine*.
14. Perjanjian kerjasama antara PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tentang Pengelolaan Pembayaran Gaji Karyawan (*Payroll*).
15. Perjanjian kerjasama antara PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. 64 Tanggal 28 November 2019 tentang Akta Perjanjian Penerbitan Garansi Bank.
6. Cooperation Agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) No. B.1469 / HK.503 / KI-19 Date of February 14, 2019 Concerning Integrated Cash Management Services.
7. Cooperation Agreement with PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk No. 1848 / HK.503 / KI-19 February 22, 2019 About Travel Management Services.
8. Memorandum of Understanding with PT Sucofindo (Persero) and PT Surveyor Indonesia (Persero) dated March 14, 2019 in accordance with MoU No. B.2596 / HK.503 / KI-19 concerning BUMN Synergy.
9. Memorandum of understanding between PT PAL Indonesia (Persero) and PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) on August 13, 2019 concerning the provision of services in the field of ship classification.
10. Memorandum of understanding between PT Djakarta Lloyd (Persero) and PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) concerning Synergy between State-Owned Enterprises (SOEs).
11. Memorandum of understanding between PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PERSERO) and PT Biro Klasifikasi Indonesia (PERSERO) concerning the synergy of state-owned enterprises in the matter of the transfer of fixed assets or other cooperation.
12. Cooperation Agreement between PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk with PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) regarding the provision of consumer credit services for employees of PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero).
13. Memorandum of Understanding between PT PLN (Persero) and PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) in accordance with MoU No. B.7166 / HK.503 / KI-19 Dated August 20, 2019 concerning cooperation in surveying, verification, inspection and technical consultancy activities to support the implementation of work in the energy, industrial and marine sectors.
14. Cooperation agreement between PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk regarding Management of Payroll Payments.
15. Cooperation agreement between PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. 64 dated November 28, 2019 concerning Deed of Bank Guarantee Issuance Agreement.



Sinergi BUMN terkait Bidang Inspeksi dan Sertifikasi Migas

Kerja sama PT Biro Klasifikasi Indonesia, Sucofindo dan Pertamina

- a. Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh melalui Sinergi BUMN antara PT Pertamina dan PT Sucofindo serta PT BKI dalam pekerjaan proses sertifikasi adalah peningkatan kinerja operasi, efisiensi biaya, optimalisasi aset dan sumber daya.
- b. PT Biro Klasifikasi Indonesia telah mempresentasikan profil perusahaan, jasa produk dan titik layanan.
- c. Total keseluruhan pekerja PT BKI yaitu 827 pekerja, dimana jumlah Inspektor berkualifikasi Migas yaitu 107 pekerja untuk 8 jenis bidang peralatan dan instalasi. PT BKI memiliki peralatan inspeksi terkait pekerjaan sertifikasi sebanyak 542 unit. PT BKI akan memenuhi kebutuhan sumberdaya sesuai dengan lingkup pekerjaan yang akan dilaksanakan.
- d. PT BKI telah menyampaikan daftar pengalaman pekerjaan terkait sertifikasi peralatan dalam bentuk *revenue* 5 tahun terakhir, terkait inspeksi peralatan QA/QC dan sertifikasi peralatan/Instalasi (satuan unit).
- e. Diskusi dan *Challenge Session* Masukan dari PGE untuk PT BKI terkait perlengkapan kegiatan OCTG dimana peralatan inspeksi belum tersedia dan PT BKI akan melakukan investasi peralatan dalam rangka pemeriksaan.
- f. Lingkup pekerjaan Jasa Inspeksi dan Sertifikasi/ Resertifikasi Peralatan Operasi Produksi PT Pertamina adalah melakukan proses Sertifikasi dan Resertifikasi Peralatan Operasi Produksi Pertamina melalui tahapan Inspeksi, *Assessment*, *Reengineering* dan pengurusan Sertifikasi di Kementerian ESDM. Jenis peralatan produksi yang termasuk dalam lingkup pekerjaan tersebut adalah Bejana Tekan, Pipa Penyalur Peralatan Putar, Peralatan Listrik, Tangki Timbun, Pesawat Angkat, Katup Pengaman, *Flow Metering System*, Anjungan Lepas Pantai, Instalasi (SKPI), RIG (Hoist) dan Peralatan Pemboran. Untuk menunjang proses pekerjaan tersebut maka PT BKI mempersiapkan data-data mengenai pembagian, uraian detail tahapan pekerjaan proses sertifikasi, kualifikasi personel dan peralatan serta estimasi detail harga untuk setiap *cluster* peralatan dan Instalasi. *Assessment* dan

BUMN Synergy related to Oil and Gas Inspection and Certification

Collaboration between PT Biro Klasifikasi Indonesia, Sucofindo and Pertamina

- a. The expected benefits from SOE Synergy between PT Pertamina and PT Sucofindo and PT BKI in the certification process are increased operating performance, cost efficiency, optimization of assets and resources.
- b. PT Biro Klasifikasi Indonesia has presented a company profile, product services and service points.
- c. The total number of PT BKI's employees is 827 workers, of which the number of Oil and Gas qualified Inspectors is 107 workers for 8 types of equipment and installation. PT Biro Klasifikasi Indonesia has 542 units of inspection equipment related to certification work. PT Biro Klasifikasi Indonesia will meet resource needs in accordance with the scope of work to be carried out.
- d. PT Biro Klasifikasi Indonesia has submitted a list of work experience related to equipment certification in the form of revenue for the past 5 years, related to QA / QC equipment inspection and equipment / Installation certification (units).
- e. Discussion and Challenge Session Input from PGE for PT Biro Klasifikasi Indonesia related to OCTG activity equipment where inspection equipment is not yet available and PT BKI will invest in equipment for inspection.
- f. The scope of work of PT Pertamina's Production Operation Equipment Inspection and Certification / Recertification Services is to carry out the Certification and Recertification Process of Pertamina Production Operation Equipment through the stages of Inspection, Assessment, Reengineering and Management of Certification in the Ministry of Energy and Mineral Resources. The types of production equipment included in the scope of work are Pressure Vessels, Rotating Equipment Distribution Pipes, Electrical Equipment, Stockpiles, Lifts, Safety Valves, Flow Metering Systems, Offshore Platforms, Installations (SKPI), RIG (Hoist) and Drilling Equipment. To support the work process, PT BKI prepares data regarding the division, a detailed description of the stages of the certification process, personnel and equipment qualifications and detailed price estimates

Re-engineering bisa diserahkan ke pihak ketiga lainnya yang memiliki kompetensi dan diterima oleh Ditjen Migas dan Pertamina. Mekanisme teknis diserahkan kepada PT BKI dan PT Sucofindo.

- g. Permintaan PT Sucofindo dan PT BKI untuk jumlah peralatan, lokasi dan validitas SKPP/SKPI dan jadwal sertifikasi/resertifikasi di lingkungan Pertamina, dan PT Pertamina akan menyiapkan data tersebut dari masing-masing Direktorat.
- h. Sedang dalam proses inisiasi (penandatanganan) nota kesepahaman antara BKI dengan PT Pertamina (Persero) tentang Kerjasama dalam Bidang Inspeksi & Audit, Pengujian & Analisa, Sertifikasi, Konsultasi dan Pelatihan.

for each cluster of equipment and installations. Assessment and Re-engineering can be submitted to other third parties who have competence and are accepted by the Directorate General of Oil and Gas and Pertamina. The technical mechanism was handed over to PT BKI and PT Sucofindo.

- g. Request from PT Sucofindo and PT BKI for the number of equipment, location and validity of SKPP / SKPI and the schedule for certification / resertification within Pertamina, and PT Pertamina will prepare the data from each Directorate.
- h. In the process of initiating (signing) a memorandum of understanding between BKI and PT Pertamina (Persero) regarding Cooperation in the Field of Inspection & Audit, Testing & Analysis, Certification, Consultation and Training.

Kerja sama dengan Mitra Lain

1. Nota Kesepahaman dengan PT Trada Bina Saranatirta tanggal 21 Februari 2019 sesuai MoU No. B.1765/HK.503/KI-19 tentang Kerjasama Pelaksanaan dan Konsultasi Pekerjaan Bawah Air dan *Salvage*.
2. Nota Kesepahaman dengan PT Teknologi Weldim Indonesia (TWI) tanggal 30 Januari 2019 sesuai MoU No. B.0880/HK.503/KI-19 tentang pelaksanaan pekerjaan dan penelitian di bidang pelatihan SDM khususnya bidang *welding*, penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pendayagunaan kemampuan untuk menunjang peningkatan kualitas SDM, pelaksanaan program, penelusuran minat di pelayanan jasa klasifikasi, industri, serta sektor migas.
3. Nota Kesepahaman dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia tanggal 22 Januari 2019 sesuai MoU No. B.0606/HK.503/KI-19 tentang Peningkatan dan Pengembangan Sumber Daya di Bidang Perkapalan.
4. BKI bekerja sama dengan BPJS Kesehatan dan telah menjadi Peserta BPJS Kesehatan dan telah menerima Sertifikat atas keikutsertaan dalam Program Jaminan Kesehatan – BPJS Kesehatan yang ditanda tangani oleh Direktur Utama BPJS Kesehatan dengan No. Entitas: 01161139. Jumlah peserta pegawai BKI dalam program

Collaboration with Other Partners:

1. Memorandum of Understanding with PT Trada Bina Saranatirta dated February 21, 2019 in accordance with MoU No. B.1765 / HK.503 / KI-19 concerning Cooperation in the Implementation and Consultation of Underwater and Salvage Works.
2. Memorandum of Understanding with PT Teknologi Weldim Indonesia (TWI) dated January 30, 2019 in accordance with MoU No. B.0880 / HK.503 / KI-19 concerning the implementation of work and research in the field of HR training, especially in the field of welding, research and development of science and technology and utilization of capabilities to support the improvement of HR quality, program implementation, tracking interest in classification services, industry, seta oil and gas sector.
3. Memorandum of Understanding with the Indonesian National Police on January 22, 2019 in accordance with MoU No. B.0606 / HK.503 / KI-19 concerning Improvement and Development of Resources in the Shipping Sector.
4. BKI collaborates with BPJS Health and has become a BPJS Health Participant and has received a Certificate of Participation in the Health Insurance Program - BPJS Health signed by the Main Director of BPJS Health with No. Entity: 01161139. The number of BKI employee participants in the Health BPJS program, namely the



BPJS Kesehatan yaitu Direksi sebanyak 3 (tiga) orang, Pegawai dan Keluarga sebanyak 2.001 (dua ribu satu) orang, dengan jumlah Premi :

Tahun 2018 sebesar Rp3.041.091.918,-

Tahun 2019 sebesar Rp3.075.355.278,-

Jumlah Rp6.116.447.196,-

5. Nota Kesepahaman dengan PT Timur Bahari sesuai No. B.1764/HK.503/KI-19 Tanggal 21 Februari 2019 Tentang Kerjasama Bidang Kontruksi dan Konsultansi Infrastruktur Kelautan.
6. Perjanjian kerja sama antara PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) dengan Universitas Darma Persada, Universitas Pattimura, Universitas Hasanuddin dan Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya tanggal 16 April 2019 tentang Penyelenggaraan Program Magang Mahasiswa Bersertifikat.
7. Nota Kesepahaman antara PT SGS Indonesia dengan PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) tanggal 01 April 2019 perihal Kegiatan Bersama dalam Perencanaan, Pengembangan, Pemasaran dan Pelaksanaan Kegiatan Jasa yang Terkait dengan Optimalisasi Industri Kemaritiman Republik Indonesia.
8. Nota kesepahaman antara Universitas Diponegoro dengan PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) tentang pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi.
9. Nota Kesepahaman antara Institut Teknologi Sepuluh Nopember dengan PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
10. Nota kesepahaman antara Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) dengan PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) tentang peningkatan kapasitas nasional untuk menunjang kegiatan operasi perkapalan dalam menunjang kegiatan usaha hulu minyak dan gas bumi.
11. Nota Kesepahaman Badan Standarisasi Nasional dan PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) tentang pembinaan dan pengembangan standarisasi dan penilaian kesesuaian di bidang perkapalan, material dan komponen *marine*.
12. Nota Kesepahaman antara PT Aviati Reka Teknologi dengan PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero), untuk melakukan kajian dan kelayakan bisnis terkait sistem navigasi (maritim, darat, aviati) di lingkungan pelanggan.

Directors of 3 (three) people, Employees and Families as many as 2,001 (two thousand and one) people, with the amount of Premium:

Year 2018 amounting to Rp3,041,091,918.

Year 2019 amounting to Rp3,075,355,278

Total Rp6,116,447,196

5. Memorandum of Understanding with PT Timur Bahari in accordance with No. B.1764 / HK.503 / KI-19 Date February 21, 2019 Concerning Cooperation in the Field of Marine Infrastructure Construction and Consultation.
6. Cooperation agreement between PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) with Darma Persada University, Pattimura University, Hasanuddin University and Surabaya State Polytechnic on April 16, 2019 concerning the Implementation of a Certified Student Internship Program.
7. Memorandum of Understanding between PT SGS Indonesia and PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) dated April 1, 2019 regarding Joint Activities in Planning, Development, Marketing and Implementation of Service Activities Related to the Optimization of the Maritime Industry of the Republic of Indonesia.
8. Memorandum of understanding between Diponegoro University and PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) regarding the development of Tridharma of the College/ University.
9. Memorandum of Understanding between the Ten November Institute of Technology and the Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) in the fields of education, research, and community service.
10. Memorandum of Understanding between the Special Task Force for Upstream Oil and Gas Business Activities (SKK Migas) and PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) on increasing national capacity to support shipping operations in supporting upstream oil and gas business activities.
11. Memorandum of Understanding of the National Standardization Agency and PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) regarding the development and development of standardization and conformity assessment in the field of shipping, materials and marine components.
12. Memorandum of Understanding between PT Aviati Reka Teknologi and PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero), to conduct business studies and feasibility related to navigation systems (maritime, land, aviation) in the customer's environment.

13. Kesepakatan bersama antara Kementerian Kelautan dan Perikanan dengan PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) tentang Pengembangan Kapal Perikanan.
14. Nota Kesepahaman antara Dewan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nasional dengan PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) tentang penyelenggaraan kegiatan keselamatan dan kesehatan kerja.
15. Nota Kesepahaman (*memorandum of understanding*) antara Kamar Dagang dan Industri dengan PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) tentang kerjasama dalam pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia dan industri komponen galangan kapal.
16. Kesepakatan bersama antara KNKT dengan PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) tentang program pemanfaatan sumber daya dalam rangka peningkatan keselamatan transportasi laut.
17. Kesepakatan bersama antara PT Orela Shipyard dengan PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) tentang penelitian bersama kapal *prototype crew boat* berbahan bakar *Compressed Natural Gas* (CNG).
18. Nota Kesepahaman antara Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi dengan PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) mencakup kegiatan sebagai berikut :
 - Rancang bangun & rekayasa kapal niaga standar untuk pelayaran domestik.
 - Pengkajian & pengembangan *rules* klasifikasi dan statutori untuk pelayan domestik.
 - Pengkajian & pengembangan industri komponen kapal di dalam negeri.
 - Bidang terkait lainnya yang di pandang perlu.
19. Nota Kesepahaman antara Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, ITS, PT PAL, Politeknik Perkapalan Indonesia dengan PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) dalam bidang pendidikan, penelitian, pengkajian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka pengembangan sumber daya manusia dan penerapan teknologi.
20. Nota Kesepahaman antara PT Qualis Indonesia dengan PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) dalam kegiatan perencanaan, pengembangan, pemasaran, dan pelaksanaan kegiatan jasa sesuai bisnis dari para pihak.
21. Nota Kesepahaman antara Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dengan PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) tentang pengembangan dan pengelolaan sistim informasi dalam rangka pemeriksaan pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara.
13. Joint agreement between the Ministry of Maritime Affairs and Fisheries with PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) regarding the Development of Fishing Vessels.
14. Memorandum of Understanding between the National Occupational Safety and Health Board and PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) regarding the implementation of occupational safety and health activities.
15. Memorandum of Understanding (*memorandum of understanding*) between the Chamber of Commerce and Industry with PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) regarding cooperation in the development and improvement of the quality of human resources and shipyard component industries.
16. Joint agreement between the NTSC and PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) regarding resource utilization programs in the context of improving sea transportation safety.
17. Joint agreement between PT Orela Shipyard and PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) regarding joint research of a prototype crew boat fueled with Compressed Natural Gas (CNG).
18. Memorandum of Understanding between the Agency for the Assessment and Application of Technology with PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) covers the following activities:
 - Design and engineering of standard commercial vessels for domestic shipping.
 - Assessment & development of calcification and statutory rules for domestic servants.
 - Assessment & development of domestic ship component industry.
 - Other related fields which are considered necessary.
19. Memorandum of Understanding between the Agency for Assessment and Application of Technology, ITS, PT PAL, Indonesian Shipping Polytechnic and PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) in the fields of education, research, study, and community service in the context of developing human resources and applying technology.
20. Memorandum of Understanding between PT Qualis Indonesia and PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) in the activities of planning, development, marketing, and implementation of service activities in accordance with the business of the parties.
21. Memorandum of Understanding between the State Audit Board (BPK) and PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) regarding the development and management of information systems in the context of auditing the management and responsibility of state finances.



22. Surat Perjanjian antara PT Hafar Daya Samudera dengan PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) tentang *block fee* kapal-kapal milik PT Hafar Daya Samudera.
23. Surat Perjanjian antara PT Waruna Nusa Sentana dengan PT Biro Klasifikasi Indoensia (Persero) tentang *block fee* kapal-kapal milik PT Waruna Nusa Sentana.
24. Surat Perjanjian antara PT Pelindo Marine Service dengan PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) tentang pekerjaan jasa pelaksanaan jasa pelaksanaan *survey class* kapal milik atau yang dioperasikan (*Block Fee*) oleh PT Pelindo Marine Service.
25. Surat Perjanjian antara PT Asia Mulia Transpasifik dengan PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) tentang *block fee* kapal-kapal milik PT Asia Mulia Transpasifik.
26. Perjanjian yang mengatur delegasi sertifikasi satutoria untuk kapal yang terdaftar di Timor Leste antara Direktorat Nasional Transportasi Laut Kementerian Pekerjaan Umum, Transportasi dan Komunikasi Republik Demokratik Timor Leste dengan PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero).
27. Perjanjian kerjasama antara Direktorat Jenderal Perhubungan Laut dengan PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) tanggal 09 April 2019 tentang pelaksanaan survei dan sertifikasi statutoria kapal berbendera Indonesia.
28. Nota Kesepahaman antara PT Biro Klasifikasi Indonesia (persero) dengan PT Sisfo Riung Samudera di bidang teknologi informasi dan komunikasi khususnya pada sektor maritim dan industri.
29. Nota Kesepahaman PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) dengan Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin dalam hal pengembangan teknologi kelautan guna peningkatan peran bersama dalam menunjang pembangunan nasional.
30. Nota Kesepahaman antara Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi dengan PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) dalam hal pengkajian, pengembangan teknologi dan sertifikasi untuk peningkatan industri perkapalan nasional.
31. Nota Kesepahaman antara PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) dengan Fakultas Teknik Universitas Pattimura dalam rangka pelaksanaan pekerjaan dan penelitian di bidang pendidikan, pelatihan sumber daya manusia, penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pendayagunaan kemampuan perekayasaan industri untuk menunjang kualitas sumber daya manusia,
22. Letter of Agreement between PT Hafar Daya Samudera and PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) regarding block fees of vessels owned by PT Hafar Daya Samudera.
23. Letter of Agreement between PT Waruna Nusa Sentana and PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) regarding block fees for vessels owned by PT Waruna Nusa Sentana.
24. Letter of Agreement between PT Pelindo Marine Service and PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) regarding the work of carrying out survey services for vessels owned or operated (Block Fee) by PT Pelindo Marine Service.
25. Letter of Agreement between PT Asia Mulia Transpasifik with PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) regarding block fees of vessels owned by PT Asia Mulia Transpasifik.
26. An agreement governing the delegation of satutoria certification for vessels registered in Timor Leste between the National Directorate of Sea Transportation, Ministry of Public Works, Transportation and Communication of the Democratic Republic of East Timor and PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero).
27. Cooperation agreement between the Directorate General of Sea Transportation and PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) dated April 9, 2019 concerning the implementation of surveys and certifications of Indonesian-flagged vessels.
28. Memorandum of Understanding between PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) and PT Sisfo Riung Samudera in the field of information and communication technology, especially in the maritime and industrial sectors.
29. Memorandum of Understanding of PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) with the Faculty of Engineering, University of Hasanuddin in terms of developing marine technology in order to increase the joint role in supporting national development.
30. Memorandum of Understanding between the Agency for the Assessment and Application of Technology with PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) in terms of assessment, technology development and certification for improving the national shipping industry.
31. Memorandum of Understanding between PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) and the Pattimura University Faculty of Engineering in the context of carrying out work and research in the fields of education, training in human resources, research and development of science and technology and the utilization of industrial engineering capabilities to support the quality of human resources ,

pelaksanaan program penelusuran minat dan kemampuan serta pengembangan di sektor minyak dan gas bumi.

32. Perjanjian kerjasama bidang Klasifikasi antara PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) dengan PT Armada Bumi Pertiwi Lines, PT Sukses Osean Khatulistiwa Line, PT Inti Energi Line, PT Putra Utama Line, PT Lintas Samudra Maritim, PT Symbio Lintas Energi, PT Sejahtera Bahari Abadi.
33. *Data Exchange Agreement* antara PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) dengan IHS.
34. *Memorandum of Understanding* antara PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) dan PT Inspur Technology Indonesia.
35. *Mutual Non-Disclosure Agreement* antara Biro Klasifikasi Indonesia dan Vacon Oy.

implementation of interest and capability tracking programs and development in the oil and gas sector.

32. Classification cooperation agreement between PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) with PT Armada Bumi Pertiwi Lines, PT Sukses Osean Equator Line, PT Inti Energi Line, PT Putra Utama Line, PT Lintas Samudra Maritim, PT Symbio Lintas Energi, PT Sejahtera Bahari Eternal.
33. Data Exchange Agreement between PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) and IHS.
34. Memorandum of Understanding between PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) and PT Inspur Technology Indonesia.
35. Mutual Non-Disclosure Agreement Between PT Biro Klasifikasi Indonesia and Vacon Oy.

Kerjasama Luar Negeri

Kerjasama luar negeri terdiri dari kerja sama Bidang Klasifikasi dan Bidang Komersil.

Overseas Cooperation

Overseas cooperation consists of cooperation in the Field of Classification and Commercial

Perjanjian kerjasama Bidang Klasifikasi

Classification cooperation agreement

No	Nama Badan Klasifikasi Name of the Classification Agency	Negara Country of Origin	Kerja sama Collaboration
1	American Bureau of Shipping	Amerika Serikat / USA	Dual Class
2	Bureau Veritas	Prancis / France	Dual Class
3	China Classification Society	China	Mutual Representation
4	DnV-GL	Norwegia- Jerman / Norway / Germany	Dual Class
5	Indian Register of Shipping	India	Mutual Representation
6	Korean Register of Shipping	Korea Selatan / South Korea	Mutual Representation
7	Korean Classification Society	Korea Utara / North Korea	Mutual Representation
8	Lloyd's Register of Shipping	Inggris / England	Dual Class
9	Nippon Kaiji Kyokai	Jepang / Japan	Mutual Representation
10	Rinave Portugeusa	Portugal	Mutual Representation
11	Ships Classification Malaysia	Malaysia	Mutual Representation
12	Vietnam Register	Vietnam	Mutual Representation
13	Polski Rejestr Statko'w	Polandia / Poland	Mutual Representation
14	Registro Italiano Navale	Italia / Italy	Dual Clas
15	Isthmus Bureau of Shipping	Panama	Mutual Representation
16	International Register of Shipping	Amerika Serikat / USA	Dual Classs
17	Hellenic Register of Shipping	Yunani / Greece	Mutual Representation



Perjanjian Kerjasama Bidang Komersil

Commercial Cooperation Agreement

No	Institusi Institution	Negara Country of Origin	Kerja sama Collaboration
1	Det Norske Veritas	Norwegia / Norway	Offshore
2	TUV Rheinland	Jerman / Germany	Industrial Inspection
3	Korean Register of Shipping	Korea Selatan / South Korea	Industrial Inspection
4	TUV Nord	Jerman / Germany	Industrial Inspection

Teknologi Informasi Information Technology

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa klasifikasi dan jasa komersil di industri maritim, Perusahaan menempatkan teknologi informasi menjadi bagian yang sangat penting. Perusahaan secara konsisten mengembangkan teknologi informasi sesuai dengan *Roadmap Master Plan* Teknologi Informasi. Program kerja dan progres bidang Teknologi Informasi tahun 2019 di antaranya :

a. Roadmap terkait Aplikasi

- Progres Pelaksanaan yang ditunda yaitu:
 - Implementasi *Employee Collaborative Portal with Knowledge Management System*.
 - E-Office*
 - Aplikasi *Helpdesk*
 - T-Req*
 - Aplikasi NCVS Modul *Fire Fighting*
- Progres Pelaksanaan dalam proses yaitu :
 - Aplikasi HSE
 - Mobile Application Operation COPS*
 - e-Drawing Internal (Additional)*
 - e-Certificate Klas & Statutoria*
 - New CSOPs*
 - Dashboard Operasional*
 - Training Management System*

As a company engaged in the business of classification services and commercial services in the maritime industry, the Company places information technology as a very important part. The Company has consistently developed information technology in accordance with the Information Technology Master Plan Roadmap. Work programs and progress in the field of Information Technology in 2019 include:

a. Roadmap related to the Application

- The Implementation is postponed namely:
 - Employee Collaborative Portal with Knowledge Management System.
 - E-Office
 - Helpdesk application
 - T-Req
 - NCVS Fire Fighting Module Application
- The Implementation is in the process namely:
 - HSE application
 - Mobile Application Operation COPS
 - Internal e-Drawing (Additional)
 - Class & Statutoria e-Certificate
 - New CSOPs
 - Operational Dashboard
 - Training Management System

- *E-Learning*
- Aplikasi NCVS Modul *Fire Fighting*
- Aplikasi Sistem Manajemen Mutu
- *Project Zee Armada*
- Migrasi Klasik – OGS
- *Website* Klik BKI
- Material Komponen
- Sistem Informasi Komersial (SIKOM)
- Aplikasi pendukung *Cashless Management* (PUM, PBOP, BKIPay, *E-Dropping*)
- Perbaikan *E-Procurement*

b. Roadmap terkait Infrastruktur

1. Progres pelaksanaan yang ditunda yaitu:
 - *Storage* NAS
 - *Maintenance Fire Suppression Novee*
 - *Disaster Recovery Center* (DRC)
 - *Windows Server 2016 Data Center Edition*
 - *Windows Server User CAL*
2. Progres Pelaksanaan yang dalam proses yaitu :
 - Implementasi *Office 365*
 - *Internet Backup* Permata Network
 - *Renewal IT Master Plan*

c. Roadmap terkait Organisasi TI

- *Training* ISO 27001

- *E-Learning*
- NCVS Fire Fighting Module Application
- Quality Management System Application
- *Project Zee Fleet*
- Classical Migration - OGS
- Click BKI Website
- Material Components
- Commercial Information Systems (SIKOM)
- Cashless Management supporting applications (PUM, PBOP, BKIPay, *E-Dropping*)
- E-Procurement improvements

b. Roadmap related to infrastructure

1. Implementation is postponed, namely:
 - NAS storage
 - Maintenance Fire Suppression Novee
 - Disaster Recovery Center (DRC)
 - Windows Server 2016 Data Center Edition
 - Windows Server User CAL
2. The Implementation is in the process namely:
 - Implementation of Office 365
 - Permata Network Backup Internet
 - Renewal IT Master Plan

c. Roadmap related to IT Organization

- ISO 27001 Training

Penelitian dan Pengembangan

Sepanjang tahun 2019, PT Biro Klasifikasi melakukan kegiatan penelitian dan pengembangan.

Kegiatan penelitian

- a. Analisa statistik perbandingan pengurangan ketebalan pelat dengan pelat terpasang kapal 'Rasio pengurangan ketebalan pelat dan pelat terpasang vs persyaratan penambahan ketebalan pelat'.
- b. Kajian teknis terkait tebal pelat lambung kapal yang dipersyaratkan untuk kapal yang beroperasi di perairan Indonesia 'Komparasi persyaratan tebal pelat lambung kapal' yang terdiri dari :
 - *Structure load response* karena perbedaan beban lingkungan.

Research and Development

Throughout 2019, the PT Biro Klasifikasi Indonesia carried out research and development activities.

Research activities

- a. Statistical analysis of comparison of plate thickness reduction with vessel mounted plates 'Ratio of plate thickness reduction and plate mounted vs plate thickness addition requirements'.
- b. Technical study related to the thickness of the hull plate required for ships operating in Indonesian waters 'Comparison of the requirements for the thickness of the hull plate' which consists of:
 - *Structure load response* due to environmental load differences.



- Tebal plat dan/atau konstruksi yang dipersyaratkan oleh *Rules* dan/atau regulasi.
- c. Kajian teknis terkait *load* respon struktural kapal yang beroperasi di perairan Indonesia.
- d. Kajian teknis pengurangan ketebalan plat pada Tongkang/ Barge Klas BKI.
- e. Kajian teknis pengurangan tinggi *freeboard* Ponton/ Barge yang beroperasi di perairan Indonesia – part 3 "Finalisasi aspek stabilitas dan kekuatan struktur".
- f. *Review* kriteria *intact stability* dan *damage stability* untuk kapal yang beroperasi di perairan Indonesia, yang terdiri dari :
 - Kriteria *intact stability* untuk kapal $L > 24$ m
 - Kriteria *damage stability*
 - *Review* aplikasi *2nd generation intact stability code*
- g. Kajian awal potensi penggunaan mesin induk berbasis darat di perairan Indonesia terkait analisa risiko pemberian notasi pelayaran.
- h. Kajian teknis spesifikasi kapal kayu yang beroperasi di wilayah perairan Indonesia 'Identifikasi informasi dan spesifikasi terkini dari material kayu yang digunakan di kapal kayu'.
- i. Kajian teknis terhadap *properties material existing FRP ship*. Analisis *review database* kecelakaan kapal kelas BKI "Data Kecelakaan Kapal Ferry".
- j. Analisa risiko penggunaan *outboard engine* pada kapal penumpang dengan $L \leq 24$ m.
- Plate thickness and / or construction required by Rules and / or regulations.
- c. Technical studies related to structural response of ships operating in Indonesian waters.
- d. Technical studies on plate thickness reduction on BKI Barge / Barge Classes.
- e. Technical study of Ponton / Barge freeboard height reduction operating in Indonesian waters - part 3 "Finalizing aspects of structural stability and strength".
- f. Review the criteria for intact stability and damage stability for ships operating in Indonesian waters, consisting of:
 - Intact stability criteria for ships $L > 24$ m
 - Damage stability criteria
 - Review the 2nd generation intact stability code application
- g. Initial assessment of the potential use of land-based main engines in Indonesian waters related to the risk analysis of shipping notation.
- h. Technical review of specifications of wooden ships operating in Indonesian waters 'Identification of the latest information and specifications of wood materials used on wooden ships'.
- i. Technical study of the FRP ship's existing material properties. - Analysis of BKI class ship accident database review " Ferry Boat Accident Data ".
- j. Risk analysis of the use of outboard engines on passenger ships with $L \leq 24$ m.

Pengembangan Peraturan Teknik & Industri

Kegiatan pengembangan teknik

1. Kegiatan Pengembangan Peraturan Teknik dan Aplikasi Klasifikasi (*Working Group*) yang belum selesai atau masih berlangsung :
 - *Guidance for Ventilation System on Board Seagoing Ships* (Pt.1, Vol. A)
 - WG Pengembangan Peraturan Kapal Ikan KKP
 - *Rules for Electrical Installations* (Pt.1, Vol. IV)
 - *Rules for Classification and Survey* (Pt.5, Vol. I)
 - Pedoman Kapal Domestik (Pt.8, Vol. I) bagian instalasi listrik
 - Pedoman Kapal Domestik (Pt.8, Vol. I) bagian Survei dan Material

Development of Technical & Industrial Regulations

Engineering development activities

1. Development of Technical Regulations and Classification Applications (*Working Groups*) that have not yet been completed or are still ongoing:
 - *Guidance for Ventilation System on Board Seagoing Ships* (Pt.1, Vol. A)
 - WG for the Development of KKP Fish Boat Regulations
 - *Rules for Electrical Installations* (Pt.1, Vol. IV)
 - *Rules for Classification and Survey* (Pt.5, Vol. I)
 - Domestic Vessel Guidelines (Pt.8, Vol. I) for electrical installation
 - Domestic Ship Guidelines (Pt.8, Vol. I) Survey and Material section

- *Rules for Mobile Offshore Drilling Units and Special Purpose Units (Pt.5 Vol. X)*
- *Rules for Patrol Boat*
- *Rules for Crew Boat*
- *Rules for Mobile Offshore Units (Pt.5 Vol. VI)*
- *Guidance for Class Natation (Pt.0 Vol.B)*
- *Rules Management System (RMS)*
- *E-Reporting*
- *Dewaruci Machinery v3.0*
- *Dewaruci Structure modul HSC/Small Vessel*
- *UT Report Software*
- *Zee for Class*
- *BKI iSee*
- *Naval Ship Technology (Pt.9)*
- *Guidelines Hull Structures and Ship Equipment*
- *Guidelines for Propulsion Plants*
- *Guidelines for Rules for Auto mations*
- *Guidelines for Special Material for Naval Ships*
- *Guidelines for Ship Operation Installations and Auxiliary Systems*

2. Kegiatan Pengembangan Industri yang terkait dengan Pengembangan Jasa Baru:

- Pengajuan Akreditasi LSPRO ISO 17065 (Sertifikasi *Life Jacket*)
- Perumusan dan Pengkajian rencana SNI ISO 12402 mengenai standarisasi sertifikasi Jaket Pelampung (*Life Jacket*) produksi dalam negeri.

Pengembangan Usaha Klas & Komersil

Untuk meningkatkan pelayanannya pada pelanggan dan untuk mencapai tujuan perusahaan, PT BKI terus menerus mengembangkan Usaha Klas dan Komersil dengan jalan:

1. Aktif dalam kegiatan Finalisasi Rancangan Peraturan Presiden Tentang Pemberdayaan Rakyat bersama dengan Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dimana proses saat ini dalam pembahasan bersama oleh Kemenko Kemaritiman.
2. Pengembangan bisnis survei barang dalam keadaan tidak baru (BMTB), saat ini sedang proses identifikasi lingkup kerja BKI dalam hal keterlibatan survei BMTB bersama Sucofindo & Surveyor Indonesia.

- *Rules for Mobile Offshore Drilling Units and Special Purpose Units (Pt.5 Vol. X)*
- *Rules for Patrol Boat*
- *Rules for Crew Boat*
- *Rules for Mobile Offshore Units (Pt.5 Vol. VI)*
- *Guidance for Class Natation (Pt.0 Vol.B)*
- *Rules Management System (RMS)*
- *E-Reporting*
- *Dewaruci Machinery v3.0*
- *Dewaruci Structure HSC / Small Vessel modules*
- *UT Report Software*
- *Zee for Class*
- *BKI iSee*
- *Naval Ship Technology (Pt.9)*
- *Guidelines for Hull Structures and Ship Equipment*
- *Guidelines for Propulsion Plants*
- *Guidelines for Rules for Auto mations*
- *Guidelines for Special Materials for Naval Ships*
- *Guidelines for Ship Operation Installations and Auxiliary Systems*

2. Industrial Development related to Development of New Services:

- Submission of ISO 17065 LSPRO Accreditation (*Life Jacket Certification*)
- Formulation and Assessment of SNI ISO 12402 plan regarding the standardization of *Life Jacket* for domestic production.

Class & Commercial Business Development

To improve its services to customers and to achieve company goals, PT BKI continues to develop Class and Commercial Enterprises by:

1. Active in the activities of Finalizing the Draft for Presidential Regulation on Empowerment of the People, together with the Coordinating Ministry for Maritime Affairs, which is currently under joint discussions with the Ministry of Maritime Affairs.
2. Developing the business of surveying goods in a non-new condition (BMTB), which is currently in the process of identifying the scope of work of BKI in terms of involvement of the BMTB survey with Sucofindo & Surveyor Indonesia.



3. Pengembangan sistem registrasi & kelayakan teknis kapal ikan di lingkungan KKP, termasuk inisiasi *updating* regulasi / peraturan terkait dimana *guideline* sudah dibuat dan MoU sudah ditandatangani.
4. Kajian bisnis tentang pengembangan usaha di bidang Lingkungan Hidup sebagai Lembaga Penyedia Jasa Penyusunan Dokumen AMDAL. Proses saat ini telah mengajukan proposal pengembangan bisnis jasa penyusunan dokumen AMDAL.
5. Evaluasi kontrak *block fee survey* klasifikasi 2 (dua) kapal PT Waruna Nusa Sentana.
6. Pembuatan / perhitungan tarif UWILD & Tunda Dok untuk 15 (lima belas) kapal-kapal milik Kementerian Perhubungan, tarif delegasi Statutori untuk kapal tug boat PT Dian Yuspa Samudera, biaya klasifikasi dan statutori 40 (empat puluh) kapal PT Meratus, biaya klasifikasi 60 (enam puluh) kapal PT Pertamina, biaya survey klasifikasi 6 (enam) kapal patroli Kementerian Perhubungan Laut, biaya survei Statutoria 1 (satu) kapal PT Land Sea Door, biaya survey klasifikasi 37 (tiga puluh tujuh) kapal PT JAI, dan biaya survei klasifikasi 9 (sembilan) kapal PT Sinarmas LDA Maritime.
7. Pembuatan sistem Tarif Statutoria, PNB, *Block Fee* dan *Contract Fee*.
8. Proses penunjukan untuk pemeriksaan, pengujian & sertifikasi kelaikan peti kemas dan pihak ketiga yang melakukan penimbangan VGM, setelah diterbitkannya PM 53 Tahun 2018 tentang Kelaikan Peti Kemas dan Berat Kotor Peti Kemas Terverifikasi (Kemenhub), dimana untuk KM 78 Tahun 1989 tentang penunjukan pelayanan jasa pemeriksaan dan sertifikasi peti kemas kepada PT BKI dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Proses saat ini sudah berjalan.
9. Proses penunjukan sebagai verifikator TKDN oleh Kemenperin, BKI telah melakukan sertifikasi TKDN 100 (seratus) produk Industri Maritim, Transportasi dan Alat Pertahanan (IMATAP).
10. Sampai dengan saat ini sedang dilakukan finalisasi Rancangan Peraturan Menteri tentang proses penunjukan BKI sebagai verifikator teknis pemberian fasilitas BTKI Bab 98 bersama dengan Badan Kebijakan Fiskal dan Direktorat Jenderal Bea & Cukai. Proses saat ini sedang dalam pengajuan ke Kementerian Perindustrian.
3. Development of a system of registration and technical feasibility of fishing vessels within the KKP, including the initiation of updating relevant regulations / regulations where guidelines have been made and an MoU has been signed.
4. Study on business development in the environmental field as a provider of AMDAL Document Preparation Services. At present, the Company has submitted a proposal to develop a business for the preparation of AMDAL documents.
5. Evaluate the block fee contract for the classification survey of 2 (two) vessels owned by PT Waruna Nusa Sentana.
6. Preparation / calculation of UWILD & Tug-Docking rates for 15 (fifteen) vessels owned by the Ministry of Transportation, Statutory delegation rates for tug boats owned by PT Dian Yuspa Samudera, classification and statutory costs for 40 (forty) vessels owned by PT Meratus, classification costs of 60 (sixty) vessels owned by PT Pertamina, survey costs for classification of 6 (six) patrol vessels owned by the Ministry of Sea Transportation, survey costs for Statutoria 1 (one) ship owned by PT Land Sea Door, survey costs for classification of 37 (thirty-seven) ships owned by PT JAI, and the cost of surveying the classification of 9 (nine) vessels owned by PT Sinarmas LDA Maritime
7. Establishment of Statutory Tariff, PNB, Block Fee and Contract Fee systems.
8. The process of appointment for inspection, testing & certification of container worthiness, as well as the appointment of a third party who weighs VGM, after the issuance of PM 53 of 2018 concerning Container Feasibility and Gross Container Weight (Kemenhub), which is for KM 78 Years 1989 concerning the appointment of container inspection and certification services to PT BKI was revoked and declared invalid. The process is currently running.
9. The process of appointment as a TKDN verifier by the Ministry of Industry, BKI has certified TKDN 100 (one hundred) products of the Maritime Industry, Transportation and Defense Equipment (IMATAP).
10. Until now, a Draft of Ministerial Regulation concerning the process of appointing BKI as a technical verifier of BTKI facilities in Chapter 98 is being finalized, along with the Fiscal Policy Office and the Directorate General of Customs and Excise. The process is currently being submitted to the Ministry of Industry.

11. Inisiasi pengawasan & sertifikasi kapal-kapal Direktorat Jenderal Bea & Cukai, serta *Plan Maintenance System* (PMS) dan *Monitoring Fuel Consumption*. Proses saat ini yaitu memasarkan dukungan layanan jasa ke Bea & Cukai.
 12. Sistem Manajemen Pengamanan dimana BKI telah mengajukan ke POLRI untuk ditunjuk sebagai auditor Sistem Manajemen Pengamanan dan sedang dalam proses pemenuhan persyaratan penunjukan tersebut. Proses saat ini sedang dalam proses pemenuhan persyaratan dari POLRI.
 13. Pembuatan SNI produk-produk wajib klas, sebagai salah satu *barrier non-fiscal* terhadap serbuan produk-produk asing dimana saat ini SNI *Life Jacket* masih dalam proses penetapan oleh "Komite Teknik".
 14. Melakukan perubahan tarif dasar survei klasifikasi berbasis *man-hour & risk rate*, saat ini sedang berkoordinasi dengan Divisi terkait untuk merumuskan matriks pengisian buku tarif baru.
 15. Klasifikasi & Statutoria WIG craft, saat ini telah terdapat ketetapan melalui surat Dirjen Hubungan Laut.
11. Initiation of supervision & certification of vessels of the Directorate General of Customs and Excise, as well as Plan Maintenance System (PMS) and Monitoring of Fuel Consumption. The current process is marketing service support to Customs and Excise.
 12. Security Management System where BKI has submitted a proposal to the Indonesian National Police to be appointed as the Security Management System auditor and is in the process of fulfilling the appointment requirements. The process is currently in the process of fulfilling the requirements of the Indonesian National Police.
 13. Preparing SNI of mandatory class products, as one of the non-fiscal barriers to the invasion of foreign products where currently the SNI Life Jacket is still in the process of being determined by the "Technical Committee".
 14. Changing the basic tariff of a man-hour & risk rate based survey, currently coordinating with relevant divisions to formulate a new tariff book filling matrix.
 15. Classification & Statutoria WIG craft, currently there has been a determination through the letter of the Director General of Sea Relations.





05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



Untuk memastikan semua proses bisnis berjalan dengan baik dan akuntabel, PT Biro Klasifikasi Indonesia memiliki komitmen kuat untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan pelayanan kepada pemangku kepentingan.

To ensure that all business processes are running properly and accountably, PT Biro Klasifikasi Indonesia has a strong commitment to implementing the principles of Good Corporate Governance. This was done to improve its services to stakeholders.

PT Biro Klasifikasi Indonesia (BKI) selalu berkomitmen kuat dalam menerapkan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik. Hal ini dimaksudkan untuk menciptakan proses pengambilan keputusan yang baik, peningkatan kinerja dan akuntabilitas, serta peningkatan pelayanan kepada para pemangku kepentingan.

PT Biro Klasifikasi Indonesia (BKI) has always have a strong commitment in applying the principles of good corporate governance in order to promote effective decision making processes, increasing performance and accountability, and improving services to stakeholders.

■ Dasar Hukum, Prinsip-prinsip dan Tujuan Penerapan GCG

Legal Basis, Principles and Objectives of GCG Implementation

Penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) di lingkungan BKI berlandaskan pada kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini menunjukkan komitmen Perusahaan dalam mewujudkan visi dan misinya dengan cara yang sesuai peraturan perundangan dan norma-norma yang berlaku umum.

At BKI, the principles of good corporate governance (GCG) is applied by adhering to applicable laws and regulations, an evidence of the Company's commitment in realizing its vision and mission in a manner that is in accordance with laws and regulations and generally accepted norms.

Dasar Hukum Penerapan GCG

Penerapan GCG diatur dalam beberapa perangkat hukum yakni perundang-undangan, Keputusan Menteri, serta Peraturan internal berdasarkan keputusan Direktur Utama.

Legal Basis for GCG Implementation

The application of GCG principles is regulated by legislation, Ministerial Decree, and internal Regulations based on the decision of the President Director.

Undang-Undang / Legislation

Undang-Undang Republik Indonesia No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme.

Law of the Republic of Indonesia No. 28 of 1999 regarding the State organizer who shall be clean and free from corruption, collusion, and nepotism.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Law of the Republic of Indonesia No. 20 of 2001 regarding the Amendments to the Law of the Republic of Indonesia No. 31 of 1999 regarding the Eradication of Corruption Crime.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 2003 regarding State-Owned Enterprises (BUMN).

Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies.

Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (Permeneg BUMN) Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises (Permeneg BUMN)

Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/2006 tentang Komite Audit Bagi Badan Usaha Milik Negara.

Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises No. PER-05/MBU/2006 concerning Audit Committee for State-Owned Enterprises.

Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 dan Perubahannya No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 and Amendment No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 concerning Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.

Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK. 16/S. MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang indikator/parameter penilaian dan evaluasi atas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) pada BUMN.

Decree of the Secretary of the Ministry of SOE No. SK. 16/S. MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning indicators/parameters for evaluation and evaluation of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in SOE.

Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-15/MBU/2012 tanggal 25 September 2012 tentang perubahan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-05/MBU/2008 tanggal 3 September 2008 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa BUMN.

Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises No. PER-15/MBU/2012 dated September 25, 2012 concerning changes to the Regulation of the State Minister of State-Owned Enterprises No. PER-05/MBU/2008 dated September 3, 2008 concerning General Guidelines for Implementing SOE Goods and Services.

Peraturan Internal Perseroan Company Internal Regulations

Keputusan Direksi PT BKI (Persero) No. 235/PL.104/KI-08 tanggal 28 November 2008 tentang Penyempurnaan Tata Cara Pengadaan Barang dan Jasa, Jo Surat Keputusan Direksi No. DU.199/PL.104/KI-11 tanggal 20 September 2011 tentang Penyempurnaan Tata Cara Pengadaan Barang dan Jasa PT BKI (Persero).

Decree of the Board of Directors of PT BKI (Persero) No. 235/ PL.104/KI-08 dated November 28, 2008 concerning Improvement of Procedures for Procurement of Goods and Services, Juncto Decree of the Board of Directors No. DU.199/PL.104/KI-11 dated September 20, 2011 concerning Improvement of Procedures for Procurement of Goods and Services of PT BKI (Persero).



Anggaran Dasar Perusahaan, Akta Notaris Umaran Mansjur, SH, No. 32 tanggal 21 April 2009 sebagaimana sebagai Anggaran Dasar Perusahaan terakhir diubah.

Company Articles of Association, Notary Deed of Umaran Mansjur, SH, No. 32 dated April 21, 2009 as the Company's Articles of Association were last amended.

Panduan atau *Board Manual Good Corporate Governance* (GCG) yang disahkan Dewan Komisaris dan Direksi pada 05 Februari 2014.

Guide or Board Manual of Good Corporate Governance (GCG) which was approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors on February 5, 2014.

Pedoman Pelaporan Pelanggaran *Whistleblowing System* (WBS) yang disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 060c/LT.101/KI-14 tanggal 05 Februari 2014.

Guidelines for Whistleblowing System (WBS) Reporting ratified through the Board of Directors Decree No. 060c/LT.101/KI-14 dated February 5, 2014.

Code of Conduct, atau panduan kode etik dan pedoman perilaku yang disahkan Direksi pada November 2015.

Code of Conduct, or guide to the code of ethics and code of conduct as approved by the Board of Directors in November 2015.

Pedoman Penanganan Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest*) yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 135/KP.008/KI-15 tanggal 23 Agustus 2015.

The Guidelines on Conflict of Interest as ratified by Board of Directors Decree No. 135/KP.008/KI-15 dated August 23, 2015.

Pedoman Penanganan Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest*) yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 135/KP.008/KI-15 tanggal 23 Agustus 2015.

The Guidelines on Conflict of Interest that have been ratified by the Board of Directors Decree No. 135/KP.008/KI-15 dated August 23, 2015.

Prinsip-Prinsip GCG

Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang berlaku secara umum.

GCG Principles

In conducting its business, the Company generally accepted governance principles.

Transparansi	Perseroan menerapkan prinsip transparansi dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan serta keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Perseroan. Transparansi diupayakan dan diwujudkan oleh BKI dengan selalu berusaha memelopori pengungkapan informasi keuangan dan non-keuangan kepada berbagai pihak yang berkepentingan serta dalam pengungkapannya tidak terbatas pada informasi yang bersifat wajib. Pengungkapan informasi tersebut dilakukan dengan tidak menyalahi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan disarankan sesuai praktik-praktik terbaik GCG.
Transparency	The Company applies the principles of transparency in carrying out the decision-making process and openness in disclosing material and relevant information regarding the Company. BKI sought and realized the principle of transparency by continuously spearheading the disclosure of financial and non-financial information to various interested parties, and not to limit its realization to mandatory information. The disclosure of information is done without violating the applicable laws and regulations and is in accordance with the best practices.

Akuntabilitas	Akuntabilitas adalah kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif. Akuntabilitas diperlukan sebagai salah satu solusi mengatasi problem yang timbul dari konsekuensi logis perbedaan kepentingan individu dengan kepentingan Perseroan maupun kepentingan Perseroan dengan <i>stakeholders</i> . Perseroan menerapkan akuntabilitas dengan mendorong seluruh individu dan atau organ Perseroan menyadari hak dan kewajiban, tugas dan tanggung jawab, serta kewenangannya.
Accountability	Accountability is the clarity of functions, implementation and accountability of the Company organs so that the Company can have an effective management. Accountability is needed to overcome problems arising from the logical consequences of differences between individual interests and that of the Company, and between the interests of the Company and that of the stakeholders. The Company applies the principles of accountability by encouraging all individuals and/or organs of the Company to be aware of their rights and obligations, duties and responsibilities, and authority.
Pertanggungjawaban	Perusahaan mendefinisikan tanggung jawab sebagai kesesuaian dalam pengelolaan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang sehat. Prinsip tanggung jawab menekankan pada sistem yang jelas untuk mengatur mekanisme pertanggungjawaban Perseroan kepada <i>shareholders</i> dan <i>stakeholders</i> . Hal tersebut untuk merealisasikan tujuan yang hendak dicapai dalam GCG yaitu mengakomodasi kepentingan pihak-pihak yang terkait dengan Perseroan seperti masyarakat, Pemerintah, asosiasi bisnis dan sebagainya.
Responsibility	At the Company, responsibility is defined as conformity in the management of the Company in complying with laws and regulations and adopting the principles of a sound company management. The principle of responsibility emphasizes a clear system for regulating the mechanism of the Company's accountability to shareholders and stakeholders. It is intended to realize the goals of GCG, namely to accommodate the interests of the Company's stakeholders such as the community, government, business associations and so on.
Kemandirian	Perseroan dikelola secara profesional tanpa adanya benturan kepentingan dan pengaruh atau kepentingan dari pihak manapun yang akan mengganggu prinsip-prinsip Perseroan yang sehat. Kemandirian ditekankan oleh BKI dengan selalu menghormati hak dan kewajiban, tugas dan tanggung jawab serta kewenangan masing-masing organ Perseroan.
Independence	The Company is managed in a professional manner without any conflict of interest and influence or interest of any party that might disrupt the principles of a sound company. At BKI, the independence is emphasized by always respecting the rights and obligations, duties and responsibilities and authority of each of the Company's organs.
Kewajaran	Keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan prinsip kewajaran ini BKI menjamin bahwa setiap <i>stakeholders</i> mendapatkan perlakuan yang wajar. BKI menjamin bahwa setiap pihak yang berkepentingan akan mendapatkan perlakuan sesuai ketentuan peraturan perundangan-undangan yang berlaku dan praktik bisnis yang sehat.
Fairness	Justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders that arise based on agreements and applicable laws and regulations. By applying the principle of fairness, BKI guarantees that every stakeholder will be treated fairly. BKI guarantees that all interested parties will be treated in accordance with applicable laws and regulations and sound business practices.



■ Tujuan Penerapan GCG The Purpose of Implementing GCG

Tujuan pengelolaan Perusahaan dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik adalah:

1. Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, efisien dan efektif serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian korporasi.
2. Mendorong agar setiap pengambilan dan pelaksanaan keputusan selalu dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundangan.
3. Mendorong kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap pemangku kepentingan (*stakeholders*) maupun kelestarian lingkungan di mana perusahaan beroperasi .
4. Mengoptimalkan nilai Perusahaan agar perusahaan memiliki daya saing yang kuat baik secara nasional maupun internasional.
5. Meningkatkan kontribusi BKT dalam perekonomian nasional.
6. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

The purpose of managing the Company by implementing good governance principles are:

1. To encourage a professional, efficient and effective management of the Company and to empower corporate functions and enhance its independence.
2. To ensure that every decision is made and implemented based on high moral values and compliance with laws and regulations.
3. To promote awareness of corporate social responsibility towards stakeholders, as well as environmental sustainability in which the company operates.
4. To optimize the value of the Company so that it can build a strong competitiveness at national or international level.
5. To increase the contribution of BKT in the national economy.
6. To improve a conducive climate for the development of national investment.

■ Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Assessment of the Implementation of Good Corporate Governance

Dalam melakukan *assessment* terhadap pelaksanaan GCG, Perusahaan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No.PER-01/MBU/ 2011 tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* di Badan Usaha Milik Negara. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan kinerja, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan budaya kerja yang berlaku

Assessment tersebut dilakukan dengan menggunakan alat ukur/ kriteria/parameter yang disusun berdasarkan SK-16/S. MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atau Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha

In conducting an assessment of the implementation of GCG, the Company refers to the Regulation of the Minister of SOE No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises. This is done to improve the performance, compliance with the prevailing laws and regulations, and work culture

The assessment was carried out using measurement tools / criteria / parameters which were compiled based on SK-16/S. MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators / Parameters for Assessment and Evaluation or Implementation of Good Corporate Governance at State Owned Enterprises,

Milik Negara, dengan aspek yang diukur meliputi Dewan Komisaris dan Direksi. Pada tahun 2019 ini Perusahaan melakukan *Self Assessment* untuk menentukan capaian nilai GCG.

which include the Board of Commissioners and the Board of Directors. In 2019, the Company conducted a Self Assessment to evaluate the achievement in the implementation of GCG.

Aspek Pengujian GCG

Perusahaan telah melaksanakan asesmen eksternal pada tahun 2019 atas penerapan tata kelola yang baik (GCG) sesuai dengan ketentuan SK-16/S.MBU/2012. Dalam pelaksanaan asesmen eksternal Perusahaan menunjuk BDO Indonesia sebagai asesor independen. Berdasarkan hasil asesmen asesor eksternal, penerapan tata kelola (GCG) Perusahaan pada tahun 2019 mencapai total sebesar 85,55 dengan kualifikasi **Sangat Baik**.

Aspects of GCG Assessment

In 2019, the Company conducted external assessment on the application of good governance (GCG) in accordance with the provisions stipulated in the SK-16/S.MBU/2012. In carrying out external assessment, the Company has appointed BDO Indonesia as an independent assessor. Based on the findings from the external assessor, the implementation of corporate governance (GCG) in 2019 reached a total score of 85.55 with qualification of **Very Good**.

Hasil *Assessment* Pelaksanaan GCG

Results of Assessment of GCG Implementation

No	Aspek Aspect	Bobot Weight	Skor Score	Capaian Achievement
1	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan / Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance	7.00	83,79%	5,87
2	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal Shareholders and GMS / Capital Owners	9.00	94,91%	8,54
3	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Board of Commissioners / Supervisory Board	35.00	84,28%	29.50
4	Direksi / Board of Directors	35.00	84,90%	29,77
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9.00	83,93%	7,55
6	Aspek Lainnya / Other Aspects	5.00	87,50%	4,38
	Skor Keseluruhan / Overall Score	100.00	86,55%	85,55
	Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG Quality Classification of GCG Implementation	SANGAT BAIK		

Rekomendasi Hasil *Assessment*

Untuk meningkatkan Skor GCG di tahun-tahun mendatang, maka perlu dilakukan perbaikan secara konkret pada *Area of Improvement* (AOI) tahun 2019. Hal ini dimaksudkan mewujudkan perbaikan yang berkelanjutan (*continuous improvement*).

Recommendations from Assessment Results

In order to improve the GCG Score in the coming years, it is necessary to make concrete improvements in the Improvement Area (AOI) in 2019. This needs to be made continuous improvement.



Penilaian Implementasi Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU)

Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) merupakan salah satu perangkat penilaian kinerja dan pengelolaan keseluruhan aspek organisasi berdasarkan Surat Kementerian Negara BUMN No.S-153/S.MBU/2012 tanggal 19 Juli 2012 tentang Pelaporan Kinerja Berdasarkan Pendekatan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) BUMN.

Perusahaan melakukan penilaian implementasi Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) dengan tujuan membantu Perusahaan dalam menilai upaya perbaikan, menganalisis sistem manajemen kinerja secara keseluruhan dan mengidentifikasi kekuatan serta peluang-peluang perbaikan untuk meningkatkan kinerja perusahaan secara menyeluruh.

Sesuai dengan hasil *assesment* KPKU yang dilakukan oleh assesor independen Forum *Excellent* BUMN pada tahun 2019 perusahaan memperoleh skor 539,50.

Assessment of Implementation of Superior Performance Assessment Criteria (KPKU)

Superior Performance Evaluation Criteria (KPKU) is a tool for evaluating the management performance all aspects of the organization. It is based on the State Ministry of Public Affairs Letter No.S-153/S.MBU/2012 dated July 19, 2012 concerning Performance Reporting Based on the SOE Superior Performance Evaluation Criteria (KPKU) Approach.

The Company applies the Superior Performance Assessment Criteria (KPKU) to assist the Company in evaluating improvement efforts, analyzing the overall performance management system and identifying strengths, as well as opportunities for improvement to improve overall company performance.

In accordance with the results of the KPKU assessment conducted by the independent assessor from the SOE Excellent Forum in 2019 the Company received a score of 539.50.

Penilaian implementasi PKPU

Assessment of PKPU Implementation

Kategori Category	Maksimal Skor Maximum Score	Persentase Percentage	Skor Score
Kategori 1: Kepemimpinan / Category 1: Leadership			
1.1. Kepemimpinan Senior / Senior Leader	70	55	38,50
1.2. Tata Kelola dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan Governance and Social Responsibility	50	55	27,50
Kategori 2 : Perencanaan Strategi / Category 2: Strategic Planning			
2.1. Pengembangan Strategi / Development of Strategy	40	55	24,75
2.2. Implementasi Strategi / Implementation of Strategy	45	55	22,00
Kategori 3 : Fokus Pelanggan / Category 3: Customer Focus			
3.1. Suara Pelanggan / Customer Voice	45	55	22,00
3.2. Keterikatan Pelanggan / Customer Engagement	40	50	22,00
Kategori 4 : Pengukuran, Analisis dan Manajemen Pengetahuan Category 4: Measurement, Analysis and Knowledge Management			
4.1. Pengukuran, Analisis dan Perbaikan Kinerja Perusahaan Measurement, Analysis and Improvement of Company Performance	45	50	22,00
4.2. Manajemen Pengetahuan, Pengelolaan Informasi dan Teknologi Informasi / Knowledge Management, Information Management and Information Technology	45	55	24,75

Kategori Category	Maksimal Skor Maximum Score	Persentase Percentage	Skor Score
Kategori 5 : Fokus Tenaga Kerja / Category 5: Workforce Focus			
5.1. Lingkungan Tenaga Kerja / Workforce Environment	40	55	22.00
5.2. Keterikatan (<i>Engagement</i>) Tenaga Kerja Workforce Engagement	45	55	24,75
Kategori 6 : Fokus Operasi / Category 6: Operational Focus			
6.1. Proses Kerja / Work process	45	55	24,75
6.2. Efektivitas Operasional / Operational Effectiveness	40	60	24.00
Kategori 7 : Dimensi Hasil / Category 7: Dimensions of Results			
7.1. Hasil/Kinerja Produk dan Proses Products and Processes Results / Performance	110	55	66.00
7.2. Hasil/Kinerja Fokus Pelanggan Customer Focus Results / Performance	85	50	40.00
7.3. Hasil/Kinerja Fokus Tenaga Kerja Workforce Focus Results / Performance	85	50	40.00
7.4. Hasil/Kinerja Kepemimpinan dan Tata Kelola Leadership and Governance Results / Performance	80	55	44.00
7.5. Hasil/Kinerja Finansial dan Pasar Financial and Market Results / Performance	90	55	49.50
Jumlah/Total	1.000		539,50.

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan

Sesuai dengan Undang-Undang (UU) No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), maka struktur tata kelola Perusahaan terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi sebagai organ Perusahaan.

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS adalah organ perusahaan dengan kekuasaan tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan. RUPS berwenang mengambil seluruh keputusan untuk menyetujui Laporan Tahunan, mengevaluasi kinerja Perusahaan, mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris atau Direksi. RUPS juga menjadi menjadi forum bagi para Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan kepentingan usaha. Sebagai pemegang kekuasaan tertinggi usaha RUPS memiliki kekuatan hukum yang sah dan mengikat dalam mengambil keputusan.

Structure of Corporate Governance Organ

In accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UU PT), the corporate governance structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and Board of Directors as the Company's organs.

1. General Meeting of Shareholders (GMS)

GMS is the Company's organ with the highest authority in the structure of corporate governance. The GMS has the authority to make all decisions regarding the approval of the Annual Report, evaluate the Company's performance, appoint and dismiss members of the Board of Commissioners or Board of Directors. The GMS also becomes a forum for Shareholders to make important decisions related to business interests. As the highest authority in the RUPS business, it has legal and binding legal force in making decisions.



2. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas melaksanakan fungsi pengawasan atas jalannya perusahaan yang dilaksanakan oleh Direksi. Anggota Dewan Komisaris bertindak secara kolegal sebagai Dewan dan tidak dapat bertindak sendiri-sendiri. Tugas, wewenang dan kewajiban Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan yang disahkan oleh RUPS. Dewan Komisaris juga berperan dalam mengawasi penerapan GCG di lingkungan Perusahaan.

3. Direksi

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan. Dalam melaksanakan tugasnya tersebut Direksi mengacu pada kewajiban dan wewenang yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan yang disahkan oleh RUPS.

2. Board of Commissioners

The Board of Commissioners is tasked with carrying out the oversight function of the Company's operations carried out by the Board of Directors. The position of Board of Commissioners is a collective position and therefore the members of the Board of Commissioners cannot act individually. The duties, authorities and obligations of the Board of Commissioners are stipulated in the Company's Articles of Association which are approved by the GMS. The Board of Commissioners also plays a role in overseeing the implementation of GCG within the Company.

3. Board of Directors

The Board of Directors has the duty to carry out all actions related to the management of the Company for the benefit of the Company and in accordance with the purpose and objectives of the Company. In carrying out their duties, the Board of Directors refers to the obligations and authority set out in the Company's Articles of Association approved by the GMS.

■ Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)

RUPS merupakan organ perusahaan yang memegang kekuasaan tertinggi dalam perusahaan dan memegang segala wewenang yang tidak diserahkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. RUPS berhak memperoleh seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan dan meminta pertanggungjawaban Komisaris dan Direksi yang berkaitan dengan pengelolaan Perusahaan.

The GMS is the company organ that holds the highest authority in the company and such authority is not transferred to the Board of Directors or Board of Commissioners. The GMS has the right to obtain all relevant information about the Company, and the Commissioners and Directors are accountable to the GMS.

Pada tahun 2019, Perusahaan telah mengadakan RUPS dua kali.

In 2019, the Company held the RUPS twice.

1. RUPS pertanggungjawaban Laporan Manajemen Tahun Buku 2018 pada tanggal 03 Mei 2019 dan memutuskan:
 - a. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2018;
 - b. Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2019;

1. General Meeting of Shareholders for the Management Report of the 2018 Fiscal Year on May 3, 2019 and resolved the following:
 - a. Appropriation of the Use of the Company's Net Profit for Fiscal Year 2018;
 - b. Determination of Board of Directors and Board of Commissioners Salary in 2019;

- | | |
|---|---|
| <p>c. Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2019.</p> <p>2. RUPS Pengesahan RKAP Tahun 2019 pada tanggal 04 Januari 2019.</p> | <p>c. Determination of the Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2019.</p> <p>2. GMS for Ratification of the 2019 RKAP on January 4, 2019.</p> |
|---|---|

■ Dewan Komisaris Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan pengurusan Perseroan, termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, kebijakan yang ditetapkan dalam keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan Anggaran Dasar Perusahaan. Dewan Komisaris juga bertugas untuk memastikan bahwa penerapan GCG telah dilaksanakan secara berkelanjutan.

Dewan Komisaris mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada pemegang saham melalui RUPS. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung, yakni Komite Audit, Komite Manajemen Risiko dan Sumber Daya Manusia (MRSDM), serta Sekretariat Dewan Komisaris.

Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris BKI memiliki tugas, tanggung jawab dan hak sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan memberikan saran kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan.
2. Memastikan dalam kondisi apapun Direksi memiliki kemampuan untuk memimpin dan mengurus perusahaan sesuai maksud dan tujuan BKI, meningkatkan efisiensi

The Board of Commissioners is the Company's organ tasked with supervising and providing advice to the Board of Directors regarding the management of the Company, including oversight of the implementation of the Company's Work Plan and Budget, the policies stipulated in the decision of the General Meeting of Shareholders (GMS) and the Company's Articles of Association. The Board of Commissioners also has the duty to ensure that the implementation of GCG has been carried out on an ongoing basis.

The Board of Commissioners is accountable for its performance to shareholders through the GMS. In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by supporting organs, namely the Audit Committee, the Risk Management and Human Resources Committee (MRSDM), and the Secretariat of the Board of Commissioners.

Duties and Authorities of the Board of Commissioners

In accordance with the Company's Articles of Association, the BKI Board of Commissioners has the following duties, responsibilities and rights:

1. Supervising and providing advice to the Board of Directors for the interests of the Company.
2. Ensuring that under any circumstances the Board of Directors has the ability to lead and manage the Company in accordance with the aims and objectives of BKI,



dan efektivitas Perusahaan, menerapkan GCG, melaksanakan RKAP dan Keputusan RUPS, serta bertanggung jawab kepada Pemegang Saham;

3. Memperoleh informasi yang diperlukan dalam rangka menjalankan tugasnya, serta menggunakan saran profesional yang mandiri dan atau membentuk komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

improve the efficiency and effectiveness of the Company, implement GCG, implement RKAP and GMS resolutions, and be accountable to Shareholders;

3. Obtain the information needed to carry out their duties, and use independent professional advice and or form a committee that supports the performance of the Board of Commissioners' duties.

Susunan Dewan Komisaris

Pada akhir tahun 2019 susunan Dewan Komisaris PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) adalah :

1. Agung Kuswandono : Komisaris Utama
2. Dwi Budi Sutrisno : Komisaris
3. R. Harry Hikmat : Komisaris
4. M. Amperawan : Komisaris

Dalam melaksanakan tugas-tugasnya Dewan Komisaris dibantu oleh 1 (satu) orang Sekretaris Dewan Komisaris yaitu Syaiful Yulni yang diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor : SK.04/DEKOM.BKI/XI/2019 tanggal 01 Desember 2019 sekaligus memberhentikan dengan hormat Sukamdani Eko Basuki sebagai Sekretaris Dewan Komisaris PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero).

Board of Commissioners Composition

As of the end of 2019, the composition of the Board of Commissioners of PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) is:

1. Agung Kuswandono : President Commissioner
2. Dwi Budi Sutrisno : Commissioner
3. R. Harry Hikmat : Commissioner
4. M. Amperawan : Commissioner

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by 1 (one) Secretary of the Board of Commissioners, currently hold by Mr. Syaiful Yulni, who is appointed based on the Decree of the Board of Commissioners Number: SK.04/DEKOM.BKI/XI/2019 dated December 1, 2019, while at the same time dismissing with respect Mr. Sukamdani Eko Basuki from the position of Secretary of the Board of Commissioners of PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero).

Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT BKI Nomor: SK.01/DEKOM.BKI/I/2019 pembagian tugas Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Agung Kuswandono :** Mengkoordinasi tugas-tugas Dewan Komisaris
- R. Harry Hikmat :** Menangani bidang Pengembangan Sumber Daya dan Hukum
- Dwi Budi Sutrisno :** Menangani bidang Operasi
- M. Amperawan :** Menangani bidang Keuangan dan Penerapan GCG

Distribution of Duties of the Board of Commissioners

Based on the Decree of the Board of Commissioners of PT BKI Number: SK.01/DEKOM.BKI/I/2019 the division of duties of the Board of Commissioners is as follows:

- Agung Kuswandono :** Coordinating the duties of the Board of Commissioners
- R. Harry Hikmat :** Addressing the Resource and Legal Development Issues
- Dwi Budi Sutrisno :** Handling the Operational
- M. Amperawan :** Handling the Finance Affairs and GCG Implementation

Remunerasi Dewan Komisaris

Remunerasi adalah penghargaan/kompensasi yang diberikan oleh Perseroan kepada Komisaris atas segala upaya yang mereka lakukan dalam mengawasi pengelolaan Perseroan, yang besarnya ditentukan oleh RUPS pada tanggal 3 Mei 2019. Sesuai surat Deputi Bidang Restrukturisasi dan Pengembangan Usaha No. S-489/MBU/D6/05/2019 tanggal 31 Mei 2019 perihal Penyampaian Penetapan Penghasilan Gaji Direksi dan Komisaris PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) Tahun 2019, remunerasi Dewan Komisaris adalah:

Jabatan Position	Nama Name	Honorarium	Tunjangan Transport Transport Allowance
Komisaris Utama President Commissioner	Agung Kuswandono	49.500	9.900
Komisaris Commissioner	Dwi Budi Sutrisno	44.550	8.910
Komisaris Commissioner	M. Amperawan	44.550	8.910
Komisaris Commissioner	R. Harry Hikmat	44.550	8.910

Selain remunerasi, Dewan Komisaris juga mendapatkan Tunjangan Transportasi, Tunjangan Hari Raya Keagamaan (THR) sebesar 1 (satu) kali Honorarium, Asuransi Purna Jabatan. Adapun fasilitas yang diberikan kepada Dewan Komisaris meliputi Fasilitas Kesehatan dan Fasilitas Bantuan Hukum.

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan amanat Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris mengadakan Rapat Dewan Komisaris dan menghadiri rapat lainnya. Pada tahun 2019 Dewan Komisaris telah menghadiri rapat sebanyak 24 kali.

Remuneration of the Board of Commissioners

Remuneration is an award / compensation given by the Company to the Commissioners for all their efforts in supervising the management of the Company, and the amount of which is determined by the GMS on May 3, 2019. In accordance with the letter from the Deputy for Restructuring and Business Development No. S-489/MBU/D6/05/2019 dated May 31, 2019 concerning Submission of the Determination of the Salary of Directors and Commissioners of PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) In 2019, the remuneration of the Board of Commissioners is:

In addition to remuneration, the Board of Commissioners also receives a Transportation Allowance, a Religious Holidays Allowance (THR) of 1 (one) Honorarium, After-Work Insurance. Facilities provided to the Board of Commissioners include Health Facilities and Legal Aid Facilities.

Board of Commissioners Meeting

In accordance with the mandate of the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners holds the Board of Commissioners Meeting or attends other meetings. In 2019 the Board of Commissioners attended 24 meetings.



Agenda Rapat Dewan Komisaris

Meeting Agenda of the Board of Commissioners

No	Jenis Rapat Type of Meeting	Jumlah Rapat Number of Meeting	Agenda
1	Rapat internal Dewan Komisaris Internal meeting of the Board of Commissioners	12	Pembahasan kinerja Perseroan dan hal-hal lain terkait dengan pengawasan dan kegiatan lainnya. Hasil rapat dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan sesuai jalannya rapat. Discussion of the Company's performance and other matters related to supervision and other activities. The results of the meeting are outlined in the minutes of the meeting and documented according to the course of the meeting.
2	Rapat gabungan dengan Dewan Direksi Joint meeting with the Board of Directors	12	

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Sepanjang tahun 2019 terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris. Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selaku Rapat Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Biro Klasifikasi Indonesia, nomor SK : SK-15/MBU/01/2018 tanggal 16 Januari 2018 Dwi Budi Sutrisno dan Raden Harry Hikmat sebagai Komisaris.

During 2019 there was a change in the composition of the Board of Commissioners. Based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (SOEs), as the General Meeting of Shareholders of PT Biro Klasifikasi Indonesia, number: SK-15/MBU/01/2018 dated January 16, 2018, appointed Mr. Dwi Budi Sutrisno and Mr. Raden Harry Hikmat as Commissioners.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Biro Klasifikasi Indonesia No. SK17/MBU/01/2019 Tanggal 15 Januari 2019 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Komisaris, Perusahaan memberhentikan dengan hormat Faisal Ahmad dari jabatannya sebagai komisaris, dan Sukatno dari jabatannya sebagai Komisaris Utama, serta mengangkat Agung Kuswandono sebagai Komisaris Utama dan M. Amperawan sebagai Komisaris.

Based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders of PT Biro Klasifikasi Indonesia No. SK17/MBU/01/2019 Dated January 15, 2019 regarding the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners, the Company respectfully dismissed Mr. Faisal Ahmad from his position as commissioner, and Mr. Sukatno from his position as President Commissioner, and appointed Mr. Agung Kuswandono as President Commissioner and Mr. M. Amperawan as a Commissioner.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) No. SK-17/MBU/01/2019 Tanggal 15 Januari 2019 susunan Dewan Komisaris PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) pada akhir Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders of PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) No. SK-17/MBU/01/2019 Dated January 15, 2019 the composition of the Board of Commissioners of PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) at the end of 2019 is as follows:

1. Agung Kuswandono : Komisaris Utama
2. Dwi Budi Sutrisno : Komisaris
3. R. Harry Hikmat : Komisaris
4. M. Amperawan : Komisaris

1. Agung Kuswandono : President Commissioner
2. Dwi Budi Sutrisno : Commissioner
3. R. Harry Hikmat : Commissioner
4. M. Amperawan : Commissioner

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris telah melakukan rapat sebanyak 24 (dua puluh empat) kali, dimana 12 (dua belas) kali adalah Rapat Internal Dewan Komisaris dan 12 (dua belas) kali adalah dengan mengundang Direksi (Rapat Gabungan). Rapat dilakukan dalam rangka pembahasan kinerja perusahaan dan hal-lain terkait kegiatan pengawasan dan kegiatan korporasi lainnya. Hasil rapat dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan sesuai dinamika rapat.
2. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan oleh Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan berdasarkan Anggaran Dasar, Keputusan RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku antara lain memberikan pendapat, arahan dan saran atas sistem pengendalian internal perusahaan. Selain itu sesuai dengan amanat KPI (*Key Performance Indicator*) Dewan Komisaris Tahun 2019, telah dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap Kantor Pusat/Divisi Manajemen *Human Capital*, Cabang BKI Academy, Cabang Cirebon, Cabang Surabaya, Cabang Banten, Cabang Palembang, Cabang Balikpapan, Cabang Semarang dan Cabang Banjarmasin.
3. Menghadiri undangan Direksi mengenai Evaluasi Kinerja 2018.
4. Menghadiri undangan rapat Koordinasi BUMN.
5. Menghadiri undangan Direksi mengenai arahan Dewan Komisaris.
6. Melakukan rapat dengan Direksi Pembahasan RJPP, Perubahan Anggaran Dasar, IACS, Pengembangan BKI Academy dan Persiapan Holding BUMN Jasa Survei.

Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

1. The Board of Commissioners held 24 (twenty four) meetings, of which, 12 (twelve) are the Board of Commissioners' Internal Meetings and the 12 (twelve) times by inviting the Directors (Joint Meeting). Meetings were held to discuss the Company's performance and other issues related to corporate supervision and other activities. The results of the meeting are outlined in the minutes of the meeting and documented according to the dynamics of the meeting.
2. Overseeing the management policies, the management performed by the Board of Directors, including overseeing the implementation of the Work Plan and Annual Budget based on the Articles of Association, GMS Decree and the applicable laws and regulations, among others, providing opinions, directions and suggestions regarding the Company's internal control system. In addition, in accordance with the KPI (*Key Performance Indicator*) of the Board of Commissioners in 2019, the BOC has monitored and evaluated the Headquarters / Human Capital Management Division, BKI Academy Branch, Cirebon Branch, Surabaya Branch, Banten Branch, Palembang Branch, Balikpapan Branch, Branch Semarang and Banjarmasin Branch.
3. Attended the Board of Directors' meeting invitation regarding the 2018 Performance Evaluation.
4. Attended the invitation for SOE Coordination meeting.
5. Attended meeting invitation from the Board of Directors, discussing the direction from the Board of Commissioners.
6. Conducted meeting with the Board of Directors for RJPP Discussion, Amendments to the Articles of Association, IACS, Development of BKI Academy and Preparation of BUMN Survey Services Holding.



7. Menghadiri Rapat Kerja (RAKER) PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) dalam rangka Evaluasi Kinerja Tahun 2019 dan Penyusunan RKAP 2020.
 8. Mengikuti rapat Pembahasan mengenai RJPP 2010-2024 yang disusun KPMG dan RKAP 2020.
 9. Mengikuti pelatihan mengenai *Enterprise Risk Management* untuk menambah wawasan dan pemahaman mengenai manajemen risiko.
 10. Menghadiri rapat pembahasan tentang percepatan pembangunan BUMN *Cluster Industry* Jasa Survei di Kementerian BUMN.
 11. Menghadiri rapat pembahasan tentang penunjukan konsultan strategi di Kementerian BUMN.
 12. Menghadiri rapat pembahasan tentang RKAP Tahun 2020 di Kementerian BUMN.
 13. Mengikuti *workshop* PSAK 71, 72, dan 73 yang diadakan oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan yang diikuti oleh staf PT BKI, PT Sucofindo dan PT Surveyor Indonesia.
 14. Menghadiri rapat pembahasan mengenai rencana penambahan dana dalam RKAP 2019 terkait imbalan pasca kerja PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero).
 15. Memberikan tanggapan, pendapat dan saran kepada Pemegang Saham diantaranya :
 - a. Surat Nomor : PS.01/DK.BKI/II/2019 tanggal 28 Februari 2019 perihal Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Manajemen PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) s/d Triwulan IV Tahun 2018.
 - b. Surat Nomor : PS.02/DK.BKI/IV/2019 tanggal 24 April 2019 perihal Penyampaian Laporan Pengawasan Dewan Komisaris PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) Tahun 2018.
 - c. Surat Nomor : PS.03/DK.BKI/IV/2019 tanggal 25 April 2019 perihal Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Manajemen (Audited) PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) Tahun Buku 2018.
 - d. Surat Nomor : PS.04/DK.BKI/V/2019 tanggal 31 Mei 2019 perihal Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Manajemen PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) s/d Triwulan I Tahun 2019.
7. Attended the Work Meeting (RAKER) of PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) regarding the 2019 Performance Evaluation and Preparation of the 2020 RKAP.
 8. Attended the discussion on RJPP 2010-2024 prepared by KPMG and RKAP 2020.
 9. Attended training on Enterprise Risk Management to add insight and understanding about risk management.
 10. Attended discussion about the acceleration of the development of BUMN Cluster Survey Services Industry at the Ministry of BUMN.
 11. Attended the discussion on the appointment of a strategic consultant at the Ministry of BUMN.
 12. Attended the discussion on RKAP 2020 in the Ministry of SOEs.
 13. Attended the PSAK 71, 72, and 73 workshops held by KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners. With participant from PT BKI, PT Sucofindo and PT Surveyor Indonesia.
 14. Attended discussion on the plan to increase funds in the 2019 RKAP related to post-employment benefits of PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero).
 15. Provided responses, opinions and suggestions to Shareholders including:
 - a. Letter Number: PS.01/DK.BKI/II/2019 dated February 28, 2019 regarding the Board of Commissioners' Response to the Management Report of PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) until Quarter IV of 2018.
 - b. Letter Number: PS.02/DK.BKI/IV/2019 dated April 24, 2019 concerning Submission of the Supervisory Report of the Board of Commissioners of PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) in 2018.
 - c. Letter Number: PS.03/DK.BKI/IV/2019 dated April 25, 2019 regarding the Board of Commissioners' Response to the Management Report (Audited) of PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) for Fiscal Year 2018.
 - d. Letter Number: PS.04/DK.BKI/V/2019 dated May 31, 2019 regarding the Response of the Board of Commissioners to the Management Report of PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) until the first Quarter of 2019.

- | | |
|--|---|
| <p>e. Surat Nomor : PS.05/DK.BKI/VIII/2019 Tanggal 2 Agustus 2019 perihal Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Manajemen PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) s/d Triwulan II Tahun 2019.</p> <p>f. Surat Nomor : PS.06/DK.BKI/VIII/2019 Tanggal 22 Agustus 2019 perihal Usulan Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Audit atas Laporan Keuangan PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) Tahun Buku 2019.</p> <p>g. Surat Nomor : PS.07/DK.BKI/X/2019 Tanggal 31 Oktober 2019 perihal Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Manajemen PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) s/d Triwulan III Tahun 2019.</p> <p>h. Surat Nomor : A.31/DK.BKI/XII/2019 Tanggal 26 Desember 2019 perihal Imbalan Paska Kerja PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero).</p> <p>i. Surat Nomor : A. 32/DK.BKI/XII/2019 Tanggal 26 Desember 2019 perihal Permohonan Pendayagunaan Aktiva Tetap, Mengagunkan Aktiva Tetap dan Pelepasan Aktiva Tetap Bergerak PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero).</p> <p>16. Memberikan tanggapan dan persetujuan kepada Direksi yaitu surat Nomor : A.02/DK.BKI/I/2019 tanggal 14 Januari 2019 perihal Fasilitas Kendaraan Dinas Jabatan Direksi.</p> <p>17. Memberikan tanggapan dan persetujuan kepada Direksi yaitu surat Nomor : 15/DK.BKI/IX/2019 tanggal 16 September 2019 perihal Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar dan Logo Perusahaan.</p> | <p>e. Letter Number: PS.05/DK.BKI/VIII/2019 dated August 2, 2019 regarding the Board of Commissioners' Response to the Management Report of PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) until Quarter II of 2019.</p> <p>f. Letter Number: PS.06/DK.BKI/VIII/2019 Dated August 22, 2019 concerning the Proposed Establishment of a Public Accountant Office (KAP) for an Audit of the Financial Statements of PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) for the Fiscal Year 2019.</p> <p>g. Letter Number: PS.07/DK.BKI/X/2019 dated October 31, 2019 regarding the Board of Commissioners' Response to the Management Report of PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) until Quarter III of 2019.</p> <p>h. Letter Number: A.31/DK.BKI/XII/2019 dated December 26, 2019 concerning Post-Employee Benefits of PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero).</p> <p>i. Letter Number: A.32/DK.BKI/XII/2019 dated December 26, 2019 concerning the Application for Utilization of Fixed Assets, Pledging Fixed Assets and Disposal of Movable Fixed Assets of PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero).</p> <p>16. Provided response and approval to the Board of Directors, namely by Letter Number: A.02/DK.BKI/I/2019 dated January 14, 2019 regarding the Board of Directors' Official Vehicle Facilities.</p> <p>17. Provided response and approval to the Directors, namely letter Number: 15/DK.BKI/IX/2019 dated September 16, 2019 concerning Approval of Amendments to the Articles of Association and Company Logo.</p> |
|--|---|



■ Direksi Board of Directors

Direksi merupakan organ perusahaan dalam struktur tata kelola PT Biro Klasifikasi Indonesia (BKI) Persero, yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolegal mengelola Perusahaan dan mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan. Masing-masing anggota Direksi dapat mengambil keputusan sesuai pembagian tugas dan wewenangnya, namun pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap menjadi tanggung jawab bersama. Kedudukan masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara. Tugas Direktur Utama mengkoordinasikan kegiatan Direksi.

The Board of Directors is the Company's organ in the governance structure of PT PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero), which has the collegial duty and responsibility of managing the Company and representing the Company both inside and outside the court. Each member of the Board of Directors can make decisions according to the division of duties and authority, but the implementation of duties by each member of the Board of Directors remains a shared responsibility. The position of each member of the Board of Directors including the President Director is equal. The duty of the President Director is to coordinate the activities of the Directors.

Independensi Direksi

Setiap anggota Direksi wajib berpegang teguh pada prinsip independensi dalam mengambil keputusan dan memimpin jalannya Perusahaan dengan mengutamakan kepentingan BKI. Untuk menjamin independensi Direksi Perusahaan memiliki Dewan Komisaris yang melakukan pengawasan dan memberikan nasihat/ rekomendasi kepada Direksi.

Independence of the Board of Directors

Each member of the Board of Directors must uphold the principle of independence in making decisions and leading the course of the Company by prioritizing the interests of BKI. To ensure the independence of the Board of Directors the Company has a Board of Commissioners that supervises and provides advice / recommendations to the Directors.

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi berkewajiban menjalankan dan melaksanakan beberapa tugas selama jabatannya menurut Pasal 100 UUPT, yaitu:

1. Membuat daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS dan risalah rapat direksi.
2. Membuat laporan tahunan dan dokumen keuangan Perseroan
3. Memelihara seluruh daftar, risalah dan dokumen keuangan Perseroan.

Sesuai dengan Pasal 102 UUPT tugas Direksi yang harus mendapat persetujuan dari RUPS dalam pengurusan kekayaan Perseroan adalah:

Duties, Authorities and Responsibilities of Directors

The Board of Directors is obliged to carry out and carry out several tasks during his position according to Article 100 of the UUPT, namely:

1. Prepare list of shareholders, special list, minutes of the GMS and minutes of the Board of Directors meeting;
2. Prepare the Company's annual reports and financial documents;
3. Maintaining the entire list, minutes and financial documents of the Company.

In accordance with Article 102 of UUPT, the duties of the Board of Directors that must obtain approval from the GMS in managing the Company's assets are:

1. Mengalihkan kekayaan Perseroan.
2. Menjadikan kekayaan Perseroan sebagai jaminan utang.

Direksi wajib melaporkan saham yang dimilikinya dan/atau keluarganya di Perusahaan dan perusahaan lain untuk dicatat dalam daftar khusus.

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi dalam mengelola Perusahaan mengacu peraturan eksternal baik dari Pemegang Saham maupun regulator, serta ketentuan internal mencakup Anggaran Dasar dan *Board Manual*.

Dalam melaksanakan tugasnya Direksi memperhatikan keseimbangan kepentingan seluruh pihak yang terkait dengan aktivitas Perusahaan, bertindak secara cermat, berhati-hati dan mempertimbangkan berbagai aspek penting yang relevan. Direksi menggunakan wewenang dan sumber daya yang dimiliki Perusahaan semata-mata hanya untuk kepentingan Perusahaan.

Tugas Utama Direksi

1. Memimpin dan mengurus Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
2. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas Perusahaan.
3. Menerapkan praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan yang sehat (GCG) dalam Perusahaan.
4. Bertugas sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, keputusan RUPS serta peraturan lainnya.
5. Direksi bertanggung jawab kepada Pemegang Saham melalui RUPS.

Wewenang Direksi

1. Mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan.
2. Mempergunakan saran profesional.
3. Menetapkan kebijakan dan ketentuan dalam kepemimpinan dan pengurusan Perusahaan.
4. Melakukan segala tindakan dan perbuatan baik mengenai pengurusan maupun pemilihan, sesuai dengan ketentuan peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

1. Transferring the Company's assets.
2. Making the Company's assets as collateral for debt.

The Board of Directors must report the shares owned by it and / or their families in the Company and other companies to be recorded in a special register.

The duties, responsibilities and authority of the Board of Directors in managing the Company refer to external regulations from both the Shareholders and regulators, as well as internal provisions including the Articles of Association and the Board Manual.

In carrying out its duties the Board of Directors pay attention to the balance of interests of all parties related to the Company's activities, act carefully, be careful and consider various important aspects that are relevant. The Board of Directors uses the authority and resources of the Company solely for the benefit of the Company.

The Main Duties of the Directors

1. Lead and manage the Company in accordance with the aims and objectives of the Company.
2. Increase the efficiency and effectiveness of the Company.
3. Implement healthy corporate governance (GCG) practices within the company.
4. Servin in accordance with the Company's Articles of Association, RUPS decisions and other regulations.
5. The Board of Directors is responsible to the Shareholders through the GMS.

Authority of the Board of Directors

1. Representing the Company inside and outside the court.
2. Get professional advice.
3. Establish policies and provisions in the leadership and management of the Company.
4. Performing all actions and actions both regarding the management and ownership, in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations.



Kewajiban Direksi

1. Mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdian secara penuh pada tugas, kewajiban dan pencapaian tujuan perusahaan.
2. Menyiapkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) yang merupakan rencana strategis yang memuat sasaran dan tujuan perusahaan yang hendak dicapai dalam jangka waktu 5 (lima) tahun, yang telah ditandatangani bersama dengan Dewan Komisaris disampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan pengesahan.
3. Menyiapkan rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang merupakan penjabaran tahunan dari RJPP dan selanjutnya disampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan pengesahan.
4. Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi perusahaan sesuai kelaziman yang berlaku bagi suatu perusahaan.
5. Dalam waktu 5 (lima) bulan setelah tahun buku perusahaan ditutup, menyampaikan laporan tahunan yang telah ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris kepada RUPS untuk mendapatkan pengesahan.
6. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian internal, terutama fungsi pengurusan, dan pencatatan, penyimpanan dan pengawasan.
7. Memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan jalannya perusahaan berupa laporan kegiatan perusahaan termasuk laporan keuangan baik dalam bentuk laporan berkala menurut cara dan waktu yang ditentukan dalam Anggaran Dasar ini serta setiap kali diminta oleh RUPS.
8. Menyiapkan susunan organisasi perusahaan lengkap dengan perincian dan tugasnya.
9. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang dinyatakan atau diminta anggota Dewan Komisaris.
10. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar ini dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Struktur Direksi

Pada tahun 2019 tidak terjadi perubahan struktur dan komposisi Direktur. Hingga pada akhir 2019 struktur Direksi PT Biro Klasifikasi Indonesia adalah:

Obligations of the Board of Directors

1. Devoting full energy, thought, attention and dedication to the duties, obligations and achievement of the Company's goals.
2. Prepare the Company's Long-Term Plan (RJPP) which is a strategic plan that contains the company's goals and objectives to be achieved within a period of 5 (five) years, which has been jointly signed with the Board of Commissioners to be submitted to the GMS for approval.
3. Prepare a draft Work Plan and Corporate Budget (RKAP) which is an annual elaboration of the RJPP and subsequently submitted to the GMS for approval.
4. Organize and maintain bookkeeping and company administration in accordance with the norms that apply to a company.
5. Within 5 (five) months after the closing of fiscal year, submit an annual report signed by the Board of Directors and the Board of Commissioners to the GMS for approval.
6. Arrange the accounting system in accordance with Financial Accounting Standards and based on the principles of internal control, especially the functions of management, and recording, storage and supervision.
7. Provide accountability and all information regarding the running of the company in the form of company activity reports including financial reports in the form of periodic reports according to the manner and time specified in this Articles of Association and whenever requested by the GMS.
8. Prepare the Company's organizational structure complete with details and tasks.
9. Provide an explanation of all matters stated or requested by members of the Board of Commissioners.
10. Performing other obligations in accordance with the provisions stipulated in this Articles of Association and those determined by the GMS based on the applicable laws and regulations.

Board of Directors Structure

In 2019 there was no change in the structure and composition of the Board of Directors. Until the end of 2019 the structure of the Directors of PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) is:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Rudiyanto	Direktur Utama President Director	Keputusan Menteri BUMN No. SK-304/MBU/12/2018 tanggal 19 Desember 2018 Decree of the Minister of SOE No. SK-304/MBU/12/2018 dated December 19, 2018
Mohamad Cholil	Direktur Operasi Director of Operation	Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No: SK-255/MBU/11/2017 tanggal 24 November 2017 Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) No: SK-255/MBU/11/2017 dated November 24, 2017
Saifuddin Wijaya	Direktur Pengembangan Sumber Daya Director of Human Resources Development	Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No : SK-255/MBU/11/2017 tanggal 24 November 2017 Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) No: SK-255/MBU/11/2017 dated November 24, 2017
Bandung Pardede	Direktur Keuangan & Administrasi Director of Finance & Administration	Keputusan Menteri BUMN No. SK-304/MBU/12/2018 tanggal 19 Desember 2018 Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-304 / MBU / 12/2018 dated December 19, 2018

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi ditetapkan dalam RUPS berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) Direksi. Penilaian kinerja Direksi juga dapat dilakukan secara individu yang diajukan oleh Komite Remunerasi Komisaris atau oleh Dewan Komisaris untuk ditetapkan dalam RUPS, setidaknya tidaknya meliputi:

1. Penyusunan KPI pada awal tahun dan evaluasi pencapaiannya.
2. Tingkat kehadirannya dalam Rapat Direksi maupun rapat dengan Dewan Komisaris.
3. Kontribusinya dalam aktivitas bisnis Perusahaan.
4. Keterlibatannya dalam penugasan-penugasan tertentu.
5. Komitmennya dalam memajukan kepentingan Perusahaan.
6. Pencapaian target perusahaan yang tertuang dalam RKAP dan Kontrak Manajemen.

Appraisal of the Board of Directors Performance

The evaluation of the Board of Directors performance is determined in the GMS based on the Board of Directors Key Performance Indicators (KPI). The performance evaluation of the Board of Directors can also be carried out individually submitted by the Board of Commissioners' Remuneration Committee or by the Board of Commissioners to be determined at the GMS, at least covering:

1. Preparation of KPIs at the beginning of the year and evaluation of their achievements.
2. Level of attendance at Board of Directors' Meetings and meetings with the Board of Commissioners.
3. Contribution to the Company's business activities.
4. Involvement in certain assignments.
5. Commitment in advancing the interests of the Company.
6. Achievement of the Company's targets as stated in the RKAP and Management Contract.



Target dan Realisasi KPI Direksi tahun 2019

Target and Realization of the Board of Directors' KPI in 2019

No.	Indikator Indicator	Bobot Weight	Satuan Unit	Target Target	Realisasi Realization	Skor Score
I Perspektif Keuangan & Pasar / Financial & Market Perspectives						
1	Pertumbuhan Pendapatan Korporat / Corporate Revenue Growth	6	%	8,67	14,7	7,20
2	BOPO	6	%	80.44	81.18	5.95
3	Collecting Period	5	Hari	80	124	3.23
4	Market Share	5	%	6.5	7.19	5.53
Sub Total		22				21,91
II Perspektif Fokus Pelanggan / Customer Focus Perspective						
1	Index Kepuasan Pelanggan / Customer Satisfaction Index	7	CSI	7.5	9.00	7.35
2	Number of New Services/Product	6	Jenis	10	14.00	6.30
3	Customer Retention Rate	6	%	40	66,80	6,30
Sub Total		19				19,95
III Perspektif Produk dan proses / Product and Process Perspectives						
1	Increasing R & D Product	4	Produk	4	20.00	4.20
2	Kesesuaian Realisasi & Anggaran CAPEX Conformity of Realization & Budget of CAPEX	5	%	100	26,12	1,31
3	Inovasi Bisnis / Business Innovation	4	Mou	2	4.00	4.20
4	Ketepatan Waktu Penyelesaian Proyek / Timeliness of Project Completion	5	%	100	100,00	5,00
Sub Total		18				14,71
IV Perspektif Fokus Tenaga Kerja / Workforce Focus Perspective						
1	Indeks Kepuasan Pegawai / Employee Satisfaction Index	5	IKP	80	81.50	5.09
2	Jumlah Peningkatan Kompetensi / Total Competency Improvement	5	Orang Person	400	759	5.25
3	Net Profit per Employee	5	Rp Juta/ Karyawan Employee	114.62	133	5.25
Sub Total		15				15,59
V Perspektif Kepemimpinan / Leadership Perspectives						
1	Skor GCG / GCG Score	4	Skor	90	85.55	3.80
2	Penilaian Mandiri terhadap skor KPKU Independent Assessment towards KPKU Score	4	Skor	515	539,50	4,19
3	Efektifitas Penyaluran PKBL/PKBL Distribution Effectiveness	4	%	100	91.56	3.66
4	Penyampaian Laporan Berkala Secara Elektronik Submission of Electronic-Periodic Report	4	%	100	100,00	4,00
Sub Total		16				15,64
VI Agent of Development						
1	Sinergi antar BUMN / Synergy of SEO	5	Jumlah	6	14.00	5.25
2	Kemandirian Keuangan dan Penciptaan Nilai Financial Independence & Value Creation	5	Jumlah	2	48,00	5,25
Sub Total		10				10,50
Total		100				98,31

Remunerasi Direksi

Remunerasi adalah imbalan yang diberikan kepada Direksi atas peran yang diberikan untuk pengurusan dan pengelolaan Perusahaan. Besaran remunerasi ditentukan dalam RUPS oleh Pemegang Saham, berdasarkan keputusan RUPS perundang-undangan yang berlaku serta pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) Direksi. Sesuai dengan Keputusan RUPS tanggal 3 Mei 2019 dan sesuai surat Deputi Bidang Restrukturisasi dan Pengembangan Usaha No. S-489/MBU/D6/05/2019 tanggal 31 Mei 2019 remunerasi Direksi adalah:

Jabatan Position	Nama Name	Honorarium	Tunjangan Perumahan Housing Allowance
Direktur Utama / President Director	Rudiyanto	110.000	27.500
Direktur Operasi / Director of Operation	Mohamad Cholil	93.500	27.500
Direktur Pengembangan SDM / Director of HR Development	Saifuddin Wijaya	99.000	27.500
Direktur Keuangan & Administrasi / Director of Finance & Administration	Bandung Pardede	93.500	27.500

Selain remunerasi dan Tunjangan Perumahan, Direksi juga mendapat:

1. Tunjangan Hari Raya Keagamaan;
2. Asuransi Purna Jabatan.

Selain itu, Direksi juga mendapat fasilitas, yaitu

1. Fasilitas Kendaraan;
2. Fasilitas Kesehatan;
3. Fasilitas Bantuan Hukum.

Board of Directors' Remuneration

Remuneration is the compensation given to the Board of Directors for their role in managing the Company. The amount of remuneration is determined in the GMS by the Shareholders, based on the GMS decision and the achievement of the Board of Directors' Key Performance Indicators (KPI). In accordance with the GMS decision dated May 3, 2019 and in accordance with the letter of the Deputy for Restructuring and Business Development No. S-489/MBU/D6/05/2019 dated May 31, 2019, the Board of Directors' remuneration is:

In addition to remuneration and housing benefits, the Board of Directors also gets:

1. Religious holiday allowance;
2. Full-Term Insurance.

In addition, the Board of Directors also gets facilities, i.e

1. Vehicle Facilities;
2. Medical Facilities;
3. Legal Aid Facilities.

Pelaksanaan Tugas Direksi 2019

Sesuai dengan kewenangan, tugas, dan tanggung jawabnya, pada tahun 2019, Direksi telah melaksanakan sejumlah kegiatan dan menindaklanjuti arahan RUPS dan Dewan Komisaris.

1. Melakukan Kunjungan ke Cabang Samarinda dan Semarang dalam rangka Evaluasi Kinerja.
2. Menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) "Pengesahan RKAP Tahun 2019" di Kementerian BUMN.

Implementation of the Board of Directors' Duties in 2019

In accordance with its authority, duties and responsibilities, in 2019, the Board of Directors has carried out a number of activities and followed up the direction given by the GMS and the Board of Commissioners.

1. Visited Samarinda and Semarang Branch Offices for Performance Evaluation.
2. Attended the General Meeting of Shareholders (RUPS), "Ratification of the 2019 RKAP" at the Ministry of SOEs.



3. Mengikuti rapat Evaluasi Kinerja Tahun 2018 dan Kebijakan RKAP Tahun 2019.
4. Mengikuti rapat Pemaparan Kajian *Holding BUMN* Jasa Survei di Kementerian Keuangan RI.
5. Menghadiri Penyerahan Keputusan Pemegang Saham tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan PT BKI di Kementerian BUMN.
6. Menghadiri *Coaching & Reviewer* untuk *Action Learning Project* (ALP) di Telkom Corporate University, Bandung.
7. Menghadiri *Workshop* Lokakarya Keinsinyuran di Jakarta.
8. Menghadiri rapat Pembahasan Kinerja Perusahaan di Kementerian BUMN.
9. Menghadiri acara Lokakarya Penyusunan Program K3 Nasional 2019-2024.
10. Menghadiri *opening meeting* Pelaksanaan *Audit External Integrated HSE* (ISO 14001 & OHSAS 18001).
11. Mengikuti diskusi Evaluasi Kemampuan Jasa Penunjang dalam Negeri di Migas.
12. Menghadiri rapat Forum Bisnis Perikanan Tangkap dengan Kementerian Perikanan dan Kelautan.
13. Menghadiri rapat Pembahasan Optimalisasi Aset Milik PT IGLAS dengan Kementerian BUMN.
14. Mengikuti Diskusi Program Bersama 3 BUMN Jasa Survei Tahun 2019.
15. Menghadiri *FGD & Kick Off Meeting* Forum Hukum BUMN Tahun 2019.
16. Menghadiri Rapat Pembahasan Rancangan Peraturan Menteri BUMN Tentang Kontrak Manajemen Calon Anggota Direksi BUMN dan Indikator Kinerja Utama (KPI) Anggota Direksi BUMN di Bogor.
17. Menghadiri Penandatanganan *MoU Travel Management* PT BKI dengan PT Telkom.
18. Menghadiri Rapat Koordinasi (Rakor) BUMN Tahun 2019 di JCC Jakarta.
19. Menghadiri pembukaan *Leadership Endurance Test* di Swissbell Hotel, Jakarta.
20. Menghadiri acara peluncuran Buku dan Penyerahan *Obsession Award*.
21. Mengikuti BUMN *Great Leader Camp* Kementerian BUMN di Bandung.
22. Menghadiri Rapat Pembahasan Kajian Konsolidasi BUMN Jasa Survei di Kementerian BUMN.
23. Menghadiri *Sharing Session* Direktorat Keberatan Banding dan Peraturan di Kementerian Keuangan.
3. Attended the 2018 Performance Evaluation meeting and 2019 RKAP Policy.
4. Attended the Presentation on SOE Survey Service at the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.
5. Attended the Submission of Shareholder Decree on the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of the Company of PT BKI in the Ministry of BUMN.
6. Attended Coaching & Reviewer for Action Learning Project (ALP) at Telkom Corporate University, Bandung.
7. Attended the Engineering Workshop in Jakarta.
8. Attended the Discussion on Company Performance at the Ministry of SOEs.
9. Attended the 2019-2024 National OHS Program Workshop.
10. Attended the opening of the Implementation of the External Integrated HSE Audit (ISO 14001 & OHSAS 18001).
11. Attended the discussion on the Evaluation of Supporting Capability in Domestic Oil and Gas Services.
12. Attended the meeting on the Capture Fisheries Business Forum with the Ministry of Fisheries and Maritime Affairs.
13. Attended the discussion on Optimization of PT IGLAS's Asset with the Ministry of SOEs.
14. Attended the Discussion Program with 3 BUMN Survey Services in 2019.
15. Attended the FGD & Kick Off Meeting of the 2019 SOE Law Forum.
16. Attended the Discussion on the Draft of the Regulation of the Minister of SOEs Regarding the Management Contract of Prospective Members of the SOE's Board of Directors and Key Performance Indicators (KPI) of BUMN Directors in Bogor.
17. Attended the Signing of the PT BKI Travel Management MoU with PT Telkom.
18. Attended the 2019 SOE Coordination Meeting at the Jakarta JCC.
19. Attended the opening of the Leadership Endurance Test at Swissbell Hotel, Jakarta.
20. Attended the Launching of Book and Hand Over of Obsession Award.
21. Participated in the SOE Great Leader Camp at the SOE Ministry in Bandung.
22. Attended the Meeting on the Study of SOE Survey Services Consolidation Study at the Ministry of BUMN.
23. Attended the Sharing Session by the Directorate of Directorate of Appeals Objection and Regulatory at the Ministry of Finance.

- | | |
|---|---|
| <p>24. Mengikuti Sidang MPEC IMO di London.</p> <p>25. Mengikuti Seminar Nasional Industri Maritim Ikatan Alumni UNHAS di Hotel Claro, Makassar.</p> <p>26. Menghadiri Pembukaan <i>Basic Leadership Management Program</i> di Telkom Corporate University.</p> <p>27. Mengikuti Rapat Koordinasi CEO BUMN Tahun 2019 di Belitung.</p> <p>28. Mengikuti Rapat Koordinasi Statutoria dengan Dirjen Kementerian Perhubungan Laut.</p> <p>29. Menghadiri HUT Kementerian BUMN Festival Link Aja di Sidoarjo.</p> <p>30. Menghadiri <i>Executive Gala Dinner</i> dalam rangka penutupan proyek Klasifikasi Kapal FPU Jangkrik.</p> <p>31. Mengikuti Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Laporan Keuangan Audited Tahun Buku 2018 di Bogor.</p> <p>32. Menghadiri HUT Kementerian BUMN.</p> <p>33. Melakukan TTD MoU dengan Merpati.</p> <p>34. Menghadiri acara buka puasa bersama dan santunan anak yatim piatu.</p> <p>35. Mengikuti rapat pembahasan Evaluasi Kinerja s/d Triwulan I Tahun 2019 dengan pemegang saham di Kementerian BUMN.</p> <p>36. Mengikuti rapat kerja Keasdepan RPPKNN di Surabaya.</p> <p>37. Menghadiri Forum Divisi Penunjang Operasi dan Keselamatan Migas Tahun 2019.</p> <p>38. Mengikuti rapat Pembahasan Evaluasi Kinerja s/d Semester I Tahun 2019.</p> <p>39. Mengikuti Forum Group Discussion (FGD) Wajib Pajak.</p> <p>40. Mengikuti rapat pembahasan buku kajian pembentukan holding BUMN Jasa Survei dengan Kementerian BUMN.</p> <p>41. Menghadiri <i>opening meeting</i> pelaksanaan <i>assessment</i> implementasi kriteria penilaian kinerja unggul BUMN 2019.</p> <p>42. Menghadiri pembukaan <i>workshop</i> Koperasi Syariah Pegawai BKI.</p> <p>43. Mengikuti rapat dengan aktuaris PT Padma Radya Aktuaria dalam rangka presentasi kajian penempatan uang pesangon (balas jasa).</p> <p>44. Melakukan Kunjungan ke Cabang Surabaya dalam rangka Evaluasi Kinerja.</p> <p>45. Menghadiri Penandatanganan MoU antara PT BKI (Persero) dengan PT PLN (Persero).</p> | <p>24. Attended the IMO MPEC Session in London.</p> <p>25. Attended the National Seminar on Maritime Industry of the UNHAS Alumni Association at the Claro Hotel, Makassar.</p> <p>26. Attended the Opening of the Basic Leadership Management Program at Telkom Corporate University.</p> <p>27. Attended the SOE CEO Coordination Meeting in 2019 in Belitung.</p> <p>28. Attended Statutoria Coordination Meeting with Director General of the Ministry of Sea Transportation.</p> <p>29. Attended the SOE Ministry's Anniversary Link Aja Festival in Sidoarjo.</p> <p>30. Attended the Executive Gala Dinner in the closing of the Classification project for "Jangkrik" Floating Production Unit (FPU) vessel.</p> <p>31. Attended the General Meeting of Shareholders (GMS) of the Audited Financial Statements for the 2018 Fiscal Year in Bogor.</p> <p>32. Attended the Anniversary of the Ministry of SOE's.</p> <p>33. Signed the MoU with Merpati.</p> <p>34. Attended an iftar together and gave compensation for orphans.</p> <p>35. Attended the discussion on the Evaluation of the Performance until first Quarter of 2019 with shareholders in the Ministry of SOEs.</p> <p>36. Attended the RPPKNN Future Meeting in Surabaya.</p> <p>37. Attended the 2019 Oil and Gas Operations and Safety Support Support Forum.</p> <p>38. Attended the Discussion on Performance Evaluation until Semester I of 2019.</p> <p>39. Attended the Taxpayer Focus Group Discussion (FGD).</p> <p>40. Attended the book discussion meeting reviewing the establishment of SOE Survey Services holding with the Ministry of SOE.</p> <p>41. Attended the meeting on the implementation of the assessment of the 2019 performance evaluation criteria for superior SOEs.</p> <p>42. Attended the opening of the BKI Employee Sharia Cooperative workshop.</p> <p>43. Attended the meeting with PT Padma Radya Aktuaria for the presentation on the placement of severance pay (compensation).</p> <p>44. Conducted Visit to the Surabaya Branch for Performance Evaluation.</p> <p>45. Attended the Signing of the MoU between PT BKI (Persero) and PT PLN (Persero).</p> |
|---|---|



46. Menghadiri sosialisasi *Cash Management* di Batam.
47. Menghadiri acara ramah tamah bersama Dewan Komisaris dan Direksi BUMN Jasa Survei dan Penjelasan *Holding* BUMN Jasa Survei.
48. Menghadiri rapat pembahasan rencana penyusunan *business plan* 2020-2024 dengan Kementerian BUMN.
49. Menghadiri rapat tindak lanjut atas isu-isu terkait pembentukan *holding* Jasa Survei dengan Kementerian BUMN.
50. Menghadiri pertemuan kelompok kerja konsolidasi BUMN Jasa Survei.
51. Menghadiri acara penutupan Program Siswa Mengenal Nusantara di Manado.
52. Mengikuti rapat Evaluasi Kinerja Semester I Tahun 2019 di Kementerian BUMN.
53. Menghadiri *Forum Group Discussion* (FGD) Penguatan Industri Migas di Universitas ITS Surabaya.
54. Menghadiri penandatanganan Mou dengan PT Waruna Nusa Sentana di Jakarta.
55. Menghadiri *Opening & Closing Meeting External Audit SNI ISO/IEC 17025*.
56. Melakukan rapat pembahasan dan penjelasan Kinerja, Anggaran dan Program Kerja.
57. Menghadiri pembukaan pelatihan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) BUMN.
58. Menghadiri *Opening Meeting External Audit ISO 9001: 2015*.
59. Mengikuti *Kick Off Meeting* Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2020-2024.
60. Mengikuti Rapat Kerja (RAKER) Tahun 2019 di Semarang.
61. Melakukan rapat dengan Dewan Komisaris pembahasan Evaluasi Kinerja sampai dengan Agustus 2019.
62. Menghadiri pembukaan *workshop Healty Safety Environment (HSE)*.
63. Menghadiri *Forum Group Discussion* (FGD) Penyusunan Draf Industri Maritim dengan Kementerian Perindustrian.
64. Menghadiri *World Safety Organization 32nd Annual International Environmental and Occupational Safety and Health Professional Development Symposium*, sekaligus penerimaan penghargaan WSO Concerned Citizen dari *World Safety Organization (WSO) Award* 2019 di Las Vegas.
65. Menghadiri acara sosialisasi Aspirasi Pemegang Saham dengan Kementerian BUMN.
46. Attended cash management socialization in Batam.
47. Attended suave events with the Board of Commissioners and Directors of BUMN Survey Services and BUMN Survey Services Explanation.
48. Attended meeting to discuss the plan for preparing the business plan 2020-2024 with the Ministry of SOEs.
49. Attended the follow-up meetings on issues related to the establishment of Survey Services holding with the Ministry of SOEs.
50. Attended the SOE Survey Services consolidation working group meeting.
51. Attended the closing ceremony of "Siswa Mengenal Nusantara Program" in Manado.
52. Attended the Evaluation meeting for the Performance of Semester I 2019 at the Ministry of SOEs.
53. Attended the Focus Group Discussion (FGD) on Strengthening of Oil and Gas Industry at ITS University in Surabaya.
54. Attended the MOU signing with PT Waruna Nusa Sentana in Jakarta.
55. Attended the Opening & Closing Meeting of External Audit of SNI ISO / IEC 17025.
56. Hold discussion and explanation meeting on Performance, Budget and Work Programs.
57. Attended training on SOE Superior Performance Assessment Criteria (KPKU).
58. Attended the ISO 9001: 2015 Opening External Audit Meeting.
59. Attended the Kick Off Meeting for the Company's Long Term Plan (RJPP) 2020-2024.
60. Attended the 2019 Work Meeting (RAKER) in Semarang.
61. Conducted meetings with the Board of Commissioners on Performance Evaluation discussions until August 2019.
62. Attended the opening of the Healty Safety Environment (HSE) workshop.
63. Attended the Focus Group Discussion (FGD) on Drafting the Maritime Industry with the Ministry of Industry.
64. Attended the World Safety Organization 32nd Annual International Environmental and Occupational Safety and Health Professional Development Symposium, as well as receiving the WSO Concerned Citizen award from the 2019 World Safety Organization (WSO) Award in Las Vegas.
65. Attended the Shareholders' Aspirations socialization event with the Ministry of SOEs.

66. Menghadiri *Forum Group Discussion* (FGD) Penyusunan RPP Industri Maritim dengan Kementerian Perindustrian.
 67. Menghadiri pembukaan Bimtek Audit Manajemen Keselamatan Kapal (*ISM Code*) di Batam.
 68. Melakukan rapat dengan Dewan Komisaris pembahasan Evaluasi Kinerja sampai dengan September 2019.
 69. Sebagai Narasumber *Forum Group Discussion* (FGD) Penyusunan Dokumen Rencana Strategis Dirjen Hubla Tahun 2020-2024 dengan Dirjen. Perhubungan Laut.
 70. Menghadiri rapat pembahasan status Indonesia di bidang Statutoria pada Tokyo dengan Kementerian Perhubungan Laut.
 71. Mengikuti rapat Pleno Koordinasi Tim Nasional Peningkatan Performa Teknis Negara Bendera Indonesia dengan Kemenko Maritim.
 72. Menghadiri pembukaan acara Bimtek *International Ship and Port Facility Security Code* (ISPS Code) dengan Kementerian Perhubungan Laut.
 73. Mengikuti *Opening Meeting Audit External Transfer & Continual Assesment Visit ISO*.
 74. Menghadiri *Forum Group Discussion* (FGD) Kinerja Penilaian Individu (KPI) penyusunan rencana kerja dan anggaran perusahaan tahun 2020 dengan Kementerian BUMN.
 75. Menghadiri acara Pelantikan Ketua ACS di Vietnam.
 76. Menghadiri acara *Testing, Inspection & Certification Asia 2019* di Singapore.
 77. Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Bank Garansi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero).
 78. Menghadiri rapat Pembahasan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) 2020.
 79. Menghadiri acara Rapa Umum Anggota (RUA) INSA (*Indonesia National Shipowner Associations*) ke XVII Tahun 2019.
 80. Mengikuti rapat Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2020 *Cluster* Jasa Survei di Kementerian BUMN.
 81. Mengikuti Seminar Keselamatan Maritim di Jakarta.
 82. Menghadiri *Forum Group Discussion* (FGD) Persetujuan Layak Operasi bersama Ditjen. Migas di Yogyakarta.
 83. Mengikuti sosialisasi tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa BUMN di Kementerian BUMN.
66. Attended the Focus Discussion Group (FGD) Preparation of the Maritime Industry RPP with the Ministry of Industry.
 67. Attended the opening of the Technical guidance for Audit of Ship Safety Management (ISM Code) in Batam.
 68. Held meetings with the Board of Commissioners on Performance Evaluation until September 2019.
 69. As the Speaker at the Focus Group Discussion (FGD) on the Formulation of the Strategic Planning Documents of the Directorate General of Marine Transportation in 2020-2024 with the Director General of Marine Transportation.
 70. Attended the discussion on the status of Indonesia in Statutoria in Tokyo with the Ministry of Sea Transportation.
 71. Participated in the Plenary Meeting of the National Team for the Improvement of Indonesia's National Flag Performance with the Maritime Coordinating Ministry.
 72. Attended the opening of the Technical Guidance on International Ship and Port Facility Security Code (ISPS Code) with the Ministry of Sea Transportation.
 73. Attended the Opening Audit Meeting External Transfer & Continual Assessment Visit ISO.
 74. Attended the Focus Discussion Group (FGD) on the Assessment of Individual Performance (KPI) preparation of the 2020 work plan and the Company budget with the Ministry of SOEs.
 75. Attended ACS Chair Inauguration in Vietnam.
 76. Attended the 2019 Asia Testing, Inspection & Certification event in Singapore.
 77. Signed of the Collateral Bank Collaboration Agreement with PT Bank Negara Indoensia (Persero).
 78. Attended the Discussion on Corporate Budget Work Plan (RKAP) 2020.
 79. Attended the XVII General Meeting of Members (RUA) of INSA (Indonesia National Shipowner Associations) INAP (XUA) of 2019.
 80. Attended the 2020 Corporate Budget Work Plan (RKAP) meeting for Survey Services Cluster at the Ministry of SOEs.
 81. Attended the Maritime Safety Seminar in Jakarta.
 82. Attended Focus Group Discussion (FGD) on Agreement of Operation Worthy with the Director General of Oil and Gas in Yogyakarta.
 83. Attended the socialization on the General Guidelines for the Implementation of SOE Goods and Services Procurement in the Ministry of SOEs.



Tindak Lanjut Arahan RUPS

Follow-up on GMS Direction

No	Arahan RUPS GMS Direction	Tindak Lanjut Follow-up
I. Tindak lanjut terhadap arahan Pemegang Saham terhadap RUPS RKAP Tahun 2019 tanggal 04 Januari 2019 Follow-up on the direction of the Shareholders towards the 2019 GMS on RKAP on January 4, 2019:		
1.	Buku RKAP, RKA-PKBL, RKA Dewan Komisaris, KPI (<i>Key Performance Indicators</i>) Tahun 2019 yang telah disetujui dan disahkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan Tanggapan Dewan Komisaris merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Risalah Keputusan RUPS ini dan menjadi pedoman Direksi dalam melaksanakan program kerja dan target kinerja pada Tahun 2019 serta sebagai saran pemantauan dan pengawasan bagi Dewan Komisaris. Target-target RKAP dan KPI Korporat agar dilakukan <i>cascading & deployment</i> ke pejabat/karyawan level bawah, seluruh wilayah, cabang, dan unit kerja, termasuk anak perusahaan. The RKAP, RKA-PKBL, RKA of the Board of Commissioners, KPI (<i>Key Performance Indicators</i>) in 2019 which have been approved and ratified by the General Meeting of Shareholders (GMS) and the Board of Commissioners' Responses are an inseparable part of the GMS Resolution Minutes and serve as guidelines for the Board of Directors in implementing work programs and performance targets in 2019, as well as a means of monitoring and supervision for the Board of Commissioners. RKAP and Corporate KPI targets must be cascaded & deployed to lower level officials/employees, all regions, branches and work units, including subsidiaries.	KPI Corporate telah di-<i>cascading</i> dan di-<i>deploy</i> ke pejabat / karyawan level bawah, seluruh wilayah, cabang dan unit kerja. Corporate KPI has been cascaded and deployed to lower level officials / employees, all regions, branches and work units.
2.	Direksi dan Dewan Komisaris diminta untuk mengupayakan yang terbaik (<i>best effort</i>) dalam mencapai target-target RKAP dengan mengacu pada prinsip-prinsip GCG dan profesionalisme, serta sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Direksi dan Dewan Komisaris berkewajiban untuk melaksanakan RKAP secara efektif dan dengan biaya efisien serta selalu bersikap hati-hati, beritikad baik, kewajaran serta penuh rasa tanggung jawab untuk kepentingan perusahaan. The Board of Directors and the Board of Commissioners are requested to make the best effort in achieving the RKAP targets by referring to the principles of GCG and professionalism, and in accordance with the provisions of the legislation. The Board of Directors and Board of Commissioners are obliged to carry out RKAP effectively and cost efficiently, and are always prudent, in good faith, fair and full of responsibility for the interests of the Company.	Saran diperhatikan dan telah dilaksanakan dimana dalam rangka pengembangan perusahaan menerapkan prinsip-prinsip GCG dan efisiensi. Suggestions are heeded and implemented for company development by applying GCG principles and efficiency.
3.	Direksi dengan pengawasan Dewan Komisaris agar fokus meningkatkan pertumbuhan perusahaan melalui peningkatan <i>market share</i> pada <i>core business</i> perusahaan, serta mengupayakan pertumbuhan anorganik di bidang usaha yang potensial dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko. The Board of Directors, with the supervision of the Board of Commissioners, is asked to focus on efforts to increase the Company's growth through increasing market share in the Company's core business, as well as striving for inorganic growth in potential business fields while continuing to apply prudential principles and risk management.	Saran telah dilaksanakan dimana <i>market share</i> segmen klasifikasi terus dipertahankan dari serbuan badan klas asing. Pertumbuhan anorganik terus diupayakan dengan mengembangkan portofolio bisnis baru. Suggestions have been carried out and market segment classification continues to be maintained from the invasion of foreign class bodies. Inorganic growth continues to be pursued by developing a new business portfolio.

No	Arahan RUPS GMS Direction	Tindak Lanjut Follow-up
4.	Direksi diminta untuk terus meningkatkan efektivitas biaya dan menjaga rasio BOPO pada tingkat yang lebih efisien dan rasio <i>Net Profit per Employee</i> yang semakin meningkat, antara lain melalui penyempurnaan proses bisnis maupun prosedur kerja. The Board of Directors is asked to continue to improve cost effectiveness and maintain BOPO ratios at a more efficient level and an increasing Net Profit per Employee ratio, among others through improving business processes and work procedures.	Saran diperhatikan dan telah dilaksanakan dimana pada posisi Tahun 2019 BOPO telah mencapai 81,18% dan <i>net profit per employee</i> mencapai Rp133 juta per <i>employee</i>. Suggestions are heeded and implemented, and in 2019, BOPO has reached 81.18% and net profit per employee has reached Rp133 million per employee.
5.	Direksi diminta untuk terus berinovasi dalam rangka penyediaan produk dan layanan dengan mutu yang terbaik bagi seluruh <i>customer</i> dan mitra perusahaan, serta menjamin pemenuhan <i>Service Level Agreement</i> (SLA) sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. The Board of Directors is requested to continue to innovate in providing products and services of the highest quality to all customers and partners of the Company, as well as guaranteeing the fulfillment of Service Level Agreements (SLAs) in accordance with established standards.	Saran diperhatikan dan telah dilaksanakan dimana perusahaan telah menerapkan ISO 9001:2015 dan ISO 17065. Suggestions are taken into account and implemented, in which the Company has implemented ISO 9001:2015 and ISO 17065.
6.	Direksi diminta untuk meningkatkan kinerja penyerapan Belanja Modal dengan segera merealisasikan program-program yang sudah disetujui dalam RKAP sesuai dengan skala prioritas. Pelaksanaan program belanja modal agar di dukung dengan perencanaan dan persiapan yang lebih matang sehingga risiko kegagalan dapat dihindari. The Board of Directors is requested to increase the absorption of capital expenditure by realizing programs that have been approved in the RKAP in accordance with the priority scale. The implementation of the capital expenditure program should be supported with better planning and preparation so that the risk of failure can be avoided.	Saran diperhatikan dan ditindaklanjuti, dimana realisasi investasi telah mencapai 26,12% dari anggaran RKAP 2019. Adapun tidak tercapainya realisasi investasi disebabkan antara lain : - Pengadaan Tanah dan Bangunan untuk kantor PT BKI Surabaya harga <i>appraisal</i>-nya jauh di atas anggaran RKAP 2019 dan saat ini masih menunggu arahan pemegang saham lebih lanjut, sedangkan pengadaan Tanah & Bangunan PT BKI Banjarmasin akan mengoptimalkan aset BUMN jasa survei (PT Sucofindo). - Untuk sarana produksi belum diperolehnya kepastian perolehan proyek yang membutuhkan peralatan tersebut. Suggestions have been taken into account and acted upon, and investment realization reached 26.12% of the 2019 RKAP budget. Realization of investment was not achieved due to among others: - The appraisal price of Land and Building procurement for PT BKI Surabaya's office is far above the 2019 RKAP budget, and is currently still waiting for further direction from shareholders, while the procurement of Land & Building of PT BKI Banjarmasin will optimize the SOE assets of survey services (PT Sucofindo) . - For production facilities, there is still no certainty about the acquisition of projects that require such equipment.



No	Arahan RUPS GMS Direction	Tindak Lanjut Follow-up
7.	Direksi diminta untuk terus meningkatkan kualitas SDM yang profesional, serta pembenahan sistem dan prosedur operasional. Direksi diminta menerapkan mekanisme <i>reward & punishment</i> secara objektif dan sistem remunerasi berbasis kinerja yang dapat memacu produktivitas karyawan, serta kebijakan pensiun yang tepat dan tidak memberatkan perusahaan. The Board of Directors is asked to continue to improve the quality of professional human resources, as well as improving operational systems and procedures. The Board of Directors is asked to implement an objective reward & punishment mechanism and a performance-based remuneration system that can boost employee productivity, as well as an appropriate pension policy that does not burden the Company.	Saran diperhatikan dan telah ditindaklanjuti dengan menerapkan perhitungan KPI untuk pembayaran tunjangan semester 1 (satu) Tahun 2019. Suggestions have been taken into account and have been followed up by applying the KPI calculation for payment of semester 1 (one) allowance for 2019.
8.	Direksi diminta untuk mendukung kebijakan konsolidasi BUMN Jasa Survei, serta secara aktif mengupayakan sinergi antar BUMN. The Board of Directors has been requested to support the SOE Survey Services consolidation policy, and actively seek synergy with other SOEs.	Saran diperhatikan dan telah ditindaklanjuti dimana sedang dipersiapkan penyusunan RJPP 2020 – 2024 untuk <i>holding</i> BUMN jasa survei. Suggestions have been taken into account and have been followed up on where RJPP 2020-2024 is being prepared for holding BUMN survey services.

Rapat Koordinasi Direksi

Direksi mengadakan rapat 1 (satu) bulan sekali dan sewaktu-waktu apabila dianggap perlu untuk membicarakan berbagai permasalahan dan bisnis Perusahaan serta melakukan evaluasi terhadap kinerja Perusahaan. Panggilan rapat Direksi dilakukan secara tertulis oleh Sekretaris Perusahaan. Dalam panggilan rapat dicantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat. Semua rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan, rapat Direksi dipimpin oleh seorang anggota Direksi lainnya yang ditunjuk oleh Direktur Utama. Semua keputusan dalam rapat Direksi diambil dengan musyawarah untuk mufakat. Dalam setiap rapat Direksi dibuat risalah rapat. Risalah rapat ditanda-tangani Pimpinan rapat Direksi dan anggota Direksi yang hadir. Setiap anggota Direksi berhak menerima salinan risalah rapat Direksi, meskipun yang bersangkutan tidak hadir dalam rapat.

Board of Directors' Coordination Meeting

The Board of Directors holds a meeting once a month or whenever deemed necessary to discuss various issues and the Company's business as well as to evaluate the Company's performance. Summon for the Board of Directors' meeting shall be made in writing by the Corporate Secretary, by mentioning the agenda, date, time and place. All Boards of Directors meetings are chaired by the President Director. In the event that the President Director is absent or not available, then the Board of Directors meeting shall be chaired by another member of the Board of Directors appointed by the President Director. All decisions in the Board of Directors' meeting are taken by deliberation to reach consensus. In each meeting, the minutes shall be made. Minutes of the meeting were signed by the Chair of the meeting and members of the Board of Directors present. Each member of the Board of Directors is entitled to receive a copy of the minutes of the Board of Directors' meeting, even if the person concerned is not present at the meeting.

■ Komite Audit Audit Committee

Komite Audit adalah organ di bawah Dewan Komisaris yang bekerja secara kolektif dan berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam mewujudkan tanggung jawabnya secara mandiri, baik yang terkait dengan pelaksanaan tugas maupun pelaporan, dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Komite Audit dapat mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset, serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya, berdasarkan penugasan tertulis dari Dewan Komisaris.

Komite Audit terdiri dari sekurang-kurangnya seorang anggota Komisaris/Dewan Pengawas, dan sekurang-kurangnya 2 (dua) anggota lainnya yang berasal dari luar Perseroan. Anggota Komite Audit harus memiliki integritas yang baik dan pengetahuan serta pengalaman yang cukup di bidang pengawasan/pemeriksaan. Komite Audit tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap Perseroan.

Pedoman Kerja Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit berpedoman pada peraturan dan perundang-undangan yaitu:

- Undang-Undang No.40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Undang-Undang No.19/2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN);
- Anggaran Dasar Perusahaan;
- Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-09/MBU/2014;
- Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia dari Komite Nasional Kebijakan *Corporate Governance* 2006.

The Audit Committee is an organ under the Board of Commissioners that works collectively and functions to assist the Board of Commissioners in realizing their responsibilities independently, related to duties and reporting, and be accountable directly to the Board of Commissioners. The Audit Committee can access records or information about employees, funds, assets, and other company resources related to the implementation of their duties, based on written assignments from the Board of Commissioners.

The Audit Committee consists of at least one Commissioner/member of Supervisory Board, and at least 2 (two) other members who come from outside the Company. Audit Committee members must have good integrity and sufficient knowledge and experience in the field of supervision / audit. The Audit Committee has no personal interests / relationships that can cause negative impacts and conflicts of interest on the Company.

Audit Committee Work Guidelines

In carrying out its duties, the Audit Committee is guided by the rules and regulations, namely:

- Law No.40/2007 concerning Limited Liability Companies;
- Law No.19/2003 concerning State-Owned Enterprises (BUMN);
- Company's articles of association;
- SOE Minister of State Regulation No. PER-01/MBU/2011 concerning Implementation of Good Corporate Governance in SOEs that have been amended by SOE Minister of State Regulation No. PER-09/MBU/2014;
- General Guidelines for Good Corporate Governance in Indonesia from the National Committee on Corporate Governance Policy 2006.



Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

- Memastikan sistem pengendalian intern dan pelaksanaan tugas eksternal dan internal auditor berjalan efektif;
- Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh internal maupun eksternal auditor;
- Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya;
- Memastikan telah terdapat prosedur *review* yang memuaskan terhadap informasi yang dikeluarkan oleh Perusahaan;
- Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris, serta tugas-tugas Komisaris lainnya;
- Melakukan penelaahan atas informasi mengenai Perusahaan, serta Rencana Jangka Panjang, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, laporan manajemen, dan informasi lainnya;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
- Melakukan penelaahan atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan;
- Mengkaji kecukupan Fungsi Internal Audit, termasuk jumlah auditor, rencana kerja tahunan dan penugasan yang telah dilaksanakan;
- Mengkaji kecukupan pelaksanaan audit eksternal termasuk di dalamnya perencanaan audit dan jumlah auditornya;
- Memastikan laporan keuangan serta informasi lainnya yang diberikan oleh Perusahaan kepada pihak terkait dan publik, yang disajikan secara transparan, handal, dapat dipercaya dan tepat waktu;
- Memastikan Perusahaan telah memiliki pengendalian intern memadai yang dapat melindungi kekayaan miliknya;
- Memastikan Perusahaan bekerja secara efektif dan efisien serta mematuhi peraturan perundangan yang berlaku.

Dewan Komisaris dapat memberikan penugasan lain kepada Komite Audit di antaranya melakukan penelaahan atas informasi mengenai Perseroan serta Rencana Jangka Panjang, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, laporan

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

- Ensuring effective implementation of internal control system as well as effective implementation of external and internal auditor duties running;
- Evaluate the implementation of the activities and results of audits carried out by internal and external auditors;
- Provide recommendations regarding improvement of the management control system and its implementation;
- Ensuring a satisfactory procedure of reviewing information to be released by the Company;
- Identifying matters that require the attention of the Commissioners, as well as other duties of the Commissioner;
- Reviewing information about the Company, as well as the Long-Term Plan, Work Plan and Corporate Budget, management reports, and other information;
- Reviewing the Company's compliance with laws and regulations relating to the Company's activities;
- Reviewing complaints related to the Company;
- Reviewing the adequacy of the Internal Audit Function, including the number of auditors, annual work plans and assignments that have been carried out;
- Reviewing the adequacy of external audits including audit planning and the number of auditors;
- Ensuring financial reports and other information provided by the Company to related parties and the public, are presented transparently, reliably, reliably and on timely manner;
- Ensuring that the Company has adequate internal control to protect its assets;
- Ensuring the company works effectively and efficiently and complies with applicable laws and regulations.

The Board of Commissioners may provide other assignments to the Audit Committee including reviewing information about the Company and the Long-Term Plan, Work Plan and Budget, management reports and other information.

manajemen, dan informasi lainnya. Komite Audit juga melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.

Anggota Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan No. SK.03/DEKOM.BKI/X/2018 tanggal 1 Oktober 2018, Komite Audit ditetapkan sebagai berikut:

1. Dwi Budi Sutrisno: Sebagai Ketua Komite Audit
2. Nur Abdillah : Sebagai Anggota Komite Audit
3. Dodi Hadiansyah : Sebagai Anggota Komite Audit

Perubahan Anggota Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan No. SK.03/DEKOM.BKI/V/2019 tanggal 8 Mei 2019 tentang Pengangkatan Ketua Komite Audit Perusahaan (Persero) PT Biro Klasifikasi Indonesia, memberhentikan dengan hormat Dwi Budi Sutrisno sebagai Ketua Komite Audit Perusahaan (Persero) PT Biro Klasifikasi Indonesia yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan No. SK.03/DEKOM.BKI/X/2018 tanggal 1 Oktober 2018 dan mengangkat M. Amperawan sebagai Ketua Komite Audit Perusahaan Perseroan (Persero) PT Biro Klasifikasi Indonesia.

Sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.05/DEKOM.BKI/XII/2019 tanggal 17 Desember 2019 tentang pemberhentian dan pengangkatan anggota Komite Audit perusahaan perseroan (Persero) PT Biro Klasifikasi Indonesia, memberhentikan dengan hormat Dodi Hadiansyah sebagai anggota Komite Audit Perusahaan Perseroan (Persero) PT Biro Klasifikasi Indonesia yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Biro Klasifikasi Indonesia Nomor: SK.03/DEKOM.BKI/X/2018 tanggal 01 Oktober 2018, serta mengangkat Bangun Tiroi Ruhut Hutagalung sebagai Komite Audit Perusahaan Perseroan (Persero) PT Biro Klasifikasi Indonesia.

The Audit Committee also reviews the Company's compliance with the laws and regulations relating to the Company's activities.

Audit Committee Member

Based on Decree No. SK.03 / DEKOM.BKI / X / 2018 stairs October 1, 2018, The Audit Committee is stipulated as follows:

1. Dwi Budi Sutrisno: As Chairman of the Audit Committee
2. Nur Abdillah: As Member of the Audit Committee
3. Dodi Hadiansyah: As Member of the Audit Committee

Change in Members of the Audit Committee

Based on the Decree of the Board No. SK.03/DEKOM.BKI/V/2019 dated May 8, 2019 concerning the Appointment of the Chairman of the Corporate Audit Committee (Persero) of PT Biro Klasifikasi Indonesia, dismissed with respect Mr. Dwi Budi Sutrisno as Chairman of the Corporate Audit Committee (Persero) of PT Indonesian Classification Bureau, appointed based on Decree No. SK.03 / DEKOM.BKI / X / 2018 ladder October 1, 2018 and appoint Mr. M. Amperawan as Chairman of the Corporate Audit Committee of the State-Owned Corporation (Persero) of PT Indonesia Classification Bureau.

In accordance with the Decree of the Board of Commissioners No. SK.05 / DEKOM.BKI / XII / 2019 dated December 17, 2019 concerning the dismissal and appointment of members of the Audit Committee of PT Biro Klasifikasi Indonesia, dismissing with respect Mr. Dodi Hadiansyah as member of the Company's Audit Committee of PT Biro Klasifikasi Indonesia which was appointed based on the Decree of the Company's Board of Commissioners of PT Biro Klasifikasi Indonesia Number: SK.03 / DEKOM.BKI / X / 2018 dated October 1, 2018, and appointed Bangun Tiroi Ruhut Hutagalung as the Company's Corporate Audit Committee (Persero) PT Biro Indonesian Classification.



Susunan Keanggotaan Komite Audit PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) pada akhir Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

1. M. Amperawan: Sebagai Ketua Komite Audit
2. Nur Abdillah: Sebagai Anggota Komite Audit
3. Bangun Tiroi Ruhut Hutagalung: Sebagai Anggota Komite Audit

The Membership Composition of the Audit Committee of PT Indonesia Classification Bureau (Persero) at the end of 2019 is as follows:

1. M. Amperawan: As Chairman of the Audit Committee
2. Nur Abdillah: As Member of the Audit Committee
3. Bangun Tiroi Ruhut Hutagalung: As Member of the Audit Committee

Profil Singkat Ketua Komite Audit

Brief Profile of The Chairman of The Audit Committee

Nama Name	M. Amperawan
Tanggal Lahir Date of Birth	Tanjung Karang, 31 Mei 1966 Tanjung Karang, May 31, 1966
Pendidikan Education	S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Krisnadwipayana, S2 Ilmu Administrasi dan Kebijakan Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Indonesia. Bachelor's Degree in Management from the Faculty of Economics, Krisnadwipayana University, Master of Public Administration and Policy Education Program Faculty of Social and Political Science at the University of Indonesia.
Pengalaman Experience	Di Kementerian Sekretariat Negara dan pernah menjabat sebagai Kasubag Anggaran Pembangunan Biro Anggaran I Sekretariat Negara RI (2000-2005), Kabag Program dan Anggaran II Biro Perencanaan Sekretariat Menteri Sekretariat Negara RI (2005-2011), Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Deputy Bidang Administrasi Sekretariat Kabinet RI (2011-2015), Staf Ahli Bidang Perekonomian dan Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Kabinet (2015 – sekarang), Komisaris merangkap Ketua Komite Audit PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) (2019-sekarang). At the Ministry of State Secretariat and served as the Head of the Budget Section Development of the Budget Bureau I State Secretariat of the Republic of Indonesia (2000-2005), Head of Program and Budget II Planning Bureau of the Secretariat of the Minister of the State Secretariat of the Republic of Indonesia (2005-2011), Head of Planning and Finance Bureau Deputy of Administration for the Cabinet Secretariat of the Republic of Indonesia (2011-2015), Expert Staff For the Economy and People's Welfare, Cabinet Secretariat (2015 - present), Commissioner concurrently as Chairman of the Audit Committee of PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) (2019-present).

Masa Jabatan Anggota Komite

Masa jabatan Komite Audit yang bukan berasal dari anggota Komisaris/Dewan Pengawas Perseroan paling lama 2 (dua) tahun dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris/Dewan Pengawas untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Anggota Komite Audit yang telah berakhir masa jabatannya dapat diangkat kembali hanya untuk 1 (satu) kali masa jabatan berikutnya.

Term of Office of Committee Members

The term of office of the Audit Committee who is not member of the Board of Commissioners / Supervisory Board of the Company maximum is 2 (two) years without prejudice to the right of the Board of Commissioner / Supervisory Board to dismiss at any time. Audit Committee members who have ended their terms of office may be reappointed only for 1 (one) subsequent term.

Independensi Komite

Komite Audit dan komite lainnya bertindak secara independen terhadap Direksi dan memberikan laporan kepada Dewan Komisaris secara berkala. Hal-hal terkait tata kerja Komite Audit dan komite lainnya tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas pada pelaporan komite, rapat-rapat komite, rencana kerja dan penganggaran, dan evaluasi kinerja komite diatur dalam piagam komite yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan usulan komite terkait. Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara kekeluargaan dan hubungan bisnis dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.

Independence of the Committee

The Audit Committee and other committees act independently of the Board of Directors and report regularly to the Board of Commissioners. Matters related to the work procedures of the Audit Committee and other committees, including but not limited to committee reporting, committee meetings, work plans and budgeting, and evaluation of the committee's performance, are governed in the committee's charter determined by the Board of Commissioners based on the proposal of the relevant committee. All members of the Audit Committee have no affiliation, either family or business relations, with members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Bersama dengan Komite Manajemen Risiko dan SDM, pada tahun 2019 Komite Audit telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan Program Kerja Komite Audit yang ditetapkan pada awal tahun. Dalam melakukan kegiatan pengawasan, monitoring dan evaluasi atas kinerja perseroan, Komite Audit melakukan pembahasan fungsi Internal Audit dan fungsi terkait lainnya.

1. Memberi Tanggapan terhadap Laporan Manajemen PT BKI Tahun 2018 dan Rapat Internal Dekom Pembahasan RKA Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Direksi dan Komisaris Pembahasan Kinerja PT BKI s/d Desember 2018 (Januari 2019).
2. Melakukan rapat progres Audit BKI Tahun 2018.
3. Melakukan Monitoring Kantor Pusat/Divisi Manajemen *Human Capital*, Cabang BKI Academy, Cabang Cirebon, Cabang Surabaya, Cabang Banten, Cabang Palembang, Cabang Balikpapan, Cabang Semarang, dan Cabang Banjarmasin yang bertujuan untuk memantau Kinerja Cabang, menelaah Sistem Pengendalian Internal serta memberikan motivasi dalam pelaksanaan tugas.
4. Mengadakan Rapat Internal Dekom Pembahasan Kinerja PT BKI s/d Januari 2019 (Februari 2019).
5. Mengadakan Rapat Internal Dekom Pembahasan Kinerja PT BKI s/d Februari 2019 (Maret 2019).

Implementation of Audit Committee Activities

Together with the Risk Management and HR Committee, in 2019, the Audit Committee has carried out activities in accordance with the Audit Committee Work Program, which was set at the beginning of the year. In carrying out supervision, monitoring, and evaluation of the Company's performance, the Audit Committee discusses the Internal Audit function and other related functions.

1. Responding to the PT BKI Management Report 2018 and to the Internal Meeting of the Board of Commissioners on the RKA of the Board of Commissioners, and the Joint Meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners regarding the Performance of PT BKI until December 2018 (January 2019).
2. Conducting the Progress Meeting on BKI Audit in 2018.
3. Monitoring the Head Office / Human Capital Management Division, BKI Academy Branch, Cirebon Branch, Surabaya Branch, Banten Branch, Palembang Branch, Balikpapan Branch, Semarang Branch, and Banjarmasin Branch with the aim of monitoring Branch Performance, reviewing the Internal Control System and providing motivation in implementing tasks.
4. Conducting an Internal Meeting of the Board of Commissioners discussing the Performance of PT BKI until January 2019 (February 2019).
5. Holding the Internal meeting of BOC on PT BKI Performance until February 2019 (March 2019).



6. Mengadakan Rapat Internal Dekom Pembahasan Kinerja PT BKI s/d Maret 2019 (April 2019).
7. Mengadakan Rapat Internal Dekom Pembahasan Kinerja PT BKI s/d April 2019 (Mei 2019).
8. Mengikuti Rapat Pembahasan Pengadaan Kantor Akuntan Publik (KAP).
9. Mengadakan Rapat Internal Dekom Pembahasan Kinerja PT BKI s/d Juni 2019 (Juli 2019).
10. Mengadakan Rapat Internal Dekom Pembahasan Kinerja PT BKI s/d Juli 2019 (Agustus 2019).
11. Mengikuti Rapat Dewan Komisaris dan Direksi PT BKI (Persero) Pembahasan Holding BUMN Jasa Survei, Perkembangan IACS Membership, Portofolio Klas dan Komersil, Penjelasan RJPP 2020-2024, Pengembangan BKI Academy, Penyesuaian Anggaran Dasar dan Logo PT BKI (Persero).
12. Mengadakan Rapat Internal Dekom Pembahasan Kinerja PT BKI s/d Agustus 2019 (September 2019).
13. Mengikuti Rapat Pembahasan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2020-2024 dan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) 2020.
14. Mengadakan Rapat Internal Dekom Pembahasan Kinerja PT BKI s/d September 2019 (Oktober 2019).
15. Mengikuti pelatihan mengenai *Enterprise Risk Management* untuk menambah wawasan dan pemahaman mengenai manajemen risiko.
16. Mengadakan Rapat Internal Dekom Pembahasan Kinerja PT BKI s/d Oktober 2019 (November 2019).
17. Mengadakan rapat pembahasan mengenai rencana penambahan dana dalam RKAP 2019 terkait imbalan pasca kerja.
18. Mengikuti *Workshop* PSAK 71, 72 dan 73 yang diadakan oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan.
19. Mengadakan Rapat Internal Dekom Pembahasan Kinerja PT BKI s/d November 2019 (Desember 2019).
6. Holding the Internal Meeting of BOC discussing PT BKI Performance until March 2019 (April 2019).
7. Conducting Internal Meeting of the Board of Commissioners discussing the Performance of PT BKI until April 2019 (May 2019).
8. Attending the Meeting discussing the procurement of Public Accounting Firm (KAP).
9. Conducting Internal Meeting of the Board of Commissioners discussing the Performance of PT BKI until June 2019 (July 2019).
10. Conducting Internal Meeting of the Board of Commissioners discussing the Performance of PT BKI until July 2019 (August 2019).
11. Attending the Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT BKI (Persero) discussing Survey Service SOE Holding, Development of IACS Membership, Class and Commercial Portfolios, Explanation of RJPP 2020-2024, Development of BKI Academy, Adjustment to Articles of Association and Logo of PT BKI (Persero).
12. Conducting Internal Meeting of the Board of Commissioners Discussing the Performance of PT BKI until August 2019 (September 2019).
13. Attending the Meeting on the Corporate Long Term Plan (RJPP) 2020-2024 and the Corporate Budget Work Plan (RKAP) 2020.
14. Conducting internal meeting of the Board of Commissioners Discussing the Performance of PT BKI until September 2019 (October 2019).
15. Attending training on Enterprise Risk Management to increase insight and understanding of risk management.
16. Conducting an internal meeting of the Board of Commissioners Discussing the Performance of PT BKI until October 2019 (November 2019).
17. Holding a discussion meeting about the plan to increase funds in the 2019 RKAP related to post-employment benefits.
18. Attending the Workshop on PSAK 71, 72 and 73 held by KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners.
19. Conducting internal meeting of the Board of Commissioners Discussing the Performance of PT BKI until November 2019 (December 2019).

■ Komite Manajemen Risiko dan Sumber Daya Manusia

Risk Management and Human Resources Committee

Komite Manajemen Risiko dan Sumber Daya Manusia adalah organ perusahaan yang berada di bawah Dewan Komisaris. Komite ini bekerja secara kolektif dan berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya. Komite Manajemen Risiko dan Sumber Daya Manusia bersifat mandiri, baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Komite Manajemen Risiko dan Sumber Daya Manusia dapat mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya, berdasarkan penugasan tertulis dari Dewan Komisaris.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Biro Klasifikasi Indonesia Nomor : SK.08/DEKOM.BKI/XII/2019 tanggal 27 Desember 2019, Dewan Komisaris memberhentikan dengan hormat Deny Sulistyو sebagai anggota Komite Manajemen Risiko dan Sumber Daya Manusia Perusahaan Perseroan (Persero) PT Biro Klasifikasi Indonesia yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Biro Klasifikasi Indonesia Nomor : SK.02/DEKOM.BKI/X/2018 tanggal 01 Oktober 2018.

Dengan demikian Keanggotaan Komite Manajemen Risiko dan SDM pada akhir Tahun 2019 PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) adalah sebagai berikut :

1. Raden Harry Hikmat : Sebagai Ketua Komite
2. Trisyu Wimarsono : Sebagai Anggota Komite

The Risk Management and Human Resources Committee is the company organ under the Board of Commissioners. This committee works collegially and functions to assist the Board of Commissioners in carrying out their duties. The Risk Management and Human Resources Committee is independent in carrying out its duties and reporting directly to the Board of Commissioners. The Risk Management and Human Resources Committee is entitled to access records or information about employees, funds, assets and other resources of the Company, related to the implementation of their duties, based on written assignments from the Board of Commissioners.

Based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) Number: SK.08/DEKOM.BKI/XII/2019 dated December 27, 2019, the Board of Commissioners honorably dismissed Mr. Deny Sulistyو as a member of the Company's Corporate Risk Management and Human Resources Committee of PT Biro Klasifikasi Indonesia, who was appointed based on the Decree of the Board of Commissioners of the Company of PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) Number: SK.02/DEKOM.BKI/X/2018 dated October 1, 2018.

Thus, the composition of the Risk Management and HR Committee of PT Biro Klasifikasi Indonesia as of the end of 2019 are as follows:

1. Raden Harry Hikmat: Chairman of the Committee
2. Trisyu Wimarsono: Member of the Committee



Profil Singkat Ketua Komite Manajemen Risiko dan SDM

Brief profile of the chairman of the Risk Management and HR Committee

Nama Name	Raden Harry Hikmat
Tanggal Lahir Date of Birth	Denpasar, 9 Juli 1963 Denpasar, July 9, 1963
Pendidikan Education	S1 Ilmu Statistika Institut Pertanian Bogor (IPB), Magister Ilmu Kesejahteraan Sosial Universitas Indonesia, Doktor Sosiologi Antropologi Universitas Padjadjaran. Bachelor Degree in Statistics from Bogor Agricultural Institute (IPB), Master Program in Social Welfare, University of Indonesia, Doctor of Anthropology Sociology, Padjadjaran University.
Pengalaman Experience	Kasubag Penyusunan Program Pembangunan Wilayah III pada Biro Perencanaan Setjen Depsos Jakarta (1999-2004), Kepala Sub Direktorat Bantuan Usaha Kelompok pada Direktorat Bantuan Sosial Fakir Miskin Dirjen Banjamsos Depsos (2004-2006), Kepala Bagian Analisis Kebijakan Perencanaan Kesejahteraan Sosial pada Biro Perencanaan Setjen Depsos (2006-2009), Direktur Pelayanan Sosial Anak pada Dirjen Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial Depsos (2009-2011), Kepala Badan Pendidikan dan Penelitian Kesejahteraan Sosial Kemensos (2011-2012), Staf Ahli Bidang Dampak Sosial Kemensos (2012-2014), Direktur Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial (2016). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Jenderal Rehabilitasi Sosial Kementerian Sosial (2020-sekarang) dan dipercaya menjadi Komisaris merangkap Anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan Sumber Daya Manusia BKI (2018-sekarang). The Head of Sub Division of Regional Development Program Development III at the Planning Bureau of the Secretariat General of the Ministry of Social Affairs Jakarta (1999-2004), Head of the Sub-Directorate of Business Assistance Group there is the Directorate of Social Assistance for the Poor, the Directorate General of Social Services and Social Affairs, the Ministry of Social Affairs (2004-2006), the Head of the Social Welfare Planning Policy Analysis Section at the Planning Bureau of the Secretariat General of the Ministry of Social Affairs (2006-2009), the Director of Child Social Services at the Directorate General of Social Services and Rehabilitation of the Ministry of Social Affairs (2009-2011), Head of the Ministry of Social Welfare Research and Education Agency (2011-2012), Expert Staff for Social Impacts of the Ministry of Social Affairs (2012-2014), Director General of Social Protection and Security (2016). Currently he also serves as Director General of Social Rehabilitation of the Ministry of Social Affairs (2020-present) and is trusted to be a Commissioner and concurrently a Member of the BKI Nomination, Remuneration and Human Resources Committee (2018-present).

Pedoman Kerja Komite MRSDM

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite MRSDM mengacu pada pedoman, peraturan dan perundang-undangan:

- Undang-Undang No.19/2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
- Undang-Undang No.40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia dari Komite Nasional Kebijakan Corporate Governance 2006.
- Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-09/MBU/2014;
- Anggaran Dasar Perusahaan;

The Work Guidelines of the MRSDM Committee

In carrying out its duties, the MRSDM Committee refers to following guidelines, regulations and legislation:

- Law No.19/2003 concerning State-Owned Enterprises;
- Law No.40/2007 concerning Limited Liability Companies;
- General Guidelines for Good Corporate Governance in Indonesia from the National Committee on Corporate Governance Policy 2006.
- SOE Minister of State Regulation No. PER-01/MBU/2011 concerning Implementation of Good Corporate Governance in SOEs that have been amended by SOE Minister of State Regulation No. PER-09/MBU/2014;
- The Company's Articles of Association;

■ Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan adalah unit kerja struktural satu tingkat di bawah Direktorat Utama dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Fungsi Sekretaris Perusahaan adalah sebagai pejabat penghubung (*liaison officer*) dalam komunikasi dengan *Stakeholder*, pengelolaan kehumasan (*relation officer*) dan legal. Pembentukan Sekretaris Perusahaan mengacu kepada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No.KEP-117/MMBU/2002 Tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Negara.

Sekretaris Perusahaan ditunjuk dan diangkat Direksi, serta bertanggung jawab kepada Direksi. Sekretaris Perusahaan bertugas menetapkan strategi dan memastikan program kerja dan anggaran Sekretarian Perusahaan untuk disetujui dalam rapat kerja tahunan dengan melakukan sinkronisasi rencana kerja dan anggaran bagian di bawahnya. Sekretaris Perusahaan juga menjadi sumber informasi dan berfungsi untuk meningkatkan hubungan komunikasi internal dan eksternal terkait dengan kegiatan usaha.

The Corporate Secretary is a structural work unit one level under the Main Directorate and reports directly to the President Director. The Corporate Secretary functions as liaison officer in communication with stakeholders, relations officers and legal management. The establishment of a Corporate Secretary refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) No.KEP-117/MMBU/2002 Regarding the Implementation of Good Corporate Governance Practices in State-Owned Enterprises.

The Corporate Secretary is appointed by the Board of Directors, and is responsible to the Board of Directors. The Corporate Secretary is in charge of setting the strategies and ensuring the work program and budget of the Corporate Secretariat to be approved in the annual work meeting by synchronizing the work plan and budget for the sections under its tutelage. The Corporate Secretary also serves as a source of information and functions to improve internal and external communication relations related to business activities.

Profil Singkat Sekretaris Perusahaan

Brief Profile of the Corporate Secretary

Nama Name	Jeffery B. Massie
Tanggal Lahir Date of Birth	Donggala 16 Juli 1960 Donggala July 16, 1960
Pendidikan Education	S1 Teknik Elektro-Universitas Hasanudin Bachelor of Electrical Engineering, Hasanudin University, Makassar
Pengalaman Experience	Kepala Divisi Manajemen Strategik, Kepala Divisi Konsultasi & Supervisi (2006-2009), Kepala Bidang Pemasaran & Operasional-Unit Konsultasi & Supervisi (2004-2006), Kepala Bagian Pemasaran-Divisi Konsultasi & Supervisi (2004), Kepala Bagian Listrik (Pj)-Divisi Mesin & Listrik (1997-2002), dan Ketua Tim IACS Task Force (2015-sekarang). Head of Strategic Management Division, Head of Consultation & Supervision Division (2006-2009), Head of Marketing & Operations-Consultation & Supervision Unit (2004-2006), Head of Marketing-Consultation & Supervision Division (2004), Head of Electricity Division (Pj) -Engine & Electricity Division (1997-2002), and IACS Task Force Team Leader (2015-present).



■ Audit Internal

Internal Audit

PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) BKI mengembangkan sistem pengendalian internal yang terdiri atas struktur tata kelola, prosedur, serta kegiatan. Sistem pengendalian intern BKI mencakup pengendalian keuangan dan pengendalian operasional. Sistem pengendalian internal keuangan menjamin keandalan sistem akuntansi serta kewajaran penggunaan aset dan peralihan kepemilikan. Pelaksanaan tugas pengendalian internal keuangan merupakan tanggung jawab setiap satuan kerja. Struktur tata kelola pengendalian intern mencakup RUPS, Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Satuan Pengendalian Intern, serta juga memposisikan auditor eksternal. Struktur ini memisahkan dengan tegas fungsi dan peran Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi. Hubungan antara ketiga organ Perusahaan itu diatur dengan ketat, sehingga Dewan Komisaris hanya dapat mengadakan rapat konsultatif dengan Direksi sementara Direksi hanya dapat mengadakan rapat koordinasi dengan Dewan Komisaris. Tidak ada hubungan keluarga ataupun keuangan antara anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Prosedur pengendalian intern diuraikan dan ditetapkan di dalam Piagam Komite Audit dan Piagam Satuan Pengawasan Intern. Kegiatan pengendalian intern mencakup audit keuangan, audit operasional, audit kepatuhan, audit sistem informasi, *desk audit*, serta *specific review*.

Sistem Pengendalian Internal dan Manajemen Strategi

Perusahaan telah memelihara sistem pengendalian internal keuangan yang menjamin keandalan sistem akuntansi. Sistem pengendalian internal keuangan dilakukan memberikan jaminan yang wajar dalam hubungannya dengan menjaga aset dari penyalahgunaan dan peralihan kepemilikan secara tidak sah, menjaga keabsahan catatan-catatan akuntansi dan keandalan informasi keuangan yang dapat dipercaya yang digunakan dalam Perusahaan maupun kepentingan publikasi. Pelaksanaan tugas pengendalian internal merupakan tanggung jawab seluruh unit/satuan kerja.

PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero), or BKI, develops internal control system consisting of governance structures, procedures, and activities. BKI's internal control system includes financial and operational control. The financial internal control system guarantees the reliability of the accounting system as well as the fairness of the use of assets and ownership transfer. The implementation of financial internal control tasks is the responsibility of each work unit. The internal control governance structure includes the GMS, the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Audit Committee, the Internal Control Unit, and also positions the external auditor. This structure strictly separates the functions and roles of the Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors. The relationships between the three Company organs are strictly regulated, so that the Board of Commissioners can only hold consultative meetings with the Board of Directors while the Board of Directors can only hold coordination meetings with the Board of Commissioners. There is no family or financial relationship between the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Internal control procedures are described and specified in the Audit Committee Charter and the Internal Audit Unit Charter. Internal control activities include financial audits, operational audits, compliance audits, information systems audits, desk audits, and specific reviews.

Internal Control Systems and Strategy Management

The Company has maintained internal financial control system that guarantees the reliability of the accounting system. The internal financial control system is carried out to provide reasonable guarantees in order to safeguard the assets from unauthorized use and transfer of ownership, maintaining the validity of accounting records and the reliability of financial information used in the Company, as well as for publication. The implementation of internal control duties is the responsibility of all units / work units.

Perusahaan menetapkan Satuan Pengawasan Intern (SPI) sebagai unit yang bertanggung jawab atas efektivitas sistem pengendalian internal. Selain itu perusahaan juga memiliki fungsi Sistem Manajemen sebagai penanggung jawab diterapkan Sistem Manajemen Mutu berdasarkan persyaratan standar ISO 9001:2015 sebagai wujud komitmen manajemen dalam meningkatkan kepuasan pemakai jasa (*customer satisfaction*) dan penyempurnaan yang berkesinambungan (*continuous improvement*).

The Company has assigned the Internal Audit Unit (SPI) as the unit responsible for the effectiveness of internal control system. In addition, the Company also has a Management System function in charge of applying Quality Management System based on the requirements of the ISO 9001: 2015 standard as a form of management's commitment to increase customer service satisfaction (*customer satisfaction*) and continuous improvement (*continuous improvement*).

Pelaksanaan Tugas Internal Audit

Program Kerja Pengawasan Tahunan SPI telah dilaksanakan di 1 (satu) Divisi Kantor Pusat yaitu : Divisi Keuangan, dan 18 (delapan belas) unit produksi Segmen Klasifikasi dan 18 (delapan belas) unit produksi Segmen Komersil.

Implementation of Internal Audit Duties

The Annual Supervision Work Program of IAU has been implemented in 1 (one) Head Office Division, namely: Finance Division, and 18 (eighteen) Classification Segment production units and 18 (eighteen) Commercial Segment production units.

Internal Audit ISO 9001:2015

Internal Audit ISO 9001:2015

Segmen Segment	Kantor Cabang Branch Office	Kantor Pusat Head Office
Klas / Class		
	Cabang Utama Samarinda/Samarinda Main Branch	Departemen Operasi Klasifikasi / Classification Operations Department
	Cabang Utama Banten / Banten Class Main Branch	Divisi Teknologi Informasi/Information Technology Division
	Cabang Utama Singapura / Singapura Main Branch	Divisi Persetujuan Rancang Bangun / Design Agreement Division
	Cabang Utama Surabaya/Surabaya Main Branch	Divisi Manajemen Risiko & Kendali Usaha/Business Risk Management & Control Division
	Cabang Utama Batam / Batam Main Branch	Divisi Material Komponen/Component Materials Division
	Cabang Madya Pekanbaru/Pekanbaru Class Middle Branch	Divisi Manajemen Human Capital/Human Capital Management Division
	Cabang Madya Pontianak / Pontianak Class Middle Branch	Divisi Statutoria /Statutory Division
	Cabang Madya Banjarmasin/Banjarmasin Class Middle Branch	Divisi Manajemen Strategi /Strategy Management Division
	Cabang Madya Palembang / Palembang Class Middle Branch	Divisi Pengembangan Usaha dan Hubungan Pelanggan/ Business Development and Customer Relations Division
	Cabang Pratama Ambon/Ambon Class Primary Branch	Divisi Survei / Survey Division
	Cabang Pratama Belawan/Belawan Class Primary Branch	Divisi Umum/General Affairs Division
	Cabang Pratama Bitung / Bitung Class Primary Branch	
	Cabang Pratama Semarang/Semarang Class Primary Branch	
	Cabang Pratama Makassar / Makassar Class Primary Branch	
	Cabang Pratama Sorong / Sorong Class Primary Branch	
	Cabang Pratama Jambi / Jambi Class Primary Branch	
	Cabang Pratama Cirebon / Cirebon Class Primary Branch	



Segmen Segment	Kantor Cabang Branch Office	Kantor Pusat Head Office
Segmen Komersil / Commercial Segment		
	Cabang Utama Balikpapan / Balikpapan Main Branch	Departemen Operasi Komersil/Department of Commercial Operations
	Cabang Madya Surabaya / Surabaya Class Middle Branch	SBU Energi & Industri / Energy & Industry SBU
	Cabang Madya Batam / Batam Class Middle Branch	SBU Marine & Offshore / Marine & Offshore SBU
	Cabang Madya Pekanbaru / Pekanbaru Class Middle Branch	
	Cabang Madya Makassar / Makassar Class Middle Branch	
	Cabang Pratama Semarang / Semarang Class Primary Branch	
	Cabang Pratama Jambi / Jambi Class Primary Branch	
	Cabang Pratama Sorong / Sorong Class Primary Branch	
	Cabang Pratama Belawan / Belawan Class Primary Branch	
	Cabang Pratama Banjarmasin / Banjarmasin Class Primary Branch	
	Cabang Pratama Ambon / Ambon Class Primary Branch	
	Cabang Pratama Cirebon / Cirebon Class Primary Branch	
	Cabang Pratama Banten / Banten Class Primary Branch	
	Cabang Pratama Palembang / Palembang Class Primary Branch	
	Cabang Pratama Bitung / Bitung Class Primary Branch	
	Cabang Pratama Pontianak / Pontianak Class Primary Branch	

Internal Audit Health, Safety & Environment (HSE)

Internal Audit Health, Safety & Environment (HSE)

Segmen Segment	Kantor Cabang Branch Office	Kantor Pusat Head Office
Klas / Class		
	Cabang Utama Surabaya / Surabaya Main Branch	Divisi Umum / General Affairs Division
	Cabang Utama Tanjung Priok / Tanjung Priok Main Branch	Divisi Manajemen Human Capital/Human Capital Management Division
	Cabang Utama Batam / Batam Main Branch	
	Cabang Utama Samarinda / Samarinda Main Branch	
	Cabang Utama Singapore / Singapore Main Branch	
	Cabang Utama Banten / Banten Main Branch	
	Cabang Madya Pekanbaru / Pekanbaru Class Middle Branch	
	Cabang Madya Banjarmasin / Banjarmasin Class Middle Branch	
	Cabang Madya Palembang / Palembang Class Middle Branch	
	Cabang Madya Pontianak / Pontianak Class Middle Branch	
	Cabang Pratama Semarang / Semarang Class Primary Branch	

Segmen Segment	Kantor Cabang Branch Office	Kantor Pusat Head Office
	Cabang Pratama Sorong / Sorong Class Primary Branch	
	Cabang Pratama Cirebon / Cirebon Class Primary Branch	
	Cabang Pratama Jambi / Jambi Class Primary Branch	
	Cabang Pratama Belawan / Belawan Class Primary Branch	
	Cabang Pratama Ambon / Ambon Class Primary Branch	
	Cabang Pratama Makassar / Makassar Class Primary Branch	
	Cabang Pratama Bitung / Bitung Class Primary Branch	
Segmen Komersil / Commercial Segment		
	Cabang Utama Balikpapan / Balikpapan Main Branch	SBU Energi & Industri / Energy & Industry SBU
	Cabang Madya Surabaya / Surabaya Class Middle Branch	SBU Marine & Offshore / Marine & Offshore SBU
	Cabang Madya Makassar / Makassar Class Middle Branch	
	Cabang Madya Pekanbaru / Pekanbaru Class Middle Branch	
	Cabang Madya Batam / Batam Class Middle Branch	
	Cabang Pratama Semarang / Semarang Class Primary Branch	
	Cabang Pratama Sorong / Sorong Class Primary Branch	
	Cabang Pratama Jambi / Jambi Class Primary Branch	
	Cabang Pratama Belawan / Belawan Class Primary Branch	
	Cabang Pratama Banjarmasin / Banjarmasin Class Primary Branch	
	Cabang Pratama Cirebon / Cirebon Class Primary Branch	
	Cabang Pratama Banten / Banten Class Primary Branch	
	Cabang Pratama Bitung / Bitung Class Primary Branch	
	Cabang Pratama Palembang / Palembang Class Primary Branch	
	Cabang Pratama Ambon / Ambon Class Primary Branch	
	Cabang Pratama Pontianak / Pontianak Class Primary Branch	

Internal Audit ISO-17020**Internal Audit ISO-17020**

Segmen Segment	Kantor Cabang Branch Office	Kantor Pusat Head Office
Klas / Class		
	Cabang Utama Balikpapan / Balikpapan Main Branch	SBU Energi & Industri / Energy & Industry SBU
	Cabang Madya Pekanbaru / Pekanbaru Class Middle Branch	
	Cabang Madya Makassar / Makassar Class Middle Branch	
	Cabang Pratama Belawan / Belawan Class Primary Branch	
	Cabang Pratama Palembang / Palembang Class Primary Branch	



Internal Audit ISO-17025:2008

Internal Audit ISO-17025:2008

Segmen / Segment	Kantor Cabang / Branch Office
Segmen Komersil / Commercial Segment	
	Cabang Utama Balikpapan / Balikpapan Main Branch
	Cabang Madya Batam/Batam Commercial Middle Branch
	SBU Energi & Industri / Energy & Industry SBU

Internal Audit ISO-20000:2011

Internal Audit ISO-20000:2011

Segmen / Segment	Kantor Cabang / Branch Office
	Divisi Teknologi Informasi / Information Technology Division

■ Auditor Eksternal External Auditor

Sesuai dengan surat Keputusan Menteri Keuangan No.423/KMK.06/2002 Tahun 2002 tentang Jasa Akuntan Publik dan Peraturan Pemerintah No.20 Tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik, Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan kegiatan audit secara eksternal dan memberikan opini atas laporan keuangan yang telah disusun oleh Direksi.

In accordance with the Decree of the Minister of Finance No.423/KMK.06/2002 of 2002 concerning Public Accountant Services and Government Regulation No. 20 of 2015 concerning Public Accountant Practices, the Company appoints a Public Accountant Office (KAP) to conduct external audit activities and provide opinion on the financial statements prepared by the Directors.

Berdasarkan keputusan RUPS tanggal 03 Mei 2019 RUPS memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk KAP yang bertindak sebagai auditor independen untuk melaksanakan audit atas laporan tahunan dan perhitungan tahunan PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) Tahun Buku 2019. Selanjutnya, berdasarkan proses pengadaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan prinsip GCG, Dewan Komisaris telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, mawar & Rekan, sebagai auditor atas Laporan Keuangan PT BKI Tahun Buku 2019. Auditor eksternal tersebut terbebas dari pengaruh Dewan Komisaris, Direksi dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam Perusahaan, serta perusahaan wajib menyediakan semua

Based on the GMS decision dated May 3, 2019, the GMS authorized the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm that acts as an independent auditor to audit the annual reports and annual calculations of PT Bureau of Indonesian Classification (Persero) for Fiscal Year 2019. Furthermore, based on the procurement process in accordance with the provisions applies and GCG principles, the Board of Commissioners has appointed the Public Accounting Firm (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Roses & Partners, as the auditor of PT BKI's Financial Statements for Fiscal Year 2019. The external auditor is free from the influence of the Board of Commissioners, Directors and parties with an interest in the Company, and the company

catatan akuntansi dan data penunjang yang diperlukan auditor eksternal sehingga memungkinkan auditor eksternal memberikan pendapatnya tentang kewajaran, ketaatan, keazasan dan kesesuaian laporan keuangan perusahaan dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

is required to provide all accounting records and supporting data needed by the external auditor to enable the external auditor to give his opinion on the reasonableness, observance, principle and suitability of the company's financial statements with the Indonesian Financial Accounting Standards.

Tabel KAP yang melakukan Audit Laporan Keuangan BKI

Table of KAP that conducts BKI Financial Report Audit

Tahun Year	KAP	Akuntan Publik Public Accountant	Biaya Cost
2019	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, mawar & Rekan	Benny Andria	Rp514.800.000,- termasuk PPN 10%. Rp514,800,000,- including 10% VAT.
2018	Hertanto Grace Karunawan	Hertanto	Rp260.700.000,- termasuk PPN 10% Rp260,700,000,- including 10% VAT
2017	KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono	Syamsudin	Rp214.500.000,- termasuk PPN 10%. Rp214,500,000, - including 10% VAT.

Tugas Auditor Eksternal

Tugas auditor eksternal adalah melakukan audit atas laporan keuangan Perusahaan dan memberikan pendapat (opini) secara independen terhadap kewajaran dan kesesuaian laporan keuangan Perusahaan dengan Standard Akuntansi Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Laporan keuangan Perusahaan Tahun Buku mendapat opini wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) tanggal 31 Desember 2019 serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun terakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

External Auditor Duties

The external auditor has the duty of conducting an audit of the Company's financial statements and provides an independent opinion on the fairness and suitability of the Company's financial statements with the Financial Accounting Standards and applicable laws and regulations. The financial statements of the Company for the Fiscal Year receive a fair opinion in all material respects. The financial position of PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) on December 31, 2019 and its financial performance and cash flow for the last year on that date, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Temuan Auditor dan Tindak Lanjut

Temuan hasil pemeriksaan terhadap perundang-undangan

Berdasarkan pemeriksaan atas laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2019, temuan audit terkait dengan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang dijadikan rujukan dalam audit kepatuhan antara lain :

Auditor Findings and Follow Up

Findings from the examination of legislation

Based on an examination of the Company's Financial Statements for fiscal year 2019, audit findings related to compliance with legislation that are used as a reference in compliance audits include:



No	Kondisi Condition	Kriteria Criteria	Tanggapan manajemen Management response
1	Berdasarkan hasil pemeriksaan akun utang pajak PPH 21 per 31 Desember 2019, terdapat selisih antara neraca saldo dengan SPT, hal ini dikarenakan adanya utang pajak PPH 21 masa September, Oktober dan November yang baru dibayarkan di tahun 2020.	Sesuai dengan Pasal 2 PMK 242/PMK.03/2014 dan undang-undang dibidang perpajakan bahwa batas pembayaran PPH 21 paling lambat tanggal 10 bulan berikutnya dan batas lapor tanggal 20 bulan berikutnya.	Manajemen akan meningkatkan tertib administrasi dalam pelaporan tepat waktu dan melakukan rekonsiliasi tiap bulannya.
	Based on the examination results on the PPH 21 tax debt account as of December 31, 2019 there was a difference between the trial balance and the SPT, this is due to the existence of PPH 21 tax debt in the period September, October and November which was only paid in 2020.	In accordance with Article 2 of PMK 242 / PMK.03 / 2014 and the taxation law, the PPH 21 payment limit is no later than the 10th of the following month and the reporting limit is the 20th of the following month.	Management will improve administrative order in timely reporting and reconciliation every month.

Temuan hasil pemeriksaan terhadap pengendalian internal

Berdasarkan pemeriksaan atas laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2019, temuan audit terkait dengan kepatuhan terhadap pengendalian internal yang dijadikan rujukan dalam audit kepatuhan adalah metode penyusutan tidak sesuai dengan Standar Operasional Prosedur.

Findings of the results of examinations of internal control

Based on an examination of the Company's Financial Statements for fiscal year 2019, the audit findings related to compliance with internal controls that are referred to in compliance audits are depreciation methods not in accordance with the Standard Operating Procedures.

No	Kondisi / Condition	Kriteria / Criteria
1	Berdasarkan hasil pemeriksaan akun aset tetap kendaraan bermotor per 31 Desember 2019, bahwa untuk perhitungan aset kendaraan bermotor sesuai dengan Standar Operasional Prosedur menggunakan <i>Straight Line Method</i> sedangkan implementasinya menggunakan <i>Double Declining Method</i> .	Berdasarkan Buku 4 Pembukuan dan Kodifikasi Akun Buku Besar Bab 2 Laporan Posisi Keuangan (Neraca) poin 1.2.7 "Akumulasi penyusutan menyatakan bahwa penyusutan bangunan dan kendaraan bermotor dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (<i>straight line method</i>), sedangkan penyusutan aset tetap lainnya dihitung dengan menggunakan saldo menurun ganda (<i>double declining balance method</i>)".
	Based on the results of audits of fixed assets in the form of vehicles as of December 31, 2019, the calculation of vehicle assets is in accordance with the Standard Operating Procedures using the Straight Line Method while the implementation uses the Double Declining Method.	Based on Book 4 Bookkeeping and Codification of Ledgers Account Chapter 2 Financial Position Report (Balance Sheet) point 1.2.7 "Accumulated depreciation states that depreciation of buildings and motor vehicles is calculated using the straight line method, whereas other fixed assets depreciation is calculated by using a double declining balance method".

■ Manajemen Risiko Risk Management

Sesuai dengan karakteristik bisnisnya, PT BKI dituntut mampu mengelola risiko-risiko dengan baik. Melalui pengelolaan dan pengendalian atas risiko-risiko penting, Perusahaan bisa memastikan kesinambungan pertumbuhan dari bisnis yang dijalankan.

PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) menerapkan sistem manajemen risiko sejak tahun 2014 guna mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*, GCG) sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011. Seiring dengan perkembangan dinamika lingkungan bisnis yang semakin kompetitif, Manajemen BKI meyakini penerapan Sistem Manajemen Risiko Korporat (MRK) yang efektif bukan sekedar kepatuhan namun juga menjadi alat bantu untuk memastikan pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan. Pedoman Manajemen Risiko Perusahaan mengintegrasikan penerapan ISO 31000 dengan ISO 9001-2015. Proses manajemen risiko tidak hanya dilakukan terhadap aktivitas yang rutin dikerjakan, tetapi juga dilakukan terhadap aktivitas khusus / tidak dilakukan secara reguler. Proses manajemen risiko dilaksanakan melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Penetapan Konteks eksternal dan internal
2. Asesmen Risiko
3. Penanganan Risiko
4. Pemantauan dan Peninjauan
5. Komunikasi dan Konsultasi
6. Dokumentasi

Tugas Divisi Manajemen Risiko

Secara garis besar, Divisi Manajemen Risiko dan Kendali Usaha bagian Manajemen Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab dalam perencanaan, pengkoordinasian, pemantauan, dan perbaikan penerapan manajemen risiko secara berkelanjutan. Secara detail tugas dan Divisi Manajemen Risiko adalah:

1. Memfasilitasi proses penyusunan profil risiko di seluruh lingkungan perusahaan dengan menyusun petunjuk kerja dan prosedur Manajemen risiko;

In accordance with its business characteristics, PT BKI is required to well manage the risks. Through managing and controlling key risks, the Company is able to ensure the continuing growth of its business.

PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) implemented a risk management system since 2014 to support the implementation of good corporate governance (GCG) in accordance with Minister of SOE Regulation No. PER-01/MBU/2011. Along with the increasing competitive business environment, BKI Management believes in the implementation of an effective Corporate Risk Management System (MRK) not only for compliance but also as a tool to ensure the achievement of its strategic goals. The Company's Risk Management Guidelines integrate the application of ISO 31000 with ISO 9001-2015. The risk management process is carried out not only on activities that are routinely done, but also on special activities that are not carried out regularly. The risk management process is carried out through several stages as follows:

1. Determination of external and internal contexts
2. Risk Assessment
3. Risk Management
4. Monitoring and Review
5. Communication and Consultation
6. Documentation

Duties of the Risk Management Division

Broadly speaking, the Risk Management and Business Control Division of the Risk Management section has duties and responsibilities in planning, coordinating, monitoring, and improving the implementation of risk management on an ongoing basis. In detail the tasks and the Risk Management Division are:

1. Facilitating the process of preparing risk profiles throughout the company environment by preparing work instructions and risk management procedures;



2. Menetapkan perencanaan dan program kerja penerapan manajemen risiko;
3. Memberikan sosialisasi dan konsultasi mengenai pengelolaan risiko di Unit Kerja/produksi;
4. Melakukan pemantauan terhadap pengelolaan risiko yang dilakukan oleh unit kerja/produksi yaitu dengan menilai efektifitas penanganan risiko Medium & Tinggi selaku pemilik risiko;
5. Memberikan masukan kepada Direksi mengenai risiko prioritas (Laporan Triwulan Manajemen Risiko) dan rencana penanganan yang sesuai dengan kapabilitas sebagai fasilitator penerapan manajemen risiko di lingkup BKL.

2. Establish planning and work programs for implementing risk management;
3. Providing socialization and consultation regarding risk management in the Work Unit / production;
4. Monitoring the risk management carried out by the work/ production unit by assessing the effectiveness of handling Medium & High risks as the risk owner;
5. Provide input to the Board of Directors regarding priority risks (Quarterly Risk Management Report) and management plans that are appropriate to capabilities as facilitators of risk management implementation within the scope of BKL.

Pengelolaan Risiko

Dalam upaya meraih visi dan misi dan tujuan perusahaan, PT BKL berkomitmen memilih risiko dengan tingkat rendah terhadap perspektif finansial, perspektif konsumen, perspektif proses internal, dan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan.

Tingkat risiko pada peta risiko dibagi dalam 3 (tiga) tingkatan berdasarkan besaran nilai risiko dan untuk membedakan penanggung jawab dari masing-masing tingkat risiko. Semakin tinggi tingkat risiko maka pemilik risiko perlu untuk melakukan eskalasi kepada atasannya dan/atau sampai pada Direksi.

Risk Management

In an effort to achieve the company's vision and mission and goals, PT BKL is committed to choosing risk with a low level of financial perspective, consumer perspective, internal process perspective, and learning and growth perspective.

The level of risk in the risk map is divided into 3 (three) levels based on the magnitude of the risk value and to differentiate the person in charge from each level of risk. The higher the level of risk, the risk owner needs to escalate to his superiors and / or up to the Directors.

Tabel Tingkat Risiko

Tingkat Risiko / Risk Level		Nilai Risiko / Risk Value	Penganggung Jawab / Responsibility
Tinggi High	Merah Red	12-16	Direktur Director
Moderat Moderate	Kuning Yellow	4-9	Kepala Divisi/Unit Head of Division / Unit
Rendah Low	Hijau Green	1-3	Manajer/Senior Manajer Manager / Senior Manager

Table of Risk Level

Langkah-langkah penanganan risiko

1. Menentukan penanganan risiko terhadap penyebab atau dampak;

Steps taken in managing risks:

1. Determine the handling of risks to the cause or impact;

2. Tentukan rencana aktivitas yang dilakukan sebagai bentuk penanganan risiko;
3. Evaluasi rencana penanganan risiko terhadap keefektifan menurunkan nilai risiko ke dalam toleransi risiko;
4. Tentukan lini masa (*timeline*) penerapan penanganan risiko, biaya yang diperlukan untuk penanganan risiko; dan pihak yang bertanggung jawab untuk melaksanakan penanganan risiko.

Tindak lanjut penanganan risiko

Setelah dilakukan analisa dan evaluasi risiko serta sesuai dengan kebijakan Direksi perihal selera risiko (*risk appetite*) dan toleransi risiko maka untuk nilai Risiko Rendah, diterima, dan akan dijaga dan dikontrol agar tetap pada nilai risiko rendah. Untuk nilai Risiko Moderate dan Risiko Tinggi dilakukan penanganan dan mitigasi dengan cara:

1. Menghindari risiko
2. Mengambil risiko untuk dieksploitasi menjadi peluang
3. Menghilangkan sumber risiko
4. Menurunkan kemungkinan atau dampak risiko
5. Membagi risiko

Pelaksanaan Tugas Manajemen Risiko

Tahun 2019, setiap unit kerja telah melakukan identifikasi, monitoring, analisa & evaluasi risiko, termasuk penanganan risiko tertentu serta pelaporan rutin/reguler. Setiap unit kerja telah menunjuk dan menetapkan PIC manajemen risiko di masing-masing unit kerja yang bertanggung jawab terhadap dokumentasi dan pelaporan pelaksanaan manajemen risiko secara reguler/rutin. Pelaporan manajemen risiko merupakan salah satu item dalam penilaian KPI unit kerja.

2. Determine the plan of activity to be done as a form of risk management;
3. Evaluate the risk management plan for the effectiveness of reducing the risk into risk tolerance;
4. Determine the timeline for the implementation of risk management, the costs required to handle risk, and party responsible for carrying out risk management.

Follow up on risk management

After an analysis and evaluation of risk and in accordance with the Board of Directors' policy regarding risk appetite and risk tolerance, the value of Low Risk is accepted and will be maintained and controlled to remain at a low risk value. For Moderate Risk and High Risk values, handling and mitigation are carried out by:

1. Avoid risk
2. Taking risks to be exploited as opportunities
3. Eliminating sources of risk
4. Reducing the possibility or impact of risk
5. Share risk

Implementation of Risk Management Tasks

In 2019, each work unit has identified, monitored, analyzed and evaluated risks, including the handling of certain risks and regular / regular reporting. Each work unit has appointed and established a risk management PIC in each work unit responsible for documenting and reporting the implementation of risk management on a regular / routine basis. Risk management reporting is an item in the work unit KPI assessment.



■ Kode Etik Code of Ethics

Penerapan Kode Etik atau Kode Perilaku (*Code of Conduct*) adalah salah satu komitmen PT BKI untuk melakukan bisnis yang sah dan beretika. Kode Etik Perseroan disusun untuk menjadi acuan dan pedoman bagi seluruh individu yang bekerja di dalam lingkungan PT BKI (Persero) dalam beretika dan bertingkah laku dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, serta melakukan aktivitas di Perusahaan guna mencapai visi, misi dan tujuan Perusahaan. Selain itu, dengan memiliki *Code of Conduct*, Perseroan telah mewujudkan salah satu komitmennya dalam menerapkan GCG secara konsisten.

PT BKI (Persero) memiliki sistem nilai yang menentukan etika kerja dan etika bisnis. Etika kerja merujuk pada nilai perusahaan sehingga menjadi pedoman perilaku. Etika bisnis merujuk integritas dalam berusaha; data perusahaan dan kerahasiaan informasi; pernyataan palsu, klaim palsu, dan konspirasi; penyelewengan dan penyimpangan; benturan kepentingan dalam hasil survei; benturan kepentingan dalam pengadaan; serta benturan kepentingan dalam aktivitas sampingan.

Integritas dalam Berusaha

Penerapan standar etika dalam seluruh kegiatan usaha berdasarkan prinsip-prinsip GCG melandasi seluruh aktivitas Perusahaan dalam menjalankan usahanya. Pada Agustus 2014, telah diterbitkan penyempurnaan *manual handbook GCG Code*, sekaligus diterbitkan *handbook* Pedoman penanganan Gratifikasi dan *Whistleblowing System* (WBS). Perusahaan telah mensosialisasikan pedoman ini dan mendistribusikan *Handbook* tersebut kepada seluruh pegawai BKI sebagai pedoman dalam bekerja dalam rangka mempertahankan kejujuran, transparansi, independensi, akuntabilitas, integritas, dan keadilan dalam proses kerja dan transaksi di lingkungan masing-masing. Perusahaan telah menerapkan fungsi pengawasan dengan menggunakan audit berdasarkan prinsip-prinsip yang benar dan berlaku umum serta senantiasa mengupayakan agar tindakan-tindakan ilegal, tidak fair dan pelanggaran atas norma-norma dan peraturan yang berlaku dapat dikenai sanksi, baik administrasi, maupun perdata.

The application of the Code of Ethics or Code of Conduct is one of PT BKI's commitments to conduct legitimate and ethical business. The Company's Code of Ethics is compiled to be a reference and guideline for all individuals working within PT BKI (Persero) to behave ethically and behave in carrying out their duties and obligations, as well as carrying out activities in the Company in order to achieve the Company's vision, mission and goals. In addition, by having a Code of Conduct, the Company has realized one of its commitments in implementing GCG consistently.

PT BKI (Persero) has a value system that determines work ethics and business ethics. Work ethic refers to the company's values so that it becomes a code of conduct. Business ethics refers to integrity in doing business; company data and confidentiality of information; false statements, false claims, and conspiracies; deviations and deviations; conflict of interest in the survey results; conflict of interest in procurement; and conflicts of interest in side activities.

Integrity in Business

The application of ethical standards in all business activities based on GCG principles underpins all activities of the Company in conducting its business. In August 2014, a manual improvement to the GCG Code handbook was issued, as well as a Handbook on Handling Gratification and Whistleblowing System (WBS). The company has socialized these guidelines and distributed the Handbook to all BKI employees as guidelines for working to maintain honesty, transparency, independence, accountability, integrity and fairness in work processes and transactions in their respective environments. The Company has implemented a supervisory function by using audits based on sound principles that are generally accepted and is always working to make illegal, unfair and violations of norms and applicable regulations subject to sanctions, both administrative and civil.

Data Perusahaan dan Kerahasiaan Informasi

Perusahaan selalu melakukan pencatatan yang akurat dan andal mengenai aktivitas usaha dan operasional Perusahaan secara berkelanjutan. Setiap pembayaran uang, pengalihan kepemilikan, penyelesaian pemberian layanan, dan transaksi lainnya harus terefleksikan secara penuh dan detail pada sistem akuntansi dan catatan bisnis Perusahaan. Semua pihak harus mengungkapkan semua informasi yang relevan dan bekerja sama sepenuhnya dengan auditor internal dan eksternal dalam proses audit kepatuhan atau penyidikan lainnya. Kebijakan Perusahaan telah melarang Komisaris, Direksi dan karyawan untuk mengungkapkan informasi yang bersifat rahasia mengenai Perusahaan atau pelanggan kepada pihak ketiga, baik di dalam maupun di luar Perusahaan. Mengingat bahwa pengungkapan informasi rahasia tersebut dapat merugikan Perusahaan atau pelanggan dan memberikan keuntungan kepada pihak lain, maka pemberian informasi rahasia menurut keperluannya harus melalui persetujuan Direksi. Perusahaan juga bekerja dengan data khusus milik pelanggan, rekanan, dan mitra usaha. Hal ini merupakan kepercayaan yang sangat penting dan harus mendapatkan perhatian utama dari Perusahaan untuk menghargai kerjasama yang berkelanjutan dari pelanggan, rekanan, dan mitra usaha lainnya. Oleh karena itu tidak seorangpun boleh mengungkapkan informasi rahasia tersebut kepada pihak luar tanpa persetujuan Direksi atau pejabat yang ditunjuk oleh Direksi, atau tidak seorangpun boleh mengungkapkan informasi rahasia tersebut kepada yang lain kecuali berdasarkan kebutuhan kedinasan seperlunya.

Pernyataan Palsu, Klaim Palsu, dan Konspirasi

Seluruh jajaran BKI yang berkaitan dengan tugas pemasaran, *drawing approval*, pelaksanaan survei dan inspeksi, proses sertifikasi, pembuatan kontak / perjanjian dan administrasi keuangan termasuk akuntansi, telah menyadari pentingnya membuat pernyataan yang akurat dan klaim yang benar kepada Pimpinan, Pemerintah maupun kepada pihak lain. Hal ini mencakup setiap pernyataan lisan dan tertulis yang disampaikan kepada pimpinan pihak lain atau yang digunakan oleh Perusahaan. Kesengajaan menyampaikan pernyataan atau klaim yang tidak benar atau yang menyesatkan atau

Company Data and Information Confidentiality

The Company always records accurately and reliably about the Company's business and operational activities in a sustainable manner. Every cash payment, transfer of ownership, completion of service delivery, and other transactions must be reflected in full and detail in the Company's accounting system and business records. All parties must disclose all relevant information and cooperate fully with internal and external auditors in the compliance audit or other investigation process. The Company has prohibited the Commissioners, Directors and employees to disclose confidential information about the Company or customers to third parties, both inside and outside the Company. Considering that the disclosure of confidential information can be detrimental to the Company or customers and provide benefits to other parties, the disclosure of confidential information according to its needs must be approved by the Directors. The company also works with specific data belonging to customers, partners and business partners. This is a very important trust and should get the main attention of the Company to value ongoing cooperation from customers, partners and other business partners. Therefore no one may disclose such confidential information to outside parties without the approval of the Directors or officials appointed by the Directors, or no one may disclose the confidential information to others except based on official needs as needed.

False Declarations, False Claims, and Conspiracies

All levels of BKI relating to marketing tasks, drawing approval, conducting surveys and inspections, certification processes, making contacts / agreements and financial administration including accounting, have realized the importance of making accurate statements and true claims to the Chairman, the Government and to other parties. This includes any verbal and written statements made to the leadership of other parties or used by the Company. Deliberate submission of statements or claims that are untrue or misleading or that involve conspiracy with others to harm other parties may



yang melibatkan adanya konspirasi dengan orang lain untuk merugikan pihak lain dapat mengakibatkan dikenakannya hukuman administratif, pidana, perdata bagi personil yang bersangkutan dan pihak lain yang terlibat, termasuk mitra kerja Perusahaan dan pegawainya.

result in administrative, criminal penalties, civil law for the personnel concerned and other parties involved, including the Company's business partners and employees.

Benturan Kepentingan

BKI mendefinisikan benturan kepentingan sebagai situasi terjadinya pertentangan kepentingan pribadi Dewan Komisaris, Direksi, atau karyawan dengan kepentingan Perusahaan. Benturan ini dapat melibatkan kepentingan pemakai jasa, instansi lain yang berkepentingan dengan jasa BKI, rekanan, karyawan (pensiunan, aktif, atau calon karyawan) atau bahkan anggota masyarakat di tempat Perusahaan beroperasi. Terdapat dua prinsip utama yang telah diikuti untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan dan implikasi lanjutan yang sering ditimbulkannya :

- Tidak memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi dan atau untuk kepentingan orang dan atau pihak lain yang terkait.
- Menghindari setiap aktivitas di luar dinas yang dapat berpengaruh secara negatif terhadap independensi dan objektivitas pertimbangan dalam pengambilan keputusan, aktivitas dimaksud tentunya merupakan aktivitas yang dapat bertentangan dengan kinerja jabatan atau yang dapat merugikan citra dan reputasi Perusahaan.

Conflict of Interest

BKI defines a conflict of interest as a situation where the personal interests of the Board of Commissioners, Directors or employees conflict with the interests of the Company. This conflict can involve the interests of service users, other agencies with an interest in BKI services, partners, employees (retired, active, or prospective employees) or even members of the community in which the Company operates. There are two main principles that have been followed to prevent conflicts of interest and continued implications that often result:

- Not use the position for personal interests and or for the interests of people and or other parties involved.
- Avoiding any activity outside the office that can negatively affect the independence and objectivity of the consideration in decision making, the activity in question is certainly an activity that can conflict with job performance or that can harm the Company's image and reputation.

Benturan Kepentingan dalam Keputusan Hasil Survei/Inspeksi

PT BKI sebagai perusahaan yang memprioritaskan aspek keselamatan telah menyadari bahwa hasil survei, laporan, dan sertifikat yang diterbitkan mempunyai implikasi terhadap aspek keselamatan yang diperlukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain pemilik kapal, pemilik *cargo*, asuransi, galangan, penumpang, awak kapal, Pemerintah, dan masyarakat umum secara luas. Untuk itu seluruh jajaran Direksi, para Kepala Divisi, Kepala Satuan, Kepala Unit Produksi dan Wakilnya, Kepala Bagian, Kepala Bidang, *Surveyor*, Inspektur dan staf teknik Kantor Pusat selalu menjaga independensinya dalam pengambilan keputusan, memberikan rekomendasi, keputusan hasil survey, dan pembuatan laporan.

Conflict of Interest in Decision on Survey/Inspection Results

PT BKI as a company that prioritizes safety aspects has realized that the results of surveys, reports and certificates issued have implications for the safety aspects required by interested parties, including ship owners, cargo owners, insurance, shipyards, passengers, crew members, Government, and the general public at large. For this reason, the entire Board of Directors, Division Heads, Unit Heads, Production Unit Heads and their Deputy Heads, Division Heads, Division Heads, Surveyors, Inspectors and Central Office technical staff always maintain their independence in making decisions, providing recommendations, decision on survey results, and making reports.

Apabila terjadi benturan kepentingan, maka pertimbangan aspek keselamatan adalah mutlak menjadi prioritas utama dengan mengacu peraturan dan regulasi yang berlaku.

In the event of a conflict of interest, the consideration of safety aspects is absolutely a top priority by referring to the applicable rules and regulations.

Benturan Kepentingan dalam Pengadaan

Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, dan Karyawan tidak boleh berpartisipasi dalam setiap kegiatan pengadaan yang melibatkan suatu Perusahaan dimana yang bersangkutan atau keluarga yang bersangkutan mempunyai andil atau kepemilikan saham yang signifikan, atau mempunyai kepentingan finansial tertentu. Adapun yang dimaksud dengan berpartisipasi dalam proses pengadaan adalah:

- Mengundang, memberikan persetujuan, atau membahas pekerjaan di masa mendatang dengan kontraktor dan pemasok yang berkompetisi, yaitu setiap entitas usaha yang kemungkinan di masa mendatang dapat menjadi pesaing atau pemenang kontrak dari Perusahaan.
- Meminta atau menerima uang, pemberian/hadiah, atau hal-hal lain yang bernilai, baik secara langsung maupun tidak langsung dari kontraktor dan pemasok yang berkompetisi.
- Berusaha untuk memperoleh atau mengungkapkan informasi yang terkait dengan proses pengadaan, dan sebaliknya. Pemasok barang dan jasa/kontraktor yang diundang untuk berpartisipasi dalam proses pengadaan harus memenuhi persyaratan menghindari benturan kepentingan yang sama sebagaimana yang diberlakukan pada Komisaris, Direksi, Manajemen dan karyawan Perusahaan.

Conflict of Interest in Procurement

The Board of Commissioners, Directors, Management, and Employees may not participate in any procurement activity that involves a company in which the person concerned or the family concerned has a significant share or stake, or have certain financial interests. What is meant by participating in the procurement process is:

- Invite, give approval, or discuss future work with competing contractors and suppliers, i.e. any business entity that may in the future be a competitor or contract winner of the Company.
- Requesting or receiving money, gifts / gifts or other things of value, both directly and indirectly from competing contractors and suppliers.
- Trying to obtain or disclose information related to the procurement process, and vice versa. Goods and service suppliers / contractors who are invited to participate in the procurement process must meet the requirements to avoid the same conflict of interest as applied to the Commissioners, Directors, Management and Company employees.

Benturan Kepentingan dengan Aktivitas Sampingan

Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, dan karyawan dapat diizinkan melakukan aktivitas lain di luar jam kerja yang telah ditetapkan, dengan syarat bahwa aktivitas tersebut tidak menimbulkan benturan kepentingan dengan kepentingan Perusahaan dan atau aktivitas tersebut tidak menurunkan kemampuan untuk memenuhi tugas yang telah diamanatkan. Keterlibatan dalam aktivitas lain di luar Perusahaan tidak boleh mengurangi independensi dan objektivitas dalam mengambil

Conflicts of Interest with Side Activities

The Board of Commissioners, Directors, Management, and employees may be permitted to carry out other activities outside the predetermined working hours, provided that these activities do not create a conflict of interest with the interests of the Company and or these activities do not reduce the ability to fulfill the mandated duties. Involvement in other activities outside the Company may not reduce independence and objectivity in making decisions or affect



keputusan atau mempengaruhi efektivitas dan ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan karyawan yang bersangkutan. Setiap karyawan harus menjunjung tinggi standar kinerja tanpa terkecuali dan sedapat mungkin bertindak objektif dan independen dalam setiap kegiatan sehari-hari.

Apabila kemudian Direksi dan atau karyawan Perusahaan merasakan kemungkinan timbulnya benturan kepentingan dalam kegiatan yang dilaksanakan, maka yang bersangkutan wajib memberitahukan hal tersebut secara tertulis kepada Direksi. Permohonan izin untuk melakukan aktivitas sampingan harus disampaikan dan mendapatkan persetujuan dari Pejabat yang berwenang yang ditunjuk sebelum karyawan yang bersangkutan menjalankan pekerjaan sampingan tersebut atau melakukan kegiatan konsultasi selepas kerja apabila terjadi salah satu atau lebih dari beberapa hal-hal berikut :

- Terdapat kemungkinan benturan kepentingan.
- Aktivitas luar dinas tersebut merupakan hasil pengetahuan yang diperoleh baik secara langsung maupun tidak langsung dengan pekerjaan di Perusahaan.
- Aktivitas luar dinas tersebut merupakan aktivitas yang tumpang tindih dengan hari dan jam kerja Perusahaan.
- Aktivitas tersebut melebihi enam jam kerja pada suatu hari kerja tertentu atau lebih dari 20 jam kerja pada minggu kerja tertentu.
- Dapat mengganggu kepentingan Perusahaan dan atau tugas dan tanggung jawab pokok karyawan yang bersangkutan.

Penyelewengan, Penyimpangan dan Sejenisnya

Perusahaan telah menetapkan kebijakan untuk melarang setiap bentuk penyelewengan dan penyimpangan serta senantiasa menerapkan prosedur yang wajib ditaati dan diikuti berkaitan dengan temuan, pengakuan, pelaporan, penyelidikan, dan penyidikan terhadap kecurigaan adanya penyelewengan dan penyimpangan. Penyelewengan dan penyimpangan yang dimaksud adalah :

- Pelanggaran terhadap peraturan Perusahaan.
- Melakukan ketidakjujuran atau kebohongan berkaitan dengan pelaksanaan tugas pekerjaan.
- Melakukan penggelapan, penghilangan, atau pemindahtanganan segala sesuatu yang dapat merugikan Perusahaan secara langsung maupun tidak langsung.

the effectiveness and timeliness of the completion of the work of the employee concerned. Every employee must uphold performance standards without exception and act as objective and independent as possible in every day-to-day activities.

If then the Directors and / or employees of the Company feel the possibility of a conflict of interest in the activities carried out, the relevant party shall notify the Board of Directors in writing. Application for permission to undertake side activities must be submitted and obtain approval from the authorized official before the employee concerned carries out the side job or conducts consultancy after work if one or more of the following matters occur:

- There may be a conflict of interest.
- Out-of-office activities are the results of knowledge obtained directly or indirectly with work in the Company.
- Out-of-office activities are activities that overlap with the Company's working days and hours.
- The activity exceeds six working hours on a certain workday or more than 20 working hours on a certain work week.
- Can interfere with the interests of the Company and / or the duties and responsibilities of the employees concerned.

Fraudulence, Deviations and the Like

The Company has established a policy to prohibit any form of misconduct and deviation and to always implement procedures that must be obeyed and followed in connection with the findings, acknowledgment, reporting, investigation and investigation of suspicion of fraud and irregularities. The deviations and deviations in question are:

- Violations of Company regulations.
- Commit dishonesty or lies related to carrying out work duties.
- Conduct embezzlement, disappearance, or alienation of all things that can harm the Company directly or indirectly.

- Melakukan pemalsuan atau manipulasi surat berharga Perusahaan seperti cek, giro, sertifikat, dan lain-lain.
- Menyalahgunakan aset Perusahaan.
- Melakukan pengalihan kas, surat berharga atau aset Perusahaan untuk penggunaan atau keuntungan pribadi.
- Melakukan penanganan dan pelaporan transaksi bisnis dan keuangan Perusahaan yang tidak sesuai prosedur dan peraturan yang berlaku.
- Melakukan pemalsuan atas catatan akuntansi Perusahaan atau laporan keuangan untuk kepentingan pribadi atau kepentingan lain yang merugikan Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung.
- Falsifying or manipulating Company securities such as checks, demand deposits, certificates, and others.
- Misuse Company assets.
- Transferring Company cash, securities or assets for personal use or profit.
- Handling and reporting business and financial transactions of the Company that are not in accordance with applicable procedures and regulations.
- Falsifying the Company's accounting records or financial statements for personal or other interests that harm the Company directly or indirectly.

Hubungan dengan Pejabat Negara

Hubungan dengan pejabat negara adalah kebijakan Perusahaan untuk mengembangkan dan memelihara hubungan baik dan komunikasi efektif dengan setiap jajaran pejabat negara yang memiliki wewenang pada bidang operasi Perusahaan dalam batas toleransi yang diperbolehkan oleh hukum.

Relations with State Officials

Relations with state officials is the Company's policy to develop and maintain good relations and effective communication with each rank of state officials who have authority in the field of Company operations within the tolerance limits allowed by law.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Sejak tahun 2014, BKI telah memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system* atau WBS) untuk menampung pengaduan mengenai dugaan pelanggaran yang dilakukan Insan BKI dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Hal itu dikuatkan dengan Keputusan Direksi No. DU.060C/LT.101/KI-14 tanggal 5 Februari 2014 tentang Pedoman Pelaporan Pelanggaran/*Whistleblowing System* (WBS). Sistem ini dikembangkan dengan azas menjamin kerahasiaan pelapor di lingkungan kerja. Setiap karyawan dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap Pedoman GCG secara pribadi melalui surat yang ditujukan kepada Direktur Utama atau Kepala SPI dalam hal terlapor bukan merupakan anggota Direksi. Apabila terlapor merupakan anggota Direksi, laporan ditujukan kepada Komisaris Utama.

Setiap laporan wajib disidik oleh tim investigasi yang dibentuk secara *ad hoc* oleh Direktur Utama atau Komisaris Utama. Tim ini bekerja secara independen, dengan menjaga integritas

Violation Reporting System

Since 2014, BKI has had a violation reporting system (*whistleblowing system* or WBS) to accommodate complaints about alleged violations committed by BKI personnel in carrying out their duties and responsibilities. This was confirmed by Directors' Decree No. DU.060C / LT.101 / KI-14 dated February 5, 2014 concerning Guidelines for Reporting Violations / *Whistleblowing System* (WBS). This system was developed with the principle of ensuring the confidentiality of whistleblowers in the work environment. Each employee can submit a report regarding alleged violations of the GCG Guidelines in person through a letter addressed to the President Director or the Head of SPI in the event that the reported party is not a member of the Board of Directors. If the reported member is a member of the Board of Directors, the report is addressed to the President Commissioner.

Each report must be investigated by an investigation team formed *ad hoc* by the President Director or the Chief Commissioner. This team works independently, by maintaining



dan akuntabilitasnya. Meskipun demikian, perusahaan tetap melakukan pemantauan dan evaluasi atas kinerja tim investigasi. Tim investigasi wajib menindaklanjuti setiap laporan yang dianggap sah, serta melaporkan perkembangan tindak lanjut laporan yang bersangkutan kepada Direktur Utama, dengan tembusan kepada anggota Direksi.

its integrity and accountability. Nevertheless, the company continued to monitor and evaluate the performance of the investigation team. The investigation team must follow up on every report that is considered valid, and report the progress of the related report to the President Director, with a copy to the members of the Board of Directors.

Perlindungan terhadap Pelapor

Perseroan wajib memberikan perlindungan bagi Pelapor dan menjamin atas kerahasiaan identitasnya. Informasi terkait Pelapor terdokumentasikan dengan baik dan hanya boleh diketahui oleh Direktur Utama atau Kepala Pengawasan Intern dan Komisaris Utama atau Komite Audit, dalam hal ini penerima pengaduan sebagai pihak yang bertanggung jawab atas tindak lanjut pelaporan pelanggaran. Kebijakan perlindungan terhadap Pelapor:

1. Identitas Pelapor dijamin kerahasiaannya oleh Perusahaan;
2. Perusahaan menjamin perlindungan terhadap Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama Pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diadukan kepada pihak manapun;
3. Perlindungan terhadap Pelapor juga berlaku bagi para pihak yang melaksanakan Investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan Pengaduan/Penyingkapan tersebut;

Kebijakan perlindungan Pelapor dimaksudkan pula untuk mendorong setiap Pegawai Perusahaan dan Pelapor lainnya untuk berani melaporkan pelanggaran dan menjamin keamanan Pelapor maupun keluarganya. Perusahaan berkomitmen untuk melindungi Pelapor yang beritikad baik dan Perusahaan akan patuh terhadap segala peraturan perundangan yang terkait yang berlaku dalam penyelenggaraan sistem penyelenggaraan perlindungan Pelapor. Perusahaan memberikan perlindungan kepada Pelapor dari tindakan sebagai berikut :

1. Pemecatan yang tidak adil;
2. Penurunan jabatan atau pangkat;
3. Pelecehan dan/atau diskriminasi dan/atau tekanan dan/atau intimidasi dalam segala bentuknya;
4. Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya (*personal file record*).

Protection for Whistleblowers

The Company is obliged to provide protection for Reporters and guarantee the confidentiality of their identities. Information related to the Reported Rapporteur put in good attention and should only be known by the President Director or Head of Internal Supervision and the President Commissioner or Audit Committee, in this case the recipient of the complaint as the party responsible for the follow up of reporting violations. Protection policy for the Reporter:

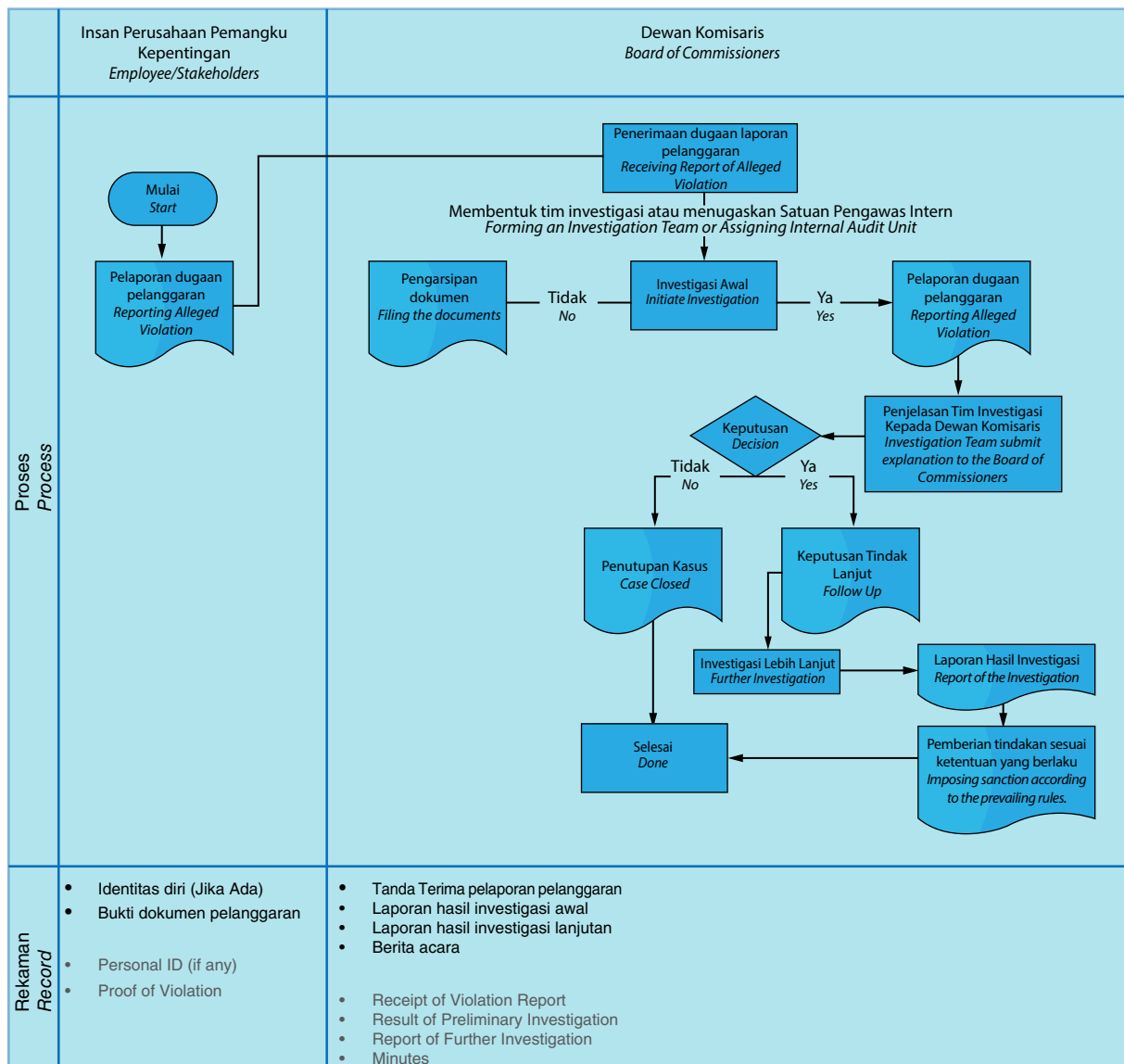
1. The identity of the Reporting Party is guaranteed confidentiality by the Company;
2. The company guarantees the protection of the Reporting Party from all forms of threats, intimidation, or unpleasant actions from any party as long as the Reporting Party maintains the confidentiality of the violation that is reported to any party;
3. Protection for the Reporting Party also applies to the parties conducting the Investigation as well as those who provide information related to the Complaints / Disclosure;

The whistleblower protection policy is also intended to encourage every Employee of the Company and other Reporters to dare to report violations and ensure the safety of the Reporting Entity and his family. The Company is committed to protecting the Reporting Entity in good faith and the Company will comply with all relevant laws and regulations that apply in the implementation of the Reporting protection system. The Company provides protection to the Reporter from the following actions:

1. Unfair dismissal;
2. Demotion or rank;
3. Harassment and / or discrimination and / or pressure and / or intimidation in all its forms;
4. An adverse record in his personal data file (*personal file record*).

■ Alur Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System Apabila Terlapor Direksi

Flow of Whistleblowing Violation Reporting System on the Vent that the Board of Directors are the Party Reported







06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



■ Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility

Sebagai sebuah entitas bisnis, selain mengemban misi ekonomi bagi pemegang saham, PT BKI juga mengemban misi sosial bagi pemangku kepentingan yang lebih luas.

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perseroan tercermin pada Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang dilakukan oleh Perseroan. Hal tersebut merupakan bentuk komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan, yang bermanfaat bagi Perseroan, komunitas setempat, dan masyarakat luas. Hal ini juga sebagai bentuk kepatuhan Perseroan terhadap Undang-Undang (UU) No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

As a business entity, in addition to carrying out an economic mission for shareholders, PT BKI also carries a social mission for broader stakeholders.

The implementation of the Company's Social and Environmental Responsibility (TJSL) is reflected in the Partnership and Community Development Program conducted by the Company. It is a form of the Company's commitment to participate in sustainable economic development aiming at improving the quality of life and the environment, which may benefits the Company, the local community and the wider community. This is also a form of the Company's compliance with Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

■ Landasan Hukum Legal Foundation

- a. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor : 316/KMK.16/1994 tanggal 27 Juni 1994 dan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor KEP-236/MBU/2003 tanggal 17 Juni 2003 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Pengusaha Kecil dan Program Bina Lingkungan selanjutnya disebut PKBL.
- b. Surat Edaran Menteri Badan Usaha Milik Negara SE-433/MBU/2003 tanggal 16 September 2003 tentang Petunjuk Pelaksanaan Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.
- c. Surat Edaran Nomor: SE-03/MBU.S/2007 tanggal 17 Juli 2007 tentang Wilayah Binaan dan BUMN Koordinator PKBL tahun 2007.
- d. Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-20/MBU/2012 tanggal 27 Desember 2012 tentang
- a. Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number: 316 / KMK.16 / 1994 dated June 27, 1994 and Decree of the Minister of SOE Number KEP-236 / MBU / 2003 dated June 17, 2003 concerning the Partnership Program of State-Owned Enterprises with Small Entrepreneurs and the Community Development Program, hereinafter referred to as PKBL.
- b. Circular of the Minister of State-Owned Enterprises SE-433 / MBU / 2003 dated September 16, 2003 concerning Guidelines for Implementing the BUMN Partnership with Small Business and Community Development Program.
- c. Circular Letter Number: SE-03 / MBU.S / 2007 dated July 17, 2007 concerning the Fostered Area and SOE Coordinator of the 2007 PKBL.
- d. Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-20 / MBU / 2012 dated December 27,

Perubahan atas perubahan PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan pengganti Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor KEP-236/MBU/2003 tanggal 17 Juni 2003 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.

- e. Petunjuk Teknis Pelaksanaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan (PKBL) PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) sesuai Surat Keputusan Direksi Nomor DU.086/KP.903/KI-14 tanggal 25 Februari 2014, Surat Keputusan Direksi Nomor DU.181/KP.903/KI-15 tanggal 09 Oktober 2015 dan Surat Keputusan Direksi Nomor DU.051/KP.903/KI-17 tanggal 10 Februari 2017.

2012 concerning Amendments to the amendment of PER-05 / MBU / 2007 April 27, 2007 concerning the Partnership Program of State-Owned Enterprises with Small Businesses and Environmental Development Programs in lieu of a Decree Minister of State-Owned Enterprises Number KEP-236 / MBU / 2003 dated June 17, 2003 concerning the Partnership Program of State-Owned Enterprises with Small Businesses and Community Development Programs.

- e. Technical Guidelines for the Implementation of the Partnership Program and the Community Development Program (PKBL) of PT Indonesia Classification Bureau (Persero) in accordance with the Decree of the Board of Directors Number DU.086 / KP.903 / KI-14 dated February 25, 2014, Decree of the Board of Directors Number DU.181 / KP. 903 / KI-15 dated October 9, 2015 and Directors Decree Number DU.051 / KP.903 / KI-17 dated February 10, 2017.

■ Tujuan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Objectives of the Partnership and Community Development Program

- Mengembangkan dan menciptakan iklim usaha yang sehat dan menjaga hubungan yang dapat mendorong tumbuhnya kondisi saling menunjang di antara BUMN, koperasi dan swasta khususnya pengusaha kecil dan koperasi.
- Mendorong koperasi dan usaha kecil untuk menjadi lembaga ekonomi rakyat yang mampu melaksanakan, meningkatkan dan mengembangkan usahanya secara lebih efektif dan efisien, serta dapat memberi nilai tambah dan manfaat yang lebih besar bagi para anggotanya, maupun masyarakat di sekitar.
- Develop and create a healthy business climate and maintain relationships that can encourage the growth of mutually supportive conditions between SOEs, cooperatives and the private sector, especially small entrepreneurs and cooperatives.
- Encouraging cooperatives and small businesses to become people's economic institutions capable of implementing, increasing and developing their businesses more effectively and efficiently, and can provide added value and greater benefits for their members, as well as the surrounding community.



■ Sasaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Target of the Partnership and Community Development Program

- Terciptanya kesempatan usaha dan lapangan kerja yang lebih luas bagi usaha kecil dan koperasi sampai ke masyarakat pedesaan.
- Terselenggaranya sistem manajemen yang lebih rasional dan efisien yang diikuti dengan peningkatan kemampuan baik permodalan, personil, administrasi, keuangan maupun kemandirian wirausaha.
- The creation of wider business opportunities and employment opportunities for small businesses and cooperatives to the rural community.
- The implementation of a more rational and efficient management system that is followed by an increase in the ability of both capital, personnel, administration, finance and entrepreneurial independence.

Pada tahun 2019 Program Kemitraan dan Bina Lingkungan diprioritaskan kepada usaha kecil perorangan. Secara ringkas sumber dan penggunaan dana PKBL selama Tahun 2019 sebagai berikut:

In 2019 the Partnership and Community Development Program is prioritized for individual small businesses. In summary, the sources and uses of PKBL funds during 2019 are as follows:

Realisasi Penggunaan Dana PKBL Komparatif

Realization of Use of Comparative PKBL Funds

(dalam jutaan rupiah/in million rupiah)

Uraian Description	Realisasi Realization		
	2019	2018	2017
Saldo Awal / Beginning balance	104	569	985
Bagian Laba / Section of Profit	0	500	900
Pengembalian Pokok Pinjaman / Loan Principal Payment	2.220	2.777	2.076
Jasa Administrasi / Administrative Fee	147	310	346
Jasa Giro / Current account	8	3	19
Angsuran Belum Teridentifikasi / Unidentified installments	0	2	6
Pendapatan Lain / Other Income	0	0	0
Jumlah Dana Tersedia / Amount of Funds Available	2.479	4.161	4.332
Jumlah Dana yang disalurkan / Amount of funds distributed	2.270	4.051	3.655
Efektivitas Penyaluran / Distribution Effectiveness	91,56%	97,36%	84,37%

Realisasi Program Kemitraan

Realization of the Partnership Program

Program Kemitraan adalah program memberikan pinjaman usaha dan pembinaan kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Tujuannya untuk meningkatkan kemampuan UMKM agar menjadi tangguh dan mandiri. Pada tahun 2019 realisasi Program Kemitraan sebesar Rp2.780 juta. Sebagian besar sumber dana berasal dari Pengembalian Pinjaman dan Bunga yakni sebesar Rp2.729 juta. Pada tahun 2019 hanya ada satu akun penggunaan dana program kemitraan yaitu pemberian pinjaman.

The Partnership Program is a program providing business loans and coaching to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) aimed at increasing the ability of MSMEs to become strong and independent entities. In 2019, the realization of the Partnership Program amounted to Rp2,780 million. Most of the funding comes from Loans and Interest Repayments, which amounted to Rp2,729 million. In 2019 there is only one account for the use of partnership program funds, namely lending.

Realisasi Program Kemitraan

Realization of the Partnership Program

(dalam jutaan rupiah/in million rupiah)

Uraian Description	Anggaran 2019 Budget 2019	Anggaran 2018 Budget 2018	Anggaran 2017 Budget 2017
Sumber Dana Kas / Cash Fund Sources			
Saldo Awal / Beginning balance	47	104	569
Bagian Laba / Portion of Profit	0	0	500
Pengembalian Pinjaman & Bunga / Loan Payment & Interest	2.729	2.367	3.087
Jasa Giro / Current account	4	8	3
Pendapatan Lain-lain / Other income	0	0	2
Jumlah / Total	2.780	2.479	4.161
Penggunaan / Usage			
Pemberian Pinjaman / Loans Disbursed	2.780	2.270	4.051
Jumlah Penggunaan / Total Usage	2.780	2.270	4.057
Saldo Akhir Kas / End Balance	0	209	104

Jika dilihat dari sebaran penyaluran pinjaman, Provinsi Jawa Barat dan Jawa Tengah mendapat alokasi terbesar yaitu masing-masing sebesar Rp250 juta.

Based on the distribution of loan disbursement, the Provinces of West Java and Central Java received the largest allocations of Rp250 million each.



Penyaluran pinjaman dana Program Kemitraan berdasarkan provinsi dan bidang

Distribution of partnership program loan funds by province and sector

(dalam jutaan rupiah/in million rupiah)

Provinsi Province	Anggaran 2019 Budget 2019	Realisasi 2019 Realization 2019	Realisasi 2018 Realization 2018
DKI Jakarta	200	180	550
DI Yogyakarta	250	250	368
Jawa Timur / East Java	250	464	671
Jawa Barat / West Java	280	300	305
Jawa Tengah / Central Java	280	459	779
Kalimantan Barat / West Kalimantan	250	200	645
Kalimantan Timur / East Kalimantan	200	227	250
Sumatra Utara / North Sumatra	250	0	327
Sulawesi Selatan / South Sulawesi	240	0	0
Sulawesi Utara / North Sulawesi	250	190	0
Ambon	240	0	156
Dana Pembinaan / Fostering Fund	100	0	0
Jumlah / Total	2.780	2.270	4.051

Program Kemitraan Berdasarkan Bidang

Partnership Programs By Sector

Dana program kemitraan dialokasikan untuk Bidang Perindustrian senilai Rp789 juta, Bidang Perdagangan sebesar Rp752 juta, dan Bidang Perkebunan sebesar Rp524 juta.

Funds for the partnership program were allocated to the Industry Sector totaling Rp789 million, the Trade Sector amounting to Rp752 million, and the Plantation Sector amounting to Rp524 million.

Bidang Sector	Realisasi 2019 Realization 2019		Realisasi 2018 Realization 2018	
	Jumlah Mitra Number of Partner	Nilai Score	Jumlah Mitra Number of Partner	Nilai Score
Bidang Jasa / Services Sector	15	85	23	580
Bidang Peternakan / Animal Husbandry Sector	2	35	5	120
Bidang Perindustrian / Industry Sector	24	789	26	1.092
Bidang Perikanan / Fish Husbandry Sector	1	15	3	125
Bidang Perdagangan / Trade Sector	26	752	32	1.842
Bidang Pertanian / Farming Sector	2	70	5	292
Bidang Perkebunan / Plantation Sector	1	524	0	0
Jumlah / Total	71	2.270	95	4.051

Realisasi Program Bina Lingkungan

Program Bina Lingkungan adalah program BUMN yang ditujukan untuk membentuk calon Mitra Binaan baru dan memberdayakan masyarakat melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN. Program ini bersifat bantuan (Korban Bencana Alam, Bantuan Pendidikan dan/atau Pelatihan, Bantuan Peningkatan Kesehatan, Bantuan Pengembangan Sarana dan/atau Prasarana dan Bantuan Sarana Ibadah).

Sepanjang tahun 2019 BKI menyalurkan dana Program Bina Lingkungan sebesar Rp1.500 juta yang bersumber dari *dropping* dana dari kantor pusat.

Penggunaan dana Bina Lingkungan BKI antara lain untuk bantuan BUMN Peduli, bantuan pendidikan dan latihan, pengentasan kemiskinan, dan pelestarian lingkungan alam.

Realization of Community Development Program

The Community Development Program is a BUMN program aimed at forming new prospective Development Partners and empowering the community through the utilization of funds from BUMN profit share. This program is in the form of assistance (Victims of Natural Disasters, Educational and/or Training Assistance, Health Improvement Assistance, Facilities and / or Infrastructure Development Assistance and Worship Facility Assistance).

Throughout 2019 BKI channeled Community Development Program funds amounting to Rp1,500 million sourced from dropping funds from the head office.

The use of BKI Environmental Development funds includes assistance to BUMN Peduli, education and training assistance, poverty alleviation, and preservation of the natural environment.

Realisasi Program Bina Lingkungan

Realization of Community Development Programs

(dalam jutaan rupiah/in million rupiah)

Sumber Source	Anggaran 2019 Budget 2019	Realisasi 2019 Realization 2019	Realisasi 2018 Realization 2018
Saldo Awal / Beginning Balance	0	-	15
<i>Dropping</i> Dana dari Kantor Pusat / Dropping of Funds from the Head Office	1.500	1.191	1.000
Jumlah Dana Tersedia / Total Fund Available	1.500	1.191	1.015
Penggunaan Dana / The Use of Fund			
Bantuan BUMN Hadir Untuk Negeri (SMN) / Assistance of BUMN Hadir Untuk Negeri (SMN)	400	600	400
Bantuan Bencana Alam/ Natural Disaster Assistance	100	150	225
Bantuan Pendidikan & Pelatihan / Education and Training Assistance	100	120	158
Bantuan Peningkatan Kesehatan / Health Improvement Assistance	150	10	0
Prasarana dan Sarana Umum / Public Infrastructure and Facilities	80	103	0
Sarana Ibadah / Worship Facilities	270	170	166
Pelestarian Alam / Nature Conservation	40	0	0
Sosial kemasyarakatan untuk pengentasan kemiskinan / Social community for poverty alleviation	40	38	10



Sumber Source	Anggaran 2019 Budget 2019	Realisasi 2019 Realization 2019	Realisasi 2018 Realization 2018
Unit Produksi/Kantor Cabang / Production Unit/Branch Office	320	0	0
Jumlah / Total	1.500	1.191	958
Beban Pembinaan / Coaching Expenses	-	-	51
Beban Administrasi & Umum / General & Administrative Expenses	-	-	4
Beban dan Pengeluaran Lainnya / Other Expenses and Expenses	-	-	2
Jumlah Beban / Total of Expenses	-	-	57
Jumlah Penggunaan / Total of Usage	1.500	1.191	1.015
Saldo Akhir / Closing Balance	0	0	0

Pada tahun 2019 penggunaan dana Bina Lingkungan tersebar di 17 provinsi. Provinsi DKI Jakarta dan wilayah Botabek mendapat alokasi paling besar yakni Rp700 juta, sementara Jawa Barat (Cirebon) sebesar Rp115 juta, dan Sulawesi Utara (Bitung) sebesar Rp106 juta.

In 2019, the use of Community Development funds is spread in 17 provinces. DKI Jakarta Province and the Botabek region received the largest allocations of Rp700 million, while West Java (Cirebon) amounted to Rp115 million, and North Sulawesi (Bitung) amounted to Rp106 million.



Serah Terima Bantuan Dana Penyelenggaraan HUT RI ke-74 kepada RW 010 kebon Bawang, Tanjung Priok (di lingkungan sekitar PT BKI)

Handover of Funds for the celebration of the 74th Anniversary of the Republic of Indonesia to RW 010 Kebon Bawang, Tanjung Priok (within the vicinity of PT BKI)



Serah Terima bantuan Dana Pembangunan Masjid Al-Ikhlash Komplek UKA, Koja-Jakarta Utara

Handover of donation for the Construction of the Al-Ikhlash Mosque Complex UKA, Koja-North Jakarta



Serah Terima bantuan Dana Pembangunan Masjid Al-Mukarromah Tambun, Bekasi

Handover of donation for the Construction of the Al-Mukarromah Tambun Mosque, Bekasi



Serah Terima bantuan Dana Pembangunan Masjid An-Nur, Gunung Putri

Handover of donation for the construction of the An-Nur Mosque, Gunung Putri



Serah Terima bantuan Dana Pembangunan Masjid Nurul Muttaqin, Tangerang-Banten
Handover of donation for the construction of the Nurul Muttaqin Mosque, Tangerang-Banten



Serah terima Dana Kemitraan tahun 2019 untuk Mitra Balikpapan – Kalimantan
Handover of the 2019 Partnership Fund for fostered partners in Balikpapan - Kalimantan



Serah terima Dana Kemitraan tahun 2019 untuk Mitra Jakarta
Handover of the 2019 Partnership Funds for fostered partners in Jakarta

6 September 2019 | September 6, 2019



Serah terima Dana Kemitraan tahun 2019 untuk Mitra Yogyakarta
Handover of the 2019 Partnership Fund for fostered partners in Yogyakarta

2-6 Oktober 2019 | October 2-6, 2019



Pameran IKRA
IKRA Exhibition





07

LAPORAN KEUANGAN

Financial Statement

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018

FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018

PT. BIRO KLASIFIKASI INDONESIA
(PERSERO)

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	<i>Table of Contents</i>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018		<i>Financial Statements For the Years Ended December 31, 2019 and 2018</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	5	<i>Notes to the Financial Statements</i>



PT. BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (Persero)

HEAD OFFICE

Address : Jl. Yos Sudarso No. 38 - 39 - 40, Tanjung Priok, JAKARTA - 14320, INDONESIA
Phone : (021) 4301017, (021) 4361903, Fax : (021) 43932509
E-mail : ho@bki.co.id
Website : www.bki.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI DIRECTOR'S STATEMENT LETTER

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO) PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)

ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 FOR DECEMBER 31, 2019, AND DECEMBER 31, 2018 AND THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018

NO : B. 1826 /KU-112/KI-20

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rudiyanto
Alamat Kantor : Jl. Yos Sudarso No. 38-39-40, Tanjung Priok,
Jakarta 14320
Alamat Domisili sesuai : Jl. Pancoran Timur II/2C
Kartu Identitas : Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021-4301017 / 021-4361903
Jabatan : Direktur Utama / President Director

We Are Undersigned:

Name

Office Address

Domicile as stated in

ID card

Phone Number

Position

Nama : Bandung Pardede
Alamat Kantor : Jl. Yos Sudarso No. 38-39-40, Tanjung Priok,
Jakarta 14320
Alamat Domisili sesuai : Taman Sari VIII No. 24 Perum JTN Baru,
Kartu Identitas : Jakarta Timur
Nomor Telepon : 021-4301017 / 021-4361903
Jabatan : Direktur Keuangan dan Administrasi / Finance and
Administration Director

Name

Office Address

Domicile as stated in

ID card

Phone Number

Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan;
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar ;
b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the company financial statement;
2. The company financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the company financial statements are complete and correct ;
b. The company financial statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information and facts; and
4. We are responsible for the company internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statements letter is made truthfully

Jakarta, 25 Februari / February 2020

Direktur Utama /
President Director

Direktur Keuangan dan Administrasi /
Finance and Administration Director

Rudiyanto

Bandung Pardede

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/Number : 00046/2.1030/AU.1/05/0181-1/II/2020

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk memenuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal-hal lain

Kami juga melakukan pengujian atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan kesimpulan atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal berdasarkan audit kami. Pengujian atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal tersebut kami laksanakan berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia dan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Laporan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal disampaikan secara terpisah kepada manajemen, masing-masing dalam laporan kami No. R/022.AAT/bna/2020 dan No. R/023.AAT/bna/2020 tanggal 25 Februari 2020.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) as of December 31, 2019 and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

We also have tested on the Company's compliance with certain laws and regulations and internal controls. The compliance with certain laws and regulations and internal controls are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express a conclusion on the Company's compliance with certain laws and regulations and internal controls based on our audit. Testing of the compliance with certain laws and regulations and internal controls that we performed were in accordance with State Financial Auditing Standards established by the Supreme Audit Board of the Republic of Indonesia and Auditing Standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

The reports of compliance to certain regulations and internal controls, are submitted to the management, separately in our reports No. R/022.AAT/bna/2020 and No. R/023.AAT/bna/2020 dated February 25, 2020, respectively.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (sebelum penyajian kembali) diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi (No.0068/2.1000/AU.1/05/0136-1/1/III/2019) atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 26 Maret 2019.

The financial statements of the Company as of December 31, 2018 and for the year then ended (before reclassification) were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion (No.0068/2.1000/AU.1/05/0136-1/1/III/2019) on those financial statements on March 26, 2019.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Benny Andria

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0181/
Public Accountant License Number: AP.0181

Jakarta, 25 Februari/February 25, 2020

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2019 and 2018
(Presented in Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3	246,545,816,799	154,684,831,994	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	4	308,068,607,163	300,586,912,139	Accounts Receivable
Pendapatan Akan Diterima	8	17,886,800,858	193,969,000	Accrued Revenue
Uang Muka	5	3,565,445,437	5,145,416,709	Advance Payment
Pajak Dibayar di Muka	13.a	6,102,576,859	20,773,352,746	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka	6	11,135,788,881	4,011,699,056	Prepaid Expenses
Aset Lancar Lainnya	7	1,092,002,661	7,066,139,147	Other Current Assets
Jumlah Aset Lancar		594,397,038,658	492,462,320,791	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Tetap	9	289,789,019,330	293,261,721,469	Property and Equipment
Aset Pajak Tangguhan	13.e	45,373,117,985	38,267,814,719	Deferred Tax Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	10	18,069,563,181	672,878,604	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		353,231,700,496	332,202,414,792	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		947,628,739,154	824,664,735,583	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha	11	18,719,910,242	39,419,704,636	Accounts Payable
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	12	35,783,604,384	20,351,030,375	Accrued Expenses
Utang Pajak	13.c	50,956,062,554	39,916,276,598	Taxes Payable
Utang Bruto	14	12,653,373,734	13,006,412,574	Gross Payable
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya		17,473,914	16,327,331	Other Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		118,130,424,828	112,709,751,514	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Imbalan Kerja	15	121,746,489,201	99,654,535,511	Employee Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas		239,876,914,029	212,364,287,025	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan				Equity Attributable to the
Kepada Pemilik Entitas Induk				Owner of Parent Entity
Modal Saham - Nilai Nominal Rp1.000.000 per Saham				Share Capital - par Value Rp1,000,000 per Share
Modal Dasar - 600.000 saham				Authorized Capital - 600,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 255.000 saham	16	255,000,000,000	255,000,000,000	and Paid Up Capital - 255,000 Shares
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya		326,857,397,309	322,851,496,947	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		110,143,164,441	11,295,677,362	Unappropriated
Komponen Ekuitas Lainnya				Others Components of Equity
Selisih Penjabaran Mata Uang Asing		2,759,096,286	2,759,096,286	Difference in Foreign Currency Translation
Keuntungan/(Kerugian) Aktuarial Program Imbalan Pasca Kerja		12,992,167,089	20,394,177,963	Actuarial Gain/(Loss) of Employee Benefits
Jumlah Ekuitas		707,751,825,125	612,300,448,558	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		947,628,739,154	824,664,735,583	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form integral part of these financial statements

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Presented in Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018*) Rp	
PENDAPATAN USAHA	17	908,438,955,359	795,680,209,580	REVENUE
BEBAN JASA LANGSUNG	18	(450,177,274,431)	(386,669,078,310)	DIRECT COST
BEBAN JASA TIDAK LANGSUNG	18	(100,119,297,407)	(85,549,598,784)	INDIRECT COST
LABA KOTOR		358,142,383,521	323,461,532,486	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	19	(6,295,960,581)	(5,984,157,804)	Selling Expenses
Beban Administrasi dan Umum	20	(180,877,899,181)	(179,693,729,320)	General and Administrative Expenses
(Beban) Penghasilan Lain-lain - Bersih	21	(20,360,673,386)	(30,989,029,094)	Other (Expenses) Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK		150,607,850,373	106,794,616,268	PROFIT BEFORE TAX
Manfaat/ (Beban) Pajak Penghasilan				Income Tax Benefit/ (Expenses)
Kini	13.b	(45,102,652,241)	(38,666,197,091)	Current
Tangguhan	13.b	4,637,966,309	4,769,343,122	Deferred
Jumlah Beban Pajak		(40,464,685,932)	(33,896,853,969)	Total Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN		110,143,164,441	72,897,762,299	PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be not reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	15	(9,869,347,831)	32,982,713,067	Remeasurement of Defined Benefit Obligation
Pajak Terkait		2,467,336,957	(8,245,678,267)	Related Tax
		(7,402,010,874)	24,737,034,800	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will reclassified subsequently to profit or loss
Selisih Penjabaran Mata Uang Asing		--	89,986,098	Difference Foreign Currency Translation
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		102,741,153,567	97,724,783,197	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

*) Reklasifikasi akun, lihat Catatan 26

*) Reclassification account, see note 26

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form integral part of these financial statements

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada

Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended

December 31, 2019 and 2018

(Presented in Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Saldo Laba/ Retained Earning		Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Components of Equity			Jumlah/ Total
			Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Selisih Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Valuta Asing / Exchange on Translation of Financial Statements	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Program Imbalan Pasti/ Actuarial Gain (Loss) of Defined Benefits Plans		
Saldo pada 31 Desember 2017		255,000,000,000	284,385,067,184	(19,830,276,009)	2,669,110,188	(4,342,856,837)	517,881,044,526	Balance as of December 31, 2017
Laba Tahun Berjalan		--	--	72,897,762,299	--	--	72,897,762,299	Profit For The Year
Pendapatan Komprehensif Lainnya		--	--	--	89,986,098	24,737,034,800	24,827,020,898	Others Comprehensive Income
Cadangan Umum	16	--	37,594,628,035	(37,594,628,035)	--	--	--	General Reserve
Dividen Tunai	16	--	--	(4,177,180,893)	--	--	(4,177,180,893)	Cash Dividends
Dampak Restatement		--	871,801,728	--	--	--	871,801,728	Restatement Effects
Saldo pada 31 Desember 2018		255,000,000,000	322,851,496,947	11,295,677,362	2,759,096,286	20,394,177,963	612,300,448,558	Balance as of December 31, 2018
Laba Tahun Berjalan		--	--	110,143,164,441	--	--	110,143,164,441	Profit For The Year
Pendapatan Komprehensif Lainnya		--	--	--	--	(7,402,010,874)	(7,402,010,874)	Others Comprehensive Income
Cadangan Umum	16	--	4,005,900,362	(4,005,900,362)	--	--	--	General Reserve
Dividen Tunai	16	--	--	(7,289,777,000)	--	--	(7,289,777,000)	Cash Dividends
Saldo pada 31 Desember 2019		255,000,000,000	326,857,397,309	110,143,164,441	2,759,096,286	12,992,167,089	707,751,825,125	Balance as of December 31, 2019

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form integral part of these financial statements

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Presented in Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2019 Rp	2018*) Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan dan Lainnya	908,705,337,093	745,209,900,541	Cash Receipts from Customer and Others
Penerimaan Restitusi Pajak Penghasilan Badan	4,178,136,293	11,625,864,191	Received from Corporate Income Tax
Penerimaan Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai	2,134,761,572	--	Received from Overpayment VAT
Pembayaran Kepada Karyawan dan Pemasok	(773,785,404,666)	(687,201,534,974)	Payment to Suppliers and Employee
Penyaluran Kas Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	(1,191,315,788)	(1,500,000,000)	Cash Payment for the Partnership and Community
(Pembayaran) Penerimaan Pajak Penghasilan Badan	(35,575,131,334)	28,524,928,510	(Payment) Received Corporate Income Tax
Penerimaan Bunga	6,794,050,298	3,405,134,842	Interest Received
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	111,260,433,468	100,064,293,110	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
 ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			 CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian Aset Tetap	(12,465,431,586)	(18,199,144,444)	Acquisition of Fixed Assets
Penjualan Aset Tetap	355,759,923	1,617,436,141	Disposal of Fixed Assets
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	(12,109,671,663)	(16,581,708,303)	Net Cash Flows Provided by Investing Activities
 ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			 CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Dividen	(7,289,777,000)	(4,177,180,893)	Payments of Dividend
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	91,860,984,805	79,305,403,914	Net Increase in Cash and Cash Equivalents
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	154,684,831,994	75,379,428,080	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	246,545,816,799	154,684,831,994	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

*) Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 25

*) Reklasifikasi akun, lihat Catatan 26

*) Additional information of non-cash activities are presented in Note 25

*) Reclassification accounts, see note 26

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form integral part of these financial statements

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Presented in Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. Umum

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero), selanjutnya disebut "Perusahaan" merupakan peralihan dari PN Biro Klasifikasi Indonesia yang didirikan tanggal 1 Juli 1964. Peralihan ini didasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 1 tahun 1977. Akta pendirian Perusahaan dibuat oleh Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 57 tahun 1977 tanggal 21 April 1977 yang diperbaiki dengan Akta Nomor 35 tanggal 19 Oktober 1978 dan telah disahkan dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Nomor Y.A.5/345/1978 tanggal 7 Nopember 1978 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 11 tahun 1979 tanggal 6 februari 1979 (Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.58 tahun 1999).

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 14 tanggal 11 Agustus 2008 yang dibuat di hadapan H. Umaman Mansjur, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan tersebut mengenai penyesuaian dengan Undang-undang No. 19 Tahun 2003, Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2005 tentang pendirian, pengurusan, pengawasan, dan pembubaran Badan Usaha Milik Negara, dan perkembangan kebutuhan pengelolaan perusahaan, perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha perusahaan, perubahan modal dasar dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-03102AH.01.02 Tahun 2009 tanggal 14 Januari 2009.

Berdasarkan anggaran dasar, ruang lingkup bidang usaha Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang jasa klasifikasi dan registrasi kapal, jasa konsultasi dan supervisi serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat, untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

1. General

1.a. Establishment and General Information

PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero), hereinafter referred to as "Company", is a transition from the PN Biro Klasifikasi Indonesian which was established on July 1, 1964. This transition was based on Government Regulation Number 1 of 1977. The Company's deed was made by Notary Imas Fatimah, S.H., No. 57 1977 dated April 21, 1977 which was amended by Deed Number 35 dated October 19, 1978 and was ratified by Decree of the Minister of Justice Number YA5 / 345/1978 dated November 7, 1978 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 11 of 1979 dated February 6, 1979 (Additional State Gazette of the Republic of Indonesia No.58 of 1999).

The Articles of Association of the Company have been amended several times most recently with Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 14 dated 11 August 2008 made by H. Umaman Mansjur, S.H., Notary in Jakarta. These changes concerning adjustments to Law No. 19 Year 2003, Law Number 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies, Government Regulations No. 45 Year 2005 concerning the establishment, management, supervision, and dissolution of State-Owned Enterprises, and the development of corporate management needs, changes in the intent and purpose and business activities of the company, changes in authorized capital and increase in issued and fully paid capital. The amendment to the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-03102AH.01.02 of 2009 dated January 14, 2009.

Based on the articles of association, the scope of the Company's business is to conduct business in the field of ship classification and registration services, consulting and supervision services and optimization of utilization of resources owned by the Company to produce goods and / or services of high quality and strong competitiveness, to obtain / pursue jurisdiction to increase the value of the Company by applying the principles of a Limited Liability Company.

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Sesuai dengan Anggaran Dasarnya, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Bidang Usaha Klasifikasi dan Registrasi Kapal, yaitu:

- Pemeriksaan konstruksi, pengawasan dan pengujian serta pencatatan sertifikasi kelas dan registrasi kapal;
- Pengujian dan sertifikasi material dan komponen;
- Pengujian dan penerbitan sertifikasi kualitas juru las, inspektur las, dan ahli las;
- Melaksanakan pemeriksaan dan sertifikasi aktivitas statutoria yang mendapat otorisasi dari pemerintah Republik Indonesia, maupun pemerintah negara lain;
- Bertindak sebagai agen dan/ atau mewakili klasifikasi asing/konsultan asing dan;
- Melaksanakan sertifikasi sesuai standar internasional.

2. Bidang Komersil (Konsultasi dan Supervisi), yaitu:

- Konsultasi dan supervisi di bidang kelautan dan industri minyak dan gas, panas bumi serta pertambangan pada umumnya;
- Penilaian, perencanaan, dan pengawasan di bidang teknologi kelautan dan industri minyak dan gas, panas bumi serta pertambangan pada umumnya.
- Pelatihan keahlian teknik dan non teknik di bidang teknologi, kelautan, industri minyak dan gas, serta pertambangan;
- Kegiatan jasa teknik atas mesin, jasa konstruksi, jasa pemborongan non konstruksi di bidang instalasi minyak, gas, panas bumi, serta industri pertambangan pada umumnya;
- Selain kegiatan usaha sebagaimana dimaksud, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk properti, perkantoran, apartemen dan perhotelan.

1.b. Struktur Perusahaan

Kantor Pusat PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) berdomisili di Jl. Yos Sudarso No.38-40, Tanjung Priok Jakarta Utara, 14320.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Presented in Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

In accordance with its Articles of Association, the scope of Company activities are as follows:

1. *Business Classification and Ship Registration, such as:*

- *Inspection of construction, supervision and testing as well as recording of class certification and vessel registration;*
- *Testing and certifying materials and components;*
- *Testing and publishing quality welders certification, welding inspectors, and welding experts;*
- *Perform inspection and certification of statutory activities that receive authorization from the government of the Republic of Indonesia, as well as government of other countries;*
- *Act as an agent and/ or representing foreign classification/ foreign consultant and;*
- *Perform certification according to international standards.*

2. *Commercial Field (Consultation and Supervision), such as:*

- *Consultation and supervision in the field of marine and oil and gas, geothermal and mining industries in general;*
- *Assessment, planning, and supervision in the field of marine technology and the oil and gas industry, geothermal and mining in general.*
- *Training in technical and non-technical expertise in the fields of technology, marine, oil, gas and mining industries;*
- *Engineering service activities, construction services and non-construction chartering services in oil, gas, geothermal, and mining industries in general;*
- *In addition to the business activities as stated, the Company can conduct business activities in property, offices, apartments and hotels to optimize the utilization of the Company's resources.*

1.b. Company Structure

The Head Office of the PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) is domiciled at Yos Sudarso street No. 38-40 Tanjung Priok, North Jakarta, 14320.

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Jumlah seluruh unit kerja yaitu Kantor Pusat dan cabang adalah berjumlah 32 unit kerja, yang terdiri dari 2 (dua) segmen usaha yaitu segmen klasifikasi 18 unit kerja dan segmen komersil berjumlah 14 unit kerja.

Pada tahun 2017, Perusahaan menetapkan penggabungan status Kantor unit Produksi/ Cabang di lingkungan PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero), yakni sebagai berikut:

1. Menetapkan Cabang Pratama Komersil Cilacap digabungkan dengan Kantor Cabang Pratama Komersil Semarang;
2. Kantor perwakilan Komersil Ambon digabungkan dengan Kantor Cabang Pratama Kelas Ambon;
3. Kantor perwakilan Komersil Sorong digabungkan dengan Kantor Cabang Pratama Kelas Sorong;
4. Kantor perwakilan Komersil Bitung digabungkan dengan Kantor Cabang Pratama Kelas Bitung;
5. Kantor perwakilan Komersil Cirebon digabungkan dengan Kantor Cabang Pratama Kelas Cirebon;
6. Kantor perwakilan Komersil Jambi digabungkan dengan Kantor Cabang Pratama Kelas Jambi.

Kantor dan unit produksi masing-masing segmen adalah sebagai berikut:

No	Cabang Segmen Klasifikasi
1	Cabang Utama Klas Batam
2	Cabang Utama Klas Samarinda
3	Cabang Utama Klas Singapore
4	Cabang Utama Klas Surabaya
5	Cabang Utama Klas Tanjung Priok
6	Cabang Madya Klas Banjarmasin
7	Cabang Madya Klas Banten
8	Cabang Madya Klas Palembang
9	Cabang Madya Klas Pekanbaru
10	Cabang Madya Klas Pontianak
11	Cabang Pratama Klas Ambon
12	Cabang Pratama Klas Belawan
13	Cabang Pratama Klas Bitung
14	Cabang Pratama Klas Cirebon
15	Cabang Pratama Klas Jambi
16	Cabang Pratama Klas Makassar
17	Cabang Pratama Klas Semarang
18	Cabang Pratama Klas Sorong

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Presented in Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

The total number of work units, Head Office and branches is 32 work units, consisting of 2 (two) business segments, which is the classification segment consisting of 18 work units and commercial segments totaling 14 work units.

In 2017, the Company determined the merger of the status Office of Production / Branch Unit within PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero), which is as follows:

1. Establish the Cilacap Commercial Primary Branch combined with the Semarang Commercial Primary Branch Office;
2. Ambon Commercial Representative Offices combined with Ambon Class Primary Branch Offices;
3. The Sorong Commercial Representative Office is combined with the Sorong Class Primary Branch Office;
4. Bitung Commercial Representative Offices combined with Primary Bitung Class Branch Offices;
5. Cirebon Commercial Representative Offices combined with Cirebon Class Primary Branch Offices;
6. Jambi Commercial Representative Offices combined with Jambi Class Primary Branch Offices;

The offices and production units of each segment are as follows:

No	Classification Branch Segment
1	Batam Class Main Branch
2	Samarinda Class Main Branch
3	Singapore Class Main Branch
4	Surabaya Class Main Branch
5	Tanjung Priok Class Main Branch
6	Banjarmasin Class Madya Branch
7	Banten Class Middle Branch
8	Palembang Class Middle Branch
9	Pekanbaru Class Middle Branch
10	Pontianak Class Middle Branch
11	Ambon Class Pratama Branch
12	Belawan Class Pratama Branch
13	Bitung Class Pratama Branch
14	Cirebon Class Pratama Branch
15	Jambi Class Pratama Branch
16	Makassar Class Pratama Branch
17	Semarang Class Pratama Branch
18	Sorong Class Pratama Branch

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Presented in Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

No	Cabang Segmen Komersil	No	Commercial Branch Segment
1	SBU Marine & Offshore	1	SBU Marine & Offshore
2	SBU Energi & Industri	2	SBU Energi & Industri
3	PMU BKI Academy	3	PMU BKI Academy
4	Cabang Utama Komersil Balikpapan	4	Balikpapan Commercial Main Branch
5	Cabang Madya Komersil Batam	5	Batam Commercial Middle Branch
6	Cabang Madya Komersil Makassar	6	Makassar Commercial Middle Branch
7	Cabang Madya Komersil Pekanbaru	7	Pekanbaru Commercial Middle Branch
8	Cabang Madya Komersil Surabaya	8	Surabaya Commercial Middle Branch
9	Cabang Pratama Komersil Banjarmasin	9	Banjarmasin Commercial Pratama Branch
10	Cabang Pratama Komersil Banten	10	Banten Commercial Pratama Branch
11	Cabang Pratama Komersil Belawan	11	Belawan Commercial Pratama Branch
12	Cabang Pratama Komersil Palembang	12	Palembang Commercial Pratama Branch
13	Cabang Pratama Komersil Semarang	13	Semarang Commercial Pratama Branch
14	Perwakilan Komersil Pontianak	14	Pontianak Commercial Representative
15	Cabang Pratama Klas Ambon	15	Ambon Class Pratama Branch
16	Cabang Pratama Klas Bitung	16	Bitung Class Pratama Branch
17	Cabang Pratama Klas Cirebon	17	Cirebon Class Pratama Branch
18	Cabang Pratama Klas Jambi	18	Jambi Class Pratama Branch
19	Cabang Pratama Klas Sorong	19	Sorong Class Pratama Branch

1.c. Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) No. 01 tanggal 6 Februari 2019 notaris Marthin Aliunir, S.H., komposisi Dewan Komisaris dan Direksi 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

1.c. Board Of Commisioners and Directors

In accordance with deed of Statement of Decision Meeting PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) No. 01 on February 6, 2019 notary Marthin Aliunir, S.H. the composition of the Board of Commissioners and Directors December 31, 2019 are as follows:

31 Desember 2019 / December 31, 2019

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris

Agung Kuswandono
Dwi Budi Sutrisno
Harry Hikmat
M. Amperawan

Board of Commisioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur Keuangan
dan Administrasi
Direktur Operasi
Direktur Pengembangan
Sumber Daya

Rudiyanto

Bandung Pardede
Mohamad Cholil

Saifuddin Wijaya

Directors

President Director
Director of Finance
and Administrasion
Director of Operational
Director of
Resource Development

Susunan komite audit pada tanggal
31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

*As of December 31, 2019 the composition of the
Audit Committee of the Company is as follows:*

31 Desember 2019 / December 31, 2019

Ketua Komite Audit
Anggota

M. Amperawan
Nur Abdilah
Bangun Tiroid Ruhut Hutagalung

Audit Committee Chairman
Members

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Presented in Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Sesuai dengan Keputusan Menteri BUMN nomor SK- 304/MBU/12/2018 tanggal 19 Desember 2018 menetapkan Sdr. Bandung Pardede sebagai Direktur Keuangan dan Administrasi menggantikan Sdr. Timbul Tambunan.

In accordance with the Decree of the Minister of SOE number SK-304 / MBU / 12/2018 dated December 19, 2018, appointed Mr. Bandung Pardede as Director of Finance and Administration replacing Mr. Timbul Tambunan.

Komposisi Dewan Komisaris beserta Dewan Direksi 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Commissioners and Directors December 31, 2018 are as follows:

31 Desember 2018 / December 31, 2018

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris

Sukatno
Faisal Ahmad
Dwi Budi Sutrisno
Harry Hikmat

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur Keuangan
dan Administrasi
Direktur Operasi
Direktur Pengembangan
Sumber Daya

Rudiyanto
Bandung Pardede
Mohamad Cholil
Saifuddin Wijaya

Directors

President Director
Director of Finance
and Administration
Director of Operational
Director of
Resource Development

Susunan komite audit pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2018 the composition of the Audit Committee of the Company is as follows:

31 Desember 2018 / December 31, 2018

Ketua Komite Audit
Anggota

Dwi Budi Sutrisno
Nur Abdilah
Dodi Hadiansyah

Audit Committee Chairman
Members

Berdasarkan Keputusan Menteri No. SK-424/MBU/2013 tanggal 19 Desember 2013 ditetapkan pengangkatan Direktur Utama, yaitu Sdr. Rudiyanto dan menetapkan Sdr. Timbul Tambunan menjadi Direktur Keuangan dan Administrasi berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No: SK-32/MBU/2014 tanggal 5 Februari 2014, dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatannya sesuai dengan Keputusan Menteri BUMN tersebut, dan pada tanggal 03 Agustus 2017 dalam salinan Keputusan No. SK-255/MBU/11/2017.

Based on Ministry Decree No. SK-424 / MBU / 2013 dated December 19, 2013 stipulated the appointment of the President Director, Mr. Rudiyanto and appointed Mr. Timbul Tambunan as Director of Finance and Administration based on Decree of the Minister of SOE No: SK-32 / MBU / 2014 dated February 5, 2014, with term of service continuing the remaining term of service in accordance with the Decree of the Minister SOE, and on August 3, 2017 in a copy of No. SK-Decree 255 / MBU / 11/2017.

Melalui Keputusan Menteri Badan Usaha Milik negara (BUMN) Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan No: SK-255/MBU/11/2017 tanggal 24 November 2017 mengangkat dua orang anggota Direksi baru, yaitu Sdr. Mohamad Cholil sebagai Direktur Operasi dan Sdr. Saifuddin Wijaya sebagai Direktur Pengembangan Sumber Daya.

Through the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (SOE) as the General Meeting of Shareholders of the Company No: SK-255 / MBU / 11/2017 dated November 24, 2017 appoints two new member of Directors, which are Mr. Mohamad Cholil as Director of Operations and Mr. Saifuddin Wijaya as Director of Resource Development.

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Sesuai dengan Keputusan Menteri BUMN No. SK-284/MBU/2012 tanggal 3 Agustus 2012 mengenai masa jabatan Imam Satria Utama sebagai Direktur Klasifikasi yang berakhir terhitung sejak 3 Agustus 2017 dan dengan adanya Keputusan Menteri BUMN No. SK-225/MBU/11/2017 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, Pengalihan Tugas dan Pengangkatan Anggota Direksi.

Sesuai dengan Keputusan Menteri BUMN No. SK-322/MBU/2012 tanggal 11 September 2012 perihal masa jabatan Dewan Komisaris Minto Widodo dan Erwin Rosmali yang berakhir pada tanggal 11 September 2017.

Jumlah karyawan per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebanyak 687 dan 838 (tidak diaudit).

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Presented in Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

In accordance with the Minister of SOE Decree No. SK-284/MBU/2012 dated August 3, 2012 regarding the term of service of Imam Satria Utama as Director of Classification which expires as of August 3, 2017 and with the Minister of SOE Decree No. SK-225/MBU/11/2017 concerning Dismissal, Change in Position Nomenclature, Transfer of Duties and Appointment of Members of the Board of Directors.

In accordance with the Decree of the Minister of SOE No. SK-322/MBU/2012 dated September 11, 2012 regarding the term of service of the Board of Commissioners Minto Widodo and Erwin Rosmali which ended on September 11, 2017.

The total of employees as of December 31, 2019 and 2018 are 687 and 838 employees (unaudited), respectively.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI).

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

2. Significant Accounting Policies

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The Company financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI).

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classification of cash flows into operating, investing and financing activities.

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the conducting in exchange for assets.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2.c. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73: "Sewa"
- PSAK 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"
- PSAK 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 71 (Amandemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Hingga tanggal laporan keuangan Perusahaan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

Standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 112: "Akuntansi Wakaf"

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan Perusahaan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

i. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Presented in Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency of the preparation of the financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Company.

2.c. Standards and interpretations issued but not yet adopted

The following standards and amendments are effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted, such as:

- PSAK 71: "Financial Instrument"
- PSAK 72: "Revenue from Contract with Customer"
- PSAK 73: "Lease"
- PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract"
- PSAK 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"
- PSAK 71 (Amendment 2018): "Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation"

Until the date of the financial statements is authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

Standard effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early application permitted as follow:

- PSAK 112: "Wakaf Accounting"

As of the issuance date of the Company financial statements, the impact of adoption of these standards and interpretations on the Company financial statements can not be known or reasonably expected by management.

i. Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Presented in Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laba rugi.

transaction. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

As at the statement of financial position dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (full Rupiah amount):

	2019
	Rp
1 USD	13,901
1 SGD	10,320

	2018	
	Rp	
	13,548	1 USD
	10,133	1 SGD

2.d. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

2.d. Related Parties Transactions and Balances

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

- b) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*

- i. *The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
- ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member);*
- iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
- iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau;
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.e. Instrumen Keuangan
Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Presented in Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or;
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
- viii. The entity, or any member of a Company of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by the Government. The Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.e. Financial Instrument
Initial Recognition and Measurement

The Company recognizes financial assets or financial liabilities in the statement of financial position, only if, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company measures all financial assets and financial liabilities at their fair value. In the case of financial assets or financial liabilities are not measured at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Presented in Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- (i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.
- (ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan *non-derivatif* dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:
 - (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
 - (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
 - (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Company classifies financial assets in one of the following four categories:

- (i) *Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*
Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.
- (ii) *Loans and receivables*
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:
 - (a) *those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
 - (b) *those that upon initial recognition designated as available for sale; or*
 - (c) *those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan *non-derivatif* dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual, saat pengakuan awal atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Presented in Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

(iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Company has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Company classifies financial liabilities into one of the following categories:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- (i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi (FVTPL)
Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

- (ii) Liabilitas Keuangan Lainnya
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Presented in Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

- (i) *Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*
Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses rising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

- (ii) *Other Financial Liabilities*
Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are Companyed in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Company transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Company neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Company continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Presented in Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

financial asset. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company continue to recognize the financial asset.

The Company derecognized a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company assess whether there is any objective evidence that a financial asset or the Company of financial assets is impaired. A financial asset or the Company of financial assets is impaired and impairment lossess are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or Company of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or Company of financial assets is impaired:

- (a) *Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) *A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) *There is a possibility that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- (d) *Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a Company of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain,

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Presented in Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or Company of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Presented in Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Perusahaan tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Perusahaan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Perusahaan, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan

effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Company shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Company as at fair value through profit or loss. The Company may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Company shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Company's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount and intends either

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan di mana perpindahan terjadi.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Presented in Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

to settle on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1)*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2)*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3)*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Company at the end of the reporting period during which the change occurred.

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Presented in Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

2.f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.g. Biaya Dibayar Di muka

Beban dibayar di muka adalah saldo pembayaran di muka yang dilakukan dalam suatu periode yang memiliki manfaat di periode yang akan datang. Beban dibayar di muka akan diakui sebagai beban pada tahun berjalan sesuai dengan manfaat pada tahun tersebut dan pada saat masa manfaatnya berakhir.

2.h. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya. Kendaraan bermotor dan Inventaris disusutkan dengan metode saldo menurun ganda, sedangkan bangunan/gedung disusutkan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Tahun/Years		
Bangunan	20 - 40	Buildings
Kendaraan bermotor roda 2	4 - 5	2 Wheeled Vehicle
Kendaraan bermotor roda 4	5 - 8	4 Wheeled Vehicle
Inventaris	4 - 16	Equipments

2.f. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (current accounts) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.g. Prepayments

Prepaid expenses are payments made in advances in a period that has benefits in the next period. Prepaid expenses will be paid in the current year in accordance with the benefits in this year and when the benefits expire.

2.h. Property and Equipment

Property and Equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, property and equipment, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Depreciation of property and equipments starts when its available for use. Vehicles and Equipments depreciated by using double declining method, meanwhile buildings by using straight line method based on the estimated useful lifes of assets as follows:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Presented in Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.i. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat 10-20 tahun.

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomis 5-10% per tahun.

Self-constructed property and equipments are presented as part of the property and equipments under "Assets in Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and is depreciated since the operation.

The carrying amount of a fixed asset is derecognized on disposal or has no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss from derecognition (determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, Company made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.i. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite. Intangible assets are amortized by using straight line method based on estimated useful lives of 10-20 years.

Amortisation is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life 5-10% per annum.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Presented in Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

2.j. Aset Dimiliki Untuk Dijual

Aset dimiliki untuk dijual merupakan aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi dan sudah mendapat persetujuan dari Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara untuk dijual. Aset ini dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Jika nilai buku aset belum mencapai Rp1, maka penyusutan untuk tahun bersangkutan hanya selama beberapa bulan sampai diterbitkannya Surat Persetujuan dari Menteri Negara BUMN. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap yang bersangkutan tercermin dalam operasi tahun berjalan.

2.k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dan beban jasa diakui secara bertahap sesuai tahap kemajuan yang dicapai pada tiap-tiap akhir bulan. Akun tagihan bruto di laporan posisi keuangan mencerminkan pekerjaan yang masih dalam tahap penyelesaian pada akhir periode pelaporan keuangan.

Biaya operasi yang digolongkan sebagai beban jasa adalah meliputi biaya-biaya langsung dan *overhead* yang dapat diatribusikan langsung atau dialokasikan secara sistematis kepada tiap-tiap kontrak. Biaya-biaya yang tidak memenuhi kriteria biaya jasa digolongkan sebagai beban usaha. Beban usaha diakui pada saat terjadinya.

2.l. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas

2.j. Assets Available For Sales

Assets held for sale are fixed assets that are no longer used and have been approved by the State Minister of State-Owned Enterprises for sale. These assets are issued from the Company of fixed assets and their accumulated depreciation. If the book value of the asset has not reached Rp1, then the depreciation for the year concerned is only for a few months until the Letter of Approval is issued from the Minister of State for BUMN. The gain or loss from the sale of the property, plant and equipment concerned is reflected in current operations.

2.k. Revenue and Expense Recognition

Revenues and direct expenses recognized based on progress completion at the end of the month. The gross amount due account in statement of financial position reflects work is still in completion at the end of the financial reporting period.

Operating costs classified as service costs include direct and overhead costs that are directly attributable or systematically allocated to each contract. Costs that do not meet the criteria for service costs are classified as operating expenses. Operating expenses are recognized when incurred.

2.l. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Presented in Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset.

Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan aset pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau

enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

Benefits related to tax losses that can be withdrawn to recover current tax of prior periods is recognized as an asset.

Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the taxable temporary differences arise from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Presented in Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara aset untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak tangguhan; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan:

- memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period. The Company shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Company offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *the Company has a legally enforceable right to set off current tax assets against deferred tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Company offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company:

- *has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*
- *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Presented in Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

2.m. Imbalan KerjaImbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Perusahaan mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

2.m. Employee BenefitsShort-Term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits consist of among others wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Company recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation is determined by discounting the benefit.

The Company account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Company recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) When the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- (b) When the Company recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

Perusahaan mengikuti program asuransi pensiun yang diselenggarakan oleh DP-BKI.

Program Masa Persiapan Pensiun

Imbalan masa persiapan pensiun dihitung dengan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

Perusahaan memberikan imbalan Masa Persiapan Pensiun (MPP) sesuai Perjanjian Kerja Bersama. Perusahaan tidak melakukan pendanaan atas program tersebut.

Manfaat dari program adalah karyawan yang akan mencapai usia pensiun normal berhak untuk tidak aktif selama 6 bulan sebelum mencapai usia pensiun dan tetap mendapatkan penghasilan bulanan.

Program Imbalan Jangka Panjang Lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya dihitung dengan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

- Cuti Besar

Perusahaan memberikan imbalan jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti besar selama 12 hari. Manfaat ini diberikan kepada karyawan yang mempunyai masa kerja 5 tahun dan kelipatannya.

- Penghargaan Masa Bakti

Perusahaan memberikan imbalan penghargaan masa bakti berupa emas dan uang.

2.n. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari aset dan liabilitas, pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Presented in Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

The Company measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

The Company has pension insurance program which organized by DP –BKI.

Pre-Retirement Program

Other pre-retirement program calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

Company provides pre retirement benefit program (MPP) as stated in company regulation. Company does not set up fund for this program.

The benefits of the program are employees who will reach the normal retirement age have the right to be inactive for 6 months before reaching retirement age and still get a monthly income.

Other Long-term Employee Benefit Program -

Other long-term employee benefit program calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

- Long Service Leave

Company provides other long-term employee benefit in the form of long leave. This benefit is provided for employee with 5 years of service and its multiplication.

- Long Service Award

Company provides long service award benefit in form of gold and money.

2.n. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgements

The preparation of financial statements requires management to make judgement estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities, disclosures of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Estimasi Umur Manfaat

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset tak berwujud berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material oleh perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat peralatan berdasarkan faktor-faktor seperti perubahan teknologi dan potensi keuntungan yang diperoleh dari penggunaan peralatan tersebut. Kondisi ini dapat menyebabkan Perusahaan melakukan penurunan maupun penghapusan aset tetap apabila peralatan tersebut sudah usang seiring dengan perkembangan teknologi. Jumlah tercatat aset tetap pada Catatan 8.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Presented in Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

The main assumption of the future and the other major source of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the year is disclosed below.

Company bases its assumption and estimates on parameters that are available at the time the financial statements are prepared.

Assumptions and situation about the future development, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. The changes are reflected in the related assumptions at the time of the occurrence.

Critical Accounting Estimates and Judgements

Estimated of Useful Lives

Company conducts periodic reviews of the economic useful lives of fixed assets and intangible assets based on factors such as the condition of technical and technological developments in the future. Future operating results will be materially affected by the estimation changes caused by changes in factors mentioned above.

The Company performs periodic review over the useful life of the equipment based on factors such as changes in technology and the potential benefits arising from the use of such equipment. This condition can cause a decrease or elimination of the Company's property plant and equipment if the equipment is obsolete due to technological developments. The carrying amount of fixed assets is in Note 8.

Allowance for Impairment Losses on Accounts Receivable

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit worthiness, to record specific provisions its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan pada hasil aktuari dan perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Presented in Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

if additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

Post-Employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The determination of the Company's post-employment benefits liabilities is depend on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interets on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Management believe the assumptions are reasonable and appropriate. Significant differences in the actuary result or significant changes in the assumptions may materially affect its employee benefits liabilities and net employee benefits expense. Detailed information has been disclosed on Note 14.

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Presented in Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

	2019 Rp	2018 Rp
Kas/ Cash on Hand		
Rupiah	2,706,903,381	5,218,308,177
SGD	141,488,525	65,184,593
USD	--	2,316,960
Subjumlah/ Subtotal	2,848,391,906	5,285,809,730
Bank		
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	38,545,387,622	42,372,830,144
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	38,210,268,682	13,365,658,891
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	247,381,370	244,971,870
USD		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	321,387,825	1,060,900,216
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	477,710,645	994,792,134
SGD		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,126,648,074	6,217,752,095
Subjumlah/ Subtotal	80,928,784,218	64,256,905,350
Pihak Ketiga / Third Parties		
Rupiah		
PT Bank Jabar Banten Tbk	303,975,760	300,470,893
Overseas Express Bank Singapore	2,464,664,915	1,841,646,021
Subjumlah/ Subtotal	2,768,640,675	2,142,116,914
Jumlah/ Total	83,697,424,893	66,399,022,264
Deposito Berjangka/ Time Deposit		
Rupiah		
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50,000,000,000	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	70,000,000,000	--
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	24,000,000,000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Syariah	--	5,000,000,000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	--	5,000,000,000
Subjumlah/ Subtotal	120,000,000,000	34,000,000,000
Pihak Ketiga / Third Parties		
PT Bank Muamalat Tbk	--	25,000,000,000
PT Bank Jabar Banten Tbk	25,000,000,000	24,000,000,000
PT Bank Mega Tbk	15,000,000,000	--
Subjumlah/ Subtotal	40,000,000,000	49,000,000,000
	160,000,000,000	83,000,000,000
Jumlah/ Total	246,545,816,799	154,684,831,994
Tingkat Suku Bunga Kontraktual Deposito Berjangka Per Tahun (%)/ Contractual Interest Rate on Time Deposit per Annum (%)	6% - 7%	6% - 8.25%
Tingkat Suku Bunga/ Interest rate	1 - 3 Bulan / Month	1 - 3 Bulan / Month
Jangka Waktu/ Period of Time		

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Presented in Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Piutang Usaha

Rincian piutang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

4. Accounts Receivable

Details of accounts receivable to related parties and third parties are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Pertamina (Persero)	40,567,738,824	38,731,255,697
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	9,980,593,460	8,264,044,892
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	8,464,733,481	8,143,368,884
PT Sucofindo (Persero)	3,388,668,108	20,637,238,176
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	3,161,620,871	3,165,417,444
PT Rekayasa Industri	2,327,778,620	2,207,021,000
PT Terminal Petikemas Surabaya	2,055,818,050	--
PT Angkasa Pura II (Persero)	1,516,428,437	--
PT Yodya Karya (Persero)	1,810,700,000	1,810,700,000
PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	1,456,160,253	--
PT Timah Tbk	987,892,920	1,033,783,360
Lainnya (masing-masing dibawah Rp1.000.000.000)/ Others (each below Rp1,000,000,000)	14,266,330,881	36,105,775,074
Sub Jumlah Pihak Berelasi/ Sub Total Related Parties	89,984,463,905	120,098,604,527
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Sorik Marapi Geothermal Power	8,394,100,000	1,376,130,000
PT Cahaya Tunggal Perkasa Engineering	7,568,000,000	--
Conoco Phillips (Grissik), Ltd.	5,642,326,912	5,589,550,393
PT Dwipayana Semesta	4,391,000,000	--
PT Steadfast Marine	3,617,343,771	3,828,821,771
EMP Malacca Strait S.A	1,930,641,850	--
PT Saka Indonesia Pangkah Limited	1,823,226,520	2,090,192,360
PT Graha Sarana Duta	1,760,414,000	--
PT Vale Indonesia	1,711,222,437	--
PT Synco Synergy	1,458,394,896	--
PT Arpeni Pratama Ocean Line, Tbk	1,348,842,000	--
PT Hasamin Bahar Lines	1,324,000,000	1,366,663,500
PT Amnor Shipyard	1,305,583,500	--
Exxon Mobil Cepu Limited	1,245,044,089	--
PT Medco E & P Rimau	1,178,171,112	--
PT Tuban LPG Indonesia	1,110,450,000	--
Telkom Property	--	1,923,075,000
Lainnya masing-masing dibawah Rp1.000.000.000/ Others (each below Rp1,000,000,000)	244,182,806,610	214,793,711,428
Sub Jumlah Pihak Ketiga/ Sub Total Third Parties	289,991,567,697	230,968,144,452
Dikurangi : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(71,907,424,439)	(50,479,836,840)
Jumlah Piutang Usaha - Bersih/ Sub Total Account Receivable - Net	308,068,607,163	300,586,912,139

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Presented in Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis jasa
adalah sebagai berikut:

*Details of accounts receivable based on type of
services are as follows:*

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Jasa Klasifikasi	145,680,716,056	112,063,932,299	<i>Classification Services</i>
Jasa Komersil	234,295,315,546	239,002,816,680	<i>Commercial Services</i>
Jumlah Piutang Usaha	379,976,031,602	351,066,748,979	<i>Total Accounts Receivable</i>
Dikurangi : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(71,907,424,439)	(50,479,836,840)	<i>Less : Allowance for Impairment Losses</i>
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	308,068,607,163	300,586,912,139	<i>Total Accounts Receivable - Net</i>

Rincian umur piutang usaha pada tanggal 31
Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai
berikut:

*As of December 31, 2019 and 2018, the aging
of accounts receivables are as follows:*

	2019	2018	
	Rp	Rp	
1 - 6 Bulan	238,118,263,832	283,792,552,729	<i>1 - 6 month</i>
7 - 12 Bulan	34,717,887,849	13,455,770,063	<i>7 - 12 month</i>
13 - 24 Bulan	33,550,572,178	20,938,430,262	<i>13 - 24 month</i>
Lebih dari 24 Bulan	73,589,307,743	32,879,995,925	<i>More than 24 month</i>
Jumlah Piutang Usaha	379,976,031,602	351,066,748,979	<i>Total Trade Receivable</i>
Dikurangi : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(71,907,424,439)	(50,479,836,840)	<i>Less : Allowance for Impairment Losses</i>
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	308,068,607,163	300,586,912,139	<i>Total Trade Receivable - Net</i>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai
piutang usaha adalah sebagai berikut:

*The movements of allowance for impairment
losses accounts receivable are as follows:*

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Saldo Awal Tahun	50,479,836,840	42,852,789,521	<i>Beginning Balance of the Year</i>
Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	21,427,587,599	7,627,047,319	<i>Provision for Impairment Losses</i>
Saldo Akhir Tahun	71,907,424,439	50,479,836,840	<i>Ending Balance of the Year</i>

Penyisihan Piutang tak tertagih dihitung secara kolektif dengan menggunakan *roll-rate model*. Adapun parameter *probability of default* dan *loss given default* yang dipergunakan dalam model tersebut diperoleh dari hasil survei data empiris Perusahaan selama 3 tahun.

Allowance for uncollectible accounts is calculated collectively using the roll-rate model. The probability of default and loss given default parameters used in the model are obtained from the results of the Company's empirical data survey for the past 3 years.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup. Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Management believes that the allowance for impairment losses from third parties is adequate. No allowance for impairment loss was provided on receivables from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Presented in Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

5. Uang Muka

5. Advance Payment

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Uang Muka Operasional	3,217,329,017	--	Operational Advances
Uang Muka Pembelian Barang dan Jasa	348,116,420	5,145,416,709	Advance Purchase of Goods and Services
Jumlah Uang Muka	3,565,445,437	5,145,416,709	Total Advances

6. Biaya Dibayar di Muka

6. Prepaid Expenses

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Survei Konsultasi & Supervisi	8,250,187,013	1,596,610,599	Consultacy & Supervision Survey
Asuransi	1,806,544,642	934,475,509	Insurance
Sewa	567,083,334	745,874,989	Rent
Tunjangan Perumahan	380,425,000	734,737,959	Housing Allowance
Survei Klasifikasi	131,548,892	--	Classification Survey
Jumlah Beban Dibayar Dimuka	11,135,788,881	4,011,699,056	Total Prepaid Expenses

7. Aset Lancar Lainnya

7. Other Current Assets

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Bunga Deposito	417,431,507	293,446,575	Deposits Interest
Piutang Lain-lain	674,571,142	6,772,692,557	Other Receivables
Aset Dimiliki untuk Dijual	12	15	Assets Available for Sales
Jumlah Aset Lancar Lainnya	1,092,002,661	7,066,139,147	Total Other Current Assets

8. Pendapatan Akan Diterima

8. Accrued Revenue

	2019	2018
	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Sucofindo (Persero)	10,609,233,881	--
PT Rekayasa Industri	3,095,712,100	--
PT Pertamina (Persero)	1,240,450,000	--
PT Petro Andalan Nusantara	134,750,000	--
PT Terminal Petikemas Surabaya	108,900,000	--
PT Patra Drilling Contractor	66,000,000	--
Sub Jumlah Pihak Berelasi/		
Sub Total Related Parties	15,255,045,981	--
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Exxon Mobil Cepu Limited	1,800,754,877	--
Lainnya masing-masing (dibawah Rp1.000.000.000)/ Others (each below Rp1,000,000,000)	831,000,000	193,969,000
Sub Jumlah Pihak Ketiga/		
Sub Total Thid Parties	2,631,754,877	193,969,000
Jumlah Pendapatan yang Akan Diterima		
Total Accrued Revenue	17,886,800,858	193,969,000

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Presented in Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

9. Aset Tetap

9. Property and Equipment

2019						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	27,791,564,565	--	--	27,791,564,565		Land
Bangunan	246,936,075,051	511,206,886	--	247,572,281,937		Building
Kendaraan	18,538,808,352	986,000,000	(897,910,000)	18,626,898,352		Vehicles
Inventaris Kantor	121,018,247,152	4,882,508,000	(411,667,484)	125,489,087,668		Office Equipment
Aset Dalam Pembangunan	--	6,085,716,700	--	5,960,716,700		Assets Under Contructions
Jumlah Harga Perolehan	414,284,695,120	12,465,431,586	(1,309,577,484)	425,440,549,222		Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	25,090,774,785	6,301,289,593	--	31,392,064,378		Building
Kendaraan	18,255,527,179	480,481,072	(897,909,993)	17,838,098,258		Vehicles
Inventaris Kantor	77,676,671,687	9,156,362,995	(411,667,426)	86,421,367,256		Office Equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	121,022,973,651	15,938,133,660	(1,309,577,419)	135,651,529,892		Accumulated Depreciation Total
Nilai Tercatat	293,261,721,469			289,789,019,330		Carrying Value

2018						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	27,791,564,565	--	--	27,791,564,565		Land
Bangunan	104,893,872,255	2,959,807,614	139,082,395,182	246,936,075,051		Building
Kendaraan	20,156,244,493	--	(1,617,436,141)	18,538,808,352		Vehicles
Inventaris Kantor	113,787,621,152	7,230,626,000	--	121,018,247,152		Office Equipment
Aset Dalam Pembangunan	131,073,684,352	8,008,710,830	(139,082,395,182)	--		Assets Under Contructions
Jumlah Harga Perolehan	397,702,986,817	18,199,144,444	(1,617,436,141)	414,284,695,120		Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	20,678,507,780	4,412,267,005	--	25,090,774,785		Building
Kendaraan	19,594,451,344	278,511,965	(1,617,436,130)	18,255,527,179		Vehicles
Inventaris Kantor	64,879,835,142	12,796,836,545	--	77,676,671,687		Office Equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	105,152,794,266	17,487,615,515	(1,617,436,130)	121,022,973,651		Accumulated Depreciation Total
Nilai Tercatat	292,550,192,551			293,261,721,469		Carrying Value

Alokasi beban penyusutan pada tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Depreciation expense allocation for the years 2019 and 2018 were as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Beban Jasa	5,091,329,827	5,348,789,345	Cost of Revenue
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 20)	10,846,803,830	12,138,826,170	General and Administrative Expenses (Note 20)
Jumlah	15,938,133,657	17,487,615,515	Total

Rincian atas penjualan aset pada tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The details of sale of fixed assets for the year 2019 and 2018 were as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Harga Jual	355,759,923	1,617,436,335	Selling Price
Dikurangi: Nilai Tercatat Aset	(71)	(194)	Less : Net Carrying Value
Keuntungan Penjualan Aset Tetap (Catatan 21)	355,759,852	1,617,436,141	Gain on Sale of Fixed Assets (Note 21)

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Presented in Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Rincian Aset Dalam Pembangunan
31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

*Details of Asset Under Construction December
31, 2019 and 2018 to the following:*

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Bangunan - Kantor Pusat	4,471,000,000	--	<i>Building - Head Office</i>
Bangunan - Kelas Samarinda	1,489,716,700	--	<i>Building - Class Samarinda</i>
Saldo Akhir	5,960,716,700	--	<i>Ending Balance</i>

Sebagian aset tetap perusahaan di asuransikan dengan polis asuransi PT Asuransi Jasa Indonesia Nomor 170345502 dan 160346383 yang berlaku mulai tanggal 1 Desember 2018 sampai dengan tanggal 1 Desember 2019.

Some of the Company's fixed assets are insured with insurance policies PT Asuransi Jasa Indonesia Number 170345502 and 160346383 which are effective starting December 1, 2018 until December 1, 2019.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets of December 31, 2019 and 2018.

10. Aset Tidak Lancar Lainnya

10. Other Non-Current Assets

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Jaminan Pelaksanaan Peserta Tender	17,647,206,116	123,311,069	<i>Guarantee of the implementation of bidders</i>
Jaminan Sewa	303,437,400	311,728,200	<i>Rent Guarantee</i>
Nilai Hak Pakai Atas Tanah	267,569,246	267,569,246	<i>Value of Right to Use on Land</i>
Dikurangi : Akumulasi Amortisasi	(148,649,581)	(29,729,911)	<i>Less : Accumulated Amortisation</i>
Jumlah Aset Lancar Lainnya	18,069,563,181	672,878,604	<i>Total Other Non-Current Assets</i>

Jaminan pelaksanaan peserta tender adalah dana yang dijaminan oleh penerima jasa atas proyek-proyek yang dilaksanakan Perusahaan yang masa berlakunya lebih dari 12 bulan.

Guarantee of bidders implementation is fund guaranteed by the project provider for the implemented project by the Company with a validity period more than 12 months.

Perusahaan memperoleh fasilitas garansi bank dari Bank Negara Indonesia berdasarkan Perjanjian Penerbitan Fasilitas Garansi Bank dengan nomor akta notaris 64 tanggal 28 November 2019. Perjanjian ini berdasarkan Surat Permohonan Nomor B.9559/KU-301/KI-19 tanggal 10 Oktober 2019 dan Surat Nomor B.11184/KU.204/KH9 tanggal 21 November 2019 yang disetujui oleh Bank Negara Indonesia melalui Surat Keputusan Kredit Nomor KGM/2.1/099/R tanggal 15 November 2019 dan Nomor KGM/2.1/103/R tanggal 27 November 2019. Dengan perjanjian ini perusahaan tidak perlu mengeluarkan uang tunai untuk penerbitan Garansi Bank. Besarnya plafond sebesar Rp50.000.000.000. Tujuan penerbitan garansi bank untuk menjamin pekerjaan/ atau proyek sertifikasi kelas dan komersil yang dikerjakan perusahaan.

The company obtained a bank guarantee facility from Bank Negara Indonesia Head Office based on the Bank Guarantee Facility Agreement with Notarial Deed number 64 dated November 28, 2019. This agreement based on application letter number B.9559/KU-301/KI-19 dated October 10, 2019 and Letter number B.11184/KU.204/KH9 dated November 21, 2019 which are approved by Bank Negara Indonesia with Credit Approval Letter number KGM/2.1/099/R dated November 15, 2019 and number KGM/2.1/103/R dated November 27, 2019. With this agreement, the company does not need to issue cash for the issuance of Bank Guarantee. The ceiling is amounted IDR 50,000,000,000. The purpose of bank guarantee issuance is for guarantee the job/ or certification project for class and commercial segment which are done by company.

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Presented in Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Perusahaan memperoleh fasilitas garansi bank dari Bank Mandiri Kantor Pusat berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Garansi Bank dengan No: KP-COD/011/PGB/2004 tanggal 23 Juni 2004. Perjanjian ini telah diperbaharui beberapa kali dan terakhir dengan Adendum XV tentang Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Garansi Bank sesuai surat Bank Mandiri No: TIO.CRO/CCL.552/ADD/2018 tanggal 22 Juni 2018. Adendum ini berlaku selama 1 tahun sampai dengan tanggal 23 Juni 2019. Dengan perjanjian ini perusahaan tidak perlu mengeluarkan uang tunai untuk penerbitan Garansi Bank. Besarnya nilai jaminan sebesar Rp50.000.000.000. Tujuan penggunaan adalah penerbitan *Tender Bond*, *Advance Payment Bond*, *Performance Bond*, dan *Retention Bond*.

Fasilitas ini dijamin oleh piutang usaha dan sebidang tanah dan bangunan dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat No: 2131/Kebon Bawang yang terletak di Kelurahan Kebon Bawang, kecamatan Tanjung Priok, Bidang tanah dan bangunan ini telah dibebani dengan Hak Tanggungan dengan nilai total sebesar Rp50.000.000.000.

Tujuan penggunaan: Penerbitan *tender bond* (untuk mengikuti tender), *advance payment bond*, *performance bond* (atas dasar kontrak kerja atau SPK), *retention bond* (surat penegasan dari *bowheer* bahwa proyek telah memasuki masa retensi). Jumlah Fasilitas Bank Garansi yang dipergunakan sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp17.876.462.125. Pada tahun 2019, perjanjian fasilitas garansi bank tidak diperpanjang.

The company obtained a bank guarantee facility from Bank Mandiri Head Office based on the Bank Guarantee Facility Agreement with No: KP-COD / 011 / PGB / 2004 dated June 23, 2004. This agreement has been updated several times and finally with Addendum XV concerning Extension of Warranty Facility Period Bank according to Bank Mandiri letter Number: TIO.CRO / CCL.552 / ADD / 2018 dated June 22 2018. This addendum is valid for 1 year up to June 23, 2019. With this agreement the company does not need to issue cash for the issuance of Bank Guarantee. The ceiling is Rp50,000,000,000. The purpose of use is the issuance of Tender Bond, Advance Payment Bond, Performance Bond, and Retention Bond.

This facility is guaranteed by accounts receivable and a piece of land and building with proof of ownership in the form of Certificate No: 2131 / Kebon Bawang located in Kebon Bawang Sub-District, Tanjung Priok sub- district, this land and building has been burdened with Underwriting Rights with a total value of Rp50,000,000,000.

Purpose of use: Issuance of tender bonds (to participate in tenders), advance payment bonds, performance bonds (on the basis of employment contracts or SPK), retention bonds (confirmation letter from bowheer that the project has entered a retention period). The amount of Bank Guarantee Facilities used up to December 31, 2018 is Rp17,876,462,125. In 2019, this bank guarantee agreement is not extended.

11. Utang Usaha

Pihak Berelasi/ Related Parties

PT Telekomunikasi Indonesia (Persero)
PT Industri Sandang Nusantara (Persero)
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
Lainnya (masing-masing dibawah Rp100.000.000)/
Other (each below Rp100,000,000)

Jumlah Pihak Berelasi

Total Related Parties

11. Accounts Payable

2019 Rp	2018 Rp
2,020,127,593	2,460,808,662
188,108,251	--
163,100,000	45,831,312
180,070,001	357,065,500
2,551,405,845	2,863,705,474

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Presented in Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Det Norske Veritas - GL	2,823,700,000	20,476,803,793
PT Karya Mentari Seraya	1,972,575,000	--
PT Bintaran Teknik	1,523,160,871	--
KPMG Siddharta Advisory	1,035,100,000	2,090,000,000
PT NDT Instruments Indonesia	--	3,091,000,000
PT Zanubah Mandiri	--	2,089,650,000
Lainnya masing-masing (dibawah Rp1.000.000.000) <i>Other (each below Rp1,000,000,000)</i>	8,813,968,526	8,808,545,369
Jumlah Pihak Ketiga/ Total Third Parties	16,168,504,397	36,555,999,162
Jumlah Utang Usaha/ Total Trade Payable	18,719,910,242	39,419,704,636

12. Biaya Yang Masih Harus Dibayar

12. Accrued Expenses

	2019 Rp	2018 Rp	
Beban Personel	25,401,243,500	13,473,642,827	<i>Personel Expenses</i>
Beban Direksi dan Komisaris	7,500,000,000	4,533,821,492	<i>Cost of Directors and Commissioners</i>
Beban Produksi Konsultasi dan Supervisi	2,029,368,972	1,105,381,360	<i>Production Consulting and Supervision Expenses</i>
Beban Fasilitas Kerja	540,785,303	226,296,794	<i>Work Facilities Expenses</i>
Beban Pengembangan Operasi	245,818,909	1,004,699,902	<i>Expansion of Operating Expenses</i>
Beban Pemeliharaan	41,192,700	1,188,000	<i>Maintenance Expenses</i>
Beban Pemasaran	25,195,000	6,000,000	<i>Marketing Expenses</i>
Jumlah Biaya yang Masih harus Dibayar	35,783,604,384	20,351,030,375	<i>Total Accrued Expenses</i>

13. Perpajakan

13. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2019 Rp	2018 Rp	
PPN Masukan	6,102,576,859	11,519,084,449	<i>VAT In</i>
PPH Pasal 28A (2017 Catatan 13.f)	--	9,254,268,297	<i>Income Tax Article 28A (2017 Note 13.f)</i>
Jumlah Pajak Dibayar di Muka	6,102,576,859	20,773,352,746	<i>Total Prepaid Taxes</i>

b. Manfaat/ (Beban) Pajak Penghasilan

b. Income Tax Benefit/ (Expenses)

	2019 Rp	2018 Rp	
Pajak Kini	(45,102,652,241)	(38,666,197,091)	<i>Current Tax</i>
Pajak Tangguhan	4,637,966,309	4,769,343,122	<i>Deferred Tax</i>
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	(40,464,685,932)	(33,896,853,969)	<i>Total Income Tax Expenses</i>

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Presented in Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

c. Utang Pajak

Saldo utang pajak per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut

c. Taxes Payable

The balance of the tax debt per December 31, 2019 and 2018 are as follows

	2019	2018	
	Rp	Rp	
PPh Pasal 21	14,851,160,575	8,311,998,781	Income Tax Article 21
PPh Pasal 22	3,424,522	6,700,672	Income Tax Article 22
PPh Pasal 23	193,438,037	370,845,083	Income Tax Article 23
PPh Pasal 25	1,927,118,936	1,790,195,624	Income Tax Article 25
PPh Pasal 29	19,050,428,838	12,634,127,225	Income Tax Article 29
PPh Final	157,921,000	166,447,454	Income Tax Final
PPN WAPU - Masukan	3,910,040,651	2,029,404,608	WAPU - In
Bendahara Negara - Keluaran	1,475,817,097	1,038,356,753	State Treasurer - Out
Kepada Pemungut - Keluaran	9,386,712,898	13,568,200,398	To Collector - Out
Jumlah Utang Pajak	50,956,062,554	39,916,276,598	Total Taxes Payable

Berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Keuangan Republik Indonesia Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00319.PPN/WPJ.19/KP.0403/2018 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak atas kelebihan pembayaran PPN Masa Pajak Mei 2017 sebesar Rp2.183.445.746.

Based on the Decree of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Director General of Tax Decree No. KEP-00319.PPN / WPJ.19 / KP.0403 / 2018 concerning Returning Excess of Payment of Taxes over excess payment of Domestic VAT for May 2017 Tax Period of Rp2,183,445,746.

Perusahaan telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak pada tanggal 12 Februari 2019 sebesar Rp2.159.103.659 setelah dikurangi Rp24.342.087.

The Company has received return of tax overpayment on February 12, 2019 amounted Rp2,159,103,659 after deducting Rp24,342,087.

d. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

d. Current Tax

The reconciliation between accounting profit before income tax per comprehensive income and taxable income is as follows:

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Laba Sebelum Pajak	150,607,850,373	106,794,616,268	Profit Before Tax
Beda Tetap			Permanent Differences
Pendapatan Jasa Giro	(1,337,040,721)	(770,678,268)	Giro Services Revenue
Pendapatan Bunga Deposito	(5,456,886,818)	(2,634,456,574)	Deposit Interest Income
Pendapatan Sewa	(600,936,362)	(45,000,000)	Rental Income
Pengembangan Perusahaan	1,190,769,472	864,983,415	Company Development
Kerjasama Pihak Ketiga	1,999,169,033	1,401,719,540	Third Party Cooperation
Rekreasi dan Olahraga	208,253,259	139,718,110	Recreation and Sports
Koreksi Beban Pendapatan Tahun Lalu	733,796,436	8,576,694,240	Correction of Last Year's Expenses
			Electricity, Water, Telephone
Listrik, Air, Telpo (Rumah Dinas)	43,653,098	28,551,519	(Official residence)
Cinderamata	141,218,327	89,811,615	Souvenir
Sumbangan dan Biaya Duka	170,459,500	143,530,000	Grief and Donations
Denda Pajak	5,424,705,386	18,614,606,304	Tax Penalty
Jumlah Beda Tetap	2,517,160,610	26,409,479,901	Total Permanent Differences

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Presented in Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Beda Waktu			Timing Differences
Penyisihan Piutang	21,427,587,599	7,627,047,319	Allowance for Receivables
Provisi Imbalan Kerja	12,222,605,860	18,259,562,994	Provision for Employee Benefits
Penyusutan Aset	(6,364,595,477)	(4,425,918,120)	Depreciation Assets
Jumlah Beda Temporer	<u>27,285,597,982</u>	<u>21,460,692,193</u>	Total Deductible Differences
Penghasilan Kena Pajak	<u>180,410,608,965</u>	<u>154,664,788,362</u>	Taxable Income
Taksiran Beban			Provision for
Pajak Penghasilan	45,102,652,241	38,666,197,091	Income Tax Expense
Dikurangi Kredit Pajak:			Less Tax Credit
PPH Pasal 23	2,926,796,171	4,549,722,378	Income Tax Article 23
PPH Pasal 25	23,125,427,232	21,482,347,488	Income Tax Article 25
Jumlah Kredit Pajak	<u>26,052,223,403</u>	<u>26,032,069,866</u>	Total Less Tax Credit
Kurang Bayar PPh 29	<u>19,050,428,838</u>	<u>12,634,127,225</u>	Under Pay Income Tax 29

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax benefit (expense) and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax is as follows:

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	150,607,850,373	106,794,616,268	Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	<u>37,651,962,592</u>	<u>26,698,654,067</u>	Income tax at effective tax rate
Pengaruh Pajak atas (beban)manfaat yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:	629,290,153	6,709,502,990	Tax effect of nontaxable income (nondeductible expenses):
Penyesuaian Tahun Berjalan	2,183,433,187	488,696,912	Adjustment in current year
Sub Jumlah	<u>2,812,723,340</u>	<u>7,198,199,902</u>	Sub total
Jumlah Beban Pajak Penghasilan - Bersih	<u>40,464,685,932</u>	<u>33,896,853,969</u>	Total Income Tax Expense - Net

e. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

e. Deferred Tax

The details of deferred tax assets and liabilities of the Company is as follows:

	1 Januari, 2019/January 1, 2019	Dikreditkan (Dibebankan) ke laporan laba rugi / Credited (charged) to statements of income (loss)	(Dibebankan) ke laporan komprehensif lain / Credited (charged) to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember 2019/December 31, 2019
Liabilitas Imbalan Kerja / Post Employee Benefit Liabilities	24,913,633,878	3,055,651,465	2,467,336,957	--	30,436,622,300
Penyisihan Piutang / Provision Receivable	12,482,074,894	5,356,896,900	--	137,884,316	17,976,856,110
Depresiasi Aset / Depreciation of Assets	872,105,947	(1,591,148,869)	--	(2,321,317,503)	(3,040,360,425)
Jumlah Aset Pajak Tangguhan / Deferred Tax Assets	<u>38,267,814,719</u>	<u>6,821,399,496</u>	<u>2,467,336,957</u>	<u>(2,183,433,187)</u>	<u>45,373,117,985</u>

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Presented in Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	1 Januari, 2018/January 1, 2018	Dikreditkan (Dibebankan) ke laporan laba rugi / Credited (charged) to statements of income (loss)	(Dibebankan) ke laporan komprehensif lain / Credited (charged) to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember 2018/December 31, 2018
Liabilitas Imbalan Kerja / Post Employee Benefit Liabilities	31,754,022,979	1,893,986,078	(8,245,678,267)	(488,696,912)	24,913,633,878
Penyisihan Piutang / Provision Receivable	10,713,197,380	1,768,877,514	--	--	12,482,074,894
Depresiasi Aset / Depreciation of Assets	(234,373,583)	1,106,479,530	--	--	872,105,947
Jumlah Aset Pajak Tangguhan / Deferred Tax Assets	42,232,846,776	4,769,343,122	(8,245,678,267)	(488,696,912)	38,267,814,719

f. Pemeriksaan Pajak

Pada tanggal 11 April 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00011/406/17/415/19 dari Direktorat Jenderal Pajak yang menyetujui pengembalian pajak penghasilan badan untuk tahun 2017.

Pada tanggal 26 April 2018, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan dari Kantor Pajak dengan nomor surat 00020/406/16/093/18 untuk semua jenis pajak pada tahun pajak 2016, dengan rincian sebagai berikut:

1. Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPh Badan sebesar Rp15.595.731.780
2. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh pasal 21 sebesar Rp132.050.568
3. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pasal 22 sebesar Rp234.194.981
4. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pasal 23 sebesar Rp 1.536.000
5. Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPN sebesar Rp 3.598.948.234

f. Tax Audits

On April 11, 2019, the Company received Corporate Income Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00011/406/17/415/19 from the Directorate General of Tax which approved the corporate income tax refund for the year 2017.

On April 26, 2018, the Company received the examination results from the Tax Office with the number 00020/406/16/093/18 for all types of tax in the 2016 tax year, with the following details:

1. An overpayment tax assessment letter (SKPLB) for corporate income tax of Rp15,595,731,780
2. Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) PPh article 21 amounting to Rp132,050,568
3. Article 22 Tax Assessment Letter (SKPKB) of Rp234,194,981
4. Article 23 Tax Assessment Letter (SKPKB) of Rp1,536,000
5. Value Added Tax (SKPLB) Assessment Letter of Rp. 3,598,948,234

14. Utang Bruto

14. Gross Payable

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	347,105,500	--
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	188,830,897	--
PT Pertamina (Persero)	124,471,110	197,477,482
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	191,082,000	128,006,250
PT Pertamina Trans Kontinental	176,005,965	107,387,875

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Presented in Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2019	2018
	Rp	Rp
PT Timah Tbk	127,687,630	72,162,730
Lainnya masing-masing (dibawah Rp50.000.000)/ <i>Others (each below Rp50,000,000)</i>	1,111,786,375	810,274,272
Jumlah Pihak Berelasi/ <i>Total Related Parties</i>	2,266,969,477	1,315,308,609
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>		
Manajemen Proyek Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP)	789,288,364	1,175,098,750
PT Patria Maritime Lines	271,493,650	--
PT Berjaya Samudera Indonesia	174,495,000	--
PT Krakatau Posco	170,006,515	--
Lainnya masing-masing (dibawah Rp100.000.000)/ <i>Others (each below Rp100,000,000)</i>	8,981,120,728	10,516,005,215
Jumlah Pihak Ketiga/ <i>Total Third Parties</i>	10,386,404,257	11,691,103,965
Jumlah/ <i>Total</i>	12,653,373,734	13,006,412,574

Utang bruto untuk bidang klasifikasi dan bidang komersil adalah saldo uang muka survei yang diterima dari perusahaan pelayaran/rekanan yang akan diperhitungkan dengan *invoice* terbit yaitu pada saat pekerjaan telah selesai dilaksanakan.

Gross payables for the classification and commercial fields is a survey advance balance received from a shipping company/partner that will be calculated with the published invoice, namely when the work has been completed.

15. Liabilitas Imbalan Kerja

Perusahaan menghitung Beban dan (Liabilitas) untuk Program Imbalan Pascakerja menggunakan Pernyataan Standar Akutansi Keuangan – (PSAK 24) - Imbalan Kerja. Untuk itu kewajiban atas masa kerja lalu diestimasi dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* berdasarkan asumsi aktuarial jangka panjang.

Perusahaan menyelenggarakan program imbalan pascakerja (*post employment benefit*) sesuai UU Ketenagakerjaan No 13/2003 dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) berupa Program Pesangon dan Penghargaan Masa Kerja. Perusahaan juga mengikutsertakan karyawan dalam Program Pensiun (PPMP atau PPIP) dimana manfaat dari Program Pensiun akan menjadi pengurang manfaat dari UU No.13/2003.

Pengelolaan dana program pensiun dilakukan oleh Dana Pensiun PT Biro Klasifikasi Indonesia. Adapun peraturan dana pensiunnya yang terakhir kali ditetapkan oleh Keputusan Direksi PT. Biro Klasifikasi Indonesia No. B.0038D/KP903/KI-05 tanggal 1 Januari 2005 dan telah disahkan dengan Keputusan Menteri Keuangan No. Kep-049/KM.12/2006 tanggal 3 Agustus 2006.

15. Employee Benefits Liabilities

Company calculates Expense and (Liability) for Post Employment Benefit based on Statement of Financial Accounting Standards – (PSAK 24) - Employee Benefit. Past Service Liability is calculated using Projected Unit Credit Method with long-term actuarial assumption.

Company provide post-employment benefit program in accordance to labor regulation in Indonesia no 13/2003 and Company Regulation (PKB) in form of Severance and Gratuity. The company also includes employees in the Pension Program (PPMP or PPIP) where the benefits of the Pension Program will be a offset from the benefits of Law No.13 / 2003.

The pension fund management program is carried out by the PT Biro Klasifikasi Indonesia Pension Fund of the Indonesian Classification Bureau. The last pension fund regulation stipulated by the Decree of the Directors of PT Biro Klasifikasi Indonesia No. B.0038D / KP903 / KI-05 dated January 1, 2005 and has been ratified by Minister of Finance Decree No. Kep-049 / KM.12 / 2006 August 3, 2006.

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Presented in Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Penilaian aktuaris atas estimasi manfaat karyawan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dilakukan oleh perusahaan konsultan aktuaria PT Padma Radya Aktuarial dengan Laporan Aktuarial No. 3214/IV/18/PRA-RM tanggal 2 Januari 2020 dan PT Sienco Aktuarindo Utama. Penggunaan teknik aktuarial atas imbalan pasca kerja dilakukan dengan cara mendiskontokan imbalan dalam menentukan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti dan biaya jasa kini, berdasarkan *Projected Unit Credit Method (PUC Method)* dengan asumsi sebagai berikut:

Actuarial valuation on estimated post employment employee benefits as of December 31, 2019 and 2018 were conducted by the actuarial, PT Padma Radya Aktuarial, Actuary Report No. 3214/IV/18/PRA-RM dated January 2, 2020 and PT Sienco Aktuarindo Utama. The technic used by actuary is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return and current services costs, using the Projected Unit Credit Method (PUC Method), with assumptions as follows:

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Usia Pensiun	56 tahun/ years	56 tahun/ years	<i>Retirement Age</i>
Tingkat Kenaikan Upah			<i>Salary increase rate</i>
- Program Dana Pensiun	3.00%	3.00%	<i>- Pension Program</i>
- Program Lainnya	4.00%	4.00%	<i>- Other Program</i>
Tingkat Kematian	TMI III - GAM 1983	GAM 1971	<i>Mortality Rate</i>
Tingkat Bunga Diskonto	7.50%	8.40%	<i>The Discount Rate</i>

Rekonsiliasi atas Aset dan Liabilitas program
2019:

*Reconciliation of Asset and Liability Program
2019:*

	2019					
	Dana Pensiun/ Pension	UU No.13/2003/ Labor Law No 13/2003	Cuti Besar/ Long Service Leave	Masa Persiapan Pensiun/ Pre-Retirement	Penghargaan Masa Bakti/ Long Service Award	Jumlah/ Total
Kewajiban diakui di neraca/ <i>Liability recognized in Balance</i>	18,030,574,625	94,430,968,961	4,756,415,526	373,404,977	4,155,125,112	121,746,489,201
Total Biaya yang diakui dalam Laporan Laba Rugi/ <i>Total Cost charged to Profit and Loss</i>	1,668,436,607	16,266,217,398	2,098,977,701	376,831,971	2,921,540,690	23,332,004,367
Pembayaran Imbalan oleh perusahaan/ <i>Benefit payment released by Company</i>	--	(7,235,348,668)	(1,533,437,669)	--	(281,515,300)	(9,050,301,637)
Iuran Perusahaan / <i>Employer Contribution</i>	(2,059,096,870)	--	--	--	--	(2,059,096,870)
Total Biaya yang Diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Total Cost charged to Other Comprehensive Income</i>	11,172,906,266	(1,300,131,441)	--	(3,426,994)	--	9,869,347,831

	2018					
	Dana Pensiun/ Pension	UU No.13/2003/ Labor Law No 13/2003	Cuti Besar/ Long Service Leave	Masa Persiapan Pensiun/ Pre-Retirement	Penghargaan Masa Bakti/ Long Service Award	Jumlah/ Total
Kewajiban diakui di neraca/ <i>Liability recognized in Balance</i>	7,248,328,622	86,700,231,672	4,190,875,495	--	1,515,099,722	99,654,535,511
Total Biaya yang diakui dalam Laporan Laba Rugi/ <i>Total Cost charged to Profit and Loss</i>	3,000,273,300	12,855,267,623	945,759,903	--	485,765,552	17,287,066,378
Total Biaya yang Diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Total Cost charged to Other Comprehensive Income</i>	(9,744,730,844)	(23,384,485,608)	--	--	146,503,385	(32,982,713,067)

a. Program Imbalan Pascakerja – Dana Pensiun
Rekonsiliasi atas Aset dan Liabilitas

a. Post-employee Benefit Program – Pension Program
Reconciliation of Asset and Liability

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	100,498,078,458	85,307,014,692	<i>Present Value of Defined Benefit Obligation</i>
Nilai wajar aktiva program	(82,467,503,833)	(78,058,686,070)	<i>Fair value of asset</i>
Status Pendanaan	18,030,574,625	7,248,328,622	<i>Funded status</i>
Jumlah tidak diakui sebagai asset	--	--	<i>Amount not recognized as assets</i>
Liabilitas diakui di laporan posisi keuangan	18,030,574,625	7,248,328,622	<i>Liability recognized in Balance Sheet</i>

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Presented in Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets of the years is as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Aset Neto awal tahun	78,058,686,070	(75,211,399,855)	<i>Net Asset beginning of period</i>
Penghasilan Bunga dan Pengukuran Kembali Imbal hasil atas aset program	6,036,308,653	(1,944,348,400)	<i>Interest Income and remeasurements Return on Assets</i>
Iuran Pemberi Kerja	2,059,096,870	(4,138,935,396)	<i>Employer Contribution</i>
Iuran Peserta	905,564,359	(898,705,047)	<i>Employee Contribution</i>
Pembayaran Manfaat	(4,592,152,119)	4,134,702,628	<i>Benefit Paid</i>
Aset Neto Akhir Tahun	82,467,503,833	(78,058,686,070)	<i>Net Asset ending of period</i>

Biaya Imbalan Kerja dalam Laba Rugi.

Net Defined Benefit Cost recognized in Profit and Loss.

	2019 Rp	2018 Rp	
Biaya Jasa			<i>Services Cost</i>
- Biaya Jasa Kini	1,247,269,870	1,731,052,790	<i>Current Services Cost</i>
- Biaya Jasa Lalu	--	--	<i>Past Services Cost</i>
- (Keuntungan) Kerugian atas penyelesaian	--	--	<i>(Gain) Loss on Settlement</i>
Bunga Neto atas liabilitas (aset)	421,166,737	1,269,220,510	<i>Net interest expense (income)</i>
Total Biaya yang diakui dalam Laporan Laba Rugi	1,668,436,607	3,000,273,300	<i>Total Cost charged to Profit and Loss</i>

Rekonsiliasi Pergerakan Liabilitas / (Aset)

Reconciliation of Movement of Liability / (Assets)

	2019 Rp	2018 Rp	
Liabilitas (Aset) Awal Periode	7,248,328,622	18,131,721,562	<i>Liability (Asset) Beginning of period</i>
Iuran Perusahaan	(2,059,096,870)	(4,138,935,396)	<i>Employer Contribution</i>
Total Biaya yang diakui dalam Laporan Laba Rugi	1,668,436,607	3,000,273,300	<i>Total Cost charged to Profit and Loss</i>
Total Biaya yang Diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain	11,172,906,266	(9,744,730,844)	<i>Total Cost charged to Other Comprehensive Income</i>
Pembayaran Imbalan – oleh perusahaan (di luar aset program)	--	--	<i>Benefit payment - released by Company (not plan asset)</i>
Liabilitas di Akhir periode	18,030,574,625	7,248,328,622	<i>Liability Ending of period</i>

b. Program Imbalan Pascakerja – UU No.13/2003

Biaya Imbalan Kerja dalam Laba Rugi.

b. Post-employee Benefit Program – Labor Law No 13/2003

Net Defined Benefit Cost recognized in Profit and Loss.

	2019 Rp	2018 Rp	
Biaya Jasa :			<i>Services Cost</i>
- Biaya Jasa Kini	5,297,052,468	5,841,463,993	<i>Current Services Cost</i>
- Biaya Jasa Lalu	4,838,024,955	--	<i>Past Services Cost</i>
- (Keuntungan) Kerugian atas penyelesaian	--	--	<i>(Gain) Loss on Settlement</i>
Bunga Neto atas liabilitas (aset)	6,131,139,975	7,013,803,630	<i>Net interest expense (assets)</i>
Total Biaya yang diakui dalam Laporan Laba Rugi	16,266,217,398	12,855,267,623	<i>Total Cost charged to Profit and Loss</i>

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Presented in Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi Pergerakan Liabilitas/ (Aset)

**Reconciliation of Movement of Liability /
(Assets)**

	2019 Rp	2018 Rp	
Liabilitas (Aset) Awal Periode	86,700,231,672	103,164,939,760	<i>Liability (Asset) Beginning of period</i>
Total Biaya yang diakui dalam Laporan Laba Rugi	16,266,217,398	12,855,267,623	<i>Total Cost charged to Profit and Loss</i>
Total Biaya yang Diakui pada			<i>Total Cost charged to</i>
Penghasilan Komprehensif Lain	(1,300,131,441)	(23,384,485,608)	<i>Other Comprehensive Income</i>
Pembayaran Imbalan –			<i>Benefit payment -</i>
oleh perusahaan (di luar aset program)	(7,235,348,668)	(5,935,490,103)	<i>released by Company (not plan asset)</i>
Liabilitas di Akhir periode	94,430,968,961	86,700,231,672	<i>Liability Ending of period</i>

**c. Program Masa Persiapan Pensiun
Rekonsiliasi atas Aset dan Liabilitas**

**c. Pre-Retirement Program
Reconciliation of Asset and Liability**

	2019 Rp	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	373,404,977	<i>Present Value of Defined Benefit Obligation</i>
Nilai wajar aktiva program	--	<i>Fair value of asset</i>
Status Pendanaan	373,404,977	<i>Funded status</i>
Jumlah tidak diakui sebagai aset	--	<i>Amount not recognized as asset</i>
Liabilitas diakui di laporan posisi keuangan	373,404,977	<i>Liability recognized in Balance Sheet</i>

Biaya Imbalan Kerja dalam Laba Rugi.

**Net Defined Benefit Cost recognized in Profit
and Loss.**

	2019 Rp	
Biaya Jasa		<i>Service Cost:</i>
- Biaya Jasa Kini	23,837,903	<i>Current Service Cost -</i>
- Biaya Jasa Lalu	--	<i>Past Service Cost -</i>
- (Keuntungan) Kerugian atas penyelesaian	--	<i>(Gain) Loss on Settlement</i>
Bunga Neto atas liabilitas (aset)	26,221,093	<i>Net interest expense (assets)</i>
Total Biaya yang diakui dalam Laporan Laba Rugi	50,058,996	<i>Total Cost charged to Profit and Loss</i>

Rekonsiliasi Pergerakan Liabilitas (Aset)

**Reconciliation of Movement of Liability /
(Assets)**

	2019 Rp	
Liabilitas (Aset) Awal Periode		<i>Liability (Asset) Beginning of period</i>
Koreksi Penerapan Pertama Kali	326,772,975	<i>Adjustment due to First Adoption</i>
Total Biaya yang diakui dalam Laporan Laba Rugi	50,058,996	<i>Total Cost charged to Profit and Loss</i>
Total Biaya yang Diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain	(3,426,994)	<i>Total Cost charged to Other Comprehensive Income</i>
Pembayaran Imbalan – oleh perusahaan (di luar aset program)	--	<i>Benefit payment - released by Company (not plan asset)</i>
Liabilitas di Akhir periode	373,404,977	<i>Liability Ending of period</i>

**d. Program Imbalan Jangka Panjang Lainnya
– Cuti Besar
Rekonsiliasi atas Aset dan Liabilitas**

**d. Other Long-term Employee Benefit
Program – Long Service Leave
Reconciliation of Assets and Liability**

	2019 Rp	2018 Rp	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	4,756,415,526	4,190,875,495	<i>Present Value of Defined Benefit Obligation</i>
Nilai Wajar Aset Program	--	--	<i>Fair value of asset</i>
Status Pendanaan			<i>Funded status</i>
Jumlah tidak diakui sebagai aset			<i>Amount not recognized as asset</i>
Liabilitas diakui di laporan posisi keuangan	4,756,415,526	4,190,875,495	<i>Liability recognized in Balance Sheet</i>

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Presented in Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Biaya Imbalan Kerja dalam Laba Rugi.

Net Defined Benefit Cost recognized in Profit and Loss.

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Biaya Jasa			Service Cost:
- Biaya Jasa Kini	1,589,322,941	1,441,622,756	Current Service Cost -
- Biaya Jasa Lalu			Past Service Cost -
- (Keuntungan) Kerugian atas penyelesaian			(Gain) Loss on Settlement
Bunga Neto atas liabilitas (aset)	352,033,541	252,487,758	Net interest expense (assets)
(Keuntungan) Kerugian Aktuarial di periode	157,621,219	(748,350,611)	Actuarial (Gain) Loss recognized in period
Total Biaya yang diakui			
dalam Laporan Laba Rugi	2,098,977,701	945,759,903	Total Cost charged to Profit and Loss

Rekonsiliasi Pergerakan Liabilitas

Reconciliation of Movement of Liability

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Liabilitas (Aset) Awal Periode	4,190,875,494	3,968,820,349	Liability (Asset) Beginning of period
Total Biaya yang diakui dalam Laporan Laba Rugi	2,098,977,701	(723,704,758)	Total Cost charged to Profit and Loss
Pembayaran Imbalan –			Benefit payment -
oleh perusahaan (di luar aset program)	(1,533,437,669)	945,759,903	released by Company (not plan asset)
Liabilitas di Akhir periode	4,756,415,526	4,190,875,494	Liability Ending of period

e. Program Imbalan Jangka Panjang Lainnya – Masa Bakti

Rekonsiliasi atas Aset dan Liabilitas

e. Other Long-term Employee Benefit Program – Long Service Award

Reconciliation of Assets and Liability

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	4,155,125,112	1,515,099,722	Present Value of Defined Benefit Obligation
Nilai wajar aktiva program	--	--	Fair value of asset
Status Pendanaan	4,155,125,112	1,515,099,722	Funded status
Jumlah tidak diakui sebagai aset	--	--	Amount not recognized as asset
Liabilitas diakui di laporan posisi keuangan	4,155,125,112	1,515,099,722	Liability recognized in Balance Sheet

Biaya Imbalan Kerja dalam Laba Rugi.

Net Defined Benefit Cost recognized in Profit and Loss.

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Biaya Jasa			Service Cost:
- Biaya Jasa Kini	367,213,640	241,964,113	Current Service Cost -
- Biaya Jasa Lalu	--	--	Past Service Cost -
- (Keuntungan) Kerugian atas penyelesaian	--	--	(Gain) Loss on Settlement
Bunga Neto atas liabilitas (aset)	277,458,912	97,298,054	Net interest expense (income)
(Keuntungan) Kerugian Aktuarial di periode	285,427,870	146,503,385	Actuarial (Gain) Loss recognized in period
Total Biaya yang diakui dalam Laporan Laba Rugi	930,100,422	485,765,552	Total Cost charged to Profit and Loss

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Presented in Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi Pergerakan Liabilitas

Reconciliation of Movement of Liability

	2019 Rp	2018 Rp	
Liabilitas (Aset) Awal Periode	1,515,099,722	1,750,610,235	Liability (Asset) Beginning of period
Koreksi	1,991,440,268	--	Adjustment
Total Biaya yang diakui dalam Laporan Laba Rugi	930,100,422	485,765,552	Total Cost charged to Profit and Loss
Pembayaran Imbalan – oleh perusahaan (di luar aset program)	(281,515,300)	(721,276,065)	Benefit payment - released by Company (not plan asset)
Liabilitas di Akhir periode	4,155,125,112	1,515,099,722	Liability Ending of period

**Analisis Sensitivitas pada asumsi-asumsi
Aktuarial Utama**

**Sensitivity Analysis on Significant Actuarial
Assumptions**

	2019 Rp	2018 Rp
Sensitivitas (+1%) terhadap tingkat bunga/ <i>Sensitivity (+1%) to interest rate</i>	4,688,743,279	4,130,170,012
Sensitivitas (-1%) terhadap tingkat bunga/ <i>Sensitivity (-1%) to interest rate</i>	4,826,212,583	4,253,489,808
 Sensitivitas (+1%) terhadap tingkat kenaikan upah/ <i>Sensitivity (+1%) to salary increase rate</i>	 4,828,982,154	 4,276,019,224
Sensitivitas (-1%) terhadap tingkat kenaikan upah/ <i>Sensitivity (-1%) to salary increase rate</i>	4,684,826,617	4,107,128,320

16. Ekuitas

16. Equity

a. Modal Saham

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

a. Share Capital

The composition of shareholders as at December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Total Shares	Kepemilikan Ownership	Jumlah Modal Total Shares	Name Of Stakeholders
Kementerian Badan Usaha Milik Negara	255,000	100%	255,000,000,000	Ministry of State-Owned Enterprises

Berdasarkan surat Menteri BUMN No: 539/MBU/09/2014 tanggal 17 September 2014 Peningkatan modal dasar, penambahan modal disetor dan perubahan anggaran dasar PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) disebutkan bahwa modal dasar perseroan yang semula sebesar Rp180.000.000.000 ditingkatkan menjadi Rp600.000.000.000. Meningkatkan penempatan saham sebanyak 210.000 saham, masing-masing saham dengan nilai Rp1.000.000 sehingga seluruhnya seharga 210.000.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia.

Based on the letter of the Minister of SOE No: S-539 / MBU / 09/2014 dated September 17, 2014, the increase in authorized capital, additional paid-in capital and amendments to the articles of association of PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) stated that the company's authorized capital of Rp180,000,000,000 was increased become Rp600,000,000,000. Increase the placement of shares by 210,000 shares, each share with a value of Rp1,000,000 so that all of them are worth 210,000,000,000, all of which are taken up by the State of the Republic of Indonesia.

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Presented in Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Dengan adanya penambahan modal disetor tersebut, maka modal ditempatkan/disetor PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) yang semula sebesar Rp45.000.000.000 menjadi sebesar Rp255.000.000.000. Menyetujui perubahan pasal 4 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar PT BKI (Persero) untuk disesuaikan dengan peningkatan modal dasar. Penambahan Modal dasar sebesar Rp210.000.000.000 di ambil dari kapitalisasi sebagian Cadangan Perseroan sampai dengan tahun buku 2013.

b. Dividen dan Cadangan Umum

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 3 Mei 2019 dengan Risalah Keputusan RUPS tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun 2018, pemegang saham telah menetapkan:

- Dividen tunai sebesar Rp7.289.777.000
- Menyisihkan cadangan umum sebesar Rp4.005.900.362.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 14 Mei 2018 dengan Risalah Keputusan RUPS tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun 2017 No: SKU:139/MBU/05/2018, pemegang saham telah menetapkan:

- Dividen tunai sebesar Rp4.177.180.893.
- Menyisihkan cadangan umum sebesar Rp37.594.628.035.

With the addition of the paid-up capital, the issued / paid-up capital of the PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) was originally Rp45,000,000,000 to Rp255,000,000,000. Approved the amendment to Article 4 paragraph (1) and (2) of the Articles of Association of PT BKI (Persero) to be adjusted to increase in authorized capital. Additional authorized capital of Rp210,000,000,000 is taken from the capitalization of part of the Company's Reserves up to the 2013 financial year.

b. Dividend and General Reserve

Based on the Decision of the General Meeting of Shareholders on May 3, 2019 with Minutes of RUPS Decision concerning Approval of Annual Report and Ratification of Financial Statements for 2018, shareholders have determined:

- Cash dividend amounted to Rp7,289,777,000.
- Setting aside a general reserve amounted to Rp4,005,900,362.

Based on the Decision of the General Meeting of Shareholders on May 14, 2018 with Minutes of RUPS Decision concerning Approval of Annual Report and Ratification of Financial Statements for 2017 No: SKU: 139 / MBU / 05/2018, shareholders have determined:

- Cash dividend amounted to Rp4,177,180,893.
- Setting aside a general reserve amounted to Rp37,594,628,035.

17. Pendapatan Usaha

17. Revenue

	2019 Rp	2018 Rp	
Jasa Klasifikasi	492,327,272,299	471,697,044,328	Classification Services
Jasa Komersil	421,842,657,553	345,944,423,061	Commercial Services
Bagian Partner Kerjasama	(5,730,974,493)	(21,961,257,809)	Part of the Partnership Project
Jumlah Pendapatan Usaha	908,438,955,359	795,680,209,580	Total Revenue

Rincian pendapatan jasa klasifikasi, jasa konsultasi dan supervisi dan bagian partner kerjasama untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Details of classification service income, consultation and supervision services and sharing partners for the years ended 31 December 2019 and 2018 are as follows:

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Presented in Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

a. Jasa Klasifikasi

a. Classification Service

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Klas Tunggal			Single Class
Klas BKI (Dalam Negeri)			BKI Class (Domestic)
Mempertahankan Klas	238,937,080,607	225,827,349,489	Maintain Class
Penerimaan Klas	109,107,909,764	77,194,375,734	Class Acceptance
Statutoria	82,516,449,197	62,613,500,362	Statutoria
Material dan Komponen	27,651,179,286	31,554,317,580	Material and Components
Engineering	138,320,000	5,249,331	Engineering
Subjumlah	<u>458,350,938,854</u>	<u>397,194,792,496</u>	Subtotal
Klas BKI (Luar Negeri)			BKI Class (Abroad)
Material dan Komponen	5,265,481,015	4,059,042,415	Material and Components
Mempertahankan Klas	4,956,258,820	3,189,472,072	Maintain Class
Statutoria	7,163,693,893	6,623,738,620	Statutoria
Penerimaan Klas	1,099,576,250	2,162,264,885	Class Acceptance
Engineering	24,619,200	--	Engineering
Subjumlah	<u>18,509,629,178</u>	<u>16,034,517,992</u>	Subtotal
Jumlah Klas Tunggal	<u>476,860,568,032</u>	<u>413,229,310,488</u>	Total Single Class
Mempertahankan Klas	10,422,630,677	20,205,344,984	Maintain Class
Statutoria	2,491,331,950	2,345,089,350	Statutoria
Penerimaan Klas	777,025,000	657,395,000	Class Acceptance
Material dan Komponen	8,700,000	4,000,000	Material and Components
Engineering	--	32,006,067,446	Engineering
Jumlah Klas Ganda	<u>13,699,687,627</u>	<u>55,217,896,780</u>	Total Dual Class
Klas Ganda (Luar Negeri)			Dual Class (Overseas)
Mempertahankan Klas	1,300,808,065	2,528,101,615	Maintain Class
Statutoria	446,208,575	716,110,445	Statutoria
Jumlah Klas Ganda	<u>1,747,016,640</u>	<u>3,244,212,060</u>	Total Dual Class
Klas Tunggal (Asing)			Single Class (Foreign)
Mempertahankan Klas	14,000,000	--	Maintain Class
Statutoria	6,000,000	--	Statutoria
Material dan Komponen	--	5,625,000	Material and Components
Jumlah Klas Tunggal	<u>20,000,000</u>	<u>5,625,000</u>	Total Single Class
Jumlah Kerjasama Dengan			Total Collaboration with
Klas Asing	<u>15,466,704,267</u>	<u>58,467,733,840</u>	Foreign Classes
Jumlah Jasa Klasifikasi	<u>492,327,272,299</u>	<u>471,697,044,328</u>	Total Classification Class

b. Jasa Komersil

b. Commercial Service

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Bidang Inspeksi	211,178,495,662	174,026,002,954	Field of Inspection
Bidang Pengujian	77,277,593,255	44,521,921,649	Field of Testing
Bidang Jasa Sertifikasi	57,089,194,365	52,058,270,509	Field of Certification Services
Bidang Jasa Survei	17,215,487,489	16,026,778,202	Field of Survey Services
Bidang Jasa Training	10,230,632,419	7,649,120,385	Field of Training Services
Bidang Jasa Pemetaan	9,754,241,907	4,779,723,728	Field of Mapping Services
Bidang Jasa Labor Supply	7,744,064,223	6,550,845,449	Field of Labor and Supply
Bidang Jasa Supervisi	7,155,991,784	17,992,761,473	Field of Supervision Services
Bidang Jasa Konsultasi	6,615,021,404	2,473,606,707	Field of Consultation Services
Bidang Jasa Assesment	6,010,043,591	4,818,352,634	Field of Assessment Services
Bidang Jasa Audit	5,902,108,168	7,530,426,069	Field of Audit Services
Bidang Jasa Pengujian Labor	5,019,310,000	5,541,973,000	Field of Labor Testing Services
Bidang Jasa Monitoring	650,473,286	1,974,640,302	Field of Monitoring Services
Jumlah Jasa Komersil	<u>421,842,657,553</u>	<u>345,944,423,061</u>	Total Commercial Service

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Presented in Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

c. Bagian Partner Kerjasama

c. Part of the Partnership Project

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Kerjasama Klas Ganda	--	(18,727,023,906)	Double Class Collaboration
Bagian Agen KS	(5,730,974,493)	(3,234,233,903)	KS Agent Section
Jumlah Bagian Kerjasama Partner	(5,730,974,493)	(21,961,257,809)	Total Part of the Sharing Partner

18. Beban Jasa

18. Cost of Services

	2019	2018*)	
	Rp	Rp	
Beban Jasa Langsung			Direct Cost
Beban Personil Teknik	168,707,676,524	146,362,838,901	Projects Labor Expenses
Beban Fasilitas	112,660,170,058	87,704,252,487	Utilities Expenses
Beban Kerjasama Pihak Ketiga	80,188,381,740	67,900,877,083	Third Parties Service Expenses
Beban Perjalanan Dinas	58,127,838,393	59,819,517,509	Survey Travelling Expenses
Beban Pengembangan	20,023,727,028	13,207,463,667	Operational Expenses
Beban Perawatan Alat Penunjang	5,476,716,991	6,437,986,323	Maintenance Utility Expenses
Beban Penyusutan Alat Penunjang	4,992,763,697	5,236,142,340	Utility Depreciation Expenses
Jumlah Beban Langsung	450,177,274,431	386,669,078,310	Total Direct Cost
Beban Jasa Tidak Langsung			Indirect Cost
Beban Personil Supporting	93,767,750,778	70,336,846,728	Supporting Labor Expenses
Beban Perjalanan Dinas	2,980,537,295	3,942,253,788	Survey Travelling Expenses
Beban Pengembangan	2,396,389,882	10,601,497,413	Operational Expenses
Beban Fasilitas	838,578,322	555,133,850	Utilities Expense
Beban Penyusutan Alat Penunjang	98,566,130	112,647,005	Utility Depreciation Expenses
Beban Perawatan Alat Penunjang	37,475,000	1,220,000	Maintenance Utility Expenses
Jumlah Jasa Tidak Langsung	100,119,297,407	85,549,598,784	Total Indirect Cost
Total Beban Jasa	550,296,571,838	472,218,677,094	Total Cost of Services

*) Reklasifikasi akun, lihat Catatan 26

*) Reclassification account, see note 26

19. Beban Penjualan

19. Selling Expenses

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Beban Pemasaran	4,821,748,688	4,578,013,136	Marketing Expense
Beban Humas	1,474,211,893	1,406,144,668	Public Relation Expense
Jumlah Beban Penjualan	6,295,960,581	5,984,157,804	Total Selling Expenses

20. Beban Umum dan Administrasi

20. General and Administrative Expenses

	2019	2018*)	
	Rp	Rp	
Beban Personel	63,406,035,955	63,173,562,549	Personel Expense
Beban Pengembangan Operasi	27,085,045,133	38,221,565,006	Operating Development Expense
Beban Provisi Imbalan Jangka Panjang Karyawan	21,013,791,124	18,259,562,994	Long-term Employee Benefits Provision Expense
Beban Direksi dan Komisaris	18,707,943,333	15,233,942,444	Director and Commissioner Expense
Beban Fasilitas Kerja	18,544,726,170	14,037,600,462	Utilities Expense
Beban Penyusutan	10,846,803,830	12,138,826,170	Depreciation Expense

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Presented in Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2019	2018*)	
	Rp	Rp	
Beban Pemeliharaan	7,955,185,290	6,880,155,820	Maintenance Expense
Beban Perjalanan Dinas	6,745,594,009	5,826,889,078	Official Travel Expense
Beban Pendidikan Dan Riset	2,917,928,463	2,789,676,468	Research and Education Expense
Beban Audit	2,017,995,835	851,990,329	Audit Expense
Beban Program Kemitraan dan Bina	1,191,315,788	1,500,000,000	Program Kemitraan dan Bina (PKBL) Expense
Beban CSR	445,534,251	779,958,000	CSR Expenses
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	180,877,899,181	179,693,729,320	Total General and Administrative Expenses

*) Reklasifikasi akun, lihat Catatan 26

*) Reclassification account, see note 26

21. (Beban) Penghasilan Lain-lain - Bersih

21. Other (Expense) Income - Net

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Bunga Deposito Berjangka	5,456,886,818	2,634,456,574	Interest on Time Deposits
Selisih Kurs Laba	1,795,055,247	2,016,864,905	Gain on Foreign Exchange
Laba Penjualan Aset	355,759,852	1,507,737,456	Gain on Sale of Assets
Jasa Giro	1,337,163,480	770,678,268	Current Account
Sewa Rumah	--	45,000,000	Rent House
Pendapatan Lain-lain	11,714,393,367	6,554,537,112	Other Incomes
Sub Jumlah Pendapatan Lain-lain	20,659,258,764	13,529,274,315	Sub Total Other Income
Beban Penyisihan Piutang Usaha (Catatan 4)	21,427,587,599	7,627,047,319	Bad Debt Expense (Note 4)
Denda Pajak Kurang Bayar	5,424,705,386	18,614,606,304	Underpaid Tax Penalties
Revisi Pendapatan Jasa Komersil	534,602,556	8,504,045,454	Revision of Income Commercial Services
Beban Penurunan Nilai	342,326,292	--	Impairment Expense
Selisih Kurs Rugi	1,699,125,997	1,345,216,477	Loss on Foreign Exchange
Beban Bank	775,933,566	1,222,599,645	Bank Expense
Beban Duka	189,812,984	170,667,750	Grief Expense
Denda	3,124,000	142,808,468	Penalties
Revisi Pendapatan Jasa Klasifikasi	199,193,880	79,363,361	Revision of Income Classification Services
Penghapusan Aktiva	--	12,880,384	Removal of Assets
Pajak Penghasilan (PPh) Final	--	5,625,000	Final Income Tax (PPh)
Beban Lain-lain	10,423,519,890	6,793,443,247	Other Expense
Sub Jumlah Beban Lain-lain	41,019,932,150	44,518,303,409	Sub Total Other Expenses
Jumlah (Beban) Penghasilan Lain-lain - Bersih	(20,360,673,386)	(30,989,029,094)	Total Other (Expense) Income - Net

22. Instrumen Keuangan dan Pengukuran Nilai Wajar

22. Financial Instrument and Fair Value Measurement

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal posisi keuangan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

For financial instruments that are measured at fair value at balance sheet date, the corresponding fair value measurements are disclosed by level of following fair value measurement hierarchy:

1. Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk asset dan liabilitas yang identik (harga yang tersedia di pasar yang aktif) – tingkat 1.

1. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (quoted price in active markets) – level 1.

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Presented in Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Risiko keuangan utama yang harus dikelola adalah risiko kredit, risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko pasar yang terdiri dari risiko nilai tukar mata uang asing.

The main financial risks that must be managed are credit risk, interest rate risk, liquidity risk, and market risk which includes foreign exchange rate risk.

2. Input selain harga kuotasi dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk asset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung (transaksi pasar yang dapat diobservasi) – tingkat 2.

2. *Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the assets or liability, either directly or indirectly (observable current market transactions) – level 2.*

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga yang relevan.

For financial instruments without quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristic or calculated based on the expected cash flows discounted by the relevant market rates.

3. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi") – tingkat 3.

3. *Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (non-observable current market transactions) – level 3.*

Pengungkapan nilai wajar dari aset keuangan yang diukur dengan hirarki nilai wajar tingkat 3 menggunakan teknik analisis arus kas yang didiskonto berdasarkan tingkat suku bunga kredit ritel pada akhir tahun, sementara untuk liabilitas keuangan, digunakan tingkat suku bunga efektif terakhir yang berlaku untuk utang jangka panjang.

The disclosure of fair value for financial assets measured by level 3 fair value hierarchy using the discounted cash flow analysis based on the retail lending rate at the end of the year, while for the financial liabilities, the effective interest rate applicable in the latest utilization of long-term debt was applied.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, beserta nilai tercatatnya, adalah sebagai berikut:

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

	2019		2018	
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp
Aset Keuangan/Financial Assets				
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang/Loans and Receivables				
Kas dan Setara Kas/Cash and Cash Equivalents	246,545,816,799	246,545,816,799	154,684,831,994	154,684,831,994
Piutang Usaha/Accounts Receivable	308,068,607,163	308,068,607,163	300,586,912,139	300,586,912,139
Pendapatan Akan Diterima/Accrued Revenue	17,886,800,858	17,886,800,858	193,969,000	193,969,000
Aset Lancar Lainnya/Other Current Assets	1,092,002,661	1,092,002,661	7,066,139,147	7,066,139,147
Jaminan Pelaksanaan Peserta Tender/ Guarantee of the implementation of bidders	17,647,206,116	16,156,185,149	123,311,069	123,311,069
Jumlah Aset Keuangan/Total Financial Assets	591,240,433,597	589,749,412,630	462,655,163,349	462,655,163,349
Liabilitas Keuangan/Financial Liabilities				
Diukur dengan biaya perolehan amortisasi/ Measured at amortized cost				
Utang Usaha/Accounts Payable	18,719,910,242	18,719,910,242	39,419,704,636	39,419,704,636
Beban Akrua/Accrued Expenses	35,783,604,384	35,783,604,384	20,351,030,375	20,351,030,375
Utang Bruto/Gross Payable	12,653,373,734	12,653,373,734	13,006,412,574	13,006,412,574
Jumlah Liabilitas Keuangan/Total Financial Liabilities	67,156,888,360	67,156,888,360	72,777,147,585	72,777,147,585

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Presented in Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

**23. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko
Keuangan dan Modal****Ikhtisar Nilai Tercatat dan Estimasi Nilai
Wajar Instrumen Keuangan Kebijakan
Manajemen Risiko**

Berikut ikhtisar nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan :

Aset Keuangan/Financial Assets

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang/Loans and receivables

Kas dan Setara Kas/Cash and Cash Equivalents

Piutang Usaha/Accounts Receivable

Pendapatan Akan Diterima/Accrued Revenue

Aset Lancar Lainnya/Other Current Assets

Jaminan Pelaksanaan Peserta Tender/

Guarantee of the implementation of bidders

Jumlah Aset Keuangan/Total Financial Assets

2019					
Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due Rp	Jatuh Tempo/Past Due			Jumlah/ Total Rp	Jumlah/Total Rp
	0-90 Hari/ 0-90 Days Rp	91-180 Hari/ 91-180 Days Rp	> 181 Hari/ > 181 Days Rp		
246,545,816,799	--	--	--	246,545,816,799	246,545,816,799
--	--	238,118,263,832	69,950,343,331	308,068,607,163	308,068,607,163
--	--	--	--	17,886,800,858	17,886,800,858
--	--	--	--	1,092,002,661	1,092,002,661
--	--	--	17,647,206,116	17,647,206,116	17,647,206,116
246,545,816,799	--	238,118,263,832	87,597,549,447	591,240,433,597	591,240,433,597

Aset Keuangan/Financial Assets

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang/Loans and receivables

Kas dan Setara Kas/Cash and Cash Equivalents

Piutang Usaha/Accounts Receivable

Tagihan Bruto/Gross Amount Due

Aset Lancar Lainnya/Other Current Assets

Jaminan Pelaksanaan Peserta Tender/

Guarantee of the implementation of bidders

Jumlah Aset Keuangan/Total Financial Assets

2018					
Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due Rp	Jatuh Tempo/Past Due			Jumlah/ Total Rp	Jumlah/Total Rp
	0-90 Hari/ 0-90 Days Rp	91-180 Hari/ 91-180 Days Rp	> 181 Hari/ > 181 Days Rp		
154,684,831,994	--	--	--	154,684,831,994	154,684,831,994
--	--	283,792,552,729	67,274,196,250	351,066,748,979	351,066,748,979
--	--	--	--	193,969,000	193,969,000
--	--	--	--	7,066,139,147	7,066,139,147
--	--	--	123,311,069	123,311,069	123,311,069
154,684,831,994	--	283,792,552,729	67,397,507,319	513,135,000,189	513,135,000,189

**Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan**

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan terekspos terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing, tingkat harga komoditas dan tingkat suku bunga. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Perusahaan ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian harga komoditas dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perusahaan.

Manajemen risiko dijalankan oleh Dewan Direksi Perusahaan. Dewan Direksi melakukan identifikasi, evaluasi dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Komite menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk risiko pasar, kredit dan likuiditas.

**Financial Risk Management Policies and
Objectives**

Various activities undertaken to the Company is exposed to various financial risks, including the impact of foreign currency exchange rates, commodity prices and the level of interest rates. Company's overall risk management programs aim to deal with the uncertain price of commodities and to minimize its adverse impact to Company's financial performance.

Risk management is run by Company's Board of Directors. Board of Directors perform identification, evaluation and hedging of financial risks, if deemed necessary. The Committee determines the overall risk management principles, including market risk, credit risk and liquidity risk.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Presented in Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Risiko pasar mengandung 3 tipe risiko: risiko harga, risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan utang usaha.

a. Risiko suku bunga

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Grup memiliki pinjaman jangka pendek dengan bunga mengambang. Tingkat suku bunga yang cukup tinggi dan terjadi secara tiba-tiba dapat berpengaruh terhadap menurunnya laba Perusahaan.

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai wajar arus kas dimasa datang dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Perusahaan. Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang pengadaan barang dan jasa dalam mata uang USD dan SGD.

2. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang dihadapi Perusahaan sebagai akibat wanprestasi dari pihak ketiga. Pihak ketiga yang dimaksud yaitu pelanggan dan pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Kebijakan manajemen dalam mengantisipasi risiko kredit yang timbul dari pelanggan adalah sebagai berikut:

- a) Perusahaan hanya akan melakukan hubungan usaha dengan pihak ketiga yang diakui, kredibel dan bankable.
- b) Mempunyai kebijakan untuk penjualan kredit dan semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Perusahaan meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas setara kas dengan mempertahankan saldo kas minimum dan

1. Market Risk

Market risk is the risk of the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market risk contains three types of risk: price risk, interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalents, accounts receivable and accounts payable.

a. Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in market interest rates. The Company has short-term loans with floating interest. The interest rate which is quite high and occurs in sudden decrease in income can affect the Company.

b. Foreign currency risk

The risk of foreign currency exchange rate is the risk of changes in fair value of future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates used by the Company. The Company's exposure to exchange rate fluctuations primarily derived from procurement of debt denominated in USD and SGD.

2. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss from defaulted third parties. Third parties are referred to the customers and counter parties that fail to discharge their contractual obligations.

Management policies in anticipation of this credit risk arise from the customer are as follows:

- a) The Company will only do business relationship with third parties who are recognized, credible and bankable.
- b) Have a policy for credit sales and all third parties who will make credit sales have to go through credit verification procedures.

The Company minimize credit risks financial assets such as cash and cash equivalent by maintaining minimum cash balance and select

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Presented in Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dana. Eksposur maksimum risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana di ungkapkan pada Catatan 3. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

qualified bank for the placement of funds. The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amount as shown in Note 3. There is no significant concentration of credit risk.

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Jasa Klasifikasi	145,680,716,056	112,063,932,299	Classification Services
Jasa Komersil	234,295,315,546	239,002,816,680	Commercial Services
Jumlah Piutang Usaha	379,976,031,602	351,066,748,979	Total Accounts Receivable
Dikurangi : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(71,907,424,439)	(50,479,836,840)	Less : Allowance for Impairment Losses
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	308,068,607,163	300,586,912,139	Total Accounts Receivable - Net

3. Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Perusahaan dan pendanaan jangka pendek - menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

3. Liquidity risk

The ultimate responsibility for liquidity risk is in board of directors, whom has established liquidity risk management framework suitable for the management of the Company's short - medium and long-term funding as well as and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Manajemen Risiko Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Capital Risk Management

The primary objective of the Company capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Perusahaan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas. Selain itu, Perusahaan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perusahaan serta telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

The Company are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities. In addition, the Company are also required by the Law No. 40 Year 2007. This externally imposed capital requirements are considered by the Company decided at the Annual General Meeting of shareholders (RUPS).

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat

The Company manages theirs capital structure and makes adjustments to it, if necessary, based on changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Presented in Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the year ended December 31, 2019 and 2018.

24. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko Keuangan dan Modal

24. Financial Instrument, Financial and Capital Risk Management

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan Perusahaan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Transaction
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas Sepengendali / <i>Entities Under Common Control</i>	Penempatan Dana/ <i>Fund Placement</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas Sepengendali / <i>Entities Under Common Control</i>	Penempatan Dana/ <i>Fund Placement</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Syariah	Entitas Anak dari Entitas Sepengendali/ <i>Subsidiaries of Entities Under Common Control</i>	Penempatan Dana/ <i>Fund Placement</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas Sepengendali / <i>Entities Under Common Control</i>	Penempatan Dana/ <i>Fund Placement</i>
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	Entitas Anak dari Entitas Sepengendali/ <i>Subsidiaries Entities Under Common Control</i>	Penempatan Dana/ <i>Fund Placement</i>
PT Bank Mandiri Syariah	Entitas Anak dari Entitas Sepengendali/ <i>Subsidiaries Entities Under Common Control</i>	Penempatan Dana/ <i>Fund Placement</i>
PT Pertamina (Persero) Dit. Hilir Bidang Perkapalan	Entitas Anak dari Entitas Sepengendali/ <i>Subsidiaries Entities Under Common Control</i>	Jual Beli Jasa Klasifikasi dan/atau Proyek Komersil/ <i>Sale and Purchase of Classification Services and / or Commercial Projects</i>
PT Pertamina Hulu Energi offshore North West Java	Entitas Anak dari Entitas Sepengendali/ <i>Subsidiaries Entities Under Common Control</i>	Jual Beli Jasa Klasifikasi dan/atau Proyek Komersil/ <i>Sale and Purchase of Classification Services and / or Commercial Projects</i>
PT Sucofindo (Persero)	Entitas Sepengendali / <i>Entities Under Common Control</i>	Jual Beli Jasa Klasifikasi dan/atau Proyek Komersil/ <i>Sale and Purchase of Classification Services and / or Commercial Projects</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Entitas Sepengendali / <i>Entities Under Common Control</i>	Jual Beli Jasa Klasifikasi dan/atau Proyek Komersil/ <i>Sale and Purchase of Classification Services and / or Commercial Projects</i>
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	Entitas Sepengendali / <i>Entities Under Common Control</i>	Jual Beli Jasa Klasifikasi dan/atau Proyek Komersil/ <i>Sale and Purchase of Classification Services and / or Commercial Projects</i>
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	Entitas Sepengendali / <i>Entities Under Common Control</i>	Jual Beli Jasa Klasifikasi dan/atau Proyek Komersil/ <i>Sale and Purchase of Classification Services and / or Commercial Projects</i>

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Presented in Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan Perusahaan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Transaction
PT Pertamina (Persero)	Entitas Sepengendali / <i>Entities Under Common Control</i>	Jual Beli Jasa Klasifikasi dan/atau Proyek Komersil/ <i>Sale and Purchase of Classification Services and / or Commercial Projects</i>
PT Pertamina EP	Entitas Sepengendali / <i>Entities Under Common Control</i>	Jual Beli Jasa Klasifikasi dan/atau Proyek Komersil/ <i>Sale and Purchase of Classification Services and / or Commercial Projects</i>
PT Antam (Persero) Tbk	Entitas Sepengendali / <i>Entities Under Common Control</i>	Jual Beli Jasa Klasifikasi dan/atau Proyek Komersil/ <i>Sale and Purchase of Classification Services and / or Commercial Projects</i>
PT Pertamina Gas	Entitas Anak dari Entitas Sepengendali/ <i>Subsidiaries of Entities Under Common Control</i>	Jual Beli Jasa Klasifikasi dan/atau Proyek Komersil/ <i>Sale and Purchase of Classification Services and / or Commercial Projects</i>
Kementerian Kelautan & Perikanan	Entitas Sepengendali / <i>Entities Under Common Control</i>	Jual Beli Jasa Klasifikasi dan/atau Proyek Komersil/ <i>Sale and Purchase of Classification Services and / or Commercial Projects</i>
PT Pertamina Hulu Energi	Entitas Anak dari Entitas Sepengendali/ <i>Subsidiaries of Entities Under Common Control</i>	Jual Beli Jasa Klasifikasi dan/atau Proyek Komersil/ <i>Sale and Purchase of Classification Services and / or Commercial Projects</i>
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	Entitas Anak dari Entitas Sepengendali/ <i>Subsidiaries of Entities Under Common Control</i>	Jual Beli Jasa Klasifikasi dan/atau Proyek Komersil/ <i>Sale and Purchase of Classification Services and / or Commercial Projects</i>
PT Pertamina UBEP Limau	Entitas Anak dari Entitas Sepengendali/ <i>Subsidiaries of Entities Under Common Control</i>	Jual Beli Jasa Klasifikasi dan/atau Proyek Komersil/ <i>Sale and Purchase of Classification Services and / or Commercial Projects</i>
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Entitas Sepengendali / <i>Entities Under Common Control</i>	Jual Beli Jasa Klasifikasi dan/atau Proyek Komersil/ <i>Sale and Purchase of Classification Services and / or Commercial Projects</i>
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Entitas Sepengendali / <i>Entities Under Common Control</i>	Jasa Asuransi/ <i>Insurance services</i>
PT Brantas Abipraya (Persero)	Entitas Sepengendali / <i>Entities Under Common Control</i>	Jasa Konstruksi/ <i>Construction services</i>

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Presented in Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan Perusahaan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Transaction
PT Rekayasa Industri	Entitas Sepengendali / <i>Entities Under Common Control</i>	Proyek Komersil/Sale and Purchase of Classification Services and / or Commercial Projects
PT Angkasa Pura I (Persero)	Entitas Sepengendali / <i>Entities Under Common Control</i>	Proyek Komersil/Sale and Purchase of Classification Services and / or Commercial Projects
PT Angkasa Pura II (Persero)	Entitas Sepengendali / <i>Entities Under Common Control</i>	Proyek Komersil/Sale and Purchase of Classification Services and / or Commercial Projects
PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	Entitas Sepengendali / <i>Entities Under Common Control</i>	Proyek Komersil/Sale and Purchase of Classification Services and / or Commercial Projects
PT Timah Tbk	Entitas Sepengendali / <i>Entities Under Common Control</i>	Proyek Komersil/Sale and Purchase of Classification Services and / or Commercial Projects
PT Industri Sandang Nusantara (Persero)	Entitas Sepengendali / <i>Entities Under Common Control</i>	Proyek Komersil/Sale and Purchase of Classification Services and / or Commercial Projects
PT Yodya Karya (Persero)	Entitas Sepengendali / <i>Entities Under Common Control</i>	Proyek Komersil/Sale and Purchase of Classification Services and / or Commercial Projects

a. Saldo dari transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Transaction balance with related parties are as follow:

	2019 Rp	2018 Rp	Persentase terhadap/Percentage of Total Aset/ Total Assets	
			2019 %	2018 %
Kas dan Setara Kas/Cash and Cash Equivalents				
Bank				
Rupiah				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	38,545,387,622	42,372,830,144	4.07%	5.14%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	38,210,268,682	13,365,658,891	4.03%	1.62%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	247,381,370	244,971,870	0.03%	0.03%
USD				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	321,387,825	1,060,900,216	0.03%	0.13%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	477,710,645	994,792,134	0.05%	0.12%
SGD				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,126,648,074	6,217,752,095	0.33%	0.75%
Deposito/ Deposits				
Rupiah				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50,000,000,000	--	5.28%	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	70,000,000,000	--	7.39%	--
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	24,000,000,000	--	2.91%
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Syariah	--	5,000,000,000	--	0.61%
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	--	5,000,000,000	--	0.61%

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Presented in Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2019 Rp	2018 Rp	Persentase terhadap/Percentage of Total Aset/ Total Assets	
			2019 %	2018 %
Piutang Usaha/ Accounts Receivables				
PT Pertamina (Persero)	40,567,738,824	38,731,255,697	4.28%	4.70%
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	9,980,593,460	8,264,044,892	1.05%	1.00%
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	8,464,733,481	8,143,368,884	0.89%	0.99%
PT Sucofindo (Persero)	3,388,668,108	20,637,238,176	0.36%	2.50%
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	3,161,620,871	3,165,417,444	0.33%	0.38%
PT Rekayasa Industri	2,327,778,620	2,207,021,000	0.25%	0.27%
PT Angkasa Pura II (Persero)	1,516,428,437	--	0.16%	0.00%
PT Yodya Karya (Persero)	1,810,700,000	1,810,700,000	0.19%	0.22%
PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	1,456,160,253	--	0.15%	0.00%
PT Timah Tbk	987,892,920	1,033,783,360	0.10%	0.13%
Pendapatan Akan Diterima/ Accrued Revenue				
PT Sucofindo (Persero)	10,609,233,881	--	1.12%	--
PT Rekayasa Industri	3,095,712,100	--	0.33%	--
PT Pertamina (Persero)	1,240,450,000	--	0.13%	--
PT Petro Andalan Nusantara	134,750,000	--	0.01%	--
PT Terminal Petikemas Surabaya	108,900,000	--	0.01%	--
PT Patra Drilling Contractor	66,000,000	--	0.01%	--
Jumlah/ Total	289,846,145,173	182,249,734,803	30.59%	22.10%

	2019 Rp	2018 Rp	Persentase terhadap/Percentage of Total Liabilitas/ Total Liability	
			2019 %	2018 %
Utang Usaha/ Accounts Payables				
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero)	2,020,127,593	2,460,808,662	0.84%	1.16%
PT Industri Sandang Nusantara	188,108,251	--	0.08%	0.00%
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	163,100,000	45,831,312	0.07%	0.02%
Utang Bruto/ Gross Payables				
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	347,105,500	--	0.14%	0.00%
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	188,830,897	--	0.08%	0.00%
PT Pertamina (Persero)	124,471,110	197,477,482	0.05%	0.09%
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	191,082,000	128,006,250	0.08%	0.06%
PT Pertamina Trans Kontinental	176,005,965	107,387,875	0.07%	0.05%
PT Timah Tbk	127,687,630	72,162,730	0.07%	0.03%
Jumlah/ Total	3,526,518,946	3,011,674,311	2.12%	1.42%

b. Kompensasi Manajemen Kunci

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp219.780.000 dan Rp199.800.000. Jumlah remunerasi yang diterima oleh Direksi pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp506.000.000 dan Rp465.000.000.

b. Key Management Compensation

Total remuneration received by the Board of Commissioners as during the year 2019 and 2018 amounted to Rp219,780,000 and Rp199,800,000, respectively. Total remuneration received by the Board of Directors during the year 2019 and 2018 amounted to Rp506,000,000 and Rp465,000,000, respectively.

25. Transaksi Non-kas

Perusahaan memiliki transaksi non kas dengan rincian sebagai berikut:

Penambahan Aset dalam Pembangunan melalui utang usaha/
Assets Under Contructions by Accounts Payable

25. Non-cash Transaction

The detail of the Company's non-cash transaction were as follows:

**Jumlah/
Amount**
125,000,000

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Presented in Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

26. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 untuk tujuan perbandingan.

26. Reclassification of Accounts

Certain accounts in the financial statements for the year ended December 31, 2018 have been reclassified to conform with the presentation of the financial statements for the year ended December 31, 2019 for comparative purposes.

	2018			
	Sebelum Reklasifikasi <i>Before Reclassification</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Sesudah Reklasifikasi <i>After Reclassification</i>	
Laporan Laba Rugi dan				Statements of Profit or Loss and
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Beban Jasa Langsung	232,979,729,989	153,689,348,321	386,669,078,310	Direct Cost
Beban Jasa Tidak Langsung	--	85,549,598,784	85,549,598,784	Indirect Cost
Beban Umum & Administrasi	425,779,765,744	(246,086,036,424)	179,693,729,320	General and Administrative Expenses
(Beban) Penghasilan Lain-lain - Bersih	23,361,981,775	7,627,047,319	30,989,029,094	Others (Expense) Income - Net
Beban Penjualan	6,764,115,804	(779,958,000)	5,984,157,804	Selling Expenses
Laporan Arus Kas				Statement of Cash Flows
Penerimaan Kas dari Pelanggan dan Lainnya	741,520,442,621	3,689,457,920	745,209,900,541	Cash Receipts from Customer and Others
Penerimaan Operasi Lainnya	7,094,592,762	(7,094,592,762)	--	Received from Other Operation
Penerimaan Bunga	--	3,405,134,842	3,405,134,842	Interest Received

27. Perikatan dan Kontinjensi

a. Perikatan

- Perusahaan memperoleh fasilitas garansi bank dari Bank Mandiri Kantor Pusat berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Garansi Bank dengan nomor: KP- COD/011/PGB/2004 tanggal 23 Juni 2004. Perjanjian ini telah diperbaharui beberapa kali dan terakhir dengan addendum XV tentang Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Garansi Bank sesuai surat bank Mandiri Nomor: TIO.CRO/CCL.552/ ADD/2018 tanggal 22 Juni 2018. Addendum ini berlaku selama 1 tahun sampai dengan tanggal 23 Juni 2019. Dengan perjanjian ini perusahaan tidak perlu mengeluarkan uang tunai untuk penerbitan Garansi Bank. Besarnya plafond sebesar Rp50.000.000.000. Tujuan penggunaan adalah penerbitan *Tender Bond*, *Advance Payment Bond*, *Performance Bond*, dan *Retention Bond*.

Fasilitas ini dijamin oleh: piutang usaha dan sebidang tanah dan bangunan dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Nomor: 2131/Kebon Bawang yang terletak di Kelurahan Kebon Bawang, kecamatan Tanjung Priok, Bidang tanah dan bangunan ini telah dibebani dengan Hak Tanggungan dengan nilai total sebesar Rp50.000.000.000.

27. Commitment and Contingencies

a. Commitment

- The Company obtained a bank guarantee facility from Bank Mandiri Head Office based on the Bank Guarantee Facility Agreement with number: KP-COD/011/PGB/2004 dated June 23, 2004. This agreement has been updated several times and finally with Addendum XV concerning Extension of Warranty Facility Period Bank according to Bank Mandiri letter Number: TIO.CRO/CCL.552/ ADD/2018 dated June 22 2018. This addendum is valid for 1 year up to June 23, 2019. With this agreement the Company does not need to issue cash for the issuance of Bank Guarantee. The ceiling is Rp50,000,000,000. The purpose of use is the issuance of *Tender Bond*, *Advance Payment Bond*, *Performance Bond*, and *Retention Bond*.

This facility is guaranteed by: accounts receivable and a piece of land and building with proof of ownership in the form of Certificate Number: 2131/Kebon Bawang located in Kebon Bawang Sub-District, Tanjung Priok sub-district, this land and building has been burdened with Underwriting Rights with a total value of Rp50,000,000,000.

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Presented in Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Tujuan penggunaan: Penerbitan *tender bond* (untuk mengikuti tender), *advance payment bond*, *performance bond* (atas dasar kontrak kerja atau SPK), *retention bond* (surat penegasan dari *bowheer* bahwa proyek telah memasuki masa retensi). Jumlah Fasilitas Bank Garansi yang dipergunakan sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp17.876.462.125. Pada tahun 2019, perjanjian fasilitas garansi bank tidak diperpanjang.

Purpose of use: Issuance of tender bonds (to participate in tenders), advance payment bonds, performance bonds (on the basis of employment contracts or SPK), retention bonds (confirmation letter from bowheer that the project has entered a retention period). The amount of Bank Guarantee Facilities used up to December 31, 2018 is Rp17,876,462,125. In 2019, this bank guarantee agreement is not extended.

2. Perusahaan telah menandatangani kontrak kerjasama dengan Pemerintah dalam hal pelaksanaan proyek verifikasi yang berasal dari pendanaan menggunakan APBN 2019 milik Kementerian Sosial Republik Indonesia. Lingkup pekerjaan atas proyek tersebut adalah survei verifikasi dan validasi data penerima bantuan iuran jaminan kesehatan dengan nilai kontrak sebesar Rp35.330.008.400 sejak tanggal 17 Juli 2019 - 17 Desember 2019.
3. Perusahaan menandatangani kontrak atas pekerjaan proyek *underwater subsea survey* untuk PT Pertamina EP dengan periode pelaksanaan tanggal 19 Agustus 2019 sampai dengan 17 Agustus 2020. Lingkup pekerjaan berupa inspeksi bawah laut dan sertifikasi platform X-Ray pipa bawah laut PT Pertamina EP Asset 3 Jatibarang Field Tahun 2019. Nilai kontrak adalah sebesar Rp20.232.000.000.
4. Perusahaan menandatangani kontrak pelaksanaan pekerjaan *OCTG Inspection Services* untuk PT Pertamina Hulu Energi OSES yang berlangsung dengan tanggal periode 2 Juli 2019 sampai dengan 1 Juli 2022. Lingkup pekerjaan berupa sertifikasi peralatan migas dengan nilai kontrak sebesar Rp3.650.000.000.
5. Perusahaan menandatangani kontrak pelaksanaan pekerjaan *SKPP Certification Work* untuk PT Angkasa Pura I (Persero) dengan periode sejak 30 April 2019 sampai dengan 28 Juni 2019. Lingkup pekerjaan berupa inventarisasi aset dan penilaian bisnis dengan nilai kontrak sebesar Rp3.276.000.000.

2. *The Company has been signed in the collaboration project with Government in relation of verification project based on funding from APBN 2019 belongs to Social Ministry of Republic Indonesia. The scope of working project is verification survey and data validation for beneficiary of health insurance contributions which amounting Rp35,330,008,400 for the period July 17, 2019 until December 17, 2019.*
3. *The Company has signed the contract of Underwater Subsea Survey project to PT Pertamina EP for the period August 19, 2019 to August 17, 2020. The scope of work is undersea inspection, certification of X-Ray platform and underwater pipelines belongs to PT Pertamina EP Asset 3 Jatibarang Field for the year 2019. The contract amount is Rp20,232,000,000.*
4. *The Company has signed the contract of OCTG Inspection service project to PT Pertamina Hulu Energi OSES for the period July 2, 2019 to July 1, 2022. The scope of work is certification of oil and gas equipments and amount of contract is Rp3,650,000,000.*
5. *The Company has signed the contract of SKPP Certification Project to PT Angkasa Pura I (Persero) for the period April 30, 2019 to June 28, 2019. The scope of work is assets inventory and business valuation and amount of contract is Rp3,276,000,000.*

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Presented in Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

6. Perusahaan menandatangani kontrak pelaksanaan pekerjaan Inventarisasi dan penilaian aset milik PT Angkasa Pura II (Persero) untuk periode yang berlangsung mulai 13 Mei 2019 sampai dengan 11 Juli 2019. Lingkup pekerjaan berupa inventarisasi aset dan penilaian bisnis yang bernilai kontrak sebesar Rp3.090.909.091.
 7. Perusahaan menandatangani kontrak pelaksanaan pekerjaan berupa *Certification Service* PT Supreme Energy Rantau Dedap untuk PT Rekind dengan periode tanggal 15 November 2018 sampai 30 Desember 2019. Lingkup pekerjaan berupa sertifikasi peralatan EBTKE. Pekerjaan ini bernilai kontrak sebesar Rp2.949.500.000.
 8. Perusahaan menandatangani kontrak pelaksanaan pekerjaan SKPP *Certification Work* untuk Fuji Electric Co.Ltd. dengan periode tanggal 27 Desember 2018 sampai dengan 31 Desember 2020. Lingkup pekerjaan berupa sertifikasi peralatan EBTKE dan nilai kontrak sebesar Rp1.518.000.000.
 9. Perusahaan menandatangani kontrak pelaksanaan pekerjaan SKPP *Certification Work* untuk Fuji Electric Co.Ltd. dengan periode tanggal 27 Desember 2018 sampai dengan 31 Desember 2020. Lingkup pekerjaan berupa sertifikasi peralatan EBTKE dan nilai kontrak sebesar Rp1.422.000.000.
 10. Perusahaan menandatangani kontrak pelaksanaan pekerjaan *Structure investigation of West Berth* JICT untuk PT Jakarta International Container Terminal dengan periode tanggal 14 Januari 2019 sampai 14 April 2019. Lingkup pekerjaan berupa *assesment* dan *engineering*. Pekerjaan ini bernilai kontrak sebesar Rp802.000.000.
 11. Perusahaan menandatangani kontrak pelaksanaan pekerjaan *Engineering and Material Review of Gas Cooler* untuk PT M3 Ketapang Sejahtera berupa dengan periode tanggal 8 Januari 2019 sampai 30 Januari 2019. Lingkup pekerjaan berupa sertifikasi peralatan migas. Pekerjaan ini bernilai kontrak sebesar Rp655.195.000.
6. *The Company has signed the contract of Stockcount and Valuation of the Assets belongs to PT Angkasa Pura II (Persero) for the period May 13, 2019 to July 11, 2019. The scope of work is assets inventory and business valuation and amount of contract is Rp3,090,909,091.*
 7. *The Company has signed the contract of Certification Service of PT Supreme Energy Rantau Dedap to PT Rekind for the period November 15, 2018 to December 30, 2019. The scope of work is certification of EBTKE equipments and the amount of contract is Rp2,949,500,000.*
 8. *The Company has signed the contract of SKPP Certification Project to Fuji Electric Co.,Ltd. for the period December 27, 2018 to December 31, 2020. The scope of work is certification of EBTKE equipments and the amount of contract is Rp1,518,000,000.*
 9. *The Company has signed the contract of SKPP Certification Project to Fuji Electric Co.,Ltd. for the period December 27, 2018 to December 31, 2020. The scope of work is certification of EBTKE equipments and the amount of contract is Rp1,422,000,000.*
 10. *The Company has signed the contract of Structure Investigation of West Berth JICT to PT Jakarta International Container Terminal for the period January 14, 2019 to April 14, 2019. The scope of work is certification of Assessment and Engineering. The amount of contract is Rp802,000,000.*
 11. *The Company has signed the contract of Engineering and Material Review of Gas Cooler to PT M3 ketapang Sejahtera for the period January 8, 2019 to January 30, 2019. The scope of work is certification of oil and gas equipments. The amount of contract is Rp655,195,000.*

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Presented in Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

b. Kontinjensi 2019

1. Perkara Perdata perbuatan melawan hukum atas penguasaan tanah PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) cabang Pekanbaru

Perusahaan sedang menempuh proses hukum atas sengketa lahan dengan nomor perkara 72/Pdt.G/2018/PN.PBR. Penggugat atas nama Harianto mengajukan permasalahan dikarenakan bahwa pada saat ini tanah senilai Rp2.199.185.000 dan bangunan senilai Rp3.312.738.800 dikuasai oleh Perusahaan dan tergugat lainnya secara tanpa hak dan melawan hukum dengan cara mengolah atau mengusahakan atau menjual dan/atau menyewakan tanah tersebut kepada pihak lain sehingga mengakibatkan kerugian yang cukup besar terhadap penggugat. Perusahaan berstatus sebagai tergugat 3.

Pada tanggal 31 Desember 2019 rencana pengajuan upaya hukum kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia atas Putusan Banding Pengadilan Tinggi Pekanbaru No. 194/PDT/2019/PT PBR oleh pihak Penggugat (Terbanding), apabila permohonan kasasi tersebut benar akan diajukan, maka Perusahaan sebagai Termohon (sebelumnya adalah Tergugat/ Turut Pembanding) akan mengirimkan kontra memori kasasi sebagai jawaban atas memori kasasi yang diberikan pihak Pemohon (sebelumnya adalah Penggugat/ Terbanding).

2018

1. Indikasi penyalahgunaan jabatan oleh oknum PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)

Perusahaan melaporkan kepada pihak kepolisian untuk menindak lanjuti dugaan tindak pidana penipuan pasal 378 KUHP. Pihak perusahaan melaporkan pegawai cabang Pratama Komersil Cilegon, Direktur Utama PT CTPE, Direktur Utama PT ICE. Pihak Perusahaan melaporkan perkara dengan No. TBL/388/IV/2018/Bareskrim tanggal 16 April 2018 dengan potensi kerugian sebesar Rp4.886.791.463. Sampai saat ini, belum selesai.

b. Contingencies 2019

1. Civil Cases against the law over the control of the land of PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) Pekanbaru branch.

The Company is undergoing a legal process for land disputes with case number 72 / Pdt.G / 2018 / PN.PBR. The prosecutor is Harianto who submitted claim due to the land amounted Rp2,199,185,000 and building amounted Rp3,312,738,800 was controlled by the Company and other defendants without rights and against the law by processing or trading or selling and / or renting the land to other parties resulting in substantial losses to the prosecutor. The Company status as defendant 3.

On December 31, 2019 the submission of an appeal against the Supreme Court of the Mahkamah Agung Republik Indonesia atas appeal verdict Pengadilan Tinggi Pekanbaru No. 194/PDT/2019/PT PBR (Compared), if the appeal is true it will be submitted, then the Company as the Respondent (previously the Defendant / Co-Comparator) will send an appeal memory counter in response to the appeal memory given by the Applicant (formerly Plaintiff / Comparable).

2018

1. Indication of override of control by some parties PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)

The Company reported to the police to follow up on the alleged fraudulent act of article 378 KUHP. The Company reported staffs of Cilegon commercial Pratama Branch, President Director of PT CTPE, President Director of PT ICE. The Company reports the case with the number TBL/ 388/IV/2018/Bareskrim by April 16, 2018 with potential loss amounted Rp4,886,791,463. Until the date of report, the case still under investigation.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Presented in Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

**28. Standar Akuntansi dan Interpretasi
Standar yang Telah Disahkan Namun
Belum Berlaku Efektif**

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73: "Sewa";
- PSAK 62 (Amandemen 2018): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi";
- PSAK 15 (Amandemen 2018): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"; dan
- PSAK 71 (Amandemen 2019): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

**28. New Accounting Standard and
Interpretation of Standard which Has
Issued but Not Yet Effective**

New standards and amendments to standards which are effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early adoption is permitted, namely:

- PSAK 71: "Financial Instrument";
- PSAK 72: "Revenue from Contract with Customer";
- PSAK 73: "Lease";
- PSAK 62 (Amendment 2018): "Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract";
- PSAK 15 (Amendment 2018): "Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"; and
- PSAK 71 (Amendment 2019): "Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation".

Until the date the financial statements are authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

**29. Tanggung jawab Manajemen atas Laporan
Keuangan**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi Direksi untuk terbit pada tanggal 25 Februari 2020.

**29. The Management's Responsibility on the
Financial Statements**

Management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the financial statements that are authorized by Directors for issuance on February 25, 2020.



SDM Unggul, Indonesia Maju

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

2019



PT. BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (Persero)

Kantor Pusat:
Jalan Yos Sudarso No.38-40, Tanjung Priok,
RW.10, Kebon Bawang, RW.10, Kb. Bawang,
Tj. Priok, Kota Jkt Utara,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14320
Telepon: (021) 4301017